# ANALISIS BUKU AJAR TEMATIK BUPENA JILID 4A UNTUK KELAS IV SD/MI

**SKRIPSI**

**EKA RISTANTI ANDAYANI**

**NIM. D97217046**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**JULI 2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

| | |
|---|---|
| Nama | : Eka Ristanti Andayani |
| NIM | : D97217046 |
| Jurusan/Program Studi | : Pendidikan Dasar / PGMI |
| Fakultas | : Tarbiyah dan Keguruan |

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 8 Juli 2021

Yang Membuat Pernyataan

Eka Ristanti Andayani

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi Oleh :

Nama : Eka Ristanti Andayani

NIM : D97217046

Judul : ANALISIS BUKU AJAR TEMATIK BUPENA JILID 4A UNTUK KELAS IV SD/MI

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 8 Juli 2021

| Pembimbing I | Pembimbing II |
| --- | --- |
| **M. Bahri Musthofa, M.Pd.I, M.Pd.** | **Sulthon Mas'ud, S.Ag. M.Pd.I** |
| NIP. 197307222005011005 | NIP. 197309102007011017 |

**LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI**

Skripsi oleh Eka Ristanti Andayani ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 12 Juli 2021

Mengesahkan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag. M.Pd.I
NIP. 196301231993031002

Penguji I

Prof. Dr. Hj. Zumrotul Mukaffa, M.Ag.
NIP. 197010151997032001

Penguji II

Taufik Sirat, M.Pd.I
NIP. 197302022007011040

Penguji III

M. Bahri Musthofa, M.Pd.I, M.Pd.
NIP. 197307222005011005

Penguji IV

Sulthon Mas'ud, S.Ag. M.Pd.I
NIP. 197309102007011017

**KEMENTERIAN AGAMA**
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**
**PERPUSTAKAAN**
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : EKA RISTANTI ANDAYANI
NIM : D97217046
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN KEGURUAN/ PGMI
E-mail address : ekaristanti5@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

ANALISIS BUKU AJAR TEMATIK BUPENA JILID 4A UNTUK KELAS IV SD/MI

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 15 Juli 2021

Penulis

(EKA RISTANTI ANDAYANI)

# ABSTRAK

**Eka Ristanti Andayani, 2021.** Analisis Buku Ajar Tematik Bupena Jilid 4A Untuk Kelas IV SD/MI. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing I **M. Bahri Musthofa, M.Pd.I, M.Pd.** Pembimbing II **Sulthon Mas'ud, S.Ag. M.Pd.I.**

**Kata Kunci :** Analisis Buku, Kelayakan Materi, Kelayakan Bahasa, Kelayakan Penyajian, Kelayakan Kerafikan.

Penelitian ini dilaksanakan karena BSNP sebagai lembaga yang seyogyanya menentukan kelayakan buku ajar belum melaksanakan tugas menganilisis kelayakan buku ajar tematik, khususnya Bupena. Dengan bekal peraturan terbaru tentang buku ajar dan kriteria kelayakan buku ajar menurut BSNP, penelitian ini dilaksanakan dan mengembangkan instrumen dengan dua sumber utama tersebut. Mengingat buku ajar memiliki peran penting dalam pelaksanaan pembelajaran dan merupakan sumber belajar yang utama.

Tujuan penelitian ini ialah untuk menganalisis kelayakan buku ajar tematik Bupena Jilid 4A untuk Kelas IV SD/MI dari aspek kelayakan materi, kelayakan bahasa, kelayakan penyajian, dan kelayakan kegrafikan berdasarkan kriteria BSNP.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif menggunakan *library research.* Objek penelitian ini adalah buku ajar tematik Bupena Jilid 4A untuk Kelas IV SD/MI. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah dokumentasi yang merupakan metode utama dalam penelitian dengan teknik *content analysis.*Instrumen penelitian dikembangkan berdasarkan kriteria buku ajar menurut BSNP dan Permendikbud Nomor 8 Tahun 2016 tentang Buku Yang Digunakan Oleh Satuan Pendidikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelayakan Bupena Jilid 4A pada aspek kelayakan materi ialah sebesar 86,30% yaitu dalam kategori sangat layak, kelayakan bahasa sebesar 91,11% yaitu dalam kategori sangat layak, kelayakan penyajian sebesar 73,96% yaitu dalam kategori layak, dan kelayakan kegrafikan sebesar 87,50% yaitu dalam kategori sangat layak.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... i
HALAMAN JUDUL ..... ii
HALAMAN MOTTO ..... iii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI ..... iv
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI ..... v
ABSTRAK ..... vi
KATA PENGANTAR ..... vii
DAFTAR ISI ..... ix
DAFTAR TABEL ..... xiv
DAFTAR GAMBAR ..... xvi
DAFTAR RUMUS ..... xviii
DAFTAR LAMPIRAN ..... xix
BAB I PENDAHULUAN ..... 1
A. Latar Belakang Masalah ..... 1
B. Fokus Penelitian ..... 7
C. Rumusan Masalah ..... 8
D. Tujuan Penelitian ..... 8
E. Manfaat Penelitian ..... 9
F. Sistematika Penulisan ..... 10
BAB II KAJIAN PUSTAKA ..... 11
A. Kajian Teori ..... 11
1. Buku Ajar ..... 11
a. Definisi Buku Ajar ..... 11
b. Fungsi Buku Ajar ..... 13
c. Kriteria Pemilihan Buku Ajar ..... 14
2. Pembelajaran Tematik ..... 17
a. Definisi Pembelajaran Tematik ..... 17
b. Buku Ajar Tematik ..... 20
3. Identitas Buku Ajar Tematik Bupena Jilid 4A ..... 24
4. Kriteria Buku Ajar Menurut BSNP ..... 25



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Kajian Penelitian yang Relevan ..... 42
C. Kerangka Pikir..... 44
BAB III METODE PENELITIAN.....47
A. Jenis Penelitian..... 47
B. Objek dan Waktu Penelitian..... 48
C. Data dan Sumber Data..... 49
D. Teknik Pengumpulan Data ..... 51
E. Instrumen Pengumpulan Data ..... 52
F. Keabsahan Data..... 54
G. Teknik Analisis Data ..... 56
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....58
A. Deskripsi Umum Buku Ajar Tematik Bupena Jilid 4A ..... 58
B. Hasil Analisis ..... 64
1. Analisis Kelayakan Materi ..... 64
a. Keberadaan Unsur Spiritual .....64
b. Kecakapan Personal .....66
c. Kecakapan Sosial .....70
d. Kelengkapan Materi .....73
e. Kedalaman Materi .....82
f. Pemilihan Tema .....90
g. Keakuratan Fakta, Konsep, dan Prinsip .....93
h. Keakuratan dan Kesesuaian Contoh/ Ilustrasi dan Soal.....96
i. Ketaatan Terhadap HAKI .....99
j. Bebas dari SARA, Pornografi, dan Bias .....103
k. Keterkaitan .....106
l. Penalaran dan Pemecahan Masalah .....114
m. Komunikasi (*Write and Talk*).....121
n. Penerapan (*Application*).....127
o. Mendorong untuk Mencari Informasi Lebih Jauh .....131
2. Analisis Kelayakan Bahasa ..... 133



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Kesesuaian dengan Tingkat Perkembangan Intelektual dan Emosional Siswa .....134
b. Keterbacaan Siswa Terhadap Pesan .....136
c. Kemampuan Memotivasi Siswa .....138
d. Ketepatan Tata Bahasa, Struktur Kalimat, dan Keutuhan Makna .....147
e. Kebakuan dan Konsistensi Penggunaan Simbol/ Lambang/ Istilah .....152
3. Analisis Kelayakan Penyajian ..... 154
a. Konsistensi Sistematika Sajian dalam Bab .....155
b. Kelogisan/ Keruntutan Penyajian .....163
c. Pendukung Awal Bab .....175
d. Rangkuman, Soal Latihan, dan Rujukan .....178
e. Ketepatan Penomoran dan Penamaan Tabel, Gambar, dan Lampiran .....185
f. Orientasi Penyajian Berpusat pada Siswa .....202
g. Pendahuluan, Daftar Isi, dan Komunikasi dengan Penulis .....205
h. Glosarium, Daftar Pustaka, dan Indeks .....206
4. Analisis Kelayakan Kegrafikan ..... 207
a. Kesesuaian Ukuran Buku dengan Standar ISO .....207
b. Tipografi Kulit Buku .....208
c. Ilustrasi Kulit Buku .....208
d. Tata Letak Isi .....209
e. Penempatan dan Penampilan Unsur Tata Letak .....210
f. Tipografi Isi Buku .....210
g. Ilustrasi Isi .....211
C. Pembahasan ..... 211
1. Kelayakan Materi ..... 211
a. Keberadaan Unsur Spiritual .....212
b. Kecakapan Personal .....212
c. Kecakapan Sosial .....213



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Kelengkapan Materi .....214
e. Kedalaman Materi .....215
f. Pemilihan Tema .....215
g. Keakuratan Fakta, Konsep, dan Prinsip .....216
h. Keakuratan dan Kesesuaian Contoh/ Ilustrasi dan Soal.....216
i. Ketaatan Terhadap HAKI .....217
j. Bebas SARA, Pornografi, dan Bias (gender, wilayah, dan profesi) .....218
k. Penalaran dan Pemecahan Masalah .....219
l. Keterkaitan .....220
m. Komunikasi (Write and Talk) .....220
n. Penerapan (*Application*).....221
o. Mendorong Untuk Mencari Informasi Lebih Jauh.....221
2. Kelayakan Bahasa ..... 223
a. Kesesuaian Dengan Tingkat Perkembangan Intelektual dan Emosional Siswa .....223
b. Keterbacaan Siswa Terhadap Pesan.....223
c. Kemampuan Memotivasi Siswa.....224
d. Ketepatan Tata Bahasa, Struktur Kalimat, dan Keutuhan Makna.....225
e. Kebakuan dan Konsistensi Penggunaan Simbol/ Lambang/ Istilah.....225
3. Kelayakan Penyajian ..... 226
a. Konsistensi Sistematika Sajian dalam Bab .....226
b. Kelogisan/ Keruntutan Penyajian.....227
c. Pendukung Awal Bab.....227
d. Rangkuman, Soal Latihan, dan Rujukan.....227
e. Ketepatan Penomoran Dan Penamaan Tabel, Gambar, dan Lampiran .....228
f. Orientasi Penyajian Berpusat pada Siswa .....229
g. Pendahuluan, Daftar Isi, dan Komunikasi dengan Penulis .....230



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

h. Glosarium, Daftar Pustaka, dan Indeks .....230
4. Kelayakan Kegrafikan ..... 231
a. Kesesuaian Ukuran Buku dengan Standar ISO .....231
b. Tipografi Kulit Buku .....232
c. Ilustrasi Kulit Buku .....232
d. Tata Letak Isi .....233
e. Penempatan dan Penampilan Unsur Tata Letak .....233
f. Tipografi Isi Buku .....234
g. Ilustrasi Isi .....234
BAB VPENUTUP .....236
A. Simpulan ..... 236
B. Implikasi Hasil Penelitian ..... 236
C. Saran ..... 238
DAFTAR PUSTAKA .....240



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

Tabel 3.1.1 Kriteria Penskoran .....53
Tabel 3.1.2 Kriteria Kelayakan .....54
Tabel 4.1.1 Analisis Indikator Keberadaan Unsur Spiritual .....65
Tabel 4.1.2 Analisis Indikator Kecakapan Personal .....66
Tabel 4.1.3 Analisis Indikator Kecakapan Sosial .....70
Tabel 4.1.4 Analisis Indikator Kelengkapan Materi .....74
Tabel 4.1.5 Analisis Indikator Kedalaman Materi .....83
Tabel 4.1.6 Analisis Indikator Pemilihan Tema .....91
Tabel 4.1.7 Analisis Indikator Keakuratan Fakta, Konsep, dan Prinsip .....94
Tabel 4.1.8 Analisis Indikator Keakuratan dan Kesesuaian Contoh/ Ilustrasi dan Soal .....97
Tabel 4.1.9 Analisis Indikator Ketaatan Terhadap HAKI.....99
Tabel 4.1.10 Analisis Indikator Bebas dari SARA, Pornografi, dan Bias .....104
Tabel 4.1.11 Analisis Indikator Keterkaitan .....107
Tabel 4.1.12 Analisis Indikator Penalaran dan Pemecahan Masalah.....115
Tabel 4.1.13 Analisis Indikator Komunikasi (*Write and Talk*).....121
Tabel 4.1.14 Analisis Indikator Penerapan (*Application*).....127
Tabel 4.1.15 Analisis Indikator Mendorong untuk Mencari Informasi Lebih Jauh .....132
Tabel 4.2.1 Analisis Indikator Kesesuaian dengan Tingkat Perkembangan Intelektual dan Emosional Siswa .....135
Tabel 4.2.2 Analisis Indikator Keterbacaan Siswa Terhadap Pesan.....137
Tabel 4.2.3 Analisis Indikator Kemampuan Memotivasi Siswa.....140
Tabel 4.2.4 Analisis Indikator Ketepatan Tata Bahasa, Struktur Kalimat, dan Keutuhan Makna .....149
Tabel 4.2.5 Analisis Indikator Kebakuan dan Konsistensi Penggunaan Simbol/ Lambang/ Istilah .....153
Tabel 4.3.1 Analisis Indikator Konsistensi Sistematika Sajian dalam Bab .....156
Tabel 4.3.2 Analisis Indikator Kelogisan/ Keruntutan Penyajian.....163



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.3.3 Analisis Indikator Pendukung Awal Bab.....176
Tabel 4.3.4 Analisis Indikator Rangkuman, Soal Latihan, dan Rujukan.....179
Tabel 4.3.5 Analisis Indikator Ketepatan Penomoran dan Penamaan Tabel, Gambar, dan Lampiran.....187
Tabel 4.3.6 Analisis Indikator Orientasi Penyajian Berpusat pada Siswa .....202
Tabel 4.3.7 Analisis Indikator Pendahuluan, Daftar Isi, dan Komunikasi dengan Penulis.....205
Tabel 4.3.8 Analisis Indikator Glosarium, Daftar Pustaka, dan Indeks.....206
Tabel 4.4.1 Analisis Indikator Kesesuaian Ukuran Buku dengan Standar ISO...207
Tabel 4.4.2 Analisis Indikator Tipografi Kulit Buku.....208
Tabel 4.4.3 Analisis Indikator Ilustrasi Kulit Buku .....208
Tabel 4.4.4 Analisis Indikator Tata Letak Isi.....209
Tabel 4.4.5 Analisis Indikator Penempatan dan Penampilan Unsur Tata Letak..210
Tabel 4.4.6 Analisis Indikator Tipografi Isi Buku .....210
Tabel 4.4.7 Analisis Indikator Ilustrasi Isi .....211



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

Gambar 4.1.1 Contoh Bagian Pendalaman Materi .....59
Gambar 4.1.2 Contoh Bagian Ayo Berlatih .....60
Gambar 4.1.3 Contoh Bagian Penugasan.....61
Gambar 4.1.4 Contoh Bagian Keterampilan Kinerja Praktik .....61
Gambar 4.1.5 Contoh Bagian Keterampilan Kinerja Produk .....62
Gambar 4.1.6 Contoh Bagian Keterampilan Kinerja Proyek.....62
Gambar 4.1.7 Contoh Bagian Keterampilan Portofolio.....63
Gambar 4.1.8 Contoh Bagian Tes Tertulis .....64
Gambar 4.2.1 Bagian Awal Pendalaman Materi.....73
Gambar 4.2.2 Contoh Ketidaksesuaian Konsep Pecahan pada Halaman 131 .....93
Gambar 4.2.3 Contoh Ketidaksesuaian Fakta pada Halaman 97 .....94
Gambar 4.2.4 Penyajian Ilustrasi yang Kurang Jelas.....96
Gambar 4.2.5 Penggunaan Ejaan Kuno Untuk Menarik dan Memotivasi Siswa Belajar .....138
Gambar 4.2.6 Contoh Pujian Untuk Memotivasi Siswa .....139
Gambar 4.2.7 Penggunaan Kata Harus Untuk Memotivasi Siswa.....139
Gambar 4.2.8 Penggunaan Lingkungan Terdekat Sebagai Contoh Untuk Memotivasi Siswa .....140
Gambar 4.2.9 Contoh Kesalahan Tata Kalimat .....147
Gambar 4.2.10 Contoh Kesalahan Ejaan .....148
Gambar 4.2.11 Penggunaan Simbol Matematika.....152
Gambar 4.2.12 Ilustrasi di Awal Tema .....176
Gambar 4.2.13 Penyajian Rujukan Gambar.....179
Gambar 4.2.14 Penyajian Rujukan Bacaan.....179
Gambar 4.2.15 Penyajian Tabel .....185
Gambar 4.2.16 Penyajian Gambar .....186
Gambar 4.2.17 Penyajian Lampiran.....186
Gambar 4.2.18 Pendahuluan .....206
Gambar 4.2.19 Daftar Isi.....206



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.2.21 Daftar Pustaka .....207
Gambar 4.2.22 Cover Tampak Depan dan Belakang.....209
Gambar 4.3.1 Grafik Indikator Keberadaan Unsur Spiritual .....212
Gambar 4.3.2 Grafik Indikator Kecakapan Personal .....213
Gambar 4.3.3 Grafik Indikator Kecakapan Sosial .....214
Gambar 4.3.4 Grafik Indikator Kelengkapan Materi .....214
Gambar 4.3.5 Grafik Indikator Kedalaman Materi .....215
Gambar 4.3.6 Grafik Indikator Keakuratan Fakta, Konsep, dan Prinsip .....216
Gambar 4.3.7 Grafik Indikator Keakuratan dan Kesesuaian Contoh/ Ilustrasi dan Soal .....217
Gambar 4.3.8 Grafik Indikator Ketaatan Terhadap HAKI .....218
Gambar 4.3.9 Grafik Indikator Bebas SARA, Pornografi, dan Bias (gender, wilayah, dan profesi) .....219
Gambar 4.3.10 Grafik Indikator Penalaran dan Pemecahan Masalah .....219
Gambar 4.3.11 Grafik Indikator Keterkaitan .....220
Gambar 4.3.12 Grafik Indikator Penerapan (*Application*).....221
Gambar 4.3.13 Grafik Indikator Mendorong Untuk Mencari Informasi Lebih Jauh .....222
Gambar 4.3.14 Grafik Persentase Kelayakan Materi.....223
Gambar 4.3.15 Grafik Indikator Memotivasi Siswa .....224
Gambar 4.3.16 Grafik Indikator Ketepatan Tata Bahasa, Struktur Kalimat, dan Keutuhan Makna .....225
Gambar 4.3.17 Grafik Persentase Kelayakan Bahasa.....226
Gambar 4.3.18 Grafik Indikator Rangkuman, Soal Latihan, dan Rujukan.....228
Gambar 4.3.19 Grafik Indikator Ketepatan Penomoran dan Penamaan Tabel, Gambar, dan Lampiran.....229
Gambar 4.3.20 Grafik Indikator Orientasi Penyajian Berpusat pada Siswa .....230
Gambar 4.3.21 Grafik Persentase Kelayakan Penyajian.....231
Gambar 4.3.22 Grafik Persentase Kelayakan Kegrafikan .....235
Gambar 4.3.23 Grafik Persentase Kelayakan Bupena Jilid 4A .....235



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## DAFTAR RUMUS

Rumus Halaman

Rumus 3.1.1 Persentase Kesesuaian per Indikator .....53

Rumus 3.1.2 Persentase Kelayakan .....53



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 dijelaskan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Seiring dengan berkembangnya zaman, pendidikan juga turut berkembang.[1]

Berkembangnya pendidikan tentu tidak lepas dari tujuan yang telah ditetapkan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Untuk dapat mencapai tujuan pendidikan tersebut, diperlukan sebuah pondasi yang bisa memberikan arahan mengenai tujuan dan sasaran pembelajaran. Dalam hal ini, kurikulum berperan penting sebagai alat agar apa yang menjadi tujuan dan sasaran pendidikan dapat terwujud.[2]

---

[1] Sugiyono, dkk, *Peta Jalan Pendidikan Indonesia* (Yogyakarta, 2013) diunduh dari www.staffnew.uny.ac.id, 1.

[2] Nur Sholeh, "Sejarah Perkembangan Kurikulum Bahasa Arab Madrasah Aliyah 1984-2006", *Tesis* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2012), 3.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebagaimana berkembangnya teori dan praktik mengenai pendidikan, kurikulum di Indonesia juga telah berulang kali mengalami perubahan. Terhitung sejak setelah Indonesia merdeka, kurikulum yang berawal dari Rentjana Pembelajaran 1947, berubah menjadi Rentjana Pembelajaran Terurai 1952, Rentjana Pendidikan 1964, Kurikulum 1968, Kurikulum 1975, Kurikulum 1984, Kurikulum 1994, Kurikulum 2004 atau KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi).[3] Dan saat ini kurikulum yang diterapkan dalam pendidikan di Indonesia adalah Kurikulum 2013 yang merupakan kurikulum hasil pengembangan dari Kurikulum 2004. Kurikulum 2013 telah diterapkan mulai tahun ajaran 2013/2014. Akan tetapi, penerapan kurikulum 2013 ini tidak serta-merta diberlakukan di seluruh sekolah di Indonesia melainkan dilakukan secara bertahap.

Kurikulum yang berfokus pada aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan ini dikembangkan dengan tujuan agar anak Indonesia di masa yang akan datang telah siap dan matang untuk menghadapi era global yang terus berkembang. Terbentuknya keseimbangan antara *hard skills* dan *soft skills* dari dalam diri siswa bergantung pada tiga aspek yang menjadi fokus dalam kurikulum 2013.[4] Kurikulum 2013 pada pendidikan dasar ialah menggunakan pendekatan tematik yang mana muatan mata pelajaran yang diajarkan diintegrasikan menjadi kesatuan yang saling berkaitan. Pembelajaran dalam kurikulum 2013 di tingkat pendidikan dasar dipisahkan

[3] Suparlan, *Tanya Jawab Pengembangan Kurikulum dan Materi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 87-92.
[4] M. Fadlillah, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs dan SMA/MA* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 16.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berdasarkan tema. Pemilihan tema untuk pembelajaran tematik disesuaikan dengan beberapa hal yang dipertimbangkan seperti karakter siswa, lingkungan, dan faktor-faktor lain.

Muatan pelajaran yang terdapat pada tema di setiap kelas berbeda. Untuk muatan pelajaran tematik di kelas rendah yaitu kelas I sampai kelas II terdiri dari mata pelajaran Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Matematika, Seni Budaya dan Prakarya (SBdP), dan Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 37 Tahun 2018 bahwa Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar untuk kelas rendah hanya 5 mata pelajaran di atas.

Berbeda dengan kelas tinggi yang muatan pelajaran dalam buku tematiknya terdiri dari Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Matematika, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), dan Seni Budaya dan Prakarya (SBdP). Sedangkan untuk mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) tidak menjadi satu dalam buku tema, melainkan di buku ajar yang terpisah..

Untuk melaksanakan pembelajaran tentu tidak akan meninggalkan buku ajar sebagai sumber untuk melakukan pembelajaran. Dalam pembelajaran tematik di tingkat dasar, buku ajar berbentuk tema-tema. Tema satu sampai delapan untuk kelas rendah dan tema satu sampai sembilan untuk kelas tinggi. Pembelajaran tematik membutuhkan buku ajar yang sesuai dengan peraturan yang diterbitkan oleh pemerintah. Pemerintah sendiri menerbitkan buku

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tematik sebagai untuk menunjang penerapan kurikulum 2013. Buku ajar yang diterbitkan oleh pemerintah pun sudah pernah direvisi beberapa kali.

Buku ajar adalah seperangkat materi pembelajaran yang disusun dengan sistematis yang digunakan untuk melakukan proses pembelajaran.[5]Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 Tentang Standar Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa buku ajar adalah sumber utama dalam melakukan pembelajaran agar Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar tercapai. Mengingat buku ajar menjadi sumber belajar utama yang digunakan dalam dunia pendidikan, keberadaan buku ajar sangat penting dalam menunjang pembelajaran. Dengan adanya buku ajar, dapat memudahkan guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran yang terfokus pada tujuan pembelajaran.

Selain pemerintah, berbagai penerbit menerbitkan buku ajar yang berbeda-beda dengan menyesuaikan kebutuhan serta peraturan. Di tingkat sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah, diperlukan buku ajar tematik untuk melaksanakan pembelajaran mengingat desain pembelajaran di tingkat dasar berdasarkan kurikulum 2013 berbeda dengan tingkat menengah. Penerbit Erlangga adalah salah satu penerbit yang menerbitkan buku ajar tematik dengan judul Bupena yaitu singkatan dari buku penilaian. Buku ini berisi di antaranya pendalaman materi, eksplorasi konsep, kegiatan, ayo berlatih, keterampilan kinerja praktik, dan latihan soal. Buku terbitan Erlangga ini

[5] Daryanto dan Dwicahyono, A., *Pengembangan Perangkat Pembelajaran (Silabus, RPP, PHB, Bahan Ajar)*(Yogyakarta: Gava Media, 2014), 176.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sama halnya dengan buku tematik yang diterbitkan oleh pemerintah, Bupena juga mengeluarkan beberapa kali edisi revisi.

Sebagai bahan yang dijadikan acuan dan sumber dalam pembelajaran, buku ajar hendaknya memiliki kesesuaian dengan standar yang ditetapkan oleh pemerintah. Dalam hal ini pemerintah melalui Menteri Pendidikan Nasional mengeluarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 2008 tentang Buku. Peraturan ini berisikan salah satunya mengenai kelayakan buku yang lingkupnya cukup luas.

Untuk mengetahui kelayakan buku, perlu dilakukan analisis terlebih dahulu dengan mengacu pada kelayakan buku teks pada regulasi pemerintah yang terbaru yaitu Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 8 Tahun 2016. Penilaian kelayakan buku ajar seyogyanya dilakukan oleh Badan Standar Nasional Pendidikansebelum buku ajar digunakan dalam pembelajaran. Analisis kelayakan terhadap buku ajar yang akan digunakan dalam pembelajaran perlu dilakukan mengingat kualitas buku ajar merupakan kunci dalam menentukan kualitas hasil belajar di masa yang akan datang.[6]

Penelitian mengenai analisis buku ajar sebelumnya pernah dilakukan oleh Imam Fahrudin pada tahun 2020. Dalam penelitian ini buku ajar yang diteliti adalah buku untuk mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Penelitian dengan judul "Analisis Buku Ajar Sejarah Kebudayaan Islam Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan" ini melakukan analisis terhadap kelayakan buku ajar yang menjadi objek penelitian, dengan

[6] Imam Fahrudiin, "Analisis Buku Sejarah Kebudayaan Islam Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan" *TARLIM Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 3, No. 1, (Maret 2020), 17.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadikan kriteria dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) sebagai acuan. Penelitian yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk mengetahui seberapa sesuai buku ajar Sejarah Kebudayaan Islam dengan kriteria yang ditentukan oleh BSNP.

Untuk mengumpulkan data, penelitian yang dilakukan Imam Fahrudin ini menggunakan teknik studi kepustakaan. Terdapat dua jenis data yang digunakan yaitu data primer berupa hasil analisis buku guru dan buku siswa serta data pendukung yang berupa informasi yang relevan dari berbagai sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku ajar SKI sangat layak dengan nilai 92, 76 dan sesuai standar BSNP.[7]

Penelitian lain mengenai analisis buku ajar juga pernah dilakukan oleh Rini Dwi Susanti pada tahun 2013 dengan judul "Studi Analisis Materi Ajar 'Buku Teks Pelajaran' Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Kelas Tinggi Madrasah Ibtidaiyah". Dalam penelitian ini yang dianalisis adalah Buku Teks Pelajaran Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Kelas Tinggi Madrasah Ibtidaiyah yaitu buku "Aku Cinta Bahasa Arab" kelas IV terbitan Tiga Serangkai. Penelitian ini adalah penelitian studi kepustakaan dengan pendekatan kualitatif.

Sumber data dalam penelitian berjudul "Studi Analisis Materi Ajar 'Buku Teks Pelajaran' Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Kelas Tinggi Madrasah Ibtidaiyah" terdiri dari data primer yaitu buku ajar bahasa Arab untuk kelas IV Madrasah Ibtidaiyah terbitan Tiga Serangkai dan data

[7]*Ibid*., 15-25.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekunder yaitu sumber lain yang relevan dengan penelitian. Penelitian bertujuan mengkaji keterkaitan isi buku dengan kurikulum, standar penyajian materi, serta kelebihan dan kekurangan buku. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku sudah relevan dengan kurikulum, penyajian materi sudah sesuai dengan standar isi pemerintah, kelebihan buku yaitu buku telah memenuhi kriteria buku yang baik serta kekurangan buku dalam hal ilustrasi gambar yang kurang menarik karena tidak berwarna.[8]

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti akan melakukan penelitian dan menganalisis buku ajar tematik Bupena Jilid 4A untuk kelas IV SD/MI. Analisis kelayakan didasarkan pada kriteria BSNP selaku lembaga yang memiliki wewenang untuk menilai kelayakan buku ajar. Dengan berdasar kriteria tersebut dan mengembangkannya sesuai dengan regulasi dan ketentuan terbaru, penelitian ini akan melakukan analisis secara mandiri mengingat sampai saat ini BSNP belum membuka penilaian kelayakan untuk buku ajar tematik selain yang diterbitkan pemerintah. Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menjadi rujukan dan pertimbangan untuk melakukan pemilihan buku ajar yang sesuai dengan standar.

## B. Fokus Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis buku ajar tematik Bupena jilid 4A untuk kelas IV SD/MI. Penelitian difokuskan untuk melakukan analisis terhadap buku dalam hal kelayakan buku yang mencakup kelayakan materi, kelayakan bahasa, kelayakan penyajian, dan kelayakan kegrafikan

[8] Rini Dwi Susanti, "Studi Analisis Materi Ajar 'Buku Teks Pelajaran' Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Kelas Tinggi Madrasah Ibtidaiyah", *ARABIA Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*Vol. 5, No.2, (Desember 2013), 200-221.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan berpedoman pada kriteria kelayakan buku ajar menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan fokus penelitian di atas, didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kelayakan buku ajar tematik Bupena jilid 4A untuk kelas IV SD/MI dari aspek materi berdasarkan kriteria BSNP?
2. Bagaimana kelayakan buku ajar tematik Bupena jilid 4A untuk kelas IV SD/MI dari aspek bahasa berdasarkan kriteria BSNP?
3. Bagaimana kelayakan buku ajar tematik Bupena jilid 4A untuk kelas IV SD/MI dari aspek penyajian berdasarkan kriteria BSNP?
4. Bagaimana kelayakan buku ajar tematik Bupena jilid 4A untuk kelas IV SD/MI dari aspek kegrafikan berdasarkan kriteria BSNP?

## D. Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis kelayakan buku ajar tematik Bupena jilid 4A untuk kelas IV SD/MI dari aspek materi berdasarkan kriteria BSNP.
2. Untuk menganalisis kelayakan buku ajar tematik Bupena jilid 4A untuk kelas IV SD/MI dari aspek bahasa berdasarkan kriteria BSNP.
3. Untuk menganalisis kelayakan buku ajar tematik Bupena jilid 4A untuk kelas IV SD/MI dari aspek penyajian berdasarkan kriteria BSNP.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Untuk menganalisis kelayakan buku ajar tematik Bupena jilid 4A untuk kelas IV SD/MI dari aspek kegrafikan berdasarkan kriteria BSNP.

## E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberi manfaat yang dikategorikan menjadi dua yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi untuk melakukan pengembangan buku ajar yang sesuai dengan standar untuk mewujudkan tujuan pendidikan.

2. Manfaat Secara Praktik

   a. Bagi Guru

      Dengan dipaparkannya hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi guru untuk melakukan pemilihan buku ajar yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

   b. Bagi Sekolah

      Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi rujukan atau bahan pertimbangan bagi sekolah untuk memilih bahan ajar yang digunakan. Bagi sekolah yang mengembangkan buku ajar sendiri, hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi.

   c. Bagi Peneliti Lain

      Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi atau sumber gagasan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian lanjutan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman terhadap penelitian, pada sub bab ini penulis memberikan gambaran umum serta batasan penelitian. Penelitian ini terdiri dari lima bab yang terbagi menjadi beberapa sub bab. Sistematika penulisan pada penelitian ini secara lebih rinci adalah sebagai berikut:

Bab I adalah bab pendahuluan yang di dalamnya terdiri dari sub bab latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II adalah kajian pustaka yang menguraikan teori-teori berkaitan dengan penelitian di antaranya mengenai buku ajar, pembelajaran tematik, identitas buku ajar tematik Bupena jilid 4A untuk kelas IV SD/MI, dan teori tentang kriteria buku ajar menurut BSNP. Pada bab ini disajikan kajian penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini serta kerangka pikir.

Bab III adalah metodologi penelitian yang di dalamnya menjelaskan tentang jenis penelitian, objek dan waktu penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, kebasahan data, hingga teknik analisis data.

Bab IV adalah bab hasil dan pembahasan di mana hasil akhir dari penelitian ini dipaparkan dengan disertai pembahasan yang sesuai dengan batasan penelitian.

Bab V adalah bab penutup yang berisi kesimpulan dari keseluruhan pembahasan yaitu jawaban rumusan masalah, implikasi, keterbatasan penelitian, dan saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# BAB II

# KAJIAN PUSTAKA

## A. Kajian Teori

### 1. Buku Ajar

#### a. Definisi Buku Ajar

Proses pembelajaran dalam dunia pendidikan tidak pernah lepas dari buku. Keberadaan buku menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Negara-negara maju di Eropa berpendapat bahwa tanpa adanya buku, tidak pernah terpikirkan bagaimana pendidikan bisa berjalan.[1]

Terdapat berbagai jenis buku yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran di antaranya adalah buku acuan, buku pegangan, buku teks atau buku pelajaran, buku latihan, buku kerja atau buku kegiatan, buku catatan, dan buku bacaan. [2]Untuk melakukan pembelajaran, alat pembelajaran yang paling banyak digunakan adalah buku pelajaran.[3] Definisi buku pelajaran sangat luas. Apabila dalam pembelajaran tersebut digunakan karya tulis misalnya dalam bentuk majalah, artikel, kamus, maka bentuk-bentuk tersebut juga termasuk dalam buku pelajaran. Buku ajar merupakan salah satu bentuk karya tulis dalam bentuk buku yang digunakandalam

[1] Masnur Muslich, *Text Book Writing: Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), 23.
[2]*Ibid*., 24-25.
[3] Satrianawati, *Media dan Sumber Belajar* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 30.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kegiatan pembelajaran,[4] sehingga dapat disimpulkan bahwa buku ajar merupakan salah satu jenis buku pelajaran.

Buku pelajaran disebut juga dengan buku teks yaitu buku yang di dalamnya menguraikan materi dengan terfokus pada bidang studi tertentu yang disusun secara sistematis untuk digunakan sebagai sarana kegiatan pembelajaran agar dapat mencapai tujuan tertentu.[5] Untuk menyesuaikan dengan tujuan tertentu dan perkembangan siswa, buku teks bersifat fleksibel. Pada dasarnya buku teks atau buku pelajaran dalam bentuk apapun tak terkecuali buku ajar memiliki kedudukan yang sama yaitu untuk menunjang kegiatan pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam buku ajar tidak hanya berisikan teori dan konsep dari sumber terpercaya, tetapi juga menyajikan bagaimana memecahkan suatu permasalahan.[6] Peran buku ajar selama kegiatan pembelajaran berlangsung di antaranya ialah menjadi sumber yang dapat dijadikan sebagai pedoman untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Menurut Tim Jago Nulis Penerbit Deepublish, buku ajar adalah buku yang sengaja disusun untuk keperluan kegiatan pembelajaran yang mana dalam penyusunannya mengacu pada sumber tertentu yang dapat dipercaya kebenarannya seperti jurnal, buku, penelitian hingga pengamatan. Buku ajar tidak ditulis oleh orang secara sembarangan

---

[4] Awi Tamara, "Analisis Kesesuaian Materi Ajar Dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pada Kurikulum 2013" *Skripsi* (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2018), 12.
[5] Masnur Muslich, *Op.Cit.*, 24.
[6] Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Panduan Membuat Bahan Ajar (Buku Teks Pelajaran) Sesuai dengan Kurikulum 2013*(Surabaya: Kata Pena, 2014), 86.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melainkan penulisnya adalah orang yang ahli dalam bidang yang menjadi inti pembahasan dalam buku ajar tersebut. Karena buku ajar disusun untuk keperluan pembelajaran, maka isi harus disesuaikan dengan kurikulum dan standar yang ditentukan.[7]

Berdasarkan pendapat yang dijelaskan oleh beberapa ahli, dapat disimpulkan bahwa buku ajar ialah buku yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran yang disusun oleh ahli bidang tertentu secara sistematis dengan tujuan agar kegiatan pembelajaran dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Buku ajar bersifat fleksibel sehingga penyusunannya menyesuaikan dengan pihak yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran, dengan tetap memperhatikan kompetensi yang telah ditentukan. Bupena Jilid 4A merupakan merupakan salah satu contoh buku ajar yang dijadikan objek analisis dalam penelitian ini.

**b. Fungsi Buku Ajar**

Kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif dan efisien, bergantung bagaimana guru mengelola pembelajaran. Buku ajar sebagai kumpulan dari bahan ajar yang juga sebagai sumber sekaligus media pembelajaran dapat menjadi petunjuk untuk melaksanakan pembelajaran baik bagi guru maupun siswa.[8] Keberadaan buku ajar dalam kegiatan pembelajaran menjadi sangat fungsional. Buku ajar menjadi salah satu alat yang dimanfaatkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

[7] Tim Jago Nulis, *Rahasia Menulis Buku Ajar* (Yogyakarta: Deepublish, 2016), 1-2.
[8] Yulianto Wakyu Saputra, "Pemanfaatan Buku Teks Oleh Guru Pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Kelas XA-2" *Skripsi* (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2017), 24.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Buku ajar memiliki fungsi antara lain sebagai berikut:

1) Sebagai sarana untuk mengembangkan bahan ajar dan merancang program pembelajaran dalam kurikulum pendidikan.
2) Membantu tugas akademik guru.
3) Membantu ketercapaian tujuan pembelajaran.
4) Sarana menciptakan kegiatan pembelajaran efektif dan efisien.[9]

Andi Prastowo membedakan fungsi buku ajar yaitu ditinjau dari sisi guru dan siswa. Fungsi buku ajar bagi guru antara lain:

1) Waktu untuk mengajar lebih efisien.
2) Menunjang peran guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran.
3) Menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan inovasi.
4) Sebagai alat evaluasi pencapaian hasil pembelajaran.

Sedangkan bagi siswa, buku ajar memiliki fungsi antara lain:

1) Siswa dapat belajar secara mandiri.
2) Menjadikan tempat dan waktu belajar siswa lebih fleksibel.
3) Sebagai pedoman bagi siswa dalam melakukan pembelajaran
4) Memberi arahan mempelajari kompetensi yang harus dicapai.[10]

**c. Kriteria Pemilihan Buku Ajar**

Peran penting yang dimiliki buku ajar dalam kegiatan pembelajaran menjadikan kriteria buku ajar harus diperhatikan. Penyusunan buku ajar tidak bisa dilakukan tanpa mengacu pada pedoman. Buku ajar sebagai bagian dari buku teks dalam

[9] Masnur Muslich, *Op.Cit.*, 52.
[10] Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*(Yogyakarta: Diva Press, 2014), 17.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penyusunannya harus memenuhi kaidah penyusunan buku teks. Pemerintah melalui Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengatur mengenai penggunaan buku oleh satuan pendidikan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 8 Tahun 2016.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 8 Tahun 2016 diuraikan unsur yang harus dipenuhi oleh buku untuk kegiatan pembelajaran. Mulai dari bagian kulit buku, bagian awal, bagian isi, hingga bagian akhir buku diuraikan penjelasannya dalam peraturan ini.[11] Tidak hanya itu, BSNP juga ikut andil dalam menentukan kualitas buku yang digunakan oleh satuan pendidikan.

Sebagaimana Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 8 Tahun 2016,BSNP menyebutkan bahwa buku yang baik adalah buku adalah buku yang memiliki komponen kelayakan isi atau materi, kelayakan bahasa, kelayakan penyajian, dan kelayakan kegrafikan.[12] Komponen ini dirincikan dalam butir-butir yang lebih detail mengenai setiap komponen. Butir-butir yang berisi rincian untuk menilai kelayakan buku dari empat komponen ini merupakan instrumen penilaian yang dikembangkan oleh BSNP. Instrumen penilaian yang dikembangkan BSNP dipublikasikan di laman website milik BSNP dengan tujuan agar bisa diakses oleh berbagai pihak yang membutuhkan.

[11] Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 8 Tahun 2016.
[12] Masnur Muslich, *Op.Cit.*, 291.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bagi penerbit atau penulis buku ajar, instrumen penilaian ini dapat dijadikan pedoman untuk menulis hingga menerbitkan buku ajar. Guru juga bisa memanfaatkan instrumen ini untuk melakukan pemilihan bahan ajar yang memang layak untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Tidak hanya guru, siswa dan orang tua siswa bisa melakukan hal serupa untuk mengetahui seberapa layak buku yang digunakan dalam pembelajaran.[13]

Buku ajar sebagai sarana dalam melakukan pembelajaran menjadi salah satu penentu kualitas belajar siswa. Pemilihan buku ajar yang baik dan sesuai akan menghasilkan siswa yang berkualitas. Pedoman yang dikeluarkan oleh pemerintah melalui Permendikbud maupun melalui BSNP sebagai lembaga yang dibentuk khusus untuk permasalahan standar pendidikan dapat dijadikan pegangan terutama bagi guru atau sekolah untuk memilih buku ajar yang berkualitas.

Memilih buku ajar yang baik menurut Mungin Eddy Wibowo ialah dengan memperhatikan apakah buku tersebut sudah memenuhi aspek isi mata pelajaran, penyajian, bahasa dan keterbacaan, serta grafika.[14] Pendapat ini sejalan dengan kriteria penilaian yang dikembangkan oleh BSNP. Dalam aspek isi mata pelajaran, buku ajar harus memperhatikan relevansi, adekuasi atau kecukupan, keakuratan, dan proporsionalitas. Dalam aspek penyajian, hal yang harus diperhatikan ialah sistematika penyusunan buku ajar. Dalam aspek

[13] Masnur Muslich, *Op.Cit.*, 292.
[14] Rini Dwi Susanti, *Op.Cit.*, 209.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahasa dan keterbacaan, buku ajar harus mampu menyesuaikan tingkatan siswa untuk memilih bahasa yang digunakan. Dalam aspek grafika, buku ajar yang dipilih harus dikemas sedemikian rupa hingga tampilannya menarik dan diminati siswa.

Melakukan pemilihan buku ajar untuk digunakan dapat dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1) Mengkaji kompetensi yang harus dicapai.
2) Mempelajari isi yang terkandung dalam buku teks dan membandingkan dengan kompetensi yang harus dicapai.
3) Mencermati segi kemenarikan, kepahaman, dan keterbacaannya.[15]

Dari beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan pemilihan buku teks, kriteria yang harus diperhatikan secara garis besar adalah dari segi isi buku ajar yang terdiri dari materi dan penggunaan bahasa serta dari segi tampilan yang terdiri dari penyajian dan kegrafikan. Dengan melakukan pemilihan buku ajar yang berkualitas dan sesuai dengan tujuan sebelum digunakan dalam kegiatan pembelajaran, hasil belajar siswa akan sama baiknya dengan kualitas buku ajar yang digunakan.

## 2. Pembelajaran Tematik

### a. Definisi Pembelajaran Tematik

Berbagai usaha dilakukan oleh pemerintah untuk mencetak generasi penerus bangsa melalui perubahan-perubahan pada sektor

[15] Masnur Muslich, *Op.Cit.*, 245-248.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendidikan dengan menyesuaikan perkembangan zaman dan teknologi. Usaha ini tidak lain ialah bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yaitu untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[16]Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan kurikulum sebagai alat yang akan menjadi pedoman pelaksanaan pendidikan.

Saat ini, kurikulum yang diterapkan dalam pendidikan di Indonesia ialah kurikulum 2013. Berdasarkan kurikulum 2013, pembelajaran di tingkat dasar dilaksanakan secara tematik. Pembelajaran tematik sendiri sebenarnya sudah dilaksanakan sejak tahun 2006 yaitu ketika diterapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Akan tetapi, tematik yang diterapkan pada kurikulum tersebut hanya berlaku untuk kelas rendah yaitu kelas I, II, dan III sedangkan kelas tinggi tetap menggunakan mata pelajaran yang terpisah-pisah. Pada kurikulum 2013, pembelajaran tematik diterapkan untuk semua kelas mulai kelas I sampai dengan kelas VI.[17]

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang dilaksanakan dengan memadukan atau mengaitkan mata pelajaran yang ada menjadi satu kesatuan. Kesatuan mata pelajaran kemudian

[16] Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar, "PanduanPembelajaran Tematik Terpadu Sekolah Dasar", 2016. (Diunduh pada 9 September 2020 di laman www.academia.edu/36165612/Panduan_ Pembelajaran_Tematik_Terpadu_SD)

[17] Sa'dun Akbar, dkk., *Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 16.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikelompokkan menjadi tema yang disesuaikan dengan karakteristik siswa. Melalui pembelajaran tematik, siswa akan mendapatkan pembelajaran yang lebih bermakna karena pembelajaran tematik memberi pengalaman langsung kepada siswa untuk dapat memahami konsep yang saling berkaitan antara satu dengan yang lain.[18]

Pembelajaran tematik memiliki karakteristik yang berbeda dengan pembelajaran lain, yaitu sebagai berikut:[19]

1) *Student Center*

   Pembelajaran tematik dilaksanakan dengan berpusat pada siswa. Guru berfungsi sebagai fasilitator yaitu yang memfasilitasi pembelajaran, melayani dan mengarahkan siswa yang mengalami hambatan dalam proses pembelajaran. Guru juga berfungsi sebagai motivator yaitu pemberi motivasi kepada siswa.

2) *Direct Experiences*

   Proses pemahaman hal abstrak dalam pembelajaran tematik dilakukan dengan pengalaman yang nyata bagi siswa baik dalam sajian permasalahan maupun peristiwa yang terjadi.

3) Berfokus pada Tema

   Tema-tema dalam pembelajaran tematik merupakan fokus utama, bukan lagi berfokus pada mata pelajaran. Tema yang digunakan telah disesuaikan dengan kehidupan siswa dan lingkungan sekitar.

---

[18] Faisal dan Stelly Martha Lova, *Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*(Medan: Harapan Cerdas, 2018), 23.
[19] Sa'dun Akbar, dkk., *Op.Cit.,* 19.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Memadukan Konsep dari Berbagai Muatan

Konsep dari berbagai muatan yang saling berkaitan dipadukan dalam satu tema yang sesuai untuk menghasilkan siswa yang memiliki pengetahuan yang holistik.

5) Fleksibel

Pembelajaran tematik sifatnya luwes, yaitu menyesuaikan isi untuk mengaitkan muatan satu dengan lainnya serta menyesuaikan dengan kondisi lingkungan siswa.

6) Prinsip Belajar Sambil Bermain

Usia siswa pada pendidikan dasar tergolong usia bermain yang mana apabila permainan dikombinasikan menjadi metode pembelajaran maka pembelajaran akan menjadi lebih efektif. Dengan demikian, siswa akan lebih aktif dan merasa senang.

**b. Buku Ajar Tematik**

Buku ajar tematik merupakan buku ajar yang khusus digunakan di tingkat sekolah dasar dan sederajat. Buku ajar tematik memiliki perbedaan dibandingkan dengan buku ajar mata pelajaran lain. Mengacu pada kurikulum 2013 bahwa mata pelajaran di tingkat sekolah dasar dan sederajat ialah menggunakan tematik, yang mana di dalamnya merupakan paduan beberapa konsep dari beberapa mata pelajaran. Buku ajar tematik dikembangkan sesuai kurikulum 2013 yaitu memuat keterkaitan antar konsep yang kemudian disusun menjadi satu tema.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pemilihan tema yang digunakan untuk memadukan konsep disesuaikan dengan karakter dan lingkungan siswa. Pemilihan tema juga akan menentukan subtema yang digunakan. Terdapat perbedaan jumlah tema yang digunakan untuk pembelajaran di kelas rendah dan kelas tinggi selama satu tahun pelajaran. Di kelas rendah buku ajar tematik terbagi menjadi delapan tema sedangkan di kelas tinggi buku ajar tematik terbagi menjadi sembilan tema.

Tak hanya tema dan subtema, buku ajar tematik juga harus disusun dengan memperhatikan tahap perkembangan siswa. Siswa sekolah dasar dan sederajat dengan usia antara 7-12 tahun menurut Piaget adalah usia siswa pada tahap perkembangan berpikir secara konkret, sehingga untuk dapat berpikir mengenai hal-hal abstrak, siswa membutuhkan contoh yang konkret.[20] Hal ini menjadi salah satu kriteria yang juga dicantumkan dalam kelayakan materi buku ajar, agar ada penyesuaian tahap perkembangan berpikir siswa dengan materi buku ajar.

Buku ajar tematik yang disusun berdasarkan kurikulum 2013 tentu tidak akan meninggalkan kompetensi inti yang membedakan kurikulum 2013 dengan kurikulum sebelumnya. Kompetensi inti yang dimaksud ialah meliputi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan yang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016dituangkan sebagai berikut:

[20] Atikah Mumpuni, *Integrasi Nilai Karakter Dalam Buku Pelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 46.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2) Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara
3) Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4) Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.[21]

Butir deskripsi di atas ialah untuk kompetensi inti tingkat dasar, yang mana setiap tingkat pendidikan memiliki perbedaan deskripsi kompetensi inti.

Untuk menunjang ketercapaian tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ditetapkan, buku ajar tematik menjadi kunci dalam pembelajaran. Pemerintah memberi fasilitas yaitu melalui

[21] Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengadaan buku ajar tematik yang dikembangkan langsung oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan yang telah ditelaah oleh BSNP.[22] Buku ajar tematik ini tersedia dalam bentuk cetak dan dalam bentuk file yang bisa diakses melalui situs resmi www.bsd.pendidikan.com.

Buku ajar kurikulum berbeda dengan kurikulum sebelumnya yang mana buku ajar yang digunakan masih sesuai dengan mata pelajaran. Pada kurikulum sebelumnya, buku ajar dikembangkan oleh beberapa tim sehingga untuk satu mata pelajaran ada beberapa buku yang secara resmi tersedia di www.bsd.pendidikan.com. Pada kurikulum 2013 ini, pemerintah melalui Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan hanya mengembangkan satu jenis buku ajar yang secara resmi dikeluarkan oleh pemerintah.

Tidak hanya Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, buku ajar tematik juga dikembangkan oleh berbagai penerbit sejak awal diterapkannya kurikulum 2013. Terlebih di awal penerapan kurikulum, distribusi buku ajar tematik menjadi masalah ketika mengalami keterlambatan. Pada tahun 2014 di Kota Pelajar, sekolah yang mengalami masalah keterlambatan penerimaan buku mengambil jalan keluar yaitu dengan mencetak *soft file* buku ajar tematik hingga menggunakan buku ajar yang diterbitkan penerbit lain.

[22] Degi Alrinda Agustina dan Ali Mustadi, "Analisis Buku Teks Tematik Integratif Berbasis Scientific Approach dan Authentic Assessment Pada Kurikulum 2013", *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* Vol.9, No.1, (2016), 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tahun tersebut, buku ajar tematik yang beredar merupakan buku ajar yang belum ditelaah oleh BSNP karena pada tahun 2014 BSNP baru membuka telaah buku ajar kelompok peminatan SMA/MA. Hal ini diketahui dari laman resmi milik BSNP.[23] Pada tahun 2016, BSNP menyelenggarakan penilaian buku ajar matematika dan pendidikan jasmani olah raga dan kesehatan untuk siswa Kelas IV SD/MI terbuka untuk semua penerbit.

Sampai saat ini, BSNP belum melakukan penilaian buku ajar tematik yang dikembangkan oleh berbagai penerbit sehingga kelayakan dari buku ajar tematik selain terbitan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan belum diketahui. Melakukan analisis untuk mengetahui kelayakan seyogyanya dilakukan oleh guru untuk mengetahui kualitas buku yang digunakan sebelum digunakan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan analisis terhadap satu buku ajar tematik dari penerbit Erlangga yaitu Bupena jilid 4A.

**3. Identitas Buku Ajar Tematik Bupena Jilid 4A**

Buku ajar tematik Bupena merupakan singkatan dari Buku Penilaian. Buku ini ditulis oleh Irene MJA, dkk dan diterbitkan oleh Penerbit Erlangga pada tahun 2018. Bupena dikembangkan dengan berdasar kepada kurikulum yang berlaku saat ini yaitu kurikulum 2013 edisi revisi. Buku ajar tematik Bupena disusun berdasarkan tema dan

[23] Degi Alrinda Agustina dan Ali Mustadi,*Loc.Cit.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merupakan buku berseri yang terdiri dari jilid 4a, 4b, 4c, dan 4d. Setiap jilid buku terdiri dari dua sampai tiga tema.

Buku ajar tematik Bupena jilid 4a merupakan satu-satunya jilid buku yang di dalamnya terdiri dari tiga tema, yaitu Tema 1 Indahnya Kebersamaan, Tema 2 Selalu Berhemat Energi, dan Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup. Bupena berisi pendalaman materi, eksplorasi konsep, keterampilan kinerja praktik, dan latihan soal.

Setiap pendalaman materi dalam Bupena, terdapat keterangan muatan pelajaran beserta kompetensi dasar. Untuk mengetahui capaian pembelajaran siswa pada aspek pengetahuan, Bupena menyediakan latihan soal di setiap akhir subtema. Bupena tidak hanya berisi muatan untuk pengetahuan, melainkan juga muatan keterampilan yang terlihat dari keberadaan poin keterampilan kinerja praktik.

**4. Kriteria Buku Ajar Menurut BSNP**

Buku ajar dalam kegiatan pembelajaran merupakan sumber belajar yang paling populer dan paling banyak digunakan dalam dunia pendidikan.[24] Sebagai sumber belajar yang menjadi patokan utama dalam kegiatan pembelajaran, sudah seharusnya buku ajar memiliki kelayakan untuk digunakan. Di Indonesia, untuk menentukan kelayakan suatu buku ajar pada umumnya menggunakan kriteria yang ditentukan oleh BSNP.

BSNP adalah badan mandiri dan independen yang bertugas mengembangkan, memantau pelaksanaan, dan mengevaluasi Standar

[24] Imam Fahrudin,*Op.Cit.,* 16.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nasional Pendidikan.[25] Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 96 Tahun 2013 dijelaskan bahwa salah satu tugas yang dimiliki oleh BSNP adalah melakukan penilaian kelayakan terhadap buku pelajaran.

Regulasi terbaru yang menjadi pedoman BSNP dalam melakukan penilaian kelayakan buku adalah Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 8 Tahun 2016 tentang Buku Yang Digunakan Oleh Satuan Pendidikan yang menjelaskan bahwa buku ajar harus memenuhi unsur kulit depan, kulit belakang dan punggung buku serta memuat bagian buku yang terdiri dari bagian awal buku, bagian isi, dan bagian akhir buku. Dalam peraturan ini disebutkan, pada bagian isi buku ajar perlu memperhatikan empat aspek yaitu materi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikan. Hal ini sejalan dengan tujuan bahwa uraian materi harus dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap positif siswa. Berikut ini adalah uraian aspek-aspek yang perlu diperhatikan.[26]

a. Aspek materi
   1.) Harus dapat menjaga kebenaran dan keakuratan materi, kemutakhiran data dan konsep, serta dapat mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.
   2.) Menggunakan sumber materi yang benar secara teoritik dan empirik.
   3.) Mendorong timbulnya kemandirian dan inovasi.

[25] Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 96 Tahun 2013.
[26] Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 8 Tahun 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.) Mampu memotivasi untuk mengembangkan dirinya.

5.) Mampu menjaga persatuan dan kesatuan bangsa dengan mengakomodasi kebhinekaan, sifat gotong royong, dan menghargai pelbagai perbedaan.

b. Aspek kebahasaan

1) Penggunaan bahasa (ejaan, kata, kalimat, dan paragraf) tepat, lugas, jelas, serta sesuai dengan tingkat perkembangan usia.

2) Ilustrasi materi, baik teks maupun gambar sesuai dengan tingkat perkembangan usia pembaca dan mampu memperjelas materi.

3) Bahasa yang digunakan komunikatif dan informatif sehingga pembaca mampu memahami pesan positif yang disampaikan, memiliki ciri edukatif, santun, etis, dan estetis sesuai dengan tingkat perkembangan usia.

4) Judul buku dan judul bagian-bagian materi/konten buku harmonis/selaras, menarik, mampu menarik minat untuk membaca, dan tidak provokatif.

c. Aspek penyajian

1) Materi buku disajikan secara menarik (runtut, koheren, lugas, mudah dipahami, dan interaktif), sehingga keutuhan makna yang ingin disampaikan dapat terjaga dengan baik.

2) Ilustrasi materi, baik teks maupun gambar menarik sesuai dengan tingkat perkembangan usia pembaca dan mampu memperjelas materi/konten serta santun.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Penggunaan ilustrasi untuk memperjelas materi tidak mengandung unsur pornografi, paham ekstrimisme, radikalisme, kekerasan, SARA, bias gender, dan tidak mengandung nilai penyimpangan lainnya.
4) Penyajian materi dapat merangsang untuk berpikir kritis, kreatif, dan inovatif.
5) Mengandung wawasan kontekstual, dalam arti relevan dengan kehidupan keseharian serta mampu mendorong pembaca untuk mengalami dan menemukan sendiri hal positif yang dapat diterapkan dalam kehidupan keseharian.
6) Penyajian materi menarik sehingga menyenangkan pembacanya dan dapat menumbuhkan rasa keingintahuan yang mendalam.

d. Aspek kegrafikan

1) Ukuran buku sesuai dengan tingkat perkembangan usia dan materi/konten buku.
2) Tampilan tata letak unsur kulit buku sesuai/harmonis dan memiliki kesatuan (*unity*).
3) Pemberian warna pada unsur tata letak harmonis dan dapat memperjelas fungsi.
4) Penggunaan huruf dan ukuran huruf disesuaikan dengan tingkat perkembangan usia.
5) Ilustrasi yang digunakan mampu memperjelas pesan yang ingin disampaikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari peraturan mengenai aspek yang harus diperhatikan dalam buku ajar di atas, BSNP merumuskan kriteria kelayakan buku ajar yang juga terdiri dari kelayakan materi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa, dan kelayakan kegrafikan sebagaimana dijelaskan Masnur Muslich dalam bukunya yang mana masing-masing aspek kelayakan dijelaskansebagai berikut:[27]

a. Kelayakan materi

Kelayakan materi dalam buku Masnur Muslich dijelaskan bahwa kelayakan materi buku ajar ditinjau dari tiga indikator yaitu kesesuaian uraian materi dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar, keakuratan materi, materi pendukung pembelajaran, dan pemilihan tema.

b. Kelayakan bahasa

Kelayakan bahasa buku ajar ditinjau dari kesesuaiannya dengan tingkat perkembangan siswa, kekomunikativan, serta keruntutan dan keterpaduan alur pikir.

c. Kelayakan penyajian

Kelayakan penyajian buku ajar ditinjau dari tiga indikator yaitu teknik penyajian, penyajian pembelajaran, dan kelengkapan penyajian. Kelengkapan penyajian dibagi lagi menjadi tiga yaitu bagian awal (prakata, petunjuk penggunaan, daftar isi, dan daftar simbol), bagian

[27] Masnur Muslich, *Op.Cit.*, 292.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

isi (penyajian materi), dan bagian akhir (daftar pustaka, indeks subjek, daftar istilah, dan petunjuk pengerjaan).

d. Kelayakan kegrafikan

Kelayakan kegrafikan buku ajar difokuskan pada tiga indikator yaitu ukuran buku, desain kulit buku, dan desain isi buku.

Dengan berkembangnya kurikulum, BSNP kembali menambahkan beberapa hal untuk penilaian kelayakan buku ajar.Meskipun demikian, aspek kelayakan buku ajar tidak bertambah maupun berkurang yaitu tetap pada empat aspek yang terdiri dari aspek kelayakan materi, kelatakan bahasa, kelayakan penyajian, dan kelayakan kegrafikan.

a. Kelayakan materi

Kelayakan materi suatu buku ajar yaitu dibagi menjadi empat dimensi yang terdiri dari dimensi sikap spiritual (Kompetensi Inti 1), dimensi sikap sosial (Kompetensi Inti 2), dimensi pengetahuan (Kompetensi Inti 3), dan dimensi keterampilan (Kompetensi Inti 4).

1) Dimensi Sikap Spiritual

Penilaian kelayakan materi pada dimensi sikap spiritual ini mengacu pada Kompetensi Inti (KI) 1 yang mana untuk tingkatan kelas IV SD berbunyi “Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya”. Pencapaian kompetensi tersebut ialah melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yang dapat dilakukan dengan cara keteladanan, pembiasaan dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

budaya sekolah dengan tetap memperhatikan mata pelajaran, kebutuhan, dan kondisi peserta didik.

Indikator kelayakan untuk dimensi sikap spiritual ditinjau dari keberadaan kalimat yang memiliki nuansa spiritual pada setiap bab. Terdapat berbagai bentuk kalimat bernuansa spiritual, misalnya kalimat yang mengandung ajakan untuk berdoa sebelum, ketika, dan sesudah melakukan sesuatu, kalimat mengajak bersyukur, menjalankan perintah agama, dan lain sebagainya.[28]

2) Dimensi Sikap Sosial

Dimensi sikap sosial penilaiannya mengacu pada Kompetensi Inti 2 yang mana untuk tingkatan kelas IV SD berbunyi Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya". Sama halnya dengan Kompetensi Inti 1, Kompetensi Inti 2 dicapai melalui pembelajaran tidak langsung.

Indikator kelayakan untuk dimensi sikap sosial disusun berdasarkan rumusan Kompetensi Inti 2 yaitu berkaitan dengan aspek sosial, sikap positif, dan karakter. Aspek sosial pada buku ajar dapat dimunculkan dengan kalimat yang mengajak untuk melakukan kerja sama, saling membantu, dan peduli terhadap satu sama lain. Sikap positif dapat dimunculkan melalui kalimat yang

[28] Qismaeni Maula Nisa, "Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Siswa Kelas IV SD/MI Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan" *Skripsi* (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2015), 38.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membangkitkan kesadaran akan pentingnya belajar. Karakter dapat dimunculkan pada buku ajar melalui kalimat yang menimbulkan munculnya kedisiplinan siswa, rasa ingin tahu, jujur, pantang menyerah, kritis, bertanggung jawab, dan karakter baik lainnya.[29]

3) Dimensi Pengetahuan

Penilaian dimensi sikap sosial mengacu pada Kompetensi Inti 2 "Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain."

a) Cakupan materi

(1) Kelengkapan materi

Materi yang disajikan mencakup semua materi yang sesuai dengan pokok bahasan untuk mendukung tercapainya kompetensi ranah pengetahuan. Dalam buku ajar tematik Bupena jilid 4A untuk kelas IV SD/MI, pokok bahasannya meliputi:

(a) Tema 1 Indahnya Kebersamaan

Tema 1 terdiri dari subtema keberagaman budaya bangsaku, kebersamaan dalam keberagaman, dan bersyukur atas keberagaman.

[29]*Ibid.*, 39.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(b) Tema 2 Selalu Berhemat Energi

Tema 2 terdiri dari subtema sumber energi, manfaat energi, dan energi alternatif.

(c) Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup

Tema 3 terdiri dari subtema hewan dan tumbuhn di lingkungan rumahku, keberagaman makhluk hidup di lingkungan rumahku, dan ayo cintai lingkungan.

(2) Kedalaman materi

Setiap subtema menyajikan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif yang mendukung tercapainya KD pada KI-3.

(a) Pengetahuan faktual

Pengetahuan faktual merupakan unsur dasar yang harus dipahami oleh siswa ketika mempelajari suatu disiplin ilmu. Pengetahuan faktual terdiri dari pengetahuan tentang terminologi (meliputi label dan simbol verbal dan nonverbal seperti kata, angka, tanda, gambar) dan pengetahuan tentang detail dan unsur spesifik (peristiwa, lokasi, orang, tanggal)

(b) Pengetahuan konseptual

Pengetahuan konseptual mencakup kategorisasi, klasifikasi, dan hubungan antara keduanya. pengetahuan konseptual meliputi teori, model, dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

struktur dalam disiplin ilmu untuk mendeskripsikan, memahami, menjelaskan dan memprediksi fenomena.

(c) Pengetahuan prosedural

Pengetahuan prosedural meliputi cara melakukan sesuatu. Pada umumnya pengetahuan prosedural berisi langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.

(d) Pengetahuan metakognitif

Pengetahuan metakognitif meliputi pengetahuan tentang kognisi secara umum dan kesadaran serta pengetahuan tentang kognisi diri sendiri.[30]

b) Keakuratan materi

Fakta, konsep, prinsip, contoh/ilustrasi, dan soal yang dituliskan dalam buku harus jelas dan akurat. Penggunaan simbol dalam buku harus sesuai dengan kesepakatan internasional. Memunculkan contoh/ilustrasi yang sesuai dengan tuntutan kompetensi, kondisi saat ini (kontemporer), serta tidak bersifat kedaerahan misalnya terlalu berorientasi di ibu kota.[31]

---

[30] Agus Surahman, *Taksonomi Bloom Dua Dimensi*, "Online",diakses dari http://eprints.walisongo.ac.id/3972/3/093311003.pdf pada 5 Februari 2021 pukul 21.02 WIB.

[31] BSNP, *Deskripsi Butir Instrumen 1 Matematika Buku Siswa Sekolah Dasar*, "Online", diakses dari https://bsnp-indonesia.org/wp-content/uploads/2016/04/DESKRIPSI-BUTIR-INSTRUMEN-1-MATEMATIKA-BS-SD.pdf pada 9 Januari 2021 pukul 13.05 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Ketaatan pada hukum dan perundang-undangan

Indikator kelayakan untuk dimensi sikap spiritual juga ditinjau dari kebebasan buku dari unsur SARA, pornografi, dan bias serta tidak melanggar HAKI. Buku ajar harus terbebas dari unsur SARA (Suku, Agama, Ras, dan Antargolongan), segala bentuk pornografi (baik berupa gambar, kalimat, maupun simbol), dan bias (berpihak pada gender, wilayah/daerah, atau profesi tertentu) serta tidak melanggar HAKI (Hak Atas Kekayaan Intelektual).[32]

4) Dimensi Keterampilan

Dimensi sikap sosial penilaiannya mengacu pada Kompetensi Inti 2 yang mana untuk tingkatan kelas IV SD berbunyi "Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia"

a) Penalaran (*reasoning*)

Penalaran dibutuhkan ketika siswa membuat kesimpilan sehingga komponen yang terdapat dalam buku ajar harus bisa mendorong siswa untuk menarik kesimpulan yang valid. Misalnya memunculkan soal *open ended* yang mana jawaban yang diberikan siswa bervariasi.

[32] Qismaeni Maula Nisa, *Loc.Cit.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Pemecahan masalah (*problem solving*)

Pemecahan masalah meliputi memahami masalah, merancang model, memecahkan model, ,mencari solusi, dan menafsirkan solusi. Penyajian strategi dan latihan pemecahan masalah yang variatif dapat menumbuhkan kreativitas siswa.

c) Keterkaitan

Keterakitan antar konsep dimunculkan untuk membangun pengetahuan siswa yang utuh. Keterkaitan antar pelajaran serta keterkaitan materi dengan kehidupan sehari-hari perlu dimunculkan agar siswa mengetahui maanfaat materi dalam kehidupan nyata.[33]

d) Komunikasi(*write and talk*)

Seiring diterapkannya pembeajaran *student centered*, siswa dapat melakukan komunikasi untuk mengembangkan keterampilan berkomunikasi secara interaktif dengan cerdas dan rendah hati. Dalam buku ajar, materi harus disampaikan secara komunikatif dan dalam bermacam-macam bentuk baik individu maupun kelompok.

e) Penerapan (*aplication*)

Materi dalam buku ajar menyajikan penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari agar dapat diterapkan oleh siswa dalam kehidupan nyata.

[33] Masnur Muslich, *Op.Cit.*, 295.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f) Kemenarikan materi

Materi buku ajar baik berupa tulisan atau gambar disajikan secara menarik untuk merangsang minat siswa untuk belajar dan mengembangkannya lebih luas.

g) Mendorong untuk mencari informasi lebih jauh

Buku ajar hendaknya memuat tugas yang dapat membuka wawasan siswa untuk mencari infromasi dari berbagai sumber, tidak hanya terpaku dari satu sumber.[34]

b. Kelayakan bahasa

Kelayakan bahasa buku ajar dinilai dari beberapa hal yaitu:

1) Kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa

Penggunaan bahasa diarahkan untuk menyesuaikan dengan tingkat perkembangan intelektual. Kemampuan intelektual atau kemampuan berpikir siswa berpengaruh pada bahasa yang digunakan dalam buku ajar. Penyajian materi pada buku ajar yang menarik, mudah dipahami, dan tidak menimbulkan multi makna berpengaruh pada keterpahaman peserta didik terhadap pesan. Bahasa untuk menguraikan konsep hingga ilustrasi penerapan konsep menggunakan bahasa yang dapat menggambarkan contoh konkret hingga contoh abstrak yang bisa dipahami siswa. Bahasa yang digunakan untuk menyajikan materi adalah bahasa yang komunikatif dan lazim digunakan oleh siswa.

[34] Hosnan, Pendekatan Sainstifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 86

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Kemampuan memotivasi

Bahasa dalam buku ajar mampu menimbulkan motivasi pada diri siswa yaitu berupa tumbuhnya rasa senang membaca buku ajar sehingga siswa terdorong mempelajari buku ajar hingga tuntas. Misalnya pemilihan kalimat yang digunakan mengarah pada ajakan bukan kalimat perintah atau menyuruh siswa.

3) Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia

Kesesuaian bahasa pada buku ajar dengan kaidah Bahasa Indonesi diukur dari ketepatan bahasa dan struktur kalimat serta keterkaitan dan keutuhan makna. Tata kalimat dan ejaan yang digunakan untuk menyampaikan materi mengacu pada kaidah tatabahasa Indonesia. Buku ajar menyajikan isi yang saling terkait dan runtut antarbab, bab dengan sub bab, antarsubbab, dan antarkalimat yang berdekatan. Penyajian materi didukung dengan tercerminnya kesatuan tema, kesatuan subtema, dan kesatuan pokok pikiran dalam paragraf.

4) Penggunaan simbol/lambang/istilah

Dalam buku ajar yang memuat simbol/lambang/paragraf untuk mendefinisikan konsep, prinsip, asas, atau hal lain harus diikuti dengan konsistensi penggunaannya pada seluruh bagian buku. Penggunaan simbol/lambang/istilah yang tidak konsisten akan menimbulkan kebingungan siswa dalam mengartikan simbol/lambang/istilah tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Kelayakan penyajian

1) Teknik penyajian

Teknik penyajian buku ajar memperhatikan sistematika dan keruntutan penyajian. Sistematika penyajian dalam setiap bab memuat pendahuluan, isi, penutup (ringkasan), dan evaluasi/umpan balik. Pendahuluan berisi materi prasyarat sebagai bekal yang diperlukan oleh siswa untuk memahami materi yang akan disajikan. Bagian isi mencakup materi sesuai kelayakan isi.

Materi disajikan dengan runtut dari mudah ke sukar, dari sederhana ke kompleks, dari yang dikenal sampai yang belum dikenal. Penyajian lebih banyak menggunakan alur berpikir induktif daripada deduktif (dari umum ke khusus).[35]

2) Pendukung penyajian materi

Pendukung penyajian materi meliputi pembangkit motivasi, peta konsep dan kata kunci, rangkuman dan latihan soal, rujukan, dan penomoran.[36] Pembangkit motivasi disajikan dalam bentuk gambar, ilustrasi, foto, kalimat yang dekat sesuai dengan tema materi. Peta konsep disajikan melalui gambar dua dimensi di awal bab dengan kata kunci. Rangkuman berupa kalimat ringkas kumpulan konsep kunci untuk memudahkan siswa memahami dan mengingat kembali hal penting yang telah dipelajari.[37]

---

[35] Masnur Muslich, *Op.Cit.*, 298.
[36] BSNP, *Loc.Cit.*
[37] Masnur Muslich, *Op.Cit.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Penyajian pembelajaran

Penyajian pembelajaran mengikuti kurikulum 2013 yaitu diarahkan berpusat pada siswa dan menggunakan pendekatan *project based learning.* Pembelajaran berpusat pada siswa dengan menekankan pendekatan *discovery learning*. Dengan *discovery learning*, siswa belajar melalui penemuan, yaitu siswa menemukan konsep dan prinsip, tidak menjadikan guru sebagai sumber utama, melainkan berdasarkan pengalaman dan eksperimen.[38]Dalam pembelajaran, siswa ditempatkan sebagai subjek.

Selain *discovery learning*, penggunaan pendekatan *project based learning* dalam pembelajaran tidak lepas dari penyajian pembelajaran. Pendekatan ini menyajikan masalah di awal untuk kemudian siswa mengumpulkan dan mengeksplorasi pengetahuan baru sehingga siswa belajar secara aktif, kritis, mandiri, dan berdasarkan pengalaman.[39]

4) Kelengkapan penyajian

Kelengkapan penyajian meliputi pendahuluan, daftar isi, glosarium, daftar pustaka, indeks, dan komunikasi dengan penulis.[40] Pendahuluan terdiri dari kata pengantar, cara

[38] Nurdyansyah dan Eni Fariyarul Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016), 140.
[39] Muliawani dan Firma Firman, "Bahan Ajar Pembelajaran Tematik Terpadu Berbasis Model *Problem Based Learning* (PBL) Sekolah Dasar" Online diakses dari https://www.researchgate.net/publication/330162412 (Januari 2019), 2.
[40] BSNP, *Deskripsi Butir Instrumen 2 Matematika Buku Siswa Sekolah Dasar*, "Online", diakses dari https://bsnp-indonesia.org/wp-content/uploads/2016/04/DESKRIPSI-BUTIR-INSTRUMEN-2-MATEMATIKA-BS-SD.pdf pada 19 Januari 2021 pukul 14.01 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penggunaan, dan gambaran isi buku. Daftar isi memuat judul bab dan subbab disertasi nomor halaman. Indeks merupakan daftar kata kunci penting seperti objek materi dan nama tokoh dengan disertai keterangan halaman kemunculan kata. Komunikasi dengan penulis disajikan dalam bentuk alamat komunikasi dengan penulis, dapat berupa *e-mail*,facebook, twitter, whatsapp, dan lain-lain.[41]

d. Kelayakan kegrafikan

Kelayakan kegrafikan buku ajar dikelompokkan menjadi tiga yaitu ukuran buku, desain kulit buku, dan desain isi buku.

1) Ukuran buku

Indikator untuk ukuran buku diarahkan pada kesesuaiannya dengan standar ISO, yaitu untuk buku teks adalah A4 (210 x 297 mm), A5 (148 x 210 mm), B5 (176 x 250 mm).

2) Desain kulit buku

Indikator kesesuain desain kulit buku meliputi tipografi kulit buku (penggunaan huruf yang menarik dan komunikatif) dan ilustrasi kulit buku yang mencerminkan isi buku. Seputar warna, huruf, huruf tata letak yang harmonis, menarik, dan mudah dibaca.

3) Desain isi buku

Pada desain isi buku, indikator kelayakan diarahkan pada tata letak isi, tipografi isi buku, dan ilustrasi isi. Tata letak isi terdiri dari konsistensi, keharmonisan unsur, penempatan dan penampilan.

[41] Masnur Muslich, *Op.Cit.*, 302-303.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tipografi isi buku sederhana, mudah dibaca, dan memudahkan pemahaman. Ilustrasi isi memperjelas materi dan menarik.[42]

Teori mengenai kriteria buku ajar menjadi acuan peneliti untuk melakukan analisis buku ajar yaitu pada bagian isi yang mengarah pada kelayakan materi, kelayakan bahasa, kelayakan penyajian, dan kelayakan kegrafikan. Indikator untuk melakukan analisis akan dikembangkan berdasarkan kriteria yang diperlukan untuk buku ajar.

## B. Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian mengenai analisis buku ajar pernah dilakukan oleh Imam Fahrudin pada tahun 2020 yang dimuat dalam Jurnal Pendidikan Agama Islam dengan Judul "Analisis Buku Ajar Sejarah Kebudayaan Islam Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan". Penelitian tersebut dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif menggunakan studi kepustakaan. Analisis buku ajar yang dilakukan oleh Imam Fahrudin ialah dengan berpedoman pada Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Buku ajar dianalisis sesuai dengan kriteria buku ajar menurut BSNP yaitu ada beberapa komponen yang terdiri dari kelayakan isi atau materi, bahasa, penyajian, dan kegrafikan. Secara keseluruhan, ditinjau dari rata-rata yang didapatkan dari keempat komponen yang menjadi standar BSNP, buku ajar yang diteliti mendapat predikat sangat layak dengan nilai 92, 76 yang juga berarti bahwa buku ini telah sesuai dengan standar yang ditentukan oleh BSNP.

[42] BSNP, *Deskripsi Butir Instrumen Penilaian Buku Teks Pelajaran Aspek Kegrafikan*, "Online", diakses dari https://fdokumen.com/document/deskripsi-butir-instrumen-penilaian-buku-teks-pelajaran-bsnp-deskripsi-butir.html pada 21 September 2020 pukul 21.28 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah penelitian di atas meneliti buku Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII MTs sedangkan penelitian ini meneliti buku Tematik untuk Kelas IV SD/MI yang secara konten keduanya berbeda terlebih apabila ditinjau dari segi tingkatan kelas.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Rini Dwi Susanti dengan judul "Studi Analisis Materi Ajar Buku Teks Pelajaran Pada Mapel Bahasa Arab di Kelas Tinggi Madrasah Ibtidaiyah" pada tahun 2013 yang dimuat dalam Jurnal Arabia. Penelitian tersebut adalah penelitian kepustakaan dengan pendekatan kualitatif, dengan fokus penelitian materi ajar bahasa arab kelas tinggi.Dengan menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi serta teknik analisis data yaitu analisis isi, yang diteliti dalam penelitian ini adalah kesesuaian buku dengan KTSP, analisis kesesuaian penyajian materi dengan standar, serta kelebihan dan kekurangan buku. Sumber data penelitian ini adalah buku ajar bahasa Arab kelas IV MI penerbit Tiga Serangkai. Berdasarkan hasil, kesimpulan dari penelitan ini adalah buku ajar telah sesuai dengan standar dari semua aspek, kekurangan ditemukan pada bagian pemilihan warna dan keluasan bahasa.

Penelitan di atas berbeda dengan penelitian ini. Penelitian di atas menganalisis buku ajar bahasa arab, sedangkan penelitian ini menganalisis buku ajar tematik. Penelitian di atas menganalisis buku ajar dari aspek kesesuaiannya dengan kurikulum KTSP, standar penyajian materi, serta kelebihan dan kekurangan buku. Sedangkan penelitian ini menganalisis buku ajar dari aspek kelayakan materi, bahasa, penyajian, dan kegrafikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian lain mengenai analisis buku ajar dilakukan oleh Yulia Kartikasari, dkk dimuat pada Jurnal Kata pada Juni 2015. Penelitian tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan kelayakan isi dan bahasa pada buku teks Bupena Bahasa Indonesia Kelas VII karya Ima Rohima. Desain penelitian tersebut adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data dokumentasi.Untuk menganalisis data, penelitian di atas menggunakan teknik analisis teks dengan empat melalui empat langkah. Peneliti berpedoman pada instrumen penilaian yang diterbitkan oleh BSNP untuk menganalisis kelayakan buku. Dari proses analisis, hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator yang dijadikan pedoman untuk menilai kelayakan isi dan bahasa telah sesuai dengan isi dan bahasa yang termuat dalam Bupena Bahasa Indonesia Kelas VII Kurikulum 2013.

Penelitian di atas berbeda dengan penelitian ini. Objek penelitian di atas adalah Bupena Bahasa Indonesia Kelas VII sedangkan objek penelitian ini adalah Bupena Tematik Jilid 4A. Penelitian di atas menganalisis buku dari segi kelayakan isi dan bahasa sedangkan pada penelitian ini analisis buku dilakukan dari empat aspek yaitu isi, bahasa, penyajian, dan kegrafikan.

## C. Kerangka Pikir

Proses pembelajaran tidak terlepas dari sumber belajar yang digunakan sebagai bahan pembelajaran. Terdapat berbagai sumber belajar yang bisa digunakan. salah satu sumber belajar yang paling populer dan banyak digunakan dalam proses pembelajaran adalah buku ajar. Buku ajar disusun untuk mendukung terlaksananya pembelajaran yang mengacu pada kurikulum

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2013 serta tercapainya tujuan pendidikan. Buku ajar yang disusun dengan baik dan berkualitas akan membantu guru untuk lebih mudah dalam memberikan pemahaman kepada siswa terkait materi pelajaran. Begitupun dengan siswa, kualitas buku yang baik dan sesuai akan memberi kemudahan bagi siswa untuk belajar dan memahami materi pelajaran.

Pemerintah menetapkan standar untuk buku yang digunakan dalam proses pembelajaran. Melalui Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), buku yang digunakan untuk pembelajaran dianalisis untuk dinilai kelayakannya. Diterapkannya perubahan kurikulum dari yang sebelumnya KTSP menjadi Kurikulum 2013 berdampak pada buku ajar yang digunakan. Pada kurikulum 2013, pembelajaran di tingkat dasar ialah tematik yang merupakan integrasi dari berbagai mata pelajaran.

Pemerintah mendukung perubahan ini dengan menerbitkan buku ajar tematik yang telah diuji kelayakannya oleh BSNP. Tidak hanya pemerintah, berbagai penerbit juga menerbitkan buku ajar tematik. Akan tetapi, BSNP belum pernah melakukan uji kelayakan terhadap buku ajar tematik yang diterbitkan oleh penerbit. Pada tahun 2016, BSNP baru melakukan uji kelayakan untuk buku ajar matematika dan PJOK untuk kelas 4, sedangkan buku ajar tematik belum pernah dilakukan uji kelayakan. Salah satu buku ajar tematik yang banyak digunakan dan merupakan buku *best seller* dari penerbit Erlangga adalah Bupena.

Buku ajar tematik Bupena diterbitkan oleh Erlangga dalam empat jilid yaitu jilid 4a, 4b, 4c, dan 4d. Sebagaimana buku ajar tematik yang disusun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

oleh pemerintah, buku ajar tematik Bupena disusun berdasarkan tema. Satu jilid Bupena memuat dua sampai tiga tema. Di dalam buku ajar tematik Bupena terdapat pendalaman materi, keterampilan praktik, hingga latihan soal.

Peneliti melakukan penelitian ini untuk mengetahui kelayakan buku ajar tematik Bupena Jilid 4A mengingat Bupena menjadi buku *best seller* yang berarti buku ini banyak digunakan. Penelitian dilakukan dengan berdasarkan empat komponen kelayakan yang ditetapkan BSNP yaitu kelayakan isi atau materi, kelayakan bahasa, kelayakan penyajian, dan kelayakan kegrafikan.

Berdasarkan kajian teori yang dipaparkan di atas, peneliti membuat kerangka berpikir sebagai berikut:

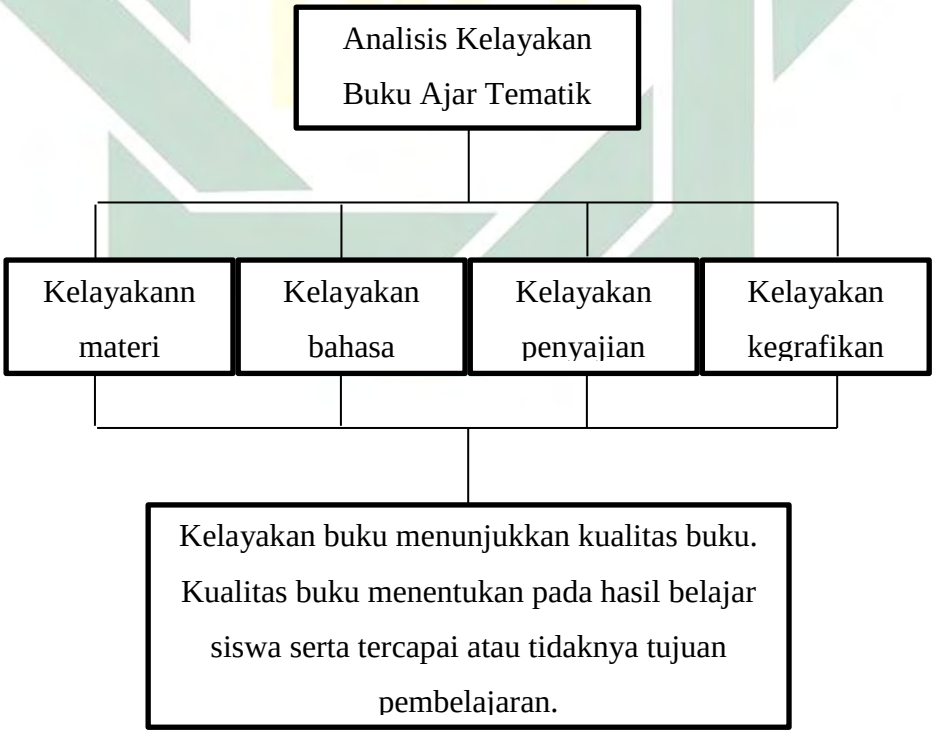


**Gambar 2.1 Kerangka Pikir**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif menggunakan jenis penelitian *library research* (studi kepustakaan). Pendekatan kualitatif memiliki istilah-istilah lain, yaitu metode baru, postpositivistik, artistik, dan *interpretive research.* Disebut sebagai metode baru karena popularitas penelitian ini belum lama terjadi. Penelitian kualitatif berlandaskan filsafat postpositivisme, oleh karena itu disebut sebagai metode postpositivistik. Proses penelitian kualitatif kurang terpola sehingga lebih mengarah pada seni dan berujung pada sebutan metode artistik. Penelitian kualitatif disebut juga sebagai metode*interpretative research* karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi data yang ditemukan di lapangan.[1]

Penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan *natural setting* atau objek alamiah, yaitu data penelitian tidak dapat dimanipulasi oleh peneliti dan berkembang dengan sebagaimana mestinya sehingga keberadaan peneliti tidak berpengaruh pada dinamika objek penelitian.[2]Objek dalam penelitian ini yaitu buku ajar tematik Bupena jilid 4A merupakan objek alamiah yang mana konten di dalamnya tidak akan berubah karena adanya penelitianini.

Penelitian kualitatif mengumpulkan data dalam bentuk verbal yaitu berupa kata, kalimat, gambar, simbol, dan sejenisnya, bukan berupa

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 7.
[2]*Ibid.,* 8.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

angkasehingga hasilnya ialah berupa deskripsi.[3] Dalam penelitian ini, analisis yang dilakukan terhadap buku ajar pada akhirnya menghasilkan deskripsi mengenai kelayakan buku ajar dari berbagai komponen. Dengan bersumber dari buku ajar tematik Bupena jilid 4A, peneliti mengamati data berupa kalimat, simbol, dan gambar kemudian melakukan analisis dengan berpedoman pada instrumen yang dikembangkan berdasarkan BSNP.

Merujuk pada objek penelitian, jenis penelitian ini adalah studi kepustakaan. yaitu penelitian yang memperoleh data melalui sumber-sumber perpustakaan. Sumber kepustakaan bermacam-macam antara lain buku, artikel jurnal, majalah, surat kabar, dan literatur lain yang berkaitan dengan penelitian. Penelitian studi pustaka adalah kegiatan mengumpulkan, membaca, mencatat, serta mengolah data pustaka sebagai bahan penelitian.[4]

## B. Objek dan Waktu Penelitian

Penelitian ini menjadikan buku ajar tematik Bupena jilid 4A untuk kelas IV SD/MI yang diterbitkan oleh Erlangga sebagai objek penelitian. Pemilihan objek penelitian didasarkan pada urgensitas kelayakan buku ajar yang digunakan untuk melakukan pembelajaran dengan standar BSNP. Sebagai sumber belajar yang paling banyak digunakan, buku ajar menjadi salah satu penentu tercapainya tujuan pendidikan karena buku ajar tidak hanya bermanfaat bagi siswa tetapi juga bagi guru. Pemerintah melalui BSNP melakukan standarisasi buku ajar yang digunakan di sekolah. Akan tetapi, sejak diterapkannya kurikulum 2013, BSNP belum melakukan penilaian

[3] Lexi J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), 76.
[4] Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelayakan terhadap buku ajar tematik yang diterbitkan oleh penerbit. Sehingga kelayakan buku ajar tematik belum diketahui, termasuk buku ajar tematik Bupena.

Pemilihan Bupena yang diterbitkan oleh Erlangga adalah karena penerbit Erlangga merupakan penerbit buku pelajaran dan buku non pelajaran yang berpengalaman di bidangnya. Sejak tahun 1952 penerbit Erlangga berkembang dan memiliki jaringan pemasaran yang luas hingga Bupena menjadi buku dengan penjualan terbanyak (*best seller*).[5] Selain itu, pemilihan jilid 4a ialah karena jilid 4a merupakan satu-satunya Bupena untuk kelas IV yang terdiri dari tiga tema di dalamnya sehingga analisis yang dilakukan bisa lebih akurat.

Penelitian diawali tanggal 1 November 2020 dengan penyusunan proposal penelitian. Tempat penelitian ini tidak dapat dituliskan dengan pasti karena peneliti dapat dengan fleksibel melakukan penelitian di mana pun. Akan tetapi, perpustakaan dan tempat yang tersedia jaringan internet menjadi lokasi paling strategis untuk melakukan penelitian karena peneliti dapat dengan mudah mengakses data-data sekunder yang dibutuhkan.

## C. Data dan Sumber Data

Sebuah penelitian tidak akan terlepas dari data karena data merupakan bahan utama untuk menggambarkan objek penelitian. Data adalah fakta yang bersifat empirik yang dikumpulkan dengan tujuan untuk menjawab permasalahan dan penelitian. Data dalam penelitian ini merupakan data

[5] Yulia Kartikasari, "Kelayakan Isi dan Bahasa Pada Buku Teks Bupena Bahasa Indonesia Kelas VII", *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)* Vol.3, No.3,(Juni 2015), 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kualitatif sesuai dengan pendekatan yang digunakan. Bentuk data yang diperoleh ialah data yang berupa kalimat atau verbal, bukan berupa angka atau nominal.[6]

Data dalam penelitian diperoleh dari sumber data. Sumber data adalah asal mula data yang diperlukan dalam penelitian diperoleh.[7] Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder yang keduanya digunakan dalam penelitian ini dengan penjelasan berikut.

1. Data Primer

   Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung oleh peneliti dari sumber utama, tanpa melalui perantara.[8] Data primer dalam penelitian ini adalah semua data yang bersumber dari buku ajar tematik Bupena Jilid 4A. Data dalam bentuk verbal yang diperoleh dari buku ajar tematik Bupena Jilid 4A akan ditelaah oleh peneliti untuk mengetahui kelayakan buku ajar.

2. Data Sekunder

   Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari berbagai sumber dengan peneliti sebagai tangan kedua.[9] Data sekunder diperoleh peneliti melalui perantara yaitu seperti data yang diperoleh dari buku, dokumen, artikel, jurnal, majalah, *website*, dan berbagai sumber lain yang masih berkaitan dengan penelitian ini.

---

[6] Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.
[7] Basrowi dan Suwandi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2008),139.
[8] Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Op.Cit.*, 68.
[9] Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Loc.Cit.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan untuk penelitian, diperlukan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan desain penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi berasal dari kata "dokumen", yang memiliki arti barang-barang tertulis. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi berarti melakukan pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada yaitu berupa dokumen.[10] Dokumen merupakan catatan dari peristiwa yang sudah berlalu. Bentuk dokumen bermacam-macam, misalnya catatan harian, sejarah, biografi, peraturan, kebijakan, foto, dan sketsa.[11] Tidak hanya itu, dokumen juga terdapat dalam bentuk lain seperti transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, dan lain sebagainya.[12]

Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu *library research*, maka teknik pengumpulan data yang paling tepat untuk digunakan adalah dokumentasi. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto bahwa metode utama untuk penelitian analisis isi (*content analysis*) adalah dokumentasi.[13] Teknik dokumentasi akan digunakan untuk mengumpulkan data dari buku ajar tematik Bupena jilid 4A untuk kemudian dilakukan analisis berdasarkan kriteria dari BSNP. Teknik dokumentasi juga digunakan untuk

---

[10] Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 149.
[11] Sugiyono, *Op.Cit.*, 240.
[12] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 236.
[13] Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, 150.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memperolehdata sekunder dalam penelitian yang berasal dari berbagai sumber yang berkaitan dengan penelitian.

## E. Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif sehingga instrumen penelitian yang utama adalah peneliti sendiri atau disebut juga dengan *human instrument*. Sebagai instrumen utama, peneliti harus mampu melakukan pengajuan pertanyaan, analisis, hingga mengonstruksi situasi yang diteliti. Kemampuan ini didukung dengan keluasan dan kedalaman wawasan serta bekal teori yang dimiliki oleh peneliti.[14]

Setelah fokus penelitian ditetapkan, instrumen penelitian akan dikembangkan untuk mengumpulkan, melengkapi, dan membandingkan data. Instrumen penelitian yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa lembar untuk pengumpulan data analisis buku ajar tematik yang berisikan indikator-indikator yang dijadikan sebagai acuan. Pengembangan indikator dalam instrumen penelitian ialah berdasarkan kriteria kelayakan buku ajar menurut Badan Standar Nasional Pendidikan dengan menyesuaikan terhadap peraturan terbaru Permendikbud Nomor 8 Tahun 2016 tentang Buku yang Digunakan oleh Satuan Pendidikan.

Instrumen penelitian terdiri dari lembar analisis buku ajar yang terdiri dari empat kriteria yang diturunkan menjadi indikator-indikator, lembar analisis berdasarkan indikator disertai skor yang mana semuanya terlampir.

[14] Sugiyono, *Op.Cit.*, 8.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kriteria penskoran dalam instrumen penelitian ini menggunakan skala *rating scale*. Dengan skala *rating scale,* data yang diperoleh ialah berupa angka yang kemudian diterjemahkan dalam pengertian kualitatif. Sifat skala skala *rating scale* lebih fleksibel sehingga tidak hanya digunakan untuk pengukuran sikap tetapi juga bisa digunakan untuk mengukur berbagai fenomena lainnya.[15]Pada penelitian ini, penggunaan skala *rating scale* memiliki kriteria untuk setiap skor yang dirinci pada lampiran. Secara umum, interval data yang digunakan ialah dalam skala 1 sampai 4 dengan pengertian sebagai berikut:

**Tabel 3.1.1 Kriteria Penskoran**

| Nilai | Pengertian |
|---|---|
| 1 | Kurang Sesuai |
| 2 | Cukup Sesuai |
| 3 | Sesuai |
| 4 | Sangat Sesuai |

Penentuan kesesuaiansetiap indikator dilihat dari hasil persentase indikator yang didapat dari rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\%\,Indikator = \frac{Skor\ Total}{Skor\ Maksimal}\ x\ 100\%$$

**Rumus 3.1.1 Persentase Kesesuaian perIndikator**

Penentuan persentase kelayakan setiap aspek didapat dari perhitungan dengan rumus sebagai berikut:

$$\%\,Kelayakan = \frac{\Sigma\,\%\,Indikator}{Jumlah\ Indikator}$$

**Rumus 3.1.2 Persentase Kelayakan**

[15] Sugiyono, *Op.Cit.,* 98.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil dari rumus perhitungan kelayakan menjadi kesimpulan dari hasil penelitian. Skala penilaian kelayakan berdasarkan persentase kelayakan disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 3.1.2 Kriteria Kelayakan**

| Kategori | % Kelayakan |
|---|---|
| Kurang | 0 – 25,00% |
| Cukup | 25,01 – 50,00% |
| Baik | 50,01 – 75,00% |
| Sangat Baik | 75,01 – 100% |

## F. Keabsahan Data

Untuk memeriksa keabsahan data penelitian, peneliti melakukan usaha-usaha sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas

   Uji kredibilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan meningkatkan ketekunan peneliti dalam melakukan penelitian. Ketekunan peneliti akan mengarah pada sikap peneliti dalam melakukan penelitian yang cermat dan berkesinambungan. Meningkatkan ketekunan peneliti berarti memperkecil kemungkinan kesalahan data. Dengan ketekunan yang dimiliki peneliti, peneliti akan melakukan pengecekan berulang terhadap data yang diperoleh apakah terdapat kesalahan atau tidak. Dengan ketekunan peneliti, peneliti dapat menyajikan deskripsi data yang akurat dan sistematis.[16]

[16] Sugiyono, *Op.Cit.*, 272.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Meningkatkan ketekunan dapat dilakukan dengan cara memperluas dan mempertajam wawasan peneliti dengan jalan mengkaji dokumen dan berbagai referensi serta hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Dengan bekal wawasan luas dan tajam yang dimiliki peneliti, pengecekan terhadap benar atau salahnya data yang diperoleh lebih cermat sehingga hasil akhir penelitian juga berkualitas.

2. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan terhadap instrumen dan data penelitian yaitu menggunakan teknik pengujian validitas konstruk (*expert judgement*). Instrumen disusun berdasarkan teori tertentu yang kemudian dilakukan konsultasi kepada ahli.[17] Dalam penelitian ini, instrumen dikembangkan dari teori mengenai kelayakan buku ajar yang disusun BSNP serta Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.8 Tahun 2016. Kemudian peneliti akan meminta pendapat dosen ahli mengenai instrumen analisis kelayakan buku ajar tematik.

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas suatu skala diartikan sejauh mana suatu proses pengukuran bebas dari kesalahan (*error*). Kehandalan (reliabilitas) sangat berkaitan dengan akurasi dan konsistensi. Suatu Skala dikatakan handal/reliabel, jika menghasilkan hasil yang sama ketika pengukuran dilakukan berulang serta dilakukan dalam kondisi konstan (sama).[18] Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati, membaca,

[17] Sugiyono,*Op.Cit.*, 125.
[18] Hardani, dkk,*Op.Cit.*, 393.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan mengkaji komponen dan butir data instrumen secara berulang-ulang dan konstan.

4. Diskusi Rekan

Teknik berdiskusi dengan rekan dilakukan dengan menunjukkan hasil sementara. Perbedaan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki rekan akan memperbaiki persepsi peneliti. Dengan teknik berdiskusi dengan rekan, akan terjadi wawancara dan tanya jawab untuk menjawab dan memahami sesuatu berkaitan dengan penelitian.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah mencari dan menyusun data yang diperoleh dalam penelitian agar lebih mudah dipahami hingga menghasilkan hasil akhir berupa simpulan sehingga analisis data merupakan kegiatan inti dalam suatu penelitian.[19] Menentukan teknik analisis data dalam penelitian perlu menyesuaikan dengan data yang terkumpul. Penelitian kuantitatif yang data penelitiannya berupa angka, menggunakan teknik analisis data yang berbeda dengan penelitian kualitatif yang data penelitiannya berupa deskripsi.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang mana data yang diperoleh ialah data verbal. Data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk narasi yang sarat makna. Sesuai dengan jenis penelitian, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis isi atau *content analysis*. Suharsimi Arikunto menyebutkan bahwa analisis isi disebut juga analisis dokumen, yaitu kegiatan meneliti

[19] Umar Sidiq dan Moh. Miftahul Choiri, *Metodologi Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 51.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dokumen, menganalisa peraturan, hukum, dan keputusan-keputusan. Analisis dokumen dapat diterapkan untuk melakukan analisis terhadap isi buku dengan menghitung istilah, konsep, diagram, gambar, untuk mengetahui klasifikasi buku-buku tersebut.[20]

Analisis isi menjadikan sumber-sumber dari pustaka tidak hanya untuk kajian teori tetapi juga sebagai sumber data untuk bahan penelitian.[21] Ciri penelitian dengan teknik analisis isi adalah sebagai berikut:[22]

1. Penelitian dilakukan terhadap informasi yang didokumentasikan.
2. Subjek penelitian berupa benda seperti buku, majalah, dan sejenisnya.
3. Sumber data pokok dalam penelitian adalah dokumen.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis isi karena akan menggunakan dokumen sebagai sumber data utama yang akan dianalisis kelayakannya. Dokumen yang dimaksud ialah buku ajar tematik Bupena jilid 4A. Data berupa deskripsi mengenai kelayakan isi, bahasa, penyajian, dan kegrafikan buku ajar tematik Bupena jilid 4A yang berhasil dikumpulkan disesuaikan dengan kriteria kelayakan buku ajar.

[20] Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, 236.
[21] Umar Sidiq dan Moh. Miftahul Choiri, *Op.Cit.*, 102.
[22] Hardani, dkk, *Op.Cit.*, 73.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# BAB IV

# HASIL DAN PEMBAHASAN

## A. Deskripsi Umum Buku Ajar Tematik Bupena Jilid 4A

Bupena merupakan buku terbitan Erlangga yang disusun khusus untuk kurikulum 2013. Bupena untuk tingkat SD pertama kali diterbitkan pada tahun 2014 dalam bentuk jilid sesuai dengan tema, yaitu satu jilid berisi satu tema. Pada tahun 2015, Erlangga menerbitkan Bupena edisi revisi yang mana satu jilid memuat dua sampai tiga tema sehingga di setiap seri kelas terdapat empat jilid yaitu A-D. Seiring dengan berubahnya peraturan mengenai buku ajar, Erlangga kembali menerbitkan Bupena Revisi 2016. Untuk Bupena Jilid 4A, revisi terakhir dilakukan pada bulan Juli 2016. Perbedaan Bupena jilid 4A Revisi 2016 dengan sebelumnya adalah dihilangkannya mata pelajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga.

Buku ajar tematik Bupena Jilid 4A terdiri dari tiga tema yang disajikan dalam satu buku yaitu Tema 1 Indahnya Kebersamaan, Tema 2 Selalu Berhemat Energi, dan Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup. Tema 1 terdiri dari Subtema Keberagaman Bangsaku, Kebersamaan dalam Keberagaman, dan Bersyukur atas Keberagaman. Tema 2 terdiri dari Subtema Sumber Energi, Manfaat Energi, dan Energi Alternatif. Tema 3 terdiri dari Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku, Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku, dan Ayo Cintai Lingkungan.

Setiap subtema terdiri dari enam pendamping pembelajaran serta tes tertulis. Satu pembelajaran memuat beberapa muatan pelajaran yang berbeda-



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

beda antara satu pembelajaran dengan pembelajaran lainnya. Akan tetapi, muatan yang terdapat pada satu pembelajaran misalnya pada Pembelajaran 1 Subtema 1 Tema 1, sama dengan muatan pelajaran pada Pembelajaran 1 di subtema dan tema selanjutnya. Muatan pelajaran pada pembelajaran terdiri dari dua sampai tiga muatan. Pembelajaran 1 terdiri dari muatan Bahasa Indonesia, IPS dan IPA. Pembelajaran 2 terdiri dari muatan Matematika, SBdP, dan PPKn. Pembelajaran 3 terdiri dari muatan IPA dan Bahasa Indonesia. Pembelajaran 4 terdiri dari muatan Matematika, Bahasa Indonesia, dan PPKn. Pembelajaran 5 terdiri dari muatan IPS, SBdP, dan Matematika. Pembelajaran 6 terdiri dari muatan Bahasa Indonesia dan Matematika.

Buku ajar tematik Bupena Jilid 4A sebagai sumber dalam melakukan pembelajaran disusun sebaik mungkin agar dapat memfasilitasi kegiatan belajar melalui berbagai bagian pada buku, yaitu:

1. Pendalaman Materi

   Pendalaman materi disajikan di setiap muatan pelajaran dalam satu pembelajaran. Pendalaman materi berisi penjabaran materi untuk membantu siswa memahami pelajaran.

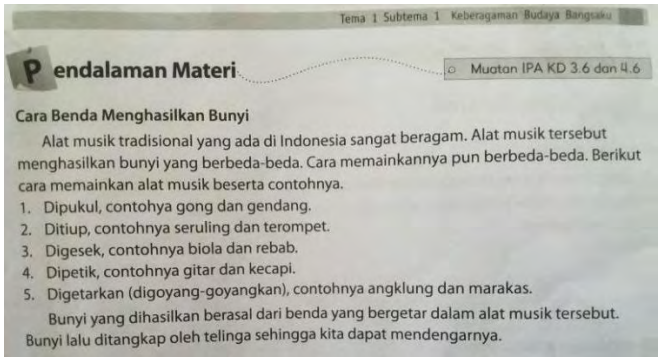
Tema 1 Subtema 1 Keberagaman Budaya Bangsaku

Pendalaman Materi

Muatan IPA KD 3.6 dan 4.6

**Cara Benda Menghasilkan Bunyi**

Alat musik tradisional yang ada di Indonesia sangat beragam. Alat musik tersebut menghasilkan bunyi yang berbeda-beda. Cara memainkannya pun berbeda-beda. Berikut cara memainkan alat musik beserta contohnya.

1. Dipukul, contohya gong dan gendang.
2. Ditiup, contohnya seruling dan terompet.
3. Digesek, contohnya biola dan rebab.
4. Dipetik, contohnya gitar dan kecapi.
5. Digetarkan (digoyang-goyangkan), contohnya angklung dan marakas.

Bunyi yang dihasilkan berasal dari benda yang bergetar dalam alat musik tersebut. Bunyi lalu ditangkap oleh telinga sehingga kita dapat mendengarnya.

**Gambar 4.1.1 Contoh Bagian Pendalaman Materi**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar di atas merupakan pendalaman materi yang terdapat pada halaman 7. Pada bagian judul pendalaman materi disertai dengan muatan pelajaran beserta kompetensi inti dan kompetensi dasarnya.

2. Ayo Berlatih

Bagian Ayo Berlatih disajikan setelah pendalaman materi. Akan tetapi tidak semua pendalaman materi disertai bagian Ayo Berlatih. Ayo Berlatih berisi tes tulis yang bertujuan untuk mengasah kemampuan siswa pada aspek pengetahuan. Berikut ini adalah bagian Ayo Berlatih pada halaman 171 yang berupa tes tulis uraian. Dengan mengerjakan tes tulis, dapat diketahui kemampuan siswa terhadap materi yang disajikan.

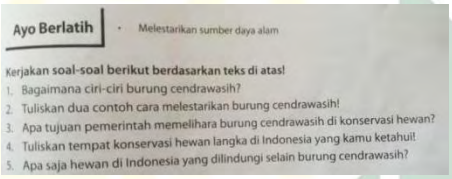
Ayo Berlatih • Melestarikan sumber daya alam

Kerjakan soal-soal berikut berdasarkan teks di atas!

1. Bagaimana ciri-ciri burung cendrawasih?
2. Tuliskan dua contoh cara melestarikan burung cendrawasih!
3. Apa tujuan pemerintah memelihara burung cendrawasih di konservasi hewan?
4. Tuliskan tempat konservasi hewan langka di Indonesia yang kamu ketahui!
5. Apa saja hewan di Indonesia yang dilindungi selain burung cendrawasih?

**Gambar 4.1.2 Contoh Bagian Ayo Berlatih**

3. Penugasan

Penugasan merupakan bagian yang disajikan untuk memberi tugas rumah terstruktur untuk siswa. Penugasan disajikan di akhir subtema untuk memperdalam pemahaman siswa terhadap materi. Karena penugasan disajikan di akhir subtema, muatan yang terdapat pada bagian Penugasan lebih kompleks, memuat beberapa pelajaran, seperti penugasan yang terdapat pada halaman 117. Penugasan pada halaman ini memuat banyak pelajaran di antaranya sumber daya alam (IPS), sikap bijak dalam menggunakan air (PPKn), sumber energi (IPA), dan penulisan laporan (Bahasa Indonesia).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

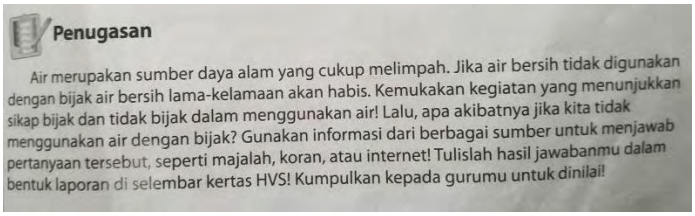

**Penugasan**

Air merupakan sumber daya alam yang cukup melimpah. Jika air bersih tidak digunakan dengan bijak air bersih lama-kelamaan akan habis. Kemukakan kegiatan yang menunjukkan sikap bijak dan tidak bijak dalam menggunakan air! Lalu, apa akibatnya jika kita tidak menggunakan air dengan bijak? Gunakan informasi dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan tersebut, seperti majalah, koran, atau internet! Tulislah hasil jawabanmu dalam bentuk laporan di selembar kertas HVS! Kumpulkan kepada gurumu untuk dinilai!

**Gambar 4.1.3 Contoh Bagian Penugasan**

4. Keterampilan Kinerja Praktik

Keterampilan kinerja praktik merupakan bagian yang disajikan untuk mengembangkan dan menilai pada aspek keterampilan siswa. pada judul Keterampilan Kinerja Praktik disertai muatan pelajaran serta Kompetensi Dasar yang dikembangkan berdasarkan KI 4. Bagian keterampilan kinerja praktik berisi kegiatan yang harus dipraktikkan siswa dan identik diakhiri dengan presentasi sebagaimana pada halaman 116 berikut ini. Pada halaman ini siswa mempraktikkan simulasi kampanye poster.

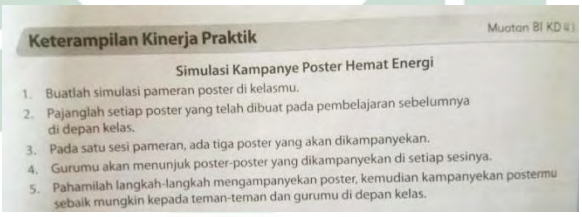

**Keterampilan Kinerja Praktik** Muatan BI KD 4.1

**Simulasi Kampanye Poster Hemat Energi**

1. Buatlah simulasi pameran poster di kelasmu.
2. Pajanglah setiap poster yang telah dibuat pada pembelajaran sebelumnya di depan kelas.
3. Pada satu sesi pameran, ada tiga poster yang akan dikampanyekan.
4. Gurumu akan menunjuk poster-poster yang dikampanyekan di setiap sesinya.
5. Pahamilah langkah-langkah mengampanyekan poster, kemudian kampanyekan postermu sebaik mungkin kepada teman-teman dan gurumu di depan kelas.

**Gambar 4.1.4 Contoh Bagian Keterampilan Kinerja Praktik**

5. Keterampilan Kinerja Produk

Bagian keterampilan kinerja produk berisi kegiatan yang dilakukan siswa untuk mengembangkan aspek keterampilan dengan menghasilkan produk baik berupa karya tulis maupun benda. Bagian keterampilan kinerja produk disajikan satu kali pada halaman 6. Produk yang dihasilkan berupa karya tulis tentang keragaman budaya di Indonesia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

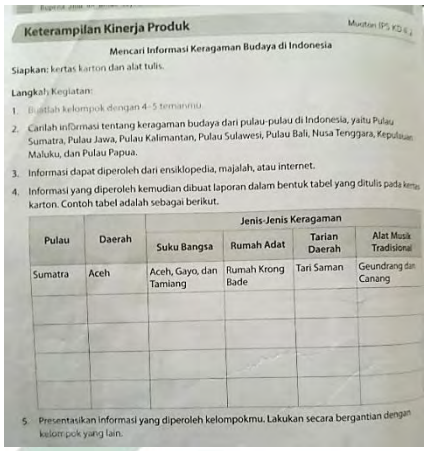

Keterampilan Kinerja Produk

Muatan IPS KD 6.4

Mencari Informasi Keragaman Budaya di Indonesia

Siapkan: kertas karton dan alat tulis.

Langkah Kegiatan:

1. Buatlah kelompok dengan 4-5 temanmu.
2. Carilah informasi tentang keragaman budaya dari pulau-pulau di Indonesia, yaitu Pulau Sumatra, Pulau Jawa, Pulau Kalimantan, Pulau Sulawesi, Pulau Bali, Nusa Tenggara, Kepulauan Maluku, dan Pulau Papua.
3. Informasi dapat diperoleh dari ensiklopedia, majalah, atau internet.
4. Informasi yang diperoleh kemudian dibuat laporan dalam bentuk tabel yang ditulis pada kertas karton. Contoh tabel adalah sebagai berikut.

| Pulau | Daerah | Jenis-Jenis Keragaman | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Suku Bangsa | Rumah Adat | Tarian Daerah | Alat Musik Tradisional |
| Sumatra | Aceh | Aceh, Gayo, dan Tamiang | Rumah Krong Bade | Tari Saman | Geundrang dan Canang |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |

5. Presentasikan informasi yang diperoleh kelompokmu. Lakukan secara bergantian dengan kelompok yang lain.

**Gambar 4.1.5 Contoh Bagian Keterampilan Kinerja Produk**

6. Keterampilan Kinerja Proyek

Keterampilan kinerja proyek merupakan bagian dari kegiatan aspek keterampilan siswa. Bagian ini meminta siswa untuk melakukan sebuah proyek yang dirancang oleh siswa maupun telah disajikan rancangannya di buku untuk diselesaikan dan siswa mencapai hasil tertentu baik berupa presentasi maupun hasil karya. Berikut ini adalah salah satu keterampilan kinerja proyek yang disajikan pada Tema 2 Subtema 1 Pembelajaran 3. Siswa diminta untuk membuktikan manfaat energi angin melalui pembuatan mobil tenaga angin dan melaporkan hasilnya secara tertulis.

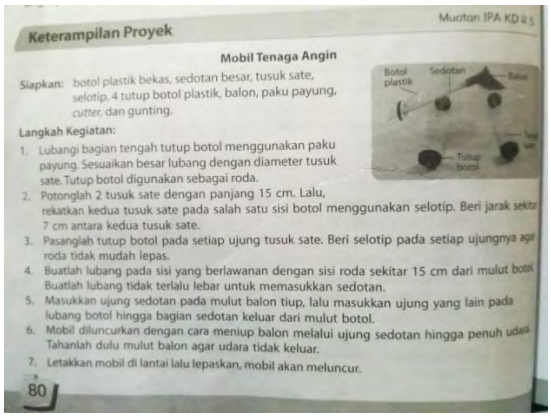

Keterampilan Proyek

Muatan IPA KD 3.5

Mobil Tenaga Angin

Siapkan: botol plastik bekas, sedotan besar, tusuk sate, selotip, 4 tutup botol plastik, balon, paku payung, *cutter*, dan gunting.

Langkah Kegiatan:

1. Lubangi bagian tengah tutup botol menggunakan paku payung. Sesuaikan besar lubang dengan diameter tusuk sate. Tutup botol digunakan sebagai roda.
2. Potonglah 2 tusuk sate dengan panjang 15 cm. Lalu, rekatkan kedua tusuk sate pada salah satu sisi botol menggunakan selotip. Beri jarak sekitar 7 cm antara kedua tusuk sate.
3. Pasanglah tutup botol pada setiap ujung tusuk sate. Beri selotip pada setiap ujungnya agar roda tidak mudah lepas.
4. Buatlah lubang pada sisi yang berlawanan dengan sisi roda sekitar 15 cm dari mulut botol. Buatlah lubang tidak terlalu lebar untuk memasukkan sedotan.
5. Masukkan ujung sedotan pada mulut balon tiup, lalu masukkan ujung yang lain pada lubang botol hingga bagian sedotan keluar dari mulut botol.
6. Mobil diluncurkan dengan cara meniup balon melalui ujung sedotan hingga penuh udara. Tahanlah dulu mulut balon agar udara tidak keluar.
7. Letakkan mobil di lantai lalu lepaskan, mobil akan meluncur.



80

**Gambar 4.1.6 Contoh Bagian Keterampilan Kinerja Proyek**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Keterampilan Portofolio

Keterampilan portofolio merupakan kegiatan untuk aspek keterampilan. Bagian ini identik dengan artikel mulai pencarian informasi melalui artikel hingga penulisan artikel yang isinya berkaitan dengan materi. Seperti yang disajikan pada halaman 18, siswa diminta untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber dan menuliskan hasilnya.

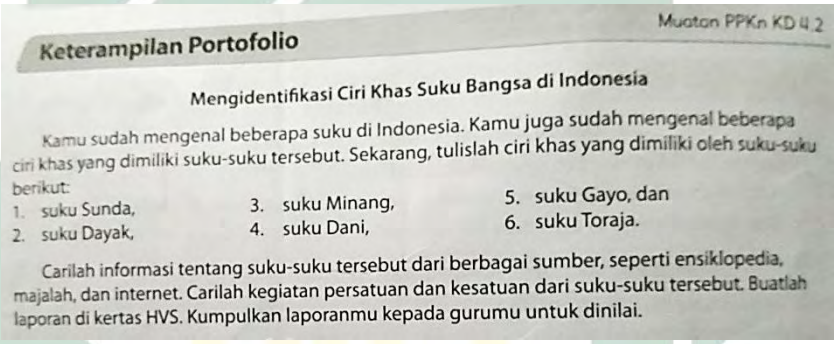

Muatan PPKn KD 4.2

**Keterampilan Portofolio**

**Mengidentifikasi Ciri Khas Suku Bangsa di Indonesia**

Kamu sudah mengenal beberapa suku di Indonesia. Kamu juga sudah mengenal beberapa ciri khas yang dimiliki suku-suku tersebut. Sekarang, tulislah ciri khas yang dimiliki oleh suku-suku berikut:

1. suku Sunda,
2. suku Dayak,
3. suku Minang,
4. suku Dani,
5. suku Gayo, dan
6. suku Toraja.

Carilah informasi tentang suku-suku tersebut dari berbagai sumber, seperti ensiklopedia, majalah, dan internet. Carilah kegiatan persatuan dan kesatuan dari suku-suku tersebut. Buatlah laporan di kertas HVS. Kumpulkan laporanmu kepada gurumu untuk dinilai.

**Gambar 4.1.7 Contoh Bagian Keterampilan Portofolio**

8. Tes Tertulis

Bagian tes tertulis disajikan di akhir subtema yang berisi latihan soal pilihan ganda, isian, dan uraian. Setiap muatan pelajaran dipisah dengan garis dan ditulis kompetensi dasar untuk KI 3 berdekatan dengan muatan pelajaran. Apabila pada satu muatan pelajaran di satu subtema disajikan materi lebih dari satu KD, maka semuanya juga dituliskan pada tes tertulis dan diberi tanda untuk masing-masing KD. Berikut ini adalah penyajian tes tertulis tema 2 subtema 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

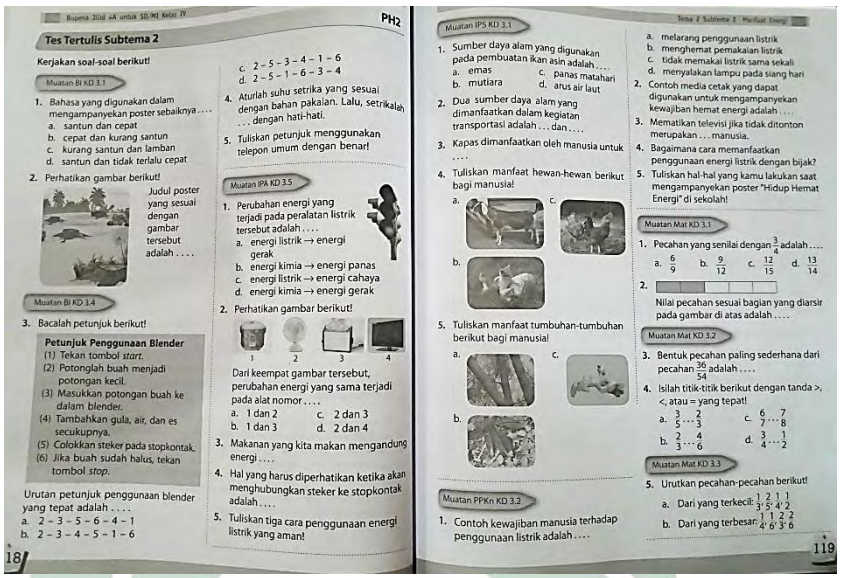

Tes Tertulis Subtema 2

Kerjakan soal-soal berikut!

Muatan Bi KD 3.1

1. Bahasa yang digunakan dalam mengampanyekan poster sebaiknya ....
   a. santun dan cepat
   b. cepat dan kurang santun
   c. kurang santun dan lamban
   d. santun dan tidak terlalu cepat
2. Perhatikan gambar berikut!
   Judul poster yang sesuai dengan gambar tersebut adalah ....

Muatan Bi KD 3.4

3. Bacalah petunjuk berikut!

**Petunjuk Penggunaan Blender**
(1) Tekan tombol *start*.
(2) Potonglah buah menjadi potongan kecil.
(3) Masukkan potongan buah ke dalam blender.
(4) Tambahkan gula, air, dan es secukupnya.
(5) Colokkan steker pada stopkontak.
(6) Jika buah sudah halus, tekan tombol *stop*.

Urutan petunjuk penggunaan blender yang tepat adalah ....
a. 2 – 3 – 5 – 6 – 4 – 1
b. 2 – 3 – 4 – 5 – 1 – 6
c. 2 – 5 – 3 – 4 – 1 – 6
d. 2 – 5 – 1 – 6 – 3 – 4

4. Aturlah suhu setrika yang sesuai dengan bahan pakaian. Lalu, setrikalah ... dengan hati-hati.
5. Tuliskan petunjuk menggunakan telepon umum dengan benar!

Muatan IPA KD 3.5

1. Perubahan energi yang terjadi pada peralatan listrik tersebut adalah ....
   a. energi listrik → energi gerak
   b. energi kimia → energi panas
   c. energi listrik → energi cahaya
   d. energi kimia → energi gerak
2. Perhatikan gambar berikut!
   1 2 3 4
   Dari keempat gambar tersebut, perubahan energi yang sama terjadi pada alat nomor ....
   a. 1 dan 2 c. 2 dan 3
   b. 1 dan 3 d. 2 dan 4
3. Makanan yang kita makan mengandung energi ....
4. Hal yang harus diperhatikan ketika akan menghubungkan steker ke stopkontak adalah ....
5. Tuliskan tiga cara penggunaan energi listrik yang aman!

Muatan IPS KD 3.1

1. Sumber daya alam yang digunakan pada pembuatan ikan asin adalah ....
   a. emas c. panas matahari
   b. mutiara d. arus air laut
2. Dua sumber daya alam yang dimanfaatkan dalam kegiatan transportasi adalah ... dan ....
3. Kapas dimanfaatkan oleh manusia untuk ....
4. Tuliskan manfaat hewan-hewan berikut bagi manusia!
   a. b. c.
5. Tuliskan manfaat tumbuhan-tumbuhan berikut bagi manusia!
   a. b. c.

Muatan PPKn KD 3.2

1. Contoh kewajiban manusia terhadap penggunaan listrik adalah ....
   a. melarang penggunaan listrik
   b. menghemat pemakaian listrik
   c. tidak memakai listrik sama sekali
   d. menyalakan lampu pada siang hari
2. Contoh media cetak yang dapat digunakan untuk mengampanyekan kewajiban hemat energi adalah ....
3. Mematikan televisi jika tidak ditonton merupakan ... manusia.
4. Bagaimana cara memanfaatkan penggunaan energi listrik dengan bijak?
5. Tuliskan hal-hal yang kamu lakukan saat mengampanyekan poster "Hidup Hemat Energi" di sekolah!

Muatan Mat KD 3.1

1. Pecahan yang senilai dengan $\frac{3}{4}$ adalah ....
   a. $\frac{6}{9}$ b. $\frac{9}{12}$ c. $\frac{12}{15}$ d. $\frac{13}{14}$
2. Nilai pecahan sesuai bagian yang diarsir pada gambar di atas adalah ....

Muatan Mat KD 3.2

3. Bentuk pecahan paling sederhana dari pecahan $\frac{36}{54}$ adalah ....
4. Isilah titik-titik berikut dengan tanda >, <, atau = yang tepat!
   a. $\frac{3}{5} \cdots \frac{2}{3}$ c. $\frac{6}{7} \cdots \frac{7}{8}$
   b. $\frac{2}{3} \cdots \frac{4}{6}$ d. $\frac{3}{4} \cdots \frac{1}{2}$

Muatan Mat KD 3.3

5. Urutkan pecahan-pecahan berikut!
   a. Dari yang terkecil: $\frac{1}{3}, \frac{2}{5}, \frac{1}{4}, \frac{1}{2}$
   b. Dari yang terbesar: $\frac{1}{4}, \frac{1}{6}, \frac{2}{3}, \frac{2}{6}$

**Gambar 4.1.8 Contoh Bagian Tes Tertulis**

## B. Hasil Analisis

Analisis dilakukans sesuai dengan instrumen yang dikembangkan berdasarkan panduan BSNP dan Permendikbud Nomor 8 Tahun 2016 yaitu meliputi kelayakan materi, kelayakan bahasa, kelayakan penyajian, dan kelayakan kegrafikan.

### 1. Analisis Kelayakan Materi

Kelayakan materi dinilai dari 15 indikator yang dikelompokkan berdasarkan sub aspek kelayakan yang terdiri dari dimensi sikap spiritual dengan 1 indikator, dimensi sikap sosial dengan 2 indikator, dimensi pengetahuan7 indikator, dan dimensi keterampilan 5 indikator.

#### a. Keberadaan Unsur Spiritual

Keberadaan unsur spiritual dalam Bupena Jilid 4A merupakan wujud dari KI 1 yang secara umum berupa kalimat yang mengajak untuk beribadah; toleransi dalam perbedaan agama; melatih bersikap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sesuai ajaran agama seperti sabar, tidak sombong, adil; bersyukur atas ciptaan Tuhan; dan mengucapkan salam. Dari sembilan subtema, empat di antaranya tidak ditemukan unsur spiritual yang tersurat dalam kalimat maupun gambar. Tetapi, materi yang disajikan apabila dikaitkan akan berujung pada unsur spiritual, yang artinya bahwa unsur spiritual disajikan secara tersirat pada setiap materi. Secara rinci, hasil analisis indikator keberadaan unsur spiritual pada Bupena Jilid 4A disajikan pada tabel 4.1.1.

**Tabel 4.1.1 Analisis Indikator Keberadaan Unsur Spiritual**

| Tema | Subtema | Analisis | Skor |
|---|---|---|---|
| Indahnya Kebersa-maan | Keberagaman Budaya Bangsaku | Pada halaman 17 terdapat kalimat yang mengandung unsur spiritual yaitu "Menghormati teman yang beribadah" | 2 |
| | Kebersamaan dalam Keberagaman | Pada halaman 38 terdapat kalimat yang mengandung unsur spiritual yaitu "Warga tidak menghalangi keluarga Beni untuk beribadah. Warga tentu sangat senang mempunyai tetangga yang taat beragama, .." | 4 |
| | | Pada halaman 44-45 terdapat 2 kalimat yang mengandung unsur spiritual "… umat islam melaksanakan ibadah puasa …", "…tidak melakukan aktivitas apapun selain berdoa dan introspeksi diri." | |
| | Bersyukur atas Keberagaman | Pada halaman 68 terdapat kalimat yang mengandung unsur spiritual yaitu "melatih kesabaran dan tidak sombong saat menang". | 2 |
| Selalu Ber-hemat Energi | Sumber Energi | Tidak ditemukan kalimat yang mengandung unsur spiritual. | 1 |
| | Manfaat Energi | Pada halaman 101 terdapat kalimat yang mengandung unsur spiritual yaitu "… kita harus bersikap adil." | 2 |
| | Energi Alternatif | Tidak ditemukan kalimat yang mengandung unsur spiritual. | 1 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| Peduli Terhadap Makhluk Hidup | Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku | Tidak ditemukan kalimat yang mengandung unsur spiritual. | 1 |
| | Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku | Tidak ditemukan kalimat yang mengandung unsur spiritual. | 1 |
| | Ayo Cinta Lingkungan | Pada halaman 208 terdapat kalimat yang mengandung unsur spiritual yaitu "Tuhan menciptakan sumber daya alam agar dapat dimanfaatkan oleh manusia." | 3 |
| | | Pada halaman 210 terdapat kalimat yang mengandung unsur spiritual "Membuka presentasi dengan ucapan salam". | |

**b. Kecakapan Personal**

Kecakapan personal merupakan bagian dari dimensi sosial yang tertuang dalam KI 2 yang berbunyi "Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya". Dari kalimat tersebut, dapat dikembangkan menjadi berbagai karakter sebagaimana yang terdapat dalam Bupena Jilid 4A antara lain teliti, kreatif, percaya diri, tanggung jawab, kreatif, inovatif, objektif, jujur, rasa ingin tahu, disiplin, hemat, peduli.Secara rinci, analisis indikator kecakapan personal pada Bupena Jilid 4A disajikan pada tabel 4.1.2.

**Tabel 4.1.2 Analisis Indikator Kecakapan Personal**

| Tema | Subtema | Analisis | Skor |
|---|---|---|---|
| Indahnya Kebersa-maan | Kebera-gaman Budaya Bangsaku | Pada halaman 3 terdapat kalimat yang membangkitkan karakter siswa untuk teliti yaitu "Bacalah teks dengan seksama. Cermati kalimat…." | 4 |
| | | Pada halaman 16 terdapat kalimat yang | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | dapat membangkitkan karakter siswa kreatif yaitu dengan menyajikan gagasan pokok dan pendukung dalam bentuk peta pikiran. | |
| | | Pada halaman 20 terdapat kalimat yang dapat membangkitkan karakter percaya diri siswa "…praktikkan gerakan tari di depan kelas." | |
| | | Pada halaman 22 terdapat kalimat yang dapat membangkitkan karakter tanggung jawab pada siswa "…yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan." | |
| | Kebersa-maan dalam Kebera-gaman | Pada halaman 30 terdapat kalimat yang dapat membangkitkan karakter percaya diri pada siswa yaitu "Berceritalah dengan percaya diri." | 4 |
| | | Pada halaman 40 terdapat bagian yang dapat membangkitkan karakter percaya diri pada siswa yaitu ketika siswa ditugaskan untuk melakukan presentasi di depan kelas dengan percaya diri. Pada halaman ini juga terdapat bagian yang dapat membangkitkan karakter tanggung jawab siswa yaitu berupa kalimat "Kamu pasti pernah mengerjakan tugas kelompok." | |
| | | Pada halaman 46 terdapat bagian yang dapat membangkitkan karakter percaya diri pada siswa yaitu ketika siswa ditugaskan untuk bercerita di depan kelas dengan percaya diri. | |
| | Bersyukur atas Kebera-gaman | Pada halaman 60 terdapat bagian yang dapat menimbulkan karakter inovatif dalam menciptakan pola irama iringan lagu lir-ilir serta percaya diri dalam menampilkannya. | 3 |
| | | Pada halaman 60 terdapat kalimat yang dapat membangkitkan karakter kejujuran pada siswa yaitu "Permainan tradisional Indonesia mengajarkan kita banyak hal antara lain kejujuran….." | |
| Selalu Berhemat Energi | Sumber Energi | Pada halaman 74 terdapat bagian yang dapat membangkitkan karakter rasa ingin tahu pada diri siswa yaitu dengan melakukan proyek pengaruh energi cahaya terhadap tanaman. | 4 |
| | | Pada halaman 80 terdapat bagian yang dapat membangkitkan karakter kreatif dan inovatif siswa yaitu melalui proyek membuat mobil | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | tenaga angin. | |
| | | Pada halaman 84 terdapat kalimat yang dapat membangkitkan karakter tanggung jawab pada siswa yaitu "…kita juga harus bertanggung jawab dalam menggunakannya." | |
| | | Pada halaman 66 terdapat bagian yang dapat membangkitkan karakter objektif pada siswa melalui penilaian apresiasi penampilan tari. | |
| | | Pada halaman 89 dan 90 terdapat kalimat yang dapat membangkitkan karakter peduli terhadap lingkungan dan sumber daya alam. | |
| | Manfaat Energi | Tidak memuat kalimat yang membangkitkan karakter siswa. | 4 |
| | | Pada halaman 101 terdapat kalimat yang dapat membangkitkan karakter adil pada siswa yaitu "Memenuhi hak dan kewajiban secara seimbang artinya kita harus bersikap adil."<br>Pada halaman 105 terdapat kalimat yang dapat membangkitkan karakter percaya diri melalui tugas bernyanyi di depan kelas. | |
| | | Pada halaman 108 dan 109 terdapat bagian yang dapat membangkitkan karakter kreatif siswa melalui proyek membuat poster hemat energi dan poster pelaksanaan hak dan kewajiban. | |
| | | Pada halaman 112 terdapat kalimat yang dapat membangkitkan karakter percaya diri pada siswa melalui tugas bernyanyi. Pada halaman 113 terdapat kalimat yang dapat membangkitkan karakter bijaksana pada siswa yaitu dalam hal pemanfaatan sumber daya alam. | |
| | | Pada halaman 116 terdapat kalimat yang dapat membangkitkan karakter percaya diri yaitu ketika mengampanyekan isi poster. | |
| | Energi Alternatif | Pada halaman 128 terdapat bagian yang dapat membangkitkan karakter kreatif dan rasa ingin tahu pada siswa melalui kinerja praktik membuat baterai alami dari kentang. | 4 |
| | | Pada halaman 135 terdapat kalimat yang dapat membangkitkan karakter percaya diri pada siswa melalui penugasan bercerita di depan kelas tentang pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat. | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | Pada halaman 139 terdapat kalimat yang dapat membangkitkan karakter percaya diri pada siswa melalui praktik bernyanyi di depan kelas. | |
| | | Pada halaman 140 terdapat bagian yang dapat membangkitkan rasa ingin tahu dan kreativitas siswa melalui percobaan menghasilkan energi listrik dari buah lemon. | |
| Peduli Terhadap Makhluk Hidup | Hewan dan Tumbuhan di Lingkung-an Rumahku | Pada halaman 151 terdapat kalimat yang dapat membangkitkan karakter hemat pada siswa yaitu "kita wajib untuk menghemat penggunaan kertas." | 4 |
| | | Pada halaman 153 terdapat bagian yang dapat membangkitkan karakter kreatif pada siswa melalui proyek membuat kolase sederhana. | |
| | | Pada halaman 156 terdapat proyek yang dapat membangkitkan rasa ingin tahu siswa. | |
| | | Pada halaman 158 terdapat kalimat yang dapat membangkitkan karakter disiplin pada siswa yaitu "Lakukan dengan teratur dan disiplin." | |
| | | Pada halaman 162 terdapat bagian yang membangkitkan karakter objektif pada siswa yaitu ketika melakukan penilaian/ apresiasi terhadap karya kolase teman. | |
| | Kebera-gaman Makhluk Hidup di Lingkung-anku | Pada halaman 173 terdapat bagian yang dapat membangkitkan karakter peduli terutama kepada alam yaitu pada bagian cara menjaga keseimbangan alam. | 4 |
| | | Pada halaman 177 terdapat kalimat "Ayo buatlah karya mozaik…" yang membangkitkan karakter kreatif siswa. | |
| | | Pada halaman 185 terdapat bagian yang membangkitkan karakter objektif pada siswa yaitu ketika melakukan penilaian/ apresiasi terhadap karya mozaik teman. Pada halaman ini juga terdapat bagian yang dapat membangkitkan objektivitas dan kejujuran siswa melalui praktik apresiasi karya mozaik. | |
| | Ayo Cinta Lingkung-an | Pada halaman 198 terdapat bagian yang dapat membangkitkan karakter kreatif pada siswa melalui praktik membuat montase sederhana. | 4 |
| | | Pada halaman 204 terdapat kalimat "…kita | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | tidak boleh membuang sampah sembarangan…" yang dapat membangkitkan karakter tanggung jawab pada siswa atas keselamatan lingkungan sekitar. | |
| | | Pada halaman 207 terdapat bagian yang dapat membangkitkan objektivitas dan kejujuran siswa melalui praktik apresiasi karya montase. | |
| | | Pada halaman 210 terdapat kalimat "…menyampaikan isi laporan secara rinci dan jujur." Yang dapat membangkitkan karakter jujur pada siswa. | |

**c. Kecakapan Sosial**

Kecakapan sosial merupakan bagian dari dimnesi sikap sosial KI 2 yang berkaitan dengan sikap sosial seperti kerja sama, kesediaan membantu, kepedulian, empati, toleransi, bertanggung jawab, terbuka. Satu dari sembilan subtema sama sekali tidak memuat kalimat yang dapat membangkitkan karakter sikap sosial pada siswa. Bupena Jilid 4A memuat kalimat yang dapat membangkitkan sikap sosial antara lain kerja sama, toleransi, empati, komunikasi, interaksi, santun, dan ramah. Pengembangan sikap sosial disajikan pada kalimat yang ada pada materi maupun melalui tugas. Secara rinci, hasil analisis indikator kecakapan sosial pada Bupena Jilid 4A disajikan pada tabel 4.1.3.

**Tabel 4.1.3 Analisis Indikator Kecakapan Sosial**

| Tema | Subtema | Analisis | Skor |
|---|---|---|---|
| Indahnya Kebersa-maan | Kebera-gaman Budaya Bangsaku | Pada halaman 6 terdapat kalimat yang dapat membangkitkan aspek sosial untuk melakukan kerja sama dalam kelompok untuk mengerjakan tugas. | 4 |
| | | Pada halaman 10 terdapat kalimat yang | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | dapat membangkitkan sikap sosial kerja sama yaitu "Perbedaan bukanlah penghalang untuk melakukan sebuah kerja sama". | |
| | | Pada halaman 11 terdapat kalimat yang membangkitkan kerja sama yaitu "Tuliskan sebuah cerita kerja sama yang dilakukan bersama …" | |
| | | Pada halaman 17 terdapat kalimat yang membangkitkan sikap toleransi yaitu "menghormati teman beribadah, tidak membeda-bedakan teman yang berbeda suku, ……" | |
| | Kebersa-maan dalam Kebera-gaman | Pada halaman 29 terdapat kalimat dan gambar yang dapat membangkitkan karakter kerja sama dan toleransi pada siswa yaitu "Kerja bakti dengan teman-teman di sekolah adalah contoh kerja sama dalam keragaman" | 4 |
| | | Pada halaman 38 terdapat teks dengan judul "Toleransi Saat Bekerja Bakti" yang dapat menumbuhkan karakter kerja sama dan toleransi pada siswa. | |
| | | Pada halaman 40 terdapat kalimat yang dapat membangkitkan sikap peduli siswa yaitu "sumbangan dapat membantu meringankan musibah temanmu." | |
| | | Pada halaman 46 terdapat kalimat yang dapat membangkitkan karakter sosial berupa kepedulian dan ketersediaan membantu yaitu "Gotong royong menolong warga yang mengalami musibah." | |
| | Bersyukur atas Kebera-gaman | Pada halaman 54 terdapat kalimat yang dapat membangkitkan karakter sosial kerja sama yaitu "Lakukan secara bergantian dengan temanmu yang lain." | 4 |
| | | Pada halaman 57 terdapat kalimat yang membangkitkan karakter sosial toleransi dalam hal perbedaan pendapat. | |
| | | Pada halaman 60 terdapat kalimat yang dapat membangkitkan karakter sosial kerja sama pada siswa yaitu "Permainan tradisional Indonesia mengajarkan kita banyak hal antara lain kerja sama, kekompakan…..." | |
| | | Pada halaman 67 terdapat kalimat yang dapat membangkitkan karakter kerja sama dalam permainan tradisional kelompok. | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| Selalu Berhemat Energi | Sumber Energi | Tidak memuat kalimat yang membangkitkan aspek sikap sosial. | 1 |
| | Manfaat Energi | Pada halaman 116 terdapat bagian yang dapat membangkitkan karakter kerja sama dan mengembangkan kemampuan siswa untuk melakukan komunikasi dan interaksi melalui praktik simulasi kampanye poster hemat energi. | 2 |
| | Energi Alternatif | Pada halaman 134 terdapat kalimat yang dapat membangkitkan aspek sosial santun pada diri siswa ketika berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan. | 2 |
| Peduli Terhadap Makhluk Hidup | Hewan dan Tumbuhan di Lingkung-an Rumahku | Pada halaman 147 terdapat kalimat yang dapat membangkitkan aspek sikap sosial siswa yaitu ramah dan santun melalui wawancara. | 3 |
| | | Pada halaman 156 terdapat bagian yang membangkitkan aspek sikap sosial siswa yaitu kerja sama melalui proyek berkelompok untuk mengamati bagian bunga. | |
| | Kebera-gaman Makhluk Hidup di Lingkung-anku | Pada halaman 169 terdapat kalimat yang dapat membangkitkan karakter santun dan mengembangkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dan interaksi melalui kegiatan wawancara. | 4 |
| | | Pada halaman 181 terdapat kalimat yang dapat membangkitkan karakter sosial santun dalam berbahasa. | |
| | | Pada halaman 187 terdapat kalimat “Ayo, lakukan wawancara dengan orang yang memelihara tanaman hias di sekitarmu.” yang dapat membangkitkan kemampuan siswa berkomunikasi dan berinteraksi. | |
| | Ayo Cinta Lingkung-an | Pada halaman 193-194 terdapat bagian yang dapat membangkitkan karakteristik peduli terhadap sumber daya alam dan lingkungan. | 4 |
| | | Pada halaman 197 terdapat kalimat “…warga bergotong royong membersihkan dan memperdalam selokan” yang dapat membangkitkan karakter kerja sama. | |
| | | Pada halaman 205 terdapat kalimat “Gunakanlah bahasa yang santun …” yang dapat membangkitkan karakter sosial santun pada siswa ketika berkomunikasi. | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**d. Kelengkapan Materi**

Secara umum, kelengkapan materi yang disajikan dalam Bupena Jilid 4A telah sesuai dengan lingkup bahasan Kompetensi Dasar setiap muatan mata pelajaran. Meskipun tematik, akan tetapi setiap muatan pelajaran disajikan dengan diberi tanda kompetensinya. Selain itu, di awal paragraf bagian pendalaman materi yang diawali dengan kalimat yang menghubungkan dengan materi muatan pelajaran pada pembelajaran sebelumnya sebagaimana pada gambar di bawah ini.

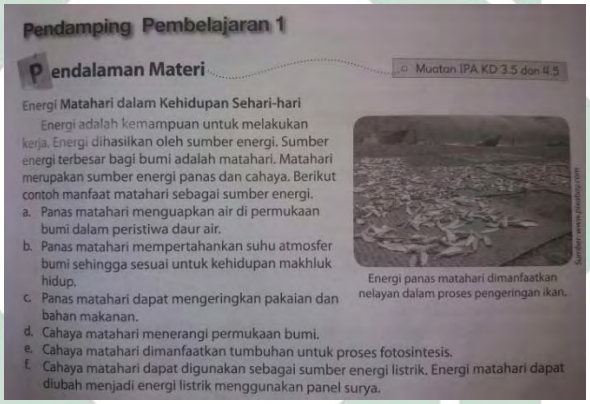

Pendamping Pembelajaran 1

Pendalaman Materi

Muatan IPA KD 3.5 dan 4.5

Energi Matahari dalam Kehidupan Sehari-hari

Energi adalah kemampuan untuk melakukan kerja. Energi dihasilkan oleh sumber energi. Sumber energi terbesar bagi bumi adalah matahari. Matahari merupakan sumber energi panas dan cahaya. Berikut contoh manfaat matahari sebagai sumber energi.

a. Panas matahari menguapkan air di permukaan bumi dalam peristiwa daur air.
b. Panas matahari mempertahankan suhu atmosfer bumi sehingga sesuai untuk kehidupan makhluk hidup.
c. Panas matahari dapat mengeringkan pakaian dan bahan makanan.
d. Cahaya matahari menerangi permukaan bumi.
e. Cahaya matahari dimanfaatkan tumbuhan untuk proses fotosintesis.
f. Cahaya matahari dapat digunakan sebagai sumber energi listrik. Energi matahari dapat diubah menjadi energi listrik menggunakan panel surya.

Energi panas matahari dimanfaatkan nelayan dalam proses pengeringan ikan.

Sumber: www.pixabay.com

**Gambar 4.2.1 Bagian Awal Pendalaman Materi**

Melalui keterangan kompetensi dasar dan bagian awal kalimat tersebut, kelengkapan materi setiap muatan pelajaran dapat diketahui dengan jelas. Materi yang disajikan berupa konsep, definisi, dan contoh sebagian besar termuat pada bagian Pendalaman Materi. Sedangkan untuk latihan soal termuat pada bagian Ayo Berlatih yang sebagian besar disajikan setelah Pendalaman Materi, dan Tes Tertulis yang disajikan di akhir subtema. Secara rinci, hasil analisis indikator kelengkapan materi pada Bupena Jilid 4A disajikan pada tabel 4.1.4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**Tabel 4.1.4 Analisis Indikator Kelengkapan Materi**

| Tema | Subtema | Analisis | Skor |
|---|---|---|---|
| Indahnya Kebersa-maan | Kebera-gaman Budaya Bangsaku | **Pembelajaran 1**<br>Materi yang disajikan memuat materi pokok bahasan yang sesuai dengan ruang lingkup bahasan KD pada KI 3.<br>Materi memuat konsep, definisi, latihan soal. dan menyajikan contoh yang bervariasi misalnya di halaman 5 tentang keragaman. | 4 |
| | | **Pembelajaran 2**<br>Materi yang disajikan memuat materi pokok bahasan yang sesuai dengan ruang lingkup bahasan KD pada KI 3.<br>Materi memuat konsep, definisi, latihan soal dan menyajikan contoh yang bervariasi misalnya di halaman 8 tentang segi banyak. | |
| | | **Pembelajaran 3**<br>Materi yang disajikan memuat materi pokok bahasan yang sesuai dengan ruang lingkup bahasan KD pada KI 3.<br>Materi memuat konsep, definisi dan menyajikan contoh yang bervariasi misalnya pada halaman 12 tentang perambatan bunyi. Namun, materi tidak memuat latihan soal. | |
| | | **Pembelajaran 4**<br>Materi yang disajikan memuat materi pokok bahasan yang sesuai dengan ruang lingkup bahasan KD pada KI 3.<br>Materi memuat konsep, definisi, latihan soal dan menyajikan contoh yang bervariasi misalnya di halaman 14 tentang segi banyak. | |
| | | **Pembelajaran 5**<br>Materi yang disajikan memuat materi pokok bahasan yang sesuai dengan ruang lingkup bahasan KD pada KI 3.<br>Materi memuat konsep, definisi, latihan soal dan menyajikan contoh yang bervariasi misalnya pada halaman 18 tentang keragaman suku dan halaman 19 tentang gerak dasar tari. | |
| | | **Pembelajaran 6**<br>Materi yang disajikan memuat materi pokok bahasan yang sesuai dengan ruang lingkup | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | bahasan KD pada KI 3.<br>Materi memuat konsep, definisi, latihan soal. Namun contoh yang disajikan kurang variatif. | |
| | Kebersa-maan dalam Kebera-gaman | **Pembelajaran 1**<br>Materi yang disajikan memuat materi pokok bahasan yang sesuai dengan ruang lingkup bahasan KD pada KI 3.<br>Materi memuat konsep, definisi, latihan soal dan menyajikan contoh yang bervariasi misalnya pada halaman 27 tentang cara menghasilkan sumber bunyi. | 4 |
| | | **Pembelajaran 2**<br>Materi yang disajikan memuat materi pokok bahasan yang sesuai dengan ruang lingkup bahasan KD pada KI 3.<br>Materi memuat konsep, definisi, latihan soal dan menyajikan contoh yang bervariasi misalnya di halaman 34 tentang pola lantai. | |
| | | **Pembelajaran 3**<br>Materi yang disajikan memuat materi pokok bahasan yang sesuai dengan ruang lingkup bahasan KD pada KI 3.<br>Materi memuat konsep, definisi, dan latihan soal. | |
| | | **Pembelajaran 4**<br>Materi yang disajikan memuat materi pokok bahasan yang sesuai dengan ruang lingkup bahasan KD pada KI 3.<br>Materi memuat konsep, definisi, dan menyajikan contoh yang bervariasi misalnya pada halaman 40 tentang bentuk kerja sama. Namun, materi tidak memuat latihan soal. | |
| | | **Pembelajaran 5**<br>Materi yang disajikan memuat materi pokok bahasan yang sesuai dengan ruang lingkup bahasan KD pada KI 3.<br>Materi memuat konsep, definisi, dan latihan soal. | |
| | | **Pembelajaran 6**<br>Materi yang disajikan memuat materi pokok bahasan yang sesuai dengan ruang lingkup bahasan KD pada KI 3.<br>Materi memuat konsep, definisi, dan menyajikan contoh yang bervariasi misalnya pada halaman 46 bentuk kerja sama di | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | rumah. Namun, materi tidak memuat latihan soal. | |
| | Bersyukur atas Kebera-gaman | **Pembelajaran 1**<br>Materi yang disajikan memuat materi pokok bahasan yang sesuai dengan ruang lingkup bahasan KD pada KI 3.<br>Materi memuat konsep, definisi, latihan soal dan menyajikan contoh yang bervariasi misalnya pada halaman 53 tentang makanan tradisional. | 3 |
| | | **Pembelajaran 2**<br>Materi yang disajikan memuat materi pokok bahasan yang sesuai dengan ruang lingkup bahasan KD pada KI 3.<br>Materi memuat konsep, definisi, dan latihan soal. | |
| | | **Pembelajaran 3**<br>Materi yang disajikan memuat materi pokok bahasan yang sesuai dengan ruang lingkup bahasan KD pada KI 3.<br>Materi memuat konsep, definisi, dan latihan soal. | |
| | | **Pembelajaran 4**<br>Materi yang disajikan memuat materi pokok bahasan yang sesuai dengan ruang lingkup bahasan KD pada KI 3.<br>Materi memuat konsep, definisi, dan latihan soal. | |
| | | **Pembelajaran 5**<br>Materi yang disajikan memuat materi pokok bahasan yang sesuai dengan ruang lingkup bahasan KD pada KI 3.<br>Materi memuat konsep, definisi, dan latihan soal. | |
| | | **Pembelajaran 6**<br>Materi yang disajikan memuat materi pokok bahasan yang sesuai dengan ruang lingkup bahasan KD pada KI 3.<br>Materi memuat konsep, definisi, dan latihan soal. | |
| Selalu Berhemat Energi | Sumber Energi | **Pembelajaran 1**<br>Materi yang disajikan memuat materi pokok bahasan yang sesuai dengan ruang lingkup bahasan KD pada KI 3.<br>Materi memuat konsep, definisi, latihan soal dan contoh yang disajikan variatif. | 4 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | **Pembelajaran 2**<br>Materi yang disajikan memuat materi pokok bahasan yang sesuai dengan ruang lingkup bahasan KD pada KI 3.<br>Materi memuat konsep, definisi, latihan soal dan contoh yang disajikan variatif misalnya halaman 79 mengenai pembulatan bilangan. | |
| | | **Pembelajaran 3**<br>Materi yang disajikan memuat materi pokok bahasan yang sesuai dengan ruang lingkup bahasan KD pada KI 3.<br>Materi memuat konsep, definisi, dan latihan soal. | |
| | | **Pembelajaran 4**<br>Materi yang disajikan memuat materi pokok bahasan yang sesuai dengan ruang lingkup bahasan KD pada KI 3.<br>Materi memuat konsep, definisi, latihan soal dan contoh yang disajikan kurang variatif misalnya pada halaman 85 tentang penaksiran hasil perkalian dan pembagian. | |
| | | **Pembelajaran 5**<br>Materi yang disajikan memuat materi pokok bahasan yang sesuai dengan ruang lingkup bahasan KD pada KI 3.<br>Materi memuat konsep, definisi, latihan soal dan contoh yang disajikan variatif misalnya di halaman 86-87 tentang sumber daya alam. | |
| | | **Pembelajaran 6**<br>Materi yang disajikan memuat materi pokok bahasan yang sesuai dengan ruang lingkup bahasan KD pada KI 3.<br>Materi memuat konsep, definisi, dan latihan soal. | |
| | Manfaat Energi | **Pembelajaran 1**<br>Materi yang disajikan memuat materi pokok bahasan yang sesuai dengan ruang lingkup bahasan KD pada KI 3.<br>Materi memuat konsep, definisi, latihan soal dan contoh yang variatif misalnya di halaman 97 perubahan bentuk energi. | 3 |
| | | **Pembelajaran 2**<br>Materi yang disajikan memuat materi pokok bahasan yang sesuai dengan ruang lingkup bahasan KD pada KI 3. Namun, terdapat ketidaksesuaian antara KD matematika yang | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | tertulis dengan materi. KD yang tertulis adalah 3.1 sedangkan materi yang disajikan adalah materi untuk KD 3.2.<br>Materi memuat konsep, definisi, latihan soal dan contoh yang disajikan variatif misalnya pada halaman 101 tentang pecahan senilai. | |
| | | **Pembelajaran 3**<br>Materi yang disajikan memuat materi pokok bahasan yang sesuai dengan ruang lingkup bahasan KD pada KI 3.<br>Materi IPA memuat konsep, definisi, latihan soal. Namun, materi Bahasa Indonesia tidak menyajikan konsep ataupun definisi melainkan penyajian langsung pada tugas keterampilan dan tidak disertai latihan soal. | |
| | | **Pembelajaran 4**<br>Materi yang disajikan memuat materi pokok bahasan yang sesuai dengan ruang lingkup bahasan KD pada KI 3.<br>Materi memuat konsep, definisi kecuali pada PPKn. Contoh disajikan dengan variatif pada halaman 110 tentang perbandingan pecahan. Namun, materi tidak memuat latihan soal. | |
| | | **Pembelajaran 5**<br>Materi yang disajikan memuat materi pokok bahasan yang sesuai dengan ruang lingkup bahasan KD pada KI 3.<br>Materi memuat konsep, definisi, latihan soal dan contoh yang disajikan variatif misalnya di halaman 113 tentang sumber daya alam. | |
| | | **Pembelajaran 6**<br>Materi yang disajikan memuat materi pokok bahasan yang sesuai dengan ruang lingkup bahasan KD pada KI 3. Namun, terdapat ketidak-sesuaian antara KD Bahasa Indonesia yang tertulis dengan materi. KD yang tertulis adalah 3.1 sedangkan materi yang disajikan adalah materi untuk KD 3.4.<br>Materi memuat konsep, definisi, dan latihan soal. | |
| | Energi Alternatif | **Pembelajaran 1**<br>Materi yang disajikan memuat materi pokok bahasan yang sesuai dengan ruang lingkup bahasan KD pada KI 3.<br>Materi memuat konsep, definisi, latihan soal | 4 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | dan contoh yang disajikan variatif misalnya pada halaman 123 tentang energi alternatif. | |
| | | **Pembelajaran 2**<br>Materi yang disajikan memuat materi pokok bahasan yang sesuai dengan ruang lingkup bahasan KD pada KI 3.<br>Materi memuat konsep, definisi, dan latihan soal. Contoh yang disajikan kurang variatif pada halaman 127 tentang pecahan campuran. | |
| | | **Pembelajaran 3**<br>Materi yang disajikan memuat materi pokok bahasan yang sesuai dengan ruang lingkup bahasan KD pada KI 3.<br>Materi IPA memuat konsep dan definisi. Namun materi Bahasa Indonesia hanya disajikan penugasan, tidak memuat konsep/ definisi. Materi tidak memuat latihan soal. | |
| | | **Pembelajaran 4**<br>Materi yang disajikan memuat materi pokok bahasan yang sesuai dengan ruang lingkup bahasan KD pada KI 3.<br>Materi memuat konsep, definisi, latihan soal dan contoh yang disajikan variatif misalnya pada halaman 131 tentang mengubah pecahan. | |
| | | **Pembelajaran 5**<br>Materi yang disajikan memuat materi pokok bahasan yang sesuai dengan ruang lingkup bahasan KD pada KI 3.<br>Materi memuat konsep, definisi, latihan soal dan contoh yang disajikan variatif misalnya pada halaman 137 tentang mengubah pecahan. | |
| | | **Pembelajaran 6**<br>Materi yang disajikan memuat materi pokok bahasan yang sesuai dengan ruang lingkup bahasan KD pada KI 3.<br>Materi memuat konsep, definisi, dan latihan soal. | |
| Peduli Terhadap Makhluk Hidup | Hewan dan Tumbuhan di Lingkung-an Rumahku | **Pembelajaran 1**<br>Materi yang disajikan memuat materi pokok bahasan yang sesuai dengan ruang lingkup bahasan KD pada KI 3. Namun mata pelajaran IPS hanya menyajikan tiga dari sekian banyak kenampakan alam. | 3 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | Materi memuat konsep, definisi, dan latihan soal. Contoh yang disajikan kurang variatif pada halaman 148 tentang penyebab kerusakan lingkungan. | |
| | | **Pembelajaran 2**<br>Materi yang disajikan memuat materi pokok bahasan yang sesuai dengan ruang lingkup bahasan KD pada KI 3.<br>Materi memuat konsep, definisi, namun contoh yang disajikan kurang variatif pada halaman 152 tentang pembulatan desimal. Latihan soal hanya terdapat pada materi matematika. | |
| | | **Pembelajaran 3**<br>Materi yang disajikan memuat materi pokok bahasan yang sesuai dengan ruang lingkup bahasan KD pada KI 3. Namun pada materi IPA penyajian materi mengenai daun kurang lengkap karena tidak menyebutkan bentuk daun melengkung.<br>Materi memuat konsep, definisi, namun tidak memuat latihan soal. | |
| | | **Pembelajaran 4**<br>Materi yang disajikan memuat materi pokok bahasan yang sesuai dengan ruang lingkup bahasan KD pada KI 3.<br>Materi memuat konsep, definisi, dan contoh yang variatif pada halaman 159 tentang pembulatan. Latihan soal hanya terdapat pada materi Matematika. | |
| | | **Pembelajaran 5**<br>Materi yang disajikan memuat materi pokok bahasan yang kurang sesuai dengan ruang lingkup bahasan KD pada KI 3. Materi IPS berdasarkan KD pembahasannya pemanfaatan SDA hingga tingkat kota-provinsi sedangkan penyajian materi hanya sampai setiap pulau.<br>Materi memuat konsep, definisi, dan contoh yang disajikan variatif. Latihan soal hanya terdapat pada materi Matematika. | |
| | | **Pembelajaran 6**<br>Materi yang disajikan memuat materi pokok bahasan yang sesuai dengan ruang lingkup bahasan KD pada KI 3.<br>Materi memuat konsep, definisi, namun | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | tidak memuat latihan soal. | |
| | Kebera-gaman Makhluk Hidup di Lingkung-anku | **Pembelajaran 1**<br>Materi yang disajikan memuat materi pokok bahasan yang sesuai dengan ruang lingkup bahasan KD pada KI 3.<br>Materi memuat konsep, definisi, dan latihan soal. | 4 |
| | | **Pembelajaran 2**<br>Materi yang disajikan memuat materi pokok bahasan yang sesuai dengan ruang lingkup bahasan KD pada KI 3.<br>Materi memuat konsep, definisi, dan latihan soal. Penyajian contoh variatif pada halaman 175 mengenai penaksiran pecahan. | |
| | | **Pembelajaran 3**<br>Materi yang disajikan memuat materi pokok bahasan yang sesuai dengan ruang lingkup bahasan KD pada KI 3.<br>Materi memuat konsep, definisi, dan latihan soal. | |
| | | **Pembelajaran 4**<br>Materi yang disajikan memuat materi pokok bahasan yang sesuai dengan ruang lingkup bahasan KD pada KI 3.<br>Materi memuat konsep dan definisi. Latihan soal hanya terdapat pada matematika. | |
| | | **Pembelajaran 5**<br>Materi yang disajikan memuat materi pokok bahasan yang sesuai dengan ruang lingkup bahasan KD pada KI 3.<br>Materi memuat konsep dan definisi. Latihan soal hanya terdapat pada Matematika. | |
| | | **Pembelajaran 6**<br>Materi yang disajikan memuat materi pokok bahasan yang sesuai dengan ruang lingkup bahasan KD pada KI 3.<br>Materi memuat konsep, definisi, namun tidak memuat latihan soal. | |
| | Ayo Cinta Lingkung-an | **Pembelajaran 1**<br>Materi yang disajikan memuat materi pokok bahasan yang sesuai dengan ruang lingkup bahasan KD pada KI 3.<br>Materi memuat konsep, definisi, dan latihan soal. | 4 |
| | | **Pembelajaran 2**<br>Materi yang disajikan memuat materi pokok | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | bahasan yang sesuai dengan ruang lingkup bahasan KD pada KI 3.<br>Materi memuat konsep, definisi, dan latihan soal. | |
| | | **Pembelajaran 3**<br>Materi yang disajikan memuat materi pokok bahasan yang sesuai dengan ruang lingkup bahasan KD pada KI 3.<br>Materi memuat konsep, definisi, namun tidak memuat latihan soal. | |
| | | **Pembelajaran 4**<br>Materi yang disajikan memuat materi pokok bahasan yang sesuai dengan ruang lingkup bahasan KD pada KI 3.<br>Materi memuat konsep dan definisi. Latihan soal hanya terdapat pada Matematika. | |
| | | **Pembelajaran 5**<br>Materi yang disajikan memuat materi pokok bahasan yang sesuai dengan ruang lingkup bahasan KD pada KI 3.<br>Materi memuat konsep dan definisi. Latihan soal hanya terdapat pada Matematika. | |
| | | **Pembelajaran 6**<br>Materi yang disajikan memuat materi pokok bahasan yang sesuai dengan ruang lingkup bahasan KD pada KI 3.<br>Materi memuat konsep, definisi, namun tidak memuat latihan soal. | |

**e. Kedalaman Materi**

Kedalaman materi diukur dari pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural yang termuat dalam materi di setiap subtema. Bupena Jilid 4A pada setiap subtema memuat pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural. Penyajian ini disesuaikan dengan Kompetensi yang harus dicapai, sehingga dalam satu pembelajaran tidak selalu memuat ketiga dimensi pengetahuan tersebut. Kedalaman materi diukur pada setiap subtema, dan subtema yang tidak memuat ketiga dimensi pengetahuan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut adalah pada Subtema 3 Tema 1 yang tidak memuat pengetahuan prosedural. Kekurangan mengenai kedalaman materi ialah pada beberapa konsep yang disajikan tidak lengkap misalnya bentuk daun melengkung yang tidak disebutkan dan fakta mengenai pemanfaatan SDA kurang detail karena hanya sampai lingkup pulau. Secara keseluruhan, kedalaman materi yang disajikan pada Bupena Jilid 4A telah sesuai dengan indikator kelayakan. Secara rinci, hasil analisis indikator kedalaman materi Bupena Jilid 4A disajikan pada tabel 4.1.5.

**Tabel 4.1.5 Analisis Indikator Kedalaman Materi**

| Tema | Subtema | Analisis | Skor |
|---|---|---|---|
| Indahnya Kebersa-maan | Kebera-gaman Budaya Bangsaku | **Pembelajaran 1**<br>Memuat pengetahuan faktual mengenai keragaman dan alat musik, pengetahuan konseptual mengenai gagasan pokok, dan pengetahuan prosedural mengenai cara menentukan gagasan yang mendukung pencapaian kompetensi. | 4 |
| | | **Pembelajaran 2**<br>Memuat pengetahuan faktual mengenai bentuk kerja sama dalam keragaman, pengetahuan konseptual mengenai bangun segi banyak, dan pengetahuan prosedural mengenai langkah melakukan gerak dasar tari yang mendukung pencapaian kompetensi. | |
| | | **Pembelajaran 3**<br>Memuat pengetahuan konseptual mengenai perambatan bunyi dan perbedaan gagasan pokok dan pendukung, dan memuat pengetahuan prosedural mengenai percobaan perambatan bunyi melalui benda padat yang mendukung pencapaian kompetensi. | |
| | | **Pembelajaran 4**<br>Memuat pengetahuan faktual mengenai | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | kesenian reog dan musik keroncong, pengetahuan konseptual mengenai segi banyak yang mendukung pencapaian kompetensi. | |
| | | **Pembelajaran 5**<br>Memuat pengetahuan faktual mengenai suku bangsa di Indonesia dan pengetahuan prosedural mengenai langkah untuk melakukan gerak dasar tari yang mendukung pencapaian kompetensi. | |
| | | **Pembelajaran 6**<br>Memuat pengetahuan faktual mengenai Tari Kuda Gepang sebagai salah satu keragaman budaya dan pengetahuan konseptual mengenai membaca dalam hati yang mendukung pencapaian kompetensi. | |
| | Kebersa-maan dalam Kebera-gaman | **Pembelajaran 1**<br>Memuat pengetahuan faktual mengenai keragaman bahasa, Kebun Raya Bogor, dan keragaman agama, pengetahuan konseptual mengenai sumber bunyi, dan pengetahuan prosedural mengenai langkah menentukan gagasan pokok dan pendukung dalam bentuk diagram yang mendukung pencapaian kompetensi. | 4 |
| | | **Pembelajaran 2**<br>Memuat pengetahuan faktual mengenai kerja sama dalam keragaman, pengetahuan konseptual mengenai jenis sudut, dan pengetahuan prosedural mengenai cara mengukur sudut yang mendukung pencapaian kompetensi. | |
| | | **Pembelajaran 3**<br>Memuat pengetahuan faktual mengenai toleransi dan pengetahuan konseptual mengenai bagian dan cara kerja telinga, proses mendengar bunyi yang mendukung pencapaian kompetensi. | |
| | | **Pembelajaran 4**<br>Memuat pengetahuan faktual mengenai gelar budaya, bentuk-bentuk kerja sama di kelas dan pengetahuan prosedural mengenai langkah mengukur sudut segi banyak yang mendukung pencapaian kompetensi. | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | **Pembelajaran 5**<br>Memuat pengetahuan faktual mengenai lagu pengiring tari dan hari besar keagamaan yang mendukung pencapaian kompetensi. | |
| | | **Pembelajaran 6**<br>Memuat pengetahuan faktual mengenai bentuk kerja sama di rumah dan pengetahuan prosedural mengenai langkah membuat ringkasan yang mendukung pencapaian kompetensi. | |
| | Bersyukur atas Kebera-gaman | **Pembelajaran 1**<br>Memuat pengetahuan faktual mengenai makanan tradisional di Indonesia dan pengetahuan konseptual teks lisan serta pemantulan dan penyerapan bunyi yang mendukung pencapaian kompetensi. | 3 |
| | | **Pembelajaran 2**<br>Memuat pengetahuan faktual mengenai kerja sama dalam diskusi, pengetahuan konseptual mengenai rumus menghitung jumlah dan besar sudut yang mendukung pencapaian kompetensi. | |
| | | **Pembelajaran 3**<br>Memuat pengetahuan faktual mengenai permainan tradisional, pengetahuan konseptual mengenai pemantulan bunyi yang mendukung pencapaian kompetensi. | |
| | | **Pembelajaran 4**<br>Memuat pengetahuan faktual mengenai tujuan dan manfaat kerja sama, pengetahuan konseptual jenis segitiga yang mendukung pencapaian kompetensi. | |
| | | **Pembelajaran 5**<br>Memuat pengetahuan faktual mengenai keragaman daerah dan pengetahuan konseptual mengenai pementasan dan sudut pada segi empat yang mendukung pencapaian kompetensi. | |
| | | **Pembelajaran 6**<br>Memuat pengetahuan faktual mengenai permainan tradisional dan pengetahuan konseptual mengenai ringkasan yang mendukung pencapaian kompetensi. | |
| Selalu Berhemat Energi | Sumber Energi | **Pembelajaran 1**<br>Memuat pengetahuan faktual mengenai sumber daya alam dan pengetahuan | 4 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | konseptual mengenai energi yang mendukung pencapaian kompetensi. | |
| | | **Pembelajaran 2**<br>Memuat pengetahuan faktual mengenai hak dan kewajiban, dan pengetahuan konseptual mengenai tinggi rendah nada yang mendukung pencapaian kompetensi. | |
| | | **Pembelajaran 3**<br>Memuat pengetahuan faktual mengenai angin dan pengetahuan prosedural mengenai langkah membuat mobil tenaga angin dan kincir angin plastik yang mendukung pencapaian kompetensi. | |
| | | **Pembelajaran 4**<br>Memuat pengetahuan faktual mengenai hak dan kewajiban, pengetahuan konseptual mengenai penaksiran bilangan, dan pengetahuan prosedural mengenai cara menaksir bilangan yang mendukung pencapaian kompetensi. | |
| | | **Pembelajaran 5**<br>Memuat pengetahuan faktual mengenai sumber daya alam, pengetahuan konseptual mengenai tempo lagu, dan pengetahuan prosedural mengenai cara menyelesaikan soal cerita penaksiran yang mendukung pencapaian kompetensi. | |
| | | **Pembelajaran 6**<br>Memuat pengetahuan faktual mengenai sumber daya alam, hak dan kewajiban yang mendukung pencapaian kompetensi. | |
| | Manfaat Energi | **Pembelajaran 1**<br>Memuat pengetahuan faktual mengenai pemanfaatan hewan dan tumbuhan, pengetahuan konseptual mengenai teks petunjuk dan perubahan energi, dan pengetahuan prosedural mengenai cara membuat kipas yang mendukung pencapaian kompetensi. | 4 |
| | | **Pembelajaran 2**<br>Memuat pengetahuan faktual mengenai hak dan kewajiban, pengetahuan konseptual mengenai pecahan dan not angka dan not balok, dan pengetahuan prosedural mengenai langkah membuat gambar pecahan yang mendukung pencapaian | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | kompetensi. | |
| | | **Pembelajaran 3**<br>Memuat pengetahuan faktual mengenai memanfaatkan energi listrik dan pengetahuan prosedural mengenai cara aman menggunakan listrik yang mendukung pencapaian kompetensi. | |
| | | **Pembelajaran 4**<br>Memuat pengetahuan faktual mengenai hak dan kewajiban, pengetahuan konseptual mengenai poster dan pecahan, dan pengetahuan prosedural mengenai langkah membuat poster yang mendukung pencapaian kompetensi. | |
| | | **Pembelajaran 5**<br>Memuat pengetahuan faktual mengenai sumber daya alam, pengetahuan konseptual mengenai pola irama, dan pengetahuan prosedural mengenai langkah mengurutkan pecahan yang mendukung pencapaian kompetensi. | |
| | | **Pembelajaran 6**<br>Memuat pengetahuan faktual mengenai kerja sama dan pengetahuan prosedural mengenai langkah mengampanyekan poster yang mendukung pencapaian kompetensi. | |
| | Energi Alternatif | **Pembelajaran 1**<br>Memuat pengetahuan faktual mengenai energi alternatif dan sumber daya alam dan pengetahuan prosedural mengenai langkah membuat kincir angin yang mendukung pencapaian kompetensi. | 4 |
| | | **Pembelajaran 2**<br>Memuat pengetahuan faktual mengenai hak dan kewajiban dan pengetahuan konseptual mengenai pecahan campuran yang mendukung pencapaian kompetensi. | |
| | | **Pembelajaran 3**<br>Memuat pengetahuan faktual mengenai energi alternatif dan pengetahuan prosedural mengenai langkah membuat baterai alami dari kentang yang mendukung pencapaian kompetensi. | |
| | | **Pembelajaran 4**<br>Memuat pengetahuan faktual mengenai teks petunjuk, hak dan kewajiban, pengetahuan | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | konseptual mengenai pecahan desimal, dan pengetahuan prosedural mengenai langkah membuat poster yang mendukung pencapaian kompetensi. | |
| | | **Pembelajaran 5**<br>Memuat pengetahuan faktual mengenai sumber daya alam, pengetahuan konseptual mengenai pecahan yang mendukung pencapaian kompetensi. | |
| | | **Pembelajaran 6**<br>Memuat pengetahuan faktual mengenai hak dan kewajiban dan pengetahuan prosedural mengenai langkah percobaan energi listrik dari lemon yang mendukung pencapaian kompetensi. | |
| Peduli Terhadap Makhluk Hidup | Hewan dan Tumbuhan di Lingkung-an Rumahku | **Pembelajaran 1**<br>Memuat pengetahuan faktual mengenai kerusakan lingkungan dan kenampakan alam, pengetahuan konseptual mengenai wawancara, dan pengetahuan prosedural mengenai prosedur wawancara yang mendukung pencapaian kompetensi. | 4 |
| | | **Pembelajaran 2**<br>Memuat pengetahuan faktual mengenai hak dan kewajiban, pengetahuan konseptual mengenai pembulatan desimal, dan pengetahuan prosedural mengenai langkah membuat kolase yang mendukung pencapaian kompetensi. | |
| | | **Pembelajaran 3**<br>Memuat pengetahuan faktual mengenai pertanyaan dalam wawancara dan pengetahuan konseptual mengenai bagian tumbuhan yang mendukung pencapaian kompetensi. | |
| | | **Pembelajaran 4**<br>Memuat pengetahuan faktual mengenai hak dan kewajiban dan pengetahuan konseptual mengenai pembulatan pecahan, yang mendukung pencapaian kompetensi. | |
| | | **Pembelajaran 5**<br>Memuat pengetahuan faktual mengenai sumber daya alam dan apresiasi, pengetahuan konseptual mengenai penaksiran pecahan yang mendukung pencapaian kompetensi. | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | **Pembelajaran 6**<br>Memuat pengetahuan faktual mengenai wawancara, hak dan kewajiban yang mendukung pencapaian kompetensi. | |
| | Kebera-gaman Makhluk Hidup di Lingkung-anku | **Pembelajaran 1**<br>Memuat pengetahuan faktual mengenai narasumber wawancara, sumber daya alam, dan pengetahuan prosedural mengenai langkah membuat poster yang mendukung pencapaian kompetensi. | 4 |
| | | **Pembelajaran 2**<br>Memuat pengetahuan faktual mengenai sikap bijak pada hewan, pengetahuan konseptual mengenai penaksiran, dan pengetahuan prosedural mengenai langkah membuat mozaik yang mendukung pencapaian kompetensi. | |
| | | **Pembelajaran 3**<br>Memuat pengetahuan faktual mengenai pertanyaan wawancara dan pengetahuan konseptual mengenai bagian tubuh hewan dan fungsinya yang mendukung pencapaian kompetensi. | |
| | | **Pembelajaran 4**<br>Memuat pengetahuan faktual mengenai keseimbangan alam, pertanyaan wawancara dan pengetahuan konseptual mengenai penaksiran hasil operasi hitung pecahan yang mendukung pencapaian kompetensi. | |
| | | **Pembelajaran 5**<br>Memuat pengetahuan faktual mengenai sumber daya alam dan pengetahuan konseptual mengenai penaksiran hasil operasi hitung pecahan yang mendukung pencapaian kompetensi. | |
| | | **Pembelajaran 6**<br>Memuat pengetahuan faktual mengenai hewan langka dan laporan wawancara yang mendukung pencapaian kompetensi. | |
| | Ayo Cinta Lingkung-an | **Pembelajaran 1**<br>Memuat pengetahuan faktual mengenai sumber daya alam, pertanyaan wawancara, dan pengetahuan prosedural mengenai langkah membuat laporan wawancara yang mendukung pencapaian kompetensi. | 4 |
| | | **Pembelajaran 2** | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | Memuat pengetahuan faktual mengenai hak dan kewajiban, pengetahuan konseptual mengenai montase serta penaksiran, dan pengetahuan prosedural mengenai langkah membuat montase yang mendukung pencapaian kompetensi. | |
| | | **Pembelajaran 3**<br>Memuat pengetahuan faktual mengenai laporan wawancara, pengetahuan konseptual mengenai tanaman obat keluarga dan penghijauan yang mendukung pencapaian kompetensi. | |
| | | **Pembelajaran 4**<br>Memuat pengetahuan faktual mengenai dampak tidak menjaga lingkungan, pengetahuan konseptual mengenai penaksiran, dan pengetahuan prosedural mengenai langkah menulis kesimpulan wawancara yang mendukung pencapaian kompetensi. | |
| | | **Pembelajaran 5**<br>Memuat pengetahuan faktual mengenai sumber daya alam, pengetahuan konseptual mengenai penaksiran dan apresiasi yang mendukung pencapaian kompetensi. | |
| | | **Pembelajaran 6**<br>Memuat pengetahuan faktual mengenai pelestarian lingkungan, pengetahuan konseptual mengenai tujuan presentasi laporan, dan pengetahuan prosedural mengenai langkah presentasi yang mendukung pencapaian kompetensi. | |

**f. Pemilihan Tema**

Bupena merupakan buku ajar yang disusun sebagai pendamping buku ajar tematik yang diterbitkan oleh pemerintah, sehingga tema yang digunakan mengikuti tema pada buku terbitan pemerintah. Berdasarkan panduan pembelajaran tematik terpadu, tema pada kelas IV memadukan pelajaran PPKn, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, serta Seni

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Budaya dan Prakarya. Sedangkan muatan Matematika dan PJOK diajar terpisah dari tema.[73] Akan tetapi, Bupena Jilid 4A masih memuat pelajaran Matematika di dalamnya sehingga terdapat enam mata pelajaran. Hal ini tidak sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 Pasal 1 (3) yang juga menyebutkan Matematika dan PJOK merupakan mata pelajaran yang berdiri sendiri.

Keberadaan muatan Matematika yang masih dipadukan dengan tematik menyebabkan ketidakpaduan. Dalam Bupena Jilid 4A, materi Matematika disajikan tanpa dikaitkan dengan tema. Tidak hanya pada muatan matematika, muatan SBdP juga disajikan tanpa mengaitkan materi dengan tema maupun subtema. Sehingga tema pada Bupena Jilid 4A lebih kepada memadukan empat mata pelajaran yaitu PPKn, Bahasa Indonesia, IPA, dan IPS. Sedangkan keterkaitan tema dengan mata pelajaran matematika dan SBdP tidak ditunjukkan. Secara rinci, hasil analisis indikator pemilihan tema pada Bupena Jilid 4A disajikan pada tabel 4.1.6.

**Tabel 4.1.6 Analisis Indikator Pemilihan Tema**

| Tema | Analisis | Skor |
|---|---|---|
| Indahnya Kebersa-maan | Pemilihan tema Indahnya Kebersamaan dapat mendukung KI dan KD yang tercakup dalam tema ini. Tema Indahnya Kebersamaan dapat diuraikan menjadi berbagai perbedaan yang tetap berdampingan. Misalnya, pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, kompetensinya mengenai gagasan yang dengan tema ini, teks/ paragraf yang digunakan berkaitan dengan keberagaman yang ada | 4 |

[73] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Penilaian Untuk Sekolah Dasar (SD)*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015), 11.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | |
|---|---|---|
| | di Indonesia yang dapat dikembangkan untuk kompetensi PPKn dan IPS tentang kerja sama dalam keragaman dan bentuk keragaman. Salah satu bentuk keragaman, yaitu tarian dan lagu dikembangkan untuk kompetensi SBdP dan IPA yang berkaitan dengan bunyi. Sedangkan pada Matematika, tidak ditunjukkan kaitannya karena penyajiannya tidak mengaitkan dengan keberagaman melainkan langsung pada konsepnya, kecuali pada satu bagian yang mengaitkan bentuk rumah adat dengan sudut.<br>Dari penjelasan di atas, tema Indahnya Keberagaman dapat mengaitkan antar disiplin ilmu.<br>Pemilihan tema Indahnya Kebersamaan merupakan tema yang dekat dengan kehidupan sehari-hari dan secara konkret dialami oleh siswa. | |
| Selalu Berhemat Energi | Tema Selalu Berhemat Energi dapat mendukung pengembangan KI dan KD yang terkandung dalam tema. Mata pelajaran IPA yang termuat dalam tema ini menguraikan konsep mengenai energi. Penyajian materi energi tidak hanya konsep, melainkan juga terdapat cerita yang merupakan kompetensi dari Bahasa Indonesia yaitu gagasan. Tema ini mendukung pengembangan kompetensi Bahasa Indonesia lainnya yang termuat yaitu mengenai teks petunjuk yang dikaitkan dengan alat-alat yang menggunakan energi. Pada mata pelajaran IPS, kompetensi yang harus dicapai adalah mengenai sumber daya alam, yang mana beberapa di antaranya adalah sumber energi. Tema ini juga mendukung pengembangan kompetensi PPKn mengenai hak dan kewajiban. Sedangkan untuk kompetensi pada mata pelajaran Matematika dan SBdP, tidak mengambil tema karena kompetensinya tidak berkaitan dengan tema.<br>Tema Selalu Berhemat Energi menggambarkan keterkaitan berbagai disiplin ilmu yang ditunjukkan pada pelajaran PPKn, Bahasa Indonesia, IPA, dan IPS.<br>Tema yang dipilih berkaitan dengan kehidupan sehari-hari di mana keseharian terlepas dari energi. | 4 |
| Peduli Terhadap Makhluk Hidup | Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup dapat mendukung pengembangan kompetensi yang tercakup dalam tema. Makhluk hidup memiliki lingkup yang luas yang dibahasa pada mata pelajaran IPA. Makhluk hidup sebagai salah satu komponen dalam lingkungan dan sumber daya alam, dapat mendukung kompetensi pada mata pelajaran IPA dan IPS. Tema ini juga mendukung pengembangan kompetensi Bahasa Indonesia mengenai | 4 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | |
|---|---|---|
| | wawancara. Pada mata pelajaran PPKn tema ini mendukung pengembangan kompetensi mengenai hak dan kewajiban dan pada mata pelajaran SBdP, tema ini mendukung pengembangan kompetensi mengenai pembuatan kerajian dari bahan alam. Sedangkan pada mata pelajaran Matematika tidak mengambil dari tema karena kompetensinya tidak berkaitan.<br>Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup menggambarkan keterkaitan berbagai disiplin ilmu yang ditunjukkan mata pelajaran PPKn, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, dan SBdP.<br>Tema yang dipilih berkaitan dengan kehidupan sehari-hari di mana keseharian selalu berkenaan dengan makhluk hidup. | |

**g. Keakuratan Fakta, Konsep, dan Prinsip**

Fakta, konsep, dan prinsip yang disajikan pada Bupena Jilid 4A mencakup enam mata pelajaran pada tiga tema bervariasi. Keakuratan fakta, konsep, dan prinsip dapat dianalisis dari kesalahan penulisan fakta, konsep, dan/atau prinsip yang dapat menimbulkan kesulitan pemahaman bagi siswa. Keakuratan tidak hanya ditinjau dari kalimat yang digunakan untuk menyajikan materi, melainkan juga gambar atau ilustrasi serta simbol yang disajikan untuk mendukung materi. Berdasarkan analisis pada Bupena Jilid 4A ditemukan tujuh ketidaksesuaian penyajian fakta dan/atau konsep pada Tema 1 dan 2. Berikut ini adalah contoh ketidaksesuaian yang ditemukan.

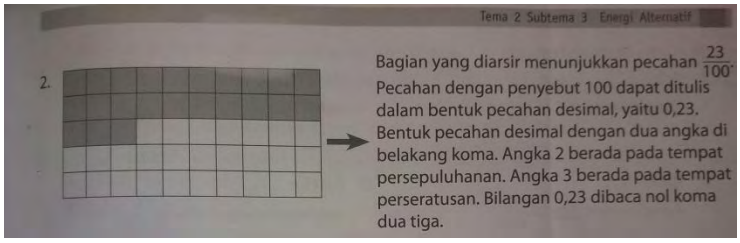


**Gambar 4.2.2 Contoh Ketidaksesuaian Konsep Pecahan pada Halaman 131**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

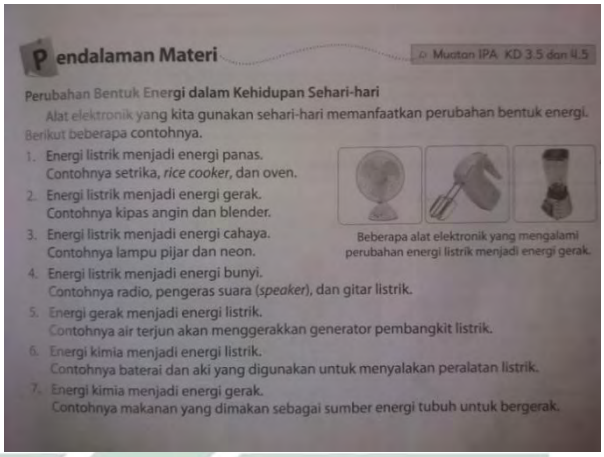

Pendalaman Materi

Muatan IPA KD 3.5 dan 4.5

Perubahan Bentuk Energi dalam Kehidupan Sehari-hari

Alat elektronik yang kita gunakan sehari-hari memanfaatkan perubahan bentuk energi. Berikut beberapa contohnya.

1. Energi listrik menjadi energi panas.
   Contohnya setrika, *rice cooker*, dan oven.
2. Energi listrik menjadi energi gerak.
   Contohnya kipas angin dan blender.
3. Energi listrik menjadi energi cahaya.
   Contohnya lampu pijar dan neon.
4. Energi listrik menjadi energi bunyi.
   Contohnya radio, pengeras suara (*speaker*), dan gitar listrik.
5. Energi gerak menjadi energi listrik.
   Contohnya air terjun akan menggerakkan generator pembangkit listrik.
6. Energi kimia menjadi energi listrik.
   Contohnya baterai dan aki yang digunakan untuk menyalakan peralatan listrik.
7. Energi kimia menjadi energi gerak.
   Contohnya makanan yang dimakan sebagai sumber energi tubuh untuk bergerak.

Beberapa alat elektronik yang mengalami perubahan energi listrik menjadi energi gerak.

**Gambar 4.2.3 Contoh Ketidaksesuaian Fakta pada Halaman 97**

Secara rinci, hasil analisis indikator keakuratan fakta, konsep, dan prinsip pada Bupena Jilid 4A disajikan pada tabel 4.1.7.

**Tabel 4.1.7 Analisis Indikator Keakuratan Fakta, Konsep, dan Prinsip**

| Tema | Subtema | Analisis | Skor |
|---|---|---|---|
| Indahnya Kebersa-maan | Keberagam-an Budaya Bangsaku | Terdapat ketidaksesuaian fakta yang disajikan pada halaman 3 yaitu "Suatu teks terdiri atas beberapa paragraf". Terdapat ketidaksesuaian konsep yang disajikan pada halaman 5 yaitu "Tari adalah salah bentuk kesenian yang memadukan…." | 1 |
| | | Terdapat ketidaksesuaian fakta yang disajikan pada halaman 10 yaitu "Festival budaya menampilkan kebudayaan dari seluruh provinsi di Indonesia". | |
| | | Terdapat ketidaksesuaian konsep pada halaman 11 "…ruang hampa tidak memiliki media yang dapat merambat bunyi". | |
| | Kebersama-an dalam Ke-beragaman | Fakta, konsep, dan prinsip disajikan akurat. | 4 |
| | Bersyukur atas Keberagam-an | Fakta, konsep, dan prinsip disajikan akurat. | 4 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| Selalu Berhemat Energi | Sumber Energi | Terdapat ketidaksesuaian fakta pada halaman 82 “Kamu sudah mengetahui berbagai manfaat udara bagi kehidupan.” Sedangkan materi yang dijelaskan sebelumnya adalah manfaat energi angin. Angin dan udara memiliki makna yang berbeda. | 2 |
| | | Terdapat ketidaksesuaian fakta pada halaman 84 “Pada pembelajaran dua, kamu telah mengetahui pemanfaatan air untuk membangkitkan listrik.” Sedangkan penyajian konsep pemanfaatan air untuk pembangkit listrik tersaji pada halaman 123. Materi yang disajikan pada pembelajaran dua adalah hak dan kewajiban dalam memanfaatkan air, tidak disebutkan manfaat air untuk pembangkit listrik. | |
| | Manfaat Energi | Terdapat ketidaksesuaian fakta yang disajikan halaman 97 yang menyebutkan contoh perubahan bentuk energi dengan judul “alat elektronik”. Akan tetapi contoh yang disebutkan “makanan yang dimakan sebagai sumber energi tubuh untuk bergerak.” | 3 |
| | Energi Alternatif | Terdapat ketidaksesuaian konsep pecahan pada halaman 131. Penyajian gambar pecahan tidak sesuai dengan bilangan pecahan yang tertulis. Gambar menunjukkan pecahan $\frac{23}{50}$ sedangkan yang tertulis adalah $\frac{23}{100}$. | 3 |
| Peduli Terhadap Makhluk Hidup | Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku | Fakta, konsep, dan prinsip disajikan akurat. | 4 |
| | Keberagam-an Makhluk Hidup di Lingkungan-ku | Fakta, konsep, dan prinsip disajikan akurat. | 4 |
| | Ayo Cinta Lingkungan | Fakta, konsep, dan prinsip disajikan akurat. | 4 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**h. Keakuratan dan Kesesuaian Contoh/ Ilustrasi dan Soal**

Contoh/ ilustrasi, dan soal yang disajikan pada Bupena Jilid 4A secara keseluruhan sesuai dengan KD dan akurat, meskipun beberapa ilustrasi yang ditemukan disajikan dengan kurang jelas seperti yang terdapat pada halaman 76 di bawah ini.

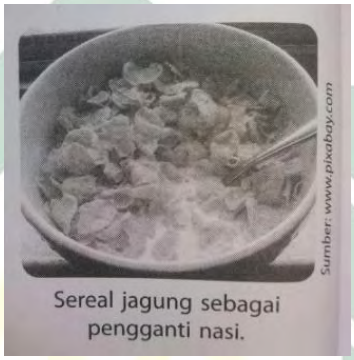


**Gambar 4.2.4 Penyajian Ilustrasi yang Kurang Jelas**

Gambar di atas menyajikan ilustrasi dari sereal jagung. Akan tetapi, penyajian ilustrasi berwarna hitam putih tidak dapat mendeskripsikan bahwa ilustrasi tersebut adalah sereal jagung. Penyajian ilustrasi yang didukung dengan keterangan di bawah gambar merupakan alternatif untuk menjauhkan siswa dari kesalahpahaman.

Dari sisi keterkinian contoh/ilustrasi dan soal, Bupena Jilid 4A telah menyajikan contoh/ilustrasi dan soal yang kontemporer pada masanya. Mengingat Bupena merupakan buku terbitan tahu 2016 sehingga berita, contoh gambar, dan permasalahan yang disajikan adalah yang kontemporer pada tahun tersebut. Meskipun demikian, penggunaannya pada tahun 2020 tidak begitu berdampak. Karena, sebagian besar tipe soal pada Bupena mengharuskan siswa untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mencari secara mandiri artikel atau sumber yang terkait dengan materi. Sehingga, kapanpun buku ini digunakan, artikel atau sumber bersifat fleksibel dan mengikuti zaman.

Contoh/ ilustrasi dan soal yang disajikan bersifat nasional, tidak lokal kedaerahan. Kecuali pada materi-materi tertentu yang mengharuskan siswa untuk mengenal budaya dari daerah lain. Selebihnya, penyajian contoh/ilustrasi dan soal lebih mengarah kepada lingkungan sekitar siswa. Secara rinci, hasil analisis indikator keakuratan dan kesesuaian contoh/ ilustrasi dan soal pada Bupena Jilid 4A disajikan pada tabel 4.1.8.

**Tabel 4.1.8 Analisis Indikator Keakuratan dan Kesesuaian Contoh/ Ilustrasi dan Soal**

| Tema | Subtema | Analisis | Skor |
|---|---|---|---|
| Indahnya Kebersa-maan | Kebera-gaman Budaya Bangsaku | Contoh/ilustrasi dan soal yang disajikan jelas dan sesuai KD dan tidak bersifat lokal kedaerahan. Contoh dan ilustrasi disajikan bersifat umum. Pada pembelajaran 1 terdapat satu paragraf untuk soal latihan yang berupa teks berita yang terjadi tahun 2016. Berita ini merupakan berita yang baru ketika buku ini diterbitkan. Untuk saat ini, penggunaan berita tersebut pada soal memiliki rentang waktu yang terlalu lama. Pada pembelajaran 3 terdapat ilustrasi perambatan bunyi disajikan dengan sangat jelas. Pada pembelajaran 5 terdapat soal untuk mengidentifikasi ciri khas suku bangsa dan suku yang disebutkan tidak hanya suku yang ada di Jawa, melainkan di berbagai wilayah Indonesia. | 4 |
| | Kebersa-maan dalam | Contoh/ilustrasi dan soal yang disajikan jelas dan sesuai KD, kontemporer, dan tidak bersifat lokal kedaerahan. Pada | 4 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | Kebera-gaman | pembelajaran 3 terdapat ilustrasi bagian telinga yang disajikan dengan ukuran yang besar sehingga setiap bagiannya detail. | |
| | Bersyukur atas Kebera-gaman | Contoh/ilustrasi dan soal yang disajikan jelas dan sesuai KD, kontemporer, dan tidak bersifat lokal kedaerahan. Pada pembelajaran 5 terdapat soal mengenai keragaman daerah yang disesuaikan dengan daerah asal siswa. | 4 |
| Selalu Berhemat Energi | Sumber Energi | Contoh/ilustrasi dan soal yang disajikan jelas dan sesuai KD, kontemporer, dan tidak bersifat lokal kedaerahan. Akan tetapi terdapat ilustrasi sereal jagung yang tidak jelas pada pembelajaran 1 halaman 76. | 4 |
| | Manfaat Energi | Contoh/ilustrasi dan soal yang disajikan jelas dan sesuai KD, kontemporer, dan tidak bersifat lokal kedaerahan. | 4 |
| | Energi Alternatif | Contoh/ilustrasi dan soal yang disajikan jelas dan sesuai KD, kontemporer, dan tidak bersifat lokal kedaerahan. | 4 |
| Peduli Terhadap Makhluk Hidup | Hewan dan Tumbuhan di Lingkung-an Rumahku | Contoh/ilustrasi dan soal yang disajikan sesuai KD, kontemporer, dan tidak bersifat lokal kedaerahan. Akan tetapi terdapat penyajian ilustrasi yang tidak jelas yaitu pada pembelajaran 1terdapat ilustrasi kebakaran hutan dan perkebunan teh yang tidak jelas, pada pembelajaran 2 terdapat ilustrasi contoh kolase yang kurang menggambarkan bahwa gambar tersebut adalah kolase, pada pembelajaran 3 terdapat ilustrasi bentuk tulang daun menyirip pada halaman 156 yang tidak terlihat ciri menyiripnya, dan pada pembelajaran 5 terdapat ilustrasi contoh kolase yang kurang menggambarkan bahwa gambar tersebut adalah kolase pada halaman 162. | 3 |
| | Kebera-gaman Makhluk Hidup di Lingkung-anku | Contoh/ilustrasi dan soal yang disajikan jelas dan sesuai KD, kontemporer, dan tidak bersifat lokal kedaerahan. | 4 |
| | Ayo Cinta Lingkung-an | Contoh/ilustrasi dan soal yang disajikan jelas dan sesuai KD, kontemporer, dan tidak bersifat lokal kedaerahan. | 4 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**i. Ketaatan Terhadap HAKI**

Teks dan gambar yang disajikan pada Bupena Jilid 4A sebagian besar disertai dengan penulisan sumber gambar di dekat gambar, baik di samping maupun di bawah gambar. Untuk gambar yang merupakan dokumentasi penerbit, dituliskan bahwa sumbernya merupakan dokumentasi penerbit. Untuk penyajian lagu, Bupena Jilid 4A mencantumkan pencipta lagu tersebut sebagaimana terdapat pada halaman 112. Akan tetapi, berdasarkan hasil analisis, pelanggaran HAKI pada Bupena Jilid 4A ditemukan sebanyak 21 titik dengan rincian 8 teks dan 13 gambar. Terdapat 8 teks dan 13 gambar yang penyajiannya tidak mencantumkan sumber yang berarti bahwa hal ini melanggar HAKI. Secara rinci, hasil analisis indikator ketaatan terhadap HAKI pada Bupena Jilid 4A disajikan pada tabel 4.1.9.

**Tabel 4.1.9 Analisis Indikator Ketaatan Terhadap HAKI**

| Tema | Subtema | Analisis | Skor |
|---|---|---|---|
| Indahnya Kebersa-maan | Kebera-gaman Budaya Bangsaku | **Pembelajaran 1**<br>Pada halaman 3 terdapat paragraf dengan judul “Batik” yang tidak menyebutkan sumber. Terdapat 1 paragraf berita pada halaman 4 yang mencantumkan sumbernya. Pada halaman 5 terdapat gambar tari saman yang disebutkan sumbernya meskipun merupakan dokumentasi penerbit. | 2 |
| | | **Pembelajaran 2 dan 3**<br>Tidak ditemukan unsur yang melanggar HAKI. | |
| | | **Pembelajaran 4**<br>Terdapat 1 paragraf dengan judul "Musik Keroncong" pada halaman 16 yang tidak menuliskan sumber. | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | **Pembelajaran 5**<br>Tidak ditemukan unsur yang melanggar HAKI. Terdapat 1 gambar pada halaman 20 yang disertai penulisan sumber. | |
| | | **Pembelajaran 6**<br>Tidak ditemukan unsur yang melanggar HAKI. Terdapat 1 paragraf dengan judul "Tari Kuda Gepang" pada halaman 21 yang disertai sumber. | |
| | Kebersa-maan dalam Kebera-gaman | **Pembelajaran 1**<br>Tidak ditemukan unsur yang melanggar HAKI. Terdapat 3 gambar pada halaman 27 yang pada masing-masing gambar dituliskan sumbernya. | 2 |
| | | **Pembelajaran 2**<br>Tidak ditemukan unsur yang melanggar HAKI. Terdapat 6 gambar pada halaman 30-31 yang semuanya disertai sumber. | |
| | | **Pembelajaran 3**<br>Pada halaman 38 terdapat teks berjudul “Toleransi Saat Bekerja Bakti” yang tidak menyebutkan sumber. | |
| | | **Pembelajaran 4**<br>Pada halaman 38 terdapat teks dengan judul “Gelar Budaya di Sekolah” yang tidak menyebutkan sumber. | |
| | | **Pembelajaran 5 dan 6**<br>Tidak ditemukan unsur yang melanggar HAKI. | |
| | Bersyukur atas Kebera-gaman | **Pembelajaran 1**<br>Tidak ditemukan unsur yang melanggar HAKI. Terdapat 6 gambar yang semuanya disertai sumber. | 4 |
| | | **Pembelajaran 2, 3, dan 4**<br>Tidak ditemukan unsur yang melanggar HAKI. | |
| | | **Pembelajaran 5**<br>Tidak ditemukan unsur yang melanggar HAKI. Terdapat 1 lagu daerah dan disebutkan asal daerahnya. | |
| | | **Pembelajaran 6**<br>Tidak ditemukan unsur yang melanggar HAKI. Terdapat 3 gambar dan semuanya disertai sumber. | |
| Selalu | Sumber | **Pembelajaran 1** | 2 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| Berhemat Energi | Energi | Pada halaman 75 terdapat teks dengan judul “Minyak Bumi” dan teks tanpa judul yang tidak disertai sumber. Terdapat 1 gambar pada halaman 76 dan disertai sumber. | |
| | | **Pembelajaran 2**<br>Tidak ditemukan unsur yang melanggar HAKI. Terdapat 1 lagu anak dengan judul "Kupu-kupu" pada halaman 77 yang disebutkan penciptanya. | |
| | | **Pembelajaran 3**<br>Tidak ditemukan unsur yang melanggar HAKI. Terdapat 2 gambar yang disertai penulisan sumber. | |
| | | **Pembelajaran 4**<br>Tidak ditemukan unsur yang melanggar HAKI. Terdapat 2 gambar pada halaman 83 yang disertai sumber. | |
| | | **Pembelajaran 5**<br>Tidak ditemukan unsur yang melanggar HAKI. | |
| | | **Pembelajaran 6**<br>Pada halaman 89 terdapat teks dengan judul “Kerbau” yang tidak disebutkan sumbernya. Terdapat 1 gambar pada halaman 90 yang disertai sumber. | |
| | Manfaat Energi | **Pembelajaran 1**<br>Tidak ditemukan unsur yang melanggar HAKI. Terdapat 12 gambar yang disertai sumber. | 4 |
| | | **Pembelajaran 2**<br>Tidak ditemukan unsur yang melanggar HAKI. Terdapat 1 gambar pada halaman 102 yang disertai sumber. Terdapat lagu dengan judul “Kebunku” pada halaman 105 yang dituliskan penciptanya. | |
| | | **Pembelajaran 3**<br>Tidak ditemukan unsur yang melanggar HAKI. Terdapat 4 gambar pada halaman 106 yang dituliskan sumbernya meskipun dokumentasi penerbit. | |
| | | **Pembelajaran 4**<br>Tidak ditemukan unsur yang melanggar HAKI. | |
| | | **Pembelajaran 5**<br>Tidak ditemukan unsur yang melanggar HAKI. Terdapat lagu dengan judul “Desaku | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | yang Kucinta" pada halaman 112 yang dituliskan penciptanya. | |
| | | **Pembelajaran 6**<br>Tidak ditemukan unsur yang melanggar HAKI. | |
| | Energi Alternatif | **Pembelajaran 1**<br>Tidak ditemukan unsur yang melanggar HAKI. Terdapat 10 gambar yang disajikan beserta sumbernya. | 4 |
| | | **Pembelajaran 2, 3 dan 4**<br>Tidak ditemukan unsur yang melanggar HAKI. | |
| | | **Pembelajaran 5**<br>Tidak ditemukan unsur yang melanggar HAKI. Terdapat 2 gambar pada halaman 136 yang disajikan beserta sumbernya. | |
| | | **Pembelajaran 6**<br>Tidak ditemukan unsur yang melanggar HAKI. | |
| Peduli Terhadap Makhluk Hidup | Hewan dan Tumbuhan di Lingkung-an Rumahku | **Pembelajaran 1**<br>Tidak ditemukan unsur yang melanggar HAKI. Terdapat 6 gambar yang disajikan dengan sumber. | 3 |
| | | **Pembelajaran 2**<br>1 dari 3 gambar yang disajikan tidak menyebutkan sumber yaitu gambar pada halaman 151. | |
| | | **Pembelajaran 3**<br>Tidak ditemukan unsur yang melanggar HAKI. Terdapat 9 gambar yang disajikan beserta sumbernya. | |
| | | **Pembelajaran 4**<br>Tidak ditemukan unsur yang melanggar HAKI. | |
| | | **Pembelajaran 5**<br>Tidak ditemukan unsur yang melanggar HAKI. Terdapat 3 gambar yang disajikan beserta sumbernya. | |
| | | **Pembelajaran 6**<br>Tidak ditemukan unsur yang melanggar HAKI. | |
| | Kebera-gaman Makhluk Hidup di | **Pembelajaran 1**<br>Tidak ditemukan unsur yang melanggar HAKI. Terdapat 7 gambar yang disajikan beserta sumbernya. | 1 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | Lingkung-anku | **Pembelajaran 2**<br>Tidak ditemukan unsur yang melanggar HAKI. Terdapat 10 gambar yang disajikan beserta sumbernya. | |
| | | **Pembelajaran 3**<br>Tidak ditemukan unsur yang melanggar HAKI. Terdapat 6 gambar yang disajikan beserta sumbernya. | |
| | | **Pembelajaran 4**<br>Pada halaman 174 terdapat teks dengan judul "Si Putih" yang tidak menyebutkan sumbernya. Terdapat 3 gambar yang disajikan beserta sumber. | |
| | | **Pembelajaran 5**<br>12 dari 17 gambar tidak menyebutkan sumber yaitu pada halaman 184. | |
| | | **Pembelajaran 6**<br>Tidak ditemukan unsur yang melanggar HAKI. | |
| | Ayo Cinta Lingkung-an | **Pembelajaran 1**<br>Tidak ditemukan unsur yang melanggar HAKI. Terdapat 7 gambar yang disertai sumbernya. | 3 |
| | | **Pembelajaran 2**<br>Tidak ditemukan unsur yang melanggar HAKI. Terdapat 1 gambar pada halaman198 yang disertai penyebutan sumber. | |
| | | **Pembelajaran 3**<br>Pada halaman 197 terdapat teks dengan judul "Desa Melati, Desa Bebas Banjir" yang tidak menyebutkan sumber. | |
| | | **Pembelajaran 4**<br>Tidak ditemukan unsur yang melanggar HAKI. Terdapat 1 gambar pada halaman 204 yang disertai sumber. | |
| | | **Pembelajaran 5 dan 6**<br>Tidak ditemukan unsur yang melanggar HAKI. | |

**j. Bebas dari SARA, Pornografi, dan Bias**

Komponen yang termuat pada Bupena Jilid 4A Tema 2 dan 3 bebas dari unsur SARA, pornografi, dan bias. Tema 1 bebas dari unsur

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

SARA dan pornografi tetapi terdapat bagian yang bias yaitu pada penggambaran gerakan tari yang hanya diilustrasikan dengan gambar ilustrasi perempuan, sedangkan siswa terdiri dari laki-laki dan perempuan. Selain itu, penyajian materi tidak ditemukan unsur yang dapat menimbulkan permasalahan SARA, mengandung pornografi, dan bias. Pada Tema 1 Keberagaman Budaya Bangsaku, penyajian budaya setiap suku disajikan secara seimbang, tidak hanya membahas budaya dari suku tertentu. Hal seperti ini tidak dapat dikategorikan sebagai penyebab permasalahan SARA karena di dalam materi tersebut mengajarkan kebudayaan Indonesia yang beragam serta bagaimana bersikap toleransi dan saling menghargai. Secara rinci, hasil analisis indikator bebas dari SARA, pornografi, dan bias pada Bupena Jilid 4A disajikan pada tabel 4.1.10.

**Tabel 4.1.10 Analisis Indikator Bebas dari SARA, Pornografi, dan Bias**

| Tema | Subtema | Analisis | Skor |
|---|---|---|---|
| Indahnya Kebersa-maan | Kebera-gaman Budaya Bangsaku | Tidak ditemukan unsur yang memicu permasalahan SARA, mengandung pornografi dan bias. Pada pembelajaran 1 terdapat materi mengenai keragaman yaitu pada halaman 5 yang disajikan secara adil. Penyebutan suku, bahasa, rumah adat, tarian, pakaian, senjata, dan alat musik tidak didominasi yang berasal dari Jawa tetapi diimbangi dengan yang berasal dari pulau lain. Pada pembelajaran 5 halaman 18 terdapat materi tentang ciri khas suku bangsa. Suku-suku yang disebutkan berasal dari berbagai daerah, tidak hanya Jawa saja. Akan tetapi, pada halaman 19, ilustrasi | 3 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | gerakan tari disajikan dengan gambar perempuan saja sehingga ilustrasi ini dapat dimaknai bahwa gerakan ini hanya untuk perempuan, terlebih properti dan gerakan yang digunakan menggambarkan perempuan. | |
| | Kebersa-maan dalam Kebera-gaman | Tidak ditemukan unsur yang memicu permasalahan SARA, mengandung pornografi dan bias. Pada pembelajaran 1 halaman 28 disajikan keragaman agama di Indonesia. Penyajian ini tidak dikategorikan sebagai unsur yang dapat menimbulkan permasalahan SARA karena disajikan tanpa menyudutkan atau menyalahkan agama tertentu. Pada pembelajaran 3 halaman 38 disajikan teks mengenai toleransi dalam keragaman agama yang mengarah pada satu agama tetapi tidak menimbulkan SARA karena di dalamnya mengajarkan toleransi. Pada pembelajaran 5 halaman 44-45 terdapat materi mengenai hari besar keagamaan yang di dalamnya menyebutkan hari besar keenam agama yang diakui di Indonesia tanpa menyudutkan atau membenarkan salah satunya, semuanya disebutkan secara adil. | 4 |
| | Bersyukur atas Kebera-gaman | Tidak ditemukan unsur yang memicu permasalahan SARA, mengandung pornografi dan bias. Pada pembelajaran 4 halaman 64 disajikan rujukan untuk membaca lampiran pada halaman 247. Pada lampiran ini teks berisikan cerita mengenai seorang anak yang beragama Kristen dan teman lain toleransi ketika ia izin beribadah. Teks ini tidak memicu SARA, tetapi justru memberi arahan untuk bersatu dalam keberagaman. | 4 |
| Selalu Berhemat Energi | Sumber Energi | Tidak ditemukan unsur yang memicu permasalahan SARA, mengandung pornografi dan bias. | 4 |
| | Manfaat Energi | Tidak ditemukan unsur yang memicu permasalahan SARA, mengandung pornografi dan bias. | 4 |
| | Energi Alternatif | Tidak ditemukan unsur yang memicu permasalahan SARA, mengandung pornografi dan bias. | 4 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| Peduli Terhadap Makhluk Hidup | Hewan dan Tumbuhan di Lingkung-an Rumahku | Tidak ditemukan unsur yang memicu permasalahan SARA, mengandung pornografi dan bias. | 4 |
| | Kebera-gaman Makhluk Hidup di Lingkung-anku | Tidak ditemukan unsur yang memicu permasalahan SARA, mengandung pornografi dan bias. | 4 |
| | Ayo Cinta Lingkung-an | Tidak ditemukan unsur yang memicu permasalahan SARA, mengandung pornografi dan bias. | 4 |

**k. Keterkaitan**

Materi yang disajikan pada Bupena Jilid 4A merupakan materi tematik yang menjadikan tema tertentu sebagai pusat pembahasan. Melalui tema tersebut esensi dari masing-masing mata pelajaran dimunculkan sehingga antara mata pelajaran yang satu dengan yang lain ialah saling berkaitan. Pada 1 Pembelajaran terdiri dari dua sampai tiga muatan pelajaran yang idealnya saling berkaitan. Akan tetapi, berdasarkan hasil analisis 23 dari 54 pembelajaran yang ada pada Bupena Jilid 4A tidak saling terkait antara pelajaran yang satu dengan lainnya. Setiap muatan berdiri sendiri dan tidak menggambarkan tematik. Ketidakterkaitan antar mata pelajaran paling banyak ditemukan pada pembelajaran yang memuat pelajaran matematika. Penyajian materi matematika tidak mengaitkan dengan tema sebagaimana muatan pelajaran yang lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setiap uraian yang disajikan berkaitan dengan latihan yang diberikan. Uraian dan latihan soal yang disajikan berkaitan dengan kehidupan nyata dari siswa dan tidak selalu berupa tugas tertulis melainkan juga praktik sehingga lebih mudah bagi siswa untuk mengaitkannya dengan kehidupan nyata. Secara rinci, hasil analisis indikator keterkaitan pada Bupena Jilid 4A disajikan pada tabel 4.1.11.

**Tabel 4.1.11 Analisis Indikator Keterkaitan**

| Tema | Subtema | Analisis | Skor |
|---|---|---|---|
| Indahnya Kebersa-maan | Kebera-gaman Budaya Bangsaku | **Pembelajaran 1**<br>Materi antar mata pelajaran disajikan saling berkaitan dengan pusat pembahasan pada keragaman di Indonesia. Antara uraian, contoh, dan latihan saling berkaitan. Tidak ditemukan keterkaitan materi dengan kehidupan nyata. | 3 |
| | | **Pembelajaran 2**<br>Materi antar mata pelajaran disajikan tanpa ada kaitan antar mata pelajaran. Uraian, contoh, dan latihan disajikan saling berkaitan. Materi pada mata pelajaran PPKn berkaitan dengan kehidupan nyata. | |
| | | **Pembelajaran 3**<br>Materi antar mata pelajaran disajikan tidak saling berkaitan. Uraian, contoh, dan latihan saling berkaitan. Materi pada mata pelajaran IPA disajikan berkaitan dengan kehidupan nyata. | |
| | | **Pembelajaran 4**<br>Materi antar mata pelajaran saling berkaitan dengan pusat pembahasan keragaman di Indonesia. Uraian, contoh, dan latihan saling berkaitan. Materi disajikan berkaitan dengan kehidupan nyata. | |
| | | **Pembelajaran 5**<br>Materi antar mata pelajaran tidak saling berkaitan. Uraian, contoh, dan latihan saling berkaitan. Materi IPS disajikan berkaitan | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | dengan kehidupan nyata. | |
| | | **Pembelajaran 6**<br>Materi antar mata pelajaran saling berkaitan dengan pusat pembahasan keragaman di Indonesia. Uraian, contoh, dan latihan saling berkaitan. Materi PPKn disajikan berkaitan dengan kehidupan nyata. | |
| | Kebersa-maan dalam Kebera-gaman | **Pembelajaran 1**<br>Materi antar mata pelajaran saling berkaitan dengan pusat pembahasan keragaman di Indonesia. Uraian, contoh, dan latihan saling berkaitan. Materi disajikan berkaitan dengan kehidupan nyata. | 3 |
| | | **Pembelajaran 2**<br>Materi antar mata pelajaran saling berkaitan dengan pusat pembahasan keragaman di Indonesia. Uraian, contoh, dan latihan saling berkaitan. Materi PPKn dan Matematika disajikan berkaitan dengan kehidupan nyata. | |
| | | **Pembelajaran 3**<br>Materi antar mata pelajaran tidak saling berkaitan. Uraian, contoh, dan latihan saling berkaitan. Materi disajikan berkaitan dengan kehidupan nyata. | |
| | | **Pembelajaran 4**<br>Materi antar mata pelajaran tidak saling berkaitan. Uraian, contoh, dan latihan saling berkaitan. Materi PPKn dan bahasa Indonesia disajikan berkaitan dengan kehidupan nyata. | |
| | | **Pembelajaran 5**<br>Materi antar mata pelajaran tidak saling berkaitan. Uraian, contoh, dan latihan saling berkaitan. Materi IPS disajikan berkaitan dengan kehidupan nyata. | |
| | | **Pembelajaran 6**<br>Materi antar mata pelajaran tidak saling berkaitan. Uraian, contoh, dan latihan saling berkaitan. Materi PPKn disajikan berkaitan dengan kehidupan nyata. | |
| | Bersyukur atas Kebera-gaman | **Pembelajaran 1**<br>Materi antar mata pelajaran saling berkaitan dengan pusat pembahasan makanan tradisional. Uraian, contoh, dan latihan saling berkaitan. Materi disajikan berkaitan dengan kehidupan nyata. | 4 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | **Pembelajaran 2**<br>Materi antar mata pelajaran tidak saling berkaitan. Uraian, contoh, dan latihan saling berkaitan. Materi PPKn disajikan berkaitan dengan kehidupan nyata. | |
| | | **Pembelajaran 3**<br>Materi antar mata pelajaran tidak saling berkaitan. Uraian, contoh, dan latihan saling berkaitan. Materi disajikan berkaitan dengan kehidupan nyata. | |
| | | **Pembelajaran 4**<br>Materi antar mata pelajaran saling berkaitan dengan pusat pembahasan makanan tradisional. Uraian, contoh, dan latihan saling berkaitan. Materi disajikan berkaitan dengan kehidupan nyata. | |
| | | **Pembelajaran 5**<br>Materi antar mata pelajaran saling berkaitan dengan pusat pembahasan keragaman. Uraian, contoh, dan latihan saling berkaitan. Materi SBdP dan IPS disajikan berkaitan dengan kehidupan nyata. | |
| | | **Pembelajaran 6**<br>Materi antar mata pelajaran saling berkaitan dengan pusat pembahasan keragaman. Uraian, contoh, dan latihan saling berkaitan. Materi disajikan berkaitan dengan kehidupan nyata. | |
| Selalu Berhemat Energi | Sumber Energi | **Pembelajaran 1**<br>Materi antar mata pelajaran saling berkaitan dengan pusat pembahasan sumber daya alam. Uraian, contoh, dan latihan saling berkaitan. Materi disajikan berkaitan dengan kehidupan nyata. | 3 |
| | | **Pembelajaran 2**<br>Materi antar mata pelajaran tidak saling berkaitan. Uraian, contoh, dan latihan saling berkaitan. Materi disajikan berkaitan dengan kehidupan nyata. | |
| | | **Pembelajaran 3**<br>Materi antar mata pelajaran saling berkaitan dengan pusat pembahasan energi angin. Uraian, contoh, dan latihan saling berkaitan. Materi disajikan berkaitan dengan kehidupan nyata | |
| | | **Pembelajaran 4** | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | Materi antar mata pelajaran tidak saling berkaitan. Uraian, contoh, dan latihan saling berkaitan. Materi PPKn dan Bahasa Indonesia disajikan berkaitan dengan kehidupan nyata. | |
| | | **Pembelajaran 5**<br>Materi antar mata pelajaran tidak saling berkaitan. Uraian, contoh, dan latihan saling berkaitan. Materi matematika disajikan berkaitan dengan kehidupan nyata. | |
| | | **Pembelajaran 6**<br>Materi antar mata pelajaran saling berkaitan dengan pusat pembahasan sumber daya alam. Uraian, contoh, dan latihan saling berkaitan. Materi disajikan berkaitan dengan kehidupan nyata. | |
| | Manfaat Energi | **Pembelajaran 1**<br>Materi antar mata pelajaran saling berkaitan dengan pusat pembahasan energi. Uraian, contoh, dan latihan saling berkaitan. Materi disajikan berkaitan dengan kehidupan nyata. | 4 |
| | | **Pembelajaran 2**<br>Materi mata pelajaran PPKn dan matematika saling berkaitan. Uraian, contoh, dan latihan saling berkaitan. Materi disajikan berkaitan dengan kehidupan nyata. | |
| | | **Pembelajaran 3**<br>Materi antar mata pelajaran saling berkaitan dengan pusat pembahasan energi listrik. Uraian, contoh, dan latihan saling berkaitan. Materi disajikan berkaitan dengan kehidupan nyata. | |
| | | **Pembelajaran 4**<br>Materi mata pelajaran bahasa Indonesia dan PPKn saling berkaitan dengan pusat pembahasan poster. Uraian, contoh, dan latihan saling berkaitan. Materi disajikan berkaitan dengan kehidupan nyata. | |
| | | **Pembelajaran 5**<br>Materi antar mata pelajaran tidak saling berkaitan. Uraian, contoh, dan latihan saling berkaitan. Materi disajikan berkaitan dengan kehidupan nyata. | |
| | | **Pembelajaran 6**<br>Materi antar mata pelajaran saling berkaitan dengan pusat pembahasan energi. Uraian, | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | contoh, dan latihan saling berkaitan. Materi disajikan berkaitan dengan kehidupan nyata. | |
| | Energi Alternatif | **Pembelajaran 1**<br>Materi antar mata pelajaran saling berkaitan dengan pusat pembahasan sumber energi alternatif. Uraian, contoh, dan latihan saling berkaitan. Materi disajikan berkaitan dengan kehidupan nyata. | 4 |
| | | **Pembelajaran 2**<br>Materi antar mata pelajaran tidak saling berkaitan. Uraian, contoh, dan latihan saling berkaitan. Materi PPKn disajikan berkaitan dengan kehidupan nyata. | |
| | | **Pembelajaran 3**<br>Materi antar mata pelajaran saling berkaitan dengan pusat pembahasan energi alternatif. Uraian, contoh, dan latihan saling berkaitan. Materi disajikan berkaitan dengan kehidupan nyata. | |
| | | **Pembelajaran 4**<br>Materi mata pelajaran bahasa Indonesia dan PPKn saling berkaitan dengan pusat pembahasan poster. Uraian, contoh, dan latihan saling berkaitan. Materi PPKn disajikan berkaitan dengan kehidupan nyata. | |
| | | **Pembelajaran 5**<br>Materi antar mata pelajaran tidak saling berkaitan. Uraian, contoh, dan latihan saling berkaitan. Materi IPS dan matematika disajikan berkaitan dengan kehidupan nyata. | |
| | | **Pembelajaran 6**<br>Materi antar mata pelajaran saling berkaitan dengan pusat pembahasan energi alternatif. Uraian, contoh, dan latihan saling berkaitan. Materi disajikan berkaitan dengan kehidupan nyata. | |
| Peduli Terhadap Makhluk Hidup | Hewan dan Tumbuhan di Lingkung-an Rumahku | **Pembelajaran 1**<br>Materi mata pelajaran IPA dan IPS saling berkaitan. Uraian, contoh, dan latihan saling berkaitan. Materi IPA dan IPS disajikan berkaitan dengan kehidupan nyata. | 3 |
| | | **Pembelajaran 2**<br>Materi antar mata pelajaran tidak saling berkaitan. Uraian, contoh, dan latihan saling berkaitan. Materi PPKn dan SBdP disajikan berkaitan dengan kehidupan nyata. | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | **Pembelajaran 3**<br>Materi antar mata pelajaran saling berkaitan dengan pusat pembahasan makhluk hidup. Uraian, contoh, dan latihan saling berkaitan. Materi bahasa Indonesia disajikan berkaitan dengan kehidupan nyata | |
| | | **Pembelajaran 4**<br>Materi antar mata pelajaran tidak saling berkaitan. Uraian, contoh, dan latihan saling berkaitan. Materi PPKn disajikan berkaitan dengan kehidupan nyata. | |
| | | **Pembelajaran 5**<br>Materi antar mata pelajaran tidak saling berkaitan. Uraian, contoh, dan latihan saling berkaitan. Materi disajikan tidak berkaitan dengan kehidupan nyata. | |
| | | **Pembelajaran 6**<br>Materi antar mata pelajaran tidak saling berkaitan. Uraian, contoh, dan latihan saling berkaitan. Materi PPKn disajikan berkaitan dengan kehidupan nyata. | |
| | Kebera-gaman Makhluk Hidup di Lingkung-anku | **Pembelajaran 1**<br>Materi antar mata pelajaran saling berkaitan dengan pusat pembahasan sumber daya alam. Uraian, contoh, dan latihan saling berkaitan. Materi disajikan berkaitan dengan kehidupan nyata. | 4 |
| | | **Pembelajaran 2**<br>Materi antar mata pelajaran tidak saling berkaitan. Uraian, contoh, dan latihan saling berkaitan. Materi PPKn disajikan berkaitan dengan kehidupan nyata. | |
| | | **Pembelajaran 3**<br>Materi antar mata pelajaran saling berkaitan dengan pusat pembahasan hewan. Uraian, contoh, dan latihan saling berkaitan. Materi disajikan berkaitan dengan kehidupan nyata. | |
| | | **Pembelajaran 4**<br>Materi mata pelajaran PPKn dan bahasa Indonesia saling berkaitan dengan pusat pembahasan kelestarian alam. Uraian, contoh, dan latihan saling berkaitan. Materi disajikan berkaitan dengan kehidupan nyata. | |
| | | **Pembelajaran 5**<br>Materi mata pelajaran IPS dan SBdP saling berkaitan. Uraian, contoh, dan latihan saling | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | berkaitan. Materi IPS dan SBdP disajikan berkaitan dengan kehidupan nyata. | |
| | | **Pembelajaran 6**<br>Materi antar mata pelajaran saling berkaitan dengan pusat pembahasan kelestarian alam. Uraian, contoh, dan latihan saling berkaitan. Materi disajikan berkaitan dengan kehidupan nyata. | |
| | Ayo Cinta Lingkung-an | **Pembelajaran 1**<br>Materi antar mata pelajaran saling berkaitan dengan pusat pembahasan sumber daya alam. Uraian, contoh, dan latihan saling berkaitan. Materi disajikan berkaitan dengan kehidupan nyata. | 3 |
| | | **Pembelajaran 2**<br>Materi mata pelajaran SBdP dan PPKn saling berkaitan dengan pusat pembahasan peduli lingkungan. Uraian, contoh, dan latihan saling berkaitan. Materi PPKn disajikan berkaitan dengan kehidupan nyata. | |
| | | **Pembelajaran 3**<br>Materi antar mata pelajaran saling berkaitan dengan pusat pembahasan pelestarian lingkungan. Uraian, contoh, dan latihan saling berkaitan. Materi disajikan berkaitan dengan kehidupan nyata. | |
| | | **Pembelajaran 4**<br>Materi antar mata pelajaran tidak saling berkaitan. Uraian, contoh, dan latihan saling berkaitan. Materi PPKn dan bahasa Indonesia disajikan berkaitan dengan kehidupan nyata. | |
| | | **Pembelajaran 5**<br>Materi antar mata pelajaran tidak saling berkaitan. Uraian, contoh, dan latihan saling berkaitan. Materi disajikan berkaitan dengan kehidupan nyata. | |
| | | **Pembelajaran 6**<br>Materi antar mata pelajaran tidak saling berkaitan. Uraian, contoh, dan latihan saling berkaitan. Materi disajikan berkaitan dengan kehidupan nyata. | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**l. Penalaran dan Pemecahan Masalah**

Materi yang disajikan setiap muatan pelajaran merupakan materi yang sistematis meskipun tidak dalam satu pembelajaran. Penyajian materi yang sistematis akan mendorong siswa untuk menemukan inti dari pembelajaran secara bertahap. Misalnya pada muatan PPKn Tema 1 Subtema 1 KD 3.4 dan 4.4 yang diawali dengan materi kerja sama dalam dilanjutkan dengan penjelasan sikap persatuan dan kesatuan serta pada akhirnya siswa diajak untuk menyusun rencana kegiatan yang mencerminkan persatuan dan kesatuan dari perbedaan yang ada dalam kelompok. Dengan demikian, siswa akan menalar rencana dari dua materi yang sebelumnya telah disajikan. Bupena jilid 4A memuat soal latihan yang beragam, terbuka, dan non rutin. Soal latihan yang beragam yaitu terdapat jenis soal pilihan ganda, isian, uraian, portofolio, dan proyek. Soal latihan disajikan di setiap muatan pelajaran sehingga dalam satu pembelajaran setidaknya terdapat 2-3 soal latihan. Soal latihan yang berupa uraian merupakan soal *open minded* yang memiliki banyak alternatif jawaban sehingga mengasah kemampuan menalar dan kreativitas siswa. Penyajian soal non rutin ditemukan pada beberapa bagian soal latihan yang mendorong siswa untuk memecahkan masalah dengan tidak hanya menggunakan satu sumber saja. Secara rinci, hasil analisis indikator penalaran dan pemecahan masalah pada Bupena Jilid 4A disajikan pada tabel 4.1.12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**Tabel 4.1.12 Analisis Indikator Penalaran dan Pemecahan Masalah**

| Tema | Subtema | Analisis | Skor |
|---|---|---|---|
| Indahnya Kebersa-maan | Kebera-gaman Budaya Bangsaku | **Pembelajaran 1**<br>Memuat materi sistematis yang membutuhkan penalaran untuk menemukan inti dan memuat soal-soal non rutin misalnya pada halaman 7. | 3 |
| | | **Pembelajaran 2**<br>Memuat materi sistematis yang membutuhkan penalaran untuk menemukan inti namun tidak memuat soal non rutin. | |
| | | **Pembelajaran 3**<br>Memuat materi sistematis yang membutuhkan penalaran untuk menemukan inti misalnya pada materi perambatan bunyi halaman 12, namun tidak memuat soal non rutin. | |
| | | **Pembelajaran 4**<br>Memuat materi sistematis yang membutuhkan penalaran untuk menemukan inti dan memuat soal-soal non rutin. | |
| | | **Pembelajaran 5**<br>Memuat materi sistematis yang membutuhkan penalaran untuk menemukan inti namun tidak memuat soal non rutin. | |
| | | **Pembelajaran 6**<br>Memuat materi sistematis yang membutuhkan penalaran untuk menemukan inti namun tidak memuat soal non rutin. | |
| | Kebersa-maan dalam Kebera-gaman | **Pembelajaran 1**<br>Memuat materi sistematis yang membutuhkan penalaran untuk menemukan inti namun tidak memuat soal non rutin. | 4 |
| | | **Pembelajaran 2**<br>Memuat materi sistematis yang membutuhkan penalaran untuk menemukan inti misalnya pada materi kerja sama halaman 29. Materi memuat tugas *open ended* mengenai pengukuran sudut dan membuat pola lantai. | |
| | | **Pembelajaran 3**<br>Memuat materi sistematis yang membutuhkan penalaran untuk menemukan | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | inti misalnya pada halaman 36 tentang indra pendengaran manusia. Materi memuat soal-soal non rutin. | |
| | | **Pembelajaran 4**<br>Memuat materi sistematis yang membutuhkan penalaran untuk menemukan inti misalnya pada halaman 42 yang mana siswa disajikan langkah-langkah untuk menyimpulkan mengenai besar sudut segi banyak. Materi tidak memuat soal-soal non rutin. | |
| | | **Pembelajaran 5**<br>Memuat materi sistematis yang membutuhkan penalaran untuk menemukan inti misalnya pada materi menaksir besar sudut. Materi memuat soal-soal non rutin dan tugas *open ended* misalnya pada halaman 43. | |
| | | **Pembelajaran 6**<br>Memuat materi sistematis yang membutuhkan penalaran untuk menemukan inti, memuat tugas *open ended* misalnya pada halaman 47, namun tidak memuat soal non rutin. | |
| | Bersyukur atas Kebera-gaman | **Pembelajaran 1**<br>Memuat materi sistematis yang membutuhkan penalaran untuk menemukan inti dan memuat soal-soal non rutin misalnya pada halaman 55. | 4 |
| | | **Pembelajaran 2**<br>Memuat materi sistematis yang membutuhkan penalaran untuk menemukan inti, memuat soal-soal non rutin, tugas *open ended* dan latihan pemecahan masalah misalnya pada halaman 57. | |
| | | **Pembelajaran 3**<br>Memuat materi sistematis yang membutuhkan penalaran untuk menemukan inti misalnya pada halaman 61, namun hanya memuat soal-soal rutin. | |
| | | **Pembelajaran 4**<br>Memuat materi sistematis yang membutuhkan penalaran untuk menemukan inti, soal-soal non rutin misalnya pada halaman 63, dan tugas *open ended* misalnya pada halaman 64. | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | **Pembelajaran 5**<br>Memuat materi sistematis yang membutuhkan penalaran untuk menemukan inti, memuat soal-soal non rutin, dan latihan *open ended* misalnya pada halaman 66. | |
| | | **Pembelajaran 6**<br>Memuat materi sistematis yang membutuhkan penalaran untuk menemukan inti,soal-soal non rutin,dan soal *open ended* misalnya pada halaman 68. | |
| Selalu Berhemat Energi | Sumber Energi | **Pembelajaran 1**<br>Memuat materi sistematis yang membutuhkan penalaran untuk menemukan inti misalnya halaman 74, namun hanya memuat soal-soal rutin. | 4 |
| | | **Pembelajaran 2**<br>Memuat materi sistematis yang membutuhkan penalaran untuk menemukan inti misalnya pada halaman 77 di mana siswa mencari tinggi rendah nada dari lagu Kupu-kupu dan memuat soal-soal non rutin. | |
| | | **Pembelajaran 3**<br>Memuat materi sistematis yang membutuhkan penalaran untuk menemukan inti misalnya pada halaman 80 dan soal-soal non rutin misalnya pada halaman 82. | |
| | | **Pembelajaran 4**<br>Memuat materi sistematis yang membutuhkan penalaran untuk menemukan inti, tugas *open ended* misalnya pada halaman 83 dan 84, serta memuat soal non rutin. | |
| | | **Pembelajaran 5**<br>Memuat materi sistematis yang membutuhkan penalaran untuk menemukan inti, soal-soal non rutin, dan latihan pemecahan masalah. | |
| | | **Pembelajaran 6**<br>Memuat materi sistematis yang membutuhkan penalaran untuk menemukan inti, namun hanya memuat soal-soal rutin. | |
| | Manfaat Energi | **Pembelajaran 1**<br>Memuat materi sistematis yang membutuhkan penalaran untuk menemukan inti, soal-soal non rutin misalnya pada halaman 98, dan memuat latihan *open ended* | 4 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | misalnya halaman 96. | |
| | | **Pembelajaran 2**<br>Memuat materi sistematis yang membutuhkan penalaran untuk menemukan inti misalnya pada halaman 102 tentang pecahan senilai. Materi memuat soal-soal non rutin misalnya pada halaman 102-103. | |
| | | **Pembelajaran 3**<br>Memuat materi sistematis yang membutuhkan penalaran untuk menemukan inti dan memuat soal-soal non rutin misalnya pada halaman 106-107. | |
| | | **Pembelajaran 4**<br>Memuat materi sistematis yang membutuhkan penalaran untuk menemukan inti misalnya pada halaman 10 mengenai perbandingan pecahan. Namun materi tidak memuat soal-soal non rutin. | |
| | | **Pembelajaran 5**<br>Memuat materi sistematis yang membutuhkan penalaran untuk menemukan inti dan soal non rutin pada halaman 115. | |
| | | **Pembelajaran 6**<br>Memuat materi sistematis yang membutuhkan penalaran untuk menemukan inti dan memuat latihan pemecahan masalah pada halaman 117. | |
| | Energi Alternatif | **Pembelajaran 1**<br>Memuat materi sistematis yang membutuhkan penalaran untuk menemukan inti dan hanya memuat soal-soal rutin. | 4 |
| | | **Pembelajaran 2**<br>Memuat materi sistematis yang membutuhkan penalaran untuk menemukan inti, memuat soal non rutin misalnya pada halaman 127, dan latihan pemecahan masalah pemanfaatan energi halaman 126. | |
| | | **Pembelajaran 3**<br>Memuat materi sistematis yang membutuhkan penalaran untuk menemukan inti misalnya pada halaman 128, namun tidak memuat soal non rutin. | |
| | | **Pembelajaran 4**<br>Memuat materi sistematis yang membutuhkan penalaran untuk menemukan inti, memuat soal-soal non rutin dan tugas | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | *open ended*. | |
| | | **Pembelajaran 5**<br>Memuat materi sistematis yang membutuhkan penalaran untuk menemukan inti dan memuat soal-soal non rutin. | |
| | | **Pembelajaran 6**<br>Memuat materi sistematis yang membutuhkan penalaran untuk menemukan inti dan memuat soal-soal non rutin. | |
| Peduli Terhadap Makhluk Hidup | Hewan dan Tumbuhan di Lingkung-an Rumahku | **Pembelajaran 1**<br>Memuat materi sistematis yang membutuhkan penalaran untuk menemukan inti dan memuat soal-soal non rutin. | 3 |
| | | **Pembelajaran 2**<br>Memuat materi sistematis yang membutuhkan penalaran untuk menemukan inti, memuat soal-soal non rutin dan tugas *open ended* pada halaman 154. | |
| | | **Pembelajaran 3**<br>Memuat materi sistematis yang membutuhkan penalaran untuk menemukan inti misalnya pada halaman 156 tentang bagian tumbuhan, namun materi tidak memuat soal non rutin. | |
| | | **Pembelajaran 4**<br>Memuat materi sistematis yang membutuhkan penalaran untuk menemukan inti, memuat soal-soal non rutin dan tugas *open ended* pada halaman 160. | |
| | | **Pembelajaran 5**<br>Memuat materi sistematis yang membutuhkan penalaran untuk menemukan inti dan memuat soal-soal non rutin. | |
| | | **Pembelajaran 6**<br>Memuat materi sistematis yang membutuhkan penalaran untuk menemukan inti namun tidak memuat soal non rutin. | |
| | Kebera-gaman Makhluk Hidup di Lingkung-anku | **Pembelajaran 1**<br>Memuat materi sistematis yang membutuhkan penalaran untuk menemukan inti dan memuat soal *open ended* misalnya pada halaman 170. | 4 |
| | | **Pembelajaran 2**<br>Memuat materi sistematis yang membutuhkan penalaran untuk menemukan inti dan memuat soal-soal non rutin | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | misalnya pada halaman 176. | |
| | | **Pembelajaran 3**<br>Memuat materi sistematis yang membutuhkan penalaran untuk menemukan inti namun tidak memuat soal non rutin. | |
| | | **Pembelajaran 4**<br>Memuat materi sistematis yang membutuhkan penalaran untuk menemukan inti, memuat soal non rutin pada halaman 182 dan soal *open ended* misalnya pada halaman 180. | |
| | | **Pembelajaran 5**<br>Memuat materi sistematis yang membutuhkan penalaran untuk menemukan inti dan memuat soal-soal non rutin. | |
| | | **Pembelajaran 6**<br>Memuat materi sistematis yang membutuhkan penalaran untuk menemukan inti, memuat tugas *open ended*, dan latihan pemecahan masalah pelestarian hewan langka halaman 188. | |
| | Ayo Cinta Lingkung-an | **Pembelajaran 1**<br>Memuat materi sistematis yang membutuhkan penalaran untuk menemukan inti, memuat soal-soal rutin, dan latihan pemecahan masalah pada halaman 196. | 4 |
| | | **Pembelajaran 2**<br>Memuat materi sistematis yang membutuhkan penalaran untuk menemukan inti dan memuat soal-soal non rutin. | |
| | | **Pembelajaran 3**<br>Memuat materi sistematis yang membutuhkan penalaran untuk menemukan inti, soal *open ended*, namun tidak memuat soal non rutin. | |
| | | **Pembelajaran 4**<br>Memuat materi sistematis yang membutuhkan penalaran untuk menemukan inti dan memuat latihan pemecahan masalah misalnya pada halaman 206. | |
| | | **Pembelajaran 5**<br>Memuat materi sistematis yang membutuhkan penalaran untuk menemukan inti, memuat soal-soal non rutin dan *open ended*. | |
| | | **Pembelajaran 6** | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | Memuat materi sistematis yang membutuhkan penalaran untuk menemukan inti dan memuat tugas *open ended*. | |

**m. Komunikasi (*Write and Talk*)**

Bupena Jilid 4A menyajikan materi yang komunikatif untuk siswa. seluruh materi yang ada pada Tema 1, Tema 2, dan Tema 3 dilengkapi dengan kegiatan yang mengajak siswa untuk berkomunikasi. Komunikasi disajikan pada bagian Keterampilan dengan bentuk yang bervariasi. Terdapat komunikasi lisan dan tertulis baik individu maupun kelompok. Komunikasi tertulis disajikan dalam beragam bentuk mulai dari uraian, diagram, tabel, bercerita, menggambar, hingga menulis laporan. Secara rinci, hasil analisis indikator komunikasi (*write and talk*) pada Bupena Jilid 4A disajikan pada tabel 4.1.13.

**Tabel 4.1.13 Analisis Indikator Komunikasi (*Write and Talk*)**

| Tema | Subtema | Analisis | Skor |
|---|---|---|---|
| Indahnya Kebersa-maan | Kebera-gaman Budaya Bangsaku | **Pembelajaran 1**<br>Pada halaman 4 dan 7 terdapat latihan soal yang mengajak siswa untuk melakukan komunikasi secara tulis. Pada halaman 6 terdapat tugas keterampilan yang mengajak siswa komunikasi secara tulis dan lisan (presentasi) serta berkelompok. | 4 |
| | | **Pembelajaran 2**<br>Pada halaman 8 dan 11 terdapat latihan soal yang mengajak siswa untuk melakukan komunikasi secara tulis, salah satunya menulis cerita dan laporan. | |
| | | **Pembelajaran 3**<br>Pada halaman 13 terdapat latihan soal yang mengajak siswa untuk melakukan komunikasi secara tulis, salah satunya menulis laporan kegiatan. | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | **Pembelajaran 4**<br>Pada halaman 14 terdapat tugas yang mengajak siswa melakukan komunikasi tertulis melalui tabel. Pada halaman 15 dan 16 pun demikian. Pada halaman 17 terdapat praktik diskusi yang mengajak siswa berkomunikasi lisan dengan teman sebangku. | |
| | | **Pembelajaran 5**<br>Pada halaman 18 dan 20 terdapat latihan soal yang mengajak siswa untuk melakukan komunikasi secara tulis. | |
| | | **Pembelajaran 6**<br>Pada halaman 21 terdapat tugas yang mengajak siswa mengomunikasikan ide dalam bentuk diagram. Pada halaman 22 terdapat tugas yang mengajak siswa komunikasi dalam kelompok. | |
| | Kebersa-maan dalam Kebera gaman | **Pembelajaran 1**<br>Pada halaman 26 terdapat tugas mengomunikasikan gagasan melalui diagram. Pada halaman 27 terdapat tugas mengomunikasikan hasil kegiatan dalam bentuk laporan. Pada halaman 29 terdapat tugas mengomunikasikan informasi melalui poster dan mempresentasikannya. | 4 |
| | | **Pembelajaran 1**<br>Pada halaman 30 terdapat tugas menceritakan pengalaman yang mengajak siswa untuk komunikasi lisan. Pada halaman 33 terdapat latihan soal yang mengajak siswa untuk komunikasi tulis. | |
| | | **Pembelajaran 3**<br>Pada halaman 37 dan 38 terdapat tugas tertulis berupa latihan soal dan menyampaikan gagasan dalam bentuk diagram. | |
| | | **Pembelajaran 4**<br>Pada halaman 39 terdapat tugas tulis yaitu menyampaikan gagasan dalam bentuk tabel. Pada halaman 40 terdapat tugas diskusi dan presentasi (komunikasi secara lisan) secara kelompok. | |
| | | **Pembelajaran 5**<br>Pada halaman 45 terdapat tugas tertulis berupa latihan soal. | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | **Pembelajaran 6**<br>Pada halaman 46 dan 47 terdapat tugas untuk mengomunikasikan secara tulis dan lisan cerita kerja sama. | |
| | Bersyukur atas Kebera-Gaman | **Pembelajaran 1**<br>Pada halaman 52 terdapat tugas menuliskan gagasan dalam bentuk peta pikiran. Pada halaman 54 terdapat tugas mengomunikasikan makanan tradisional secara lisan. | 4 |
| | | **Pembelajaran 2**<br>Pada halaman 57 terdapat tugas kelompok berpendapat dan bercerita yang mampu mengajak siswa untuk melakukan komunikasi lisan. | |
| | | **Pembelajaran 3**<br>Pada halaman 60 terdapat tugas kelompok untuk menceritakan kembali isi teks secara tertulis. Pada halaman 62 terdapat tugas tertulis berupa latihan soal. | |
| | | **Pembelajaran 4**<br>Pada halaman 63 dan 64 terdapat tugas tertulis berupa latihan soal. | |
| | | **Pembelajaran 5**<br>Pada halaman 66 dan 67 terdapat tugas tertulis berupa latihan soal. | |
| | | **Pembelajaran 6**<br>Pada halaman 68 terdapat tugas tertulis berupa latihan soal. | |
| Selalu Berhemat Energi | Sumber Energi | **Pembelajaran 1**<br>Pada halaman 73 dan 75 terdapat soal latihan yang harus dijawab oleh siswa untuk mengomunikasikan pemikiran melalui tulisan. Pada halaman 76 terdapat tugas menceritakan informasi pemanfaatan SDA sebagai bentuk komunikasi lisan. | 4 |
| | | **Pembelajaran 2**<br>Pada halaman 78 dan 79 terdapat soal latihan yang harus dijawab oleh siswa untuk mengomunikasikan pemikiran secara tertulis. | |
| | | **Pembelajaran 3**<br>Pada halaman 80 terdapat tugas menuliskan laporan percobaan sebagai bentuk komunikasi tertulis. | |
| | | **Pembelajaran 4** | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | Pada halaman 83 dan 84 terdapat tugas mengomunikasikan cerita dalam bentuk tulisan. | |
| | | **Pembelajaran 5**<br>Pada halaman 86 dan 87 terdapat soal latihan yang harus dijawab oleh siswa untuk mengomunikasikan pemikiran secara tertulis. | |
| | | **Pembelajaran 6**<br>Pada halaman 91 terdapat tugas berdiskusi untuk menuliskan tempo lagu. | |
| | Manfaat Energi | **Pembelajaran 1**<br>Pada pembelajaran ini menyajikan berbagai materi yang mengajak siswa untuk berkomunikasi seperti menulis petunjuk pembuatan dan menjawab latihan soal. | 4 |
| | | **Pembelajaran 2**<br>Pada halaman 100 terdapat tugas menuliskan cerita sebagai salah satu bentuk komunikasi tertulis. | |
| | | **Pembelajaran 3**<br>Pada halaman 100 terdapat tugas menuliskan cerita sebagai salah satu bentuk komunikasi tertulis. | |
| | | **Pembelajaran 4**<br>Pada halaman 100 terdapat tugas menuliskan cerita sebagai salah satu bentuk komunikasi tertulis. | |
| | | **Pembelajaran 5**<br>Ajakan berkomunikasi pada pembelajaran ini adalah komunikasi secara tertulis melalui menjawab soal latihan. | |
| | | **Pembelajaran 6**<br>Ajakan berkomunikasi pada pembelajaran ini adalah komunikasi secara lisan yaitu mengampanyekan poster pada halaman 116 dan 117 secara individu dan kelompok. | |
| | Energi Alternatif | **Pembelajaran 1**<br>Pada pembelajaran ini terdapat ajakan untuk berkomunikasi secara tertulis melalui penulisan artikel dan pengerjaan soal latihan halaman 124. | 4 |
| | | **Pembelajaran 2**<br>Pada halaman 127 terdapat latihan soal sebagai tempat siswa untuk berkomunikasi secara tertulis. | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | **Pembelajaran 3**<br>Pada pembelajaran ini komunikasi dilakukan secara tertulis melalui penulisan laporan percobaan dan teks petunjuk. | |
| | | **Pembelajaran 4**<br>Pada pembelajaran ini komunikasi dilakukan secara tertulis melalui gambar poster dan latihan soal pada halaman 134.<br>Pada halaman 135 juga terdapat ajakan berkomunikasi secara lisan melalui cerita pelaksanaan hak dan kewajiban. | |
| | | **Pembelajaran 5**<br>Pada pembelajaran ini bentuk komunikasi yang disajikan adalah komunikasi tertulis, terdapat pada halaman 136, 138, dan 139. | |
| | | **Pembelajaran 6**<br>Pada halaman 140 dan 141 terdapat tugas menuliskan gagasan dan menjawab soal latihan yang merupakan komunikasi tertulis. | |
| Peduli Terhadap Makhluk Hidup | Hewan dan Tumbuhan di Lingkung-an Rumahku | **Pembelajaran 1**<br>Pada halaman 148, 149, dan 150 terdapat soal uraian yang harus dijawab oleh siswa sebagai bentuk komunikasi tertulis. | 4 |
| | | **Pembelajaran 2**<br>Pada halaman 152 terdapat perintah diskusi sebagai komunikasi lisan dan kelompok. | |
| | | **Pembelajaran 3**<br>Terdapat tugas kelompok untuk diskusi mengenai pengamatan bagian tumbuhan sebagai bentuk komunikasi lisan dan tulisan (berupa laporan). | |
| | | **Pembelajaran 4**<br>Pada halaman 160 terdapat tugas tertulis berupa latihan soal sebagai bentuk komunikasi tertulis. | |
| | | **Pembelajaran 5**<br>Pada halaman 162 dan 163 terdapat tugas tertulis berupa latihan soal sebagai bentuk komunikasi tertulis. | |
| | | **Pembelajaran 6**<br>Pada pembelajaran ini komunikasi dilakukan secara lisan melalui wawancara dan presentasi pada halaman 164. | |
| | Kebera-gaman Makhluk | **Pembelajaran 1**<br>Pada pembelajaran ini, komunikasi dilakukan secara tertulis melalui tugas, | 4 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | Hidup di Lingkung-anku | menuliskan saran, dan menggambar poster. | |
| | | **Pembelajaran 2**<br>Pada pembelajaran ini, komunikasi dilakukan secara tertulis melalui pengerjaan tugas pada halaman 174, 176, dan 177. | |
| | | **Pembelajaran 3**<br>Pada pembelajaran ini, komunikasi dilakukan secara tertulis melalui pengerjaan tugas pada halaman 178 dan 179. | |
| | | **Pembelajaran 4**<br>Terdapat komunikasi melalui diskusi kelompok pada halaman 180 dan komunikasi tertulis di halaman 181 dan 182. | |
| | | **Pembelajaran 5**<br>Pada halaman 185 dan 186 terdapat tugas untuk mengomunikasikan jawaban dan saran secara tertulis. | |
| | | **Pembelajaran 6**<br>Pada pembelajaran ini komunikasi dilakukan secara lisan melalui wawancara dan diskusi kelompok pada halaman 188. | |
| | Ayo Cinta Lingkung-an | **Pembelajaran 1**<br>Pada pembelajaran ini, komunikasi dilakukan secara tertulis melalui pengerjaan soal halaman 194 dan 195 serta melalui penulisan hasil wawancara dan pengamatan. | 4 |
| | | **Pembelajaran 2**<br>Pada pembelajaran ini, komunikasi dilakukan secara tertulis melalui pengerjaan tugas pada halaman 197 dan 199. | |
| | | **Pembelajaran 3**<br>Terdapat tugas menulis laporan hasil wawancara dan portofolio sebagai bentuk komunikasi tertulis. | |
| | | **Pembelajaran 4**<br>Terdapat tugas menyampaikan pendapat dalam kelompok pada halaman 205 sebagai salah satu komunikasi lisan berkelompok. | |
| | | **Pembelajaran 5**<br>Pada halaman 207 terdapat tugas untuk menanggapi karya secara lisan dalam kelompok.<br>Selain itu, terdapat tugas tertulis dalam bentuk uraian dan tabel. | |
| | | **Pembelajaran 6**<br>Terdapat tugas presentasi dan diskusi pada | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | halaman 211 dan 222 sebagai bentuk komunikasi lisan. | |

**n. Penerapan (*Application*)**

Dalam kurikulum 2013 untuk tingkat dasar, pembelajaran dilakukan secara tematik. Buku ajar yang digunakan pun disusun sesuai dengan ketentuan tersebut, termasuk Bupena Jilid 4A. Antar muatan pembelajaran disajikan saling berkaitan satu sama lain. Konsep disajikan disertai dengan penerapannya pada ilmu lain. Misalnya konsep mengenai keragaman budaya yang disajikan melalui teks berjudul "Batik" pada halaman 3. Melalui teks ini juga disajikan penerapan konsep mengenai gagasan pokok dan pendukung. Konsep-konsep disajikan sedemikian rupa dengan menunjukkan penerapannya pada ilmu lain. Penerapan konsep yang disajikan juga berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat diketahui dari pemilihan kata yang digunakan yaitu menempatkan siswa sebagai subjek sehingga baik dalam uraian, contoh, maupun soal-soal penerapan konsep, siswa dapat mengontekstualkannya dalam kehidupan sehari-hari. Secara rinci, hasil analisis indikator penerapan (*application*) pada Bupena Jilid 4A disajikan pada tabel 4.1.14.

**Tabel 4.1.14 Analisis Indikator Penerapan (*Application*)**

| Tema | Subtema | Analisis | Skor |
|---|---|---|---|
| Indahnya Kebersa-maan | Kebera-gaman Budaya Bangsaku | Terdapat uraian penerapan konsep tentang gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam ilmu lain misalnya IPS, PPKn. Penyajian ini disertai dengan contoh | 4 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | penerapan konsep menemukan gagasan pokok dan pendukung sebagaimana pada halaman 4 dan 16. Latihan soal untuk menerapkan konsep disajikan dalam bentuk uraian. Selain itu, terdapat uraian penerapan konsep perambatan bunyi dalam kehidupan sehari-hari, beserta contoh dan latihan soal sebagaimana halaman 11-12. Konsep lain mengenai segi banyak disajikan dengan uraian penerapannya dalam kehidupan sehari-hari sebagaimana terdapat pada halaman 20 serta contoh dan soal latihan. | |
| | Kebersa-maan dalam Kebera-gaman | Terdapat uraian penerapan konsep tentang penyajian gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam bentuk diagram dan tabel pada ilmu lain misalnya IPS, PPKn. Penyajian ini disertai dengan contoh penerapan konsep menyajikan gagasan pokok dan pendukung dalam bentuk diagram dan tabel sebagaimana pada halaman 25, 38, dan 39. Latihan soal untuk menerapkan konsep disajikan dalam bentuk portofolio. Penyajian konsep lain yaitu mengenai sudut disajikan uraian penerapannya pada kehidupan sehari-hari sebagaimana terdapat pada halaman 30-31. Konsepdisajikan beserta contoh penerapan mengukur sudut pada halaman 41 dan latihan soal penerapan berupa jawaban singkat pada halaman 44. Selain itu, konsep lain yang disajikan uraian penerapannya dalam kehidupan sehari-hari adalah konsep mengenai pendengaran manusia. Contoh penerapan konsep disajikan sebagaimana pada halaman 37 dan latihan soal berupa uraian. | 4 |
| | Bersyukur atas Kebera-gaman | Konsep mengenai pemantulan dan penyerapan bunyi disajikan uraian penerapannya pada kehidupan sehari-hari di halaman 54 dan 61. Penerapan konsep ini disajikan beserta contohnya berupa tulisan dan gambar, serta terdapat latihan soal penerapan berupa portofolio. Konsep lain yang disajikan adalah mengenai kerja sama yang disertai dengan uraian penerapannya dalam kehidupan sehari-hari dan ilmu lain | 3 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | pada halaman 57. Konsep disajikan beserta contoh penerapannya dan latihan soal penerapan konsep yang berupa uraian. Konsep matematika mengenai sudut segi banyak tidak disertai dengan penerapan baik dalam kehidupan sehari-hari maupun ilmu lain. | |
| Selalu Berhemat Energi | Sumber Energi | Uraian penerapan konsep mengenai energi dalam kehidupan sehari-hari dan ilmu lain disajikan pada halaman 73 dan 80. Penyajiannya disertai dengan contoh penerapan konsep berupa tulisan dan gambar serta latihan penerapan konsep yang berupa proyek. Konsep lain mengenai peta pikiran disajikan uraianpenerapannya pada ilmu lain di halaman 74 dan contoh penerapannya pada halaman 75. Latihan penerapan konsep pada ilmu lain disajikan pada halaman 75 berupa portofolio. Selain itu, uraian penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari mengenai nada disajikan pada halaman 76 beserta contoh penerapannya pada halaman 77. Latihan penerapan konsep disajikan berupa praktik. | 4 |
| | Manfaat Energi | Terdapat uraian penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari dan ilmu lain mengenai teks petunjuk yaitu pada halaman 95 dan 106. Penyajian ini disertai contoh penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari berupa gambar serta latihan soal penerapan konsep pada ilmu lain berupa portofolio halaman 96. Terdapat uraian penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari mengenai pecahan yaitu pada halaman 101. Penyajian konsep disertai contoh penerapannya pada kehidupan sehari-hari dan latihan penerapan konsep berupa praktik pada halaman 102. Terdapat uraian penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari dan ilmu lain mengenai poster pada halaman 108. Penyajian disertai dengan contoh penerapan konsep pada kehidupan berupa gambar serta latihan penerapan konsep berupa proyek. | 4 |
| | Energi Alternatif | Terdapat uraian penerapan konsep dalam ilmu lain mengenai teks petunjuk pada | 4 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | halaman 121. Penyajian disertai contoh penerapan konsep dan latihan penerapan konsep dalam kehidupan berupa praktik. Terdapat uraian penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari mengenai energi alternatif. Penyajian disertai contoh penerapannya dalam kehidupan berupa gambar serta latihan penerapan konsep berupa praktik pada halaman 128. Terdapat uraian penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari mengenai pemanfaatan sumber daya alam. Penyajian disertai contoh penerapan konsep berupa gambar pada halaman 125 dan 136 serta latihan soal penerapan konsep berupa uraian. | |
| Peduli Terhadap Makhluk Hidup | Hewan dan Tumbuhan di Lingkung-an Rumahku | Terdapat uraian penerapan konsep dalam ilmu lain mengenai teks petunjuk pada halaman 121. Penyajian disertai contoh penerapan konsep dan latihan penerapan konsep dalam kehidupan berupa praktik. Terdapat uraian penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari mengenai energi alternatif. Penyajian disertai contoh penerapannya dalam kehidupan berupa gambar serta latihan penerapan konsep berupa praktik pada halaman 128. Terdapat uraian penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari mengenai pemanfaatan sumber daya alam. Penyajian disertai contoh penerapan konsep berupa gambar pada halaman 125 dan 136 serta latihan soal penerapan konsep berupa uraian. | 4 |
| | Kebera-gaman Makhluk Hidup di Lingkung-anku | Terdapat uraian penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari mengenai pelestarian sumber daya alam pada halaman 170. Penyajian ini disertai contoh penerapan konsep dalam kehidupan dan latihan penerapan konsep berupa portofolio. Terdapat uraian penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari mengenai pemanfaatan hewan pada halaman 172. Penyajian ini disertai contoh penerapan konsep pada halaman 173 serta latihan penerapan konsep dalam ilmu lain pada halaman 173. Terdapat uraian penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari dan | 4 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | ilmu lain mengenai wawancara pada halaman 181. Penyajian konsep disertai contoh penerapan konsep dalam kehidupan pada halaman 179 serta latihan penerapan konsep berupa portofolio pada halaman 181. | |
| | Ayo Cinta Lingkung-an | Terdapat uraian penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari mengenai hak dan kewajiban pada halaman 197. Penyajian disertai contoh penerapan konsep dan latihan penerapan konsep berupa soal uraian dan portofolio. Terdapat uraian penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari mengenai pemanfaatan SDA pada halaman 193. Penyajian disertai contoh penerapan konsep dan latihan penerapan konsep berupa soal uraian pada halaman 194 dan portofolio halaman 208. Konsep mengenai operasi hitung bilangan tidak disertai uraian penerapan konsep dalam kehidupan maupun ilmu lain. Akan tetapi disajikan contoh penerapan konsep dan latihan penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari pada halaman 199 dan 209. | 4 |

**o. Mendorong untuk Mencari Informasi Lebih Jauh**

Buku ajar merupakan sumber belajar yang utama dan menjadi patokan dalam pembelajaran. Akan tetapi dalam pelaksanaannya, untuk mengembangkan kemampuan dan wawasan siswa indikator mendorong untuk mencari informasi lebih jauh merupakan hal penting untuk diperhatikan. Mencari informasi lebih jauh berarti menjadikan sumber lain selain buku ajar untuk mempelajari sesuatu sesuai dengan muatan pelajaran. Dalam Bupena Jilid 4A dalam satu subtema setidaknya memuat satu tugas agar siswa mencari informasi dari sumber lain yaitu artikel, buku, majalah, koran, tabloid hingga internet. Tugas yang demikian disajikan pada bagian “Keterampilan” misalnya Keterampilan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Portofolio pada halaman 171. Pada tugas yang mendorong siswa untuk mencari informasi lebih jauh, Bupena menuliskan saran untuk meminta bantuan guru atau orang tua jika siswa kesulitan misalnya ketika harus menggunakan internet. Secara rinci, hasil analisis indikator mendorong untuk mencari informasi lebih jauh pada Bupena Jilid 4A disajikan pada tabel 4.1.15.

**Tabel 4.1.15 Analisis Indikator Mendorong untuk Mencari Informasi Lebih Jauh**

| Tema | Subtema | Analisis | Skor |
|---|---|---|---|
| Indahnya Kebersa-maan | Kebera-gaman Budaya Bangsaku | Pada halaman 6 terdapat tugas yang mendorong untuk mencari informasi lebih jauh tentang keragaman budaya di Indonesia. | 4 |
| | | Pada halaman 13 memuat tugas yang mendorong untuk mencari informasi lebih jauh yaitu mendapatkan artikel tentang kebersamaan. | |
| | | Pada halaman 18 terdapat tugas yang mendorong untuk mencari informasi lebih jauh mengenai ciri khas beberapa suku di Indonesia. | |
| | Kebersa-maan dalam Kebera-gaman | Pada halaman 39 terdapat tugas yang mendorong untuk mencari informasi lebih jauh tentang kerja sama dalam keragaman. | 3 |
| | | Pada halaman 47 terdapat tugas yang mendorong untuk mencari informasi lebih jauh yaitu membuat ringkasan berdasarkan teks yang didapat dari koran, majalah, atau internet. | |
| | Bersyukur atas Kebera-gaman | Pada halaman 66 terdapat tugas yang mendorong untuk mencari informasi lebih jauh tentang keragaman daerah asal. | 2 |
| Selalu Berhemat Energi | Sumber Energi | Pada halaman 76 terdapat tugas yang mendorong untuk mencari informasi lebih jauh tentang pemanfaatan sumber daya alam. | 3 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | Pada halaman 90 terdapat tugas yang mendorong untuk mencari informasi lebih jauh mengenai sumber daya alam. | |
| | Manfaat Energi | Pada halaman 117 terdapat tugas yang mendorong untuk mencari informasi lebih jauh mengenai sikap bijak dalam menggunakan air. | 2 |
| | Energi Alternatif | Pada halaman 124 terdapat tugas yang mendorong mencari informasi lebih jauh untuk membuat artikel pemanfaatan energi alternatif. | 2 |
| | | Pada halaman 141 terdapat tugas yang mendorong untuk mencari informasi lebih jauh tentang pembangkit listrik dengan energi alternatif untuk menyusun artikel. | |
| Peduli Terhadap Makhluk Hidup | Hewan dan Tumbuhan di Lingkung-an Rumahku | Tidak memuat tugas yang mendorong untuk mencari informasi lebih jauh tentang keragaman budaya di Indonesia. | 1 |
| | Kebera-gaman Makhluk Hidup di Lingkung-anku | Pada halaman 172 terdapat tugas yang mendorong untuk mencari informasi lebih jauh berupa kegiatan portofolio mengenai hewan langka. | 3 |
| | | Pada halaman 184 terdapat tugas untuk mencari informasi lebih jauh mengenai ciri dan pemanfaatan beberapa hewan. | |
| | Ayo Cinta Lingkung-an | Pada halaman 202 terdapat tugas yang mendorong untuk mencari informasi tentang tanaman obat keluarga. | 2 |

**2. Analisis Kelayakan Bahasa**

Kelayakan bahasa dinilai dari 5 indikator yaitu kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual dan emosional siswa; keterbacaan siswa terhadap pesan; kemampuan memotivasi siswa; ketepatan tata bahasa, struktur kalimat, dan keutuhan makna; kebakuan dan konsistensi penggunaan simbol/lambang/istilah. Secara rinci, hasil analisis setiap indikator disajikan pada uraian berikut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**a. Kesesuaian dengan Tingkat Perkembangan Intelektual dan Emosional Siswa**

Penggunaan bahasa dalam Bupena jilid 4A pada seluruh tema secara umum merupakan bahasa yang sederhana. Penggunaan istilah asing sangat minim dan pemilihan kata yang digunakan ialah kata yang sesuai dengan dengan tingkat perkembangan siswa secara intelektual. Dalam menjelaskan konsep-konsep abstrak, pemilihan kalimat yang digunakan merupakan kalimat umum. Untuk tingkatan kelas IV, berdasarkan standar BSNP pada satu kalimat ialah terdiri dari 5-8 kata. Sedangkan pada Bupena Jilid 4A kalimat yang sesuai dengan ketentuan tersebut tidak banyak ditemukan. Sebagian besar kalimat yang disajikan lebih dari 8 kata sehingga tidak sesuai dengan standar.

Kesesuaian bahasa dengan tingkat perkembangan emosional siswa juga menjadi poin dalam indikator ini. Pada Bupena Jilid 4A, memposisikan siswa sebagai subjek yang ditandai dengan penggunaan kata ganti kita mampu menjadikan siswa menganggap bahwa dirinya merupakan bagian penting dari pembelajaran. Pada latihan soal, pemilihan judul bagian “Ayo Berlatih” yang merupakan kalimat ajakan sesuai dengan perkembangan emosional siswa yang mana penggunaan kalimat ajakan lebih dianjurkan daripada kalimat perintah. Hanya saja, isi dari tugas dan latihan soal masih menggunakan kalimat perintah. Secara rinci, hasil analisis indikator kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual dan emosional siswa pada Bupena Jilid 4A disajikan pada tabel 4.2.1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**Tabel 4.2.1 Analisis Indikator Kesesuaian dengan Tingkat Perkembangan Intelektual dan Emosional Siswa**

| Tema | Analisis | Skor |
|---|---|---|
| Indahnya Kebersa-maan | Bahasa yang digunakan untuk menyajikan materi adalah bahasa yang sederhana. Untuk siswa kelas IV, pemilihan kata yang digunakan untuk menyajikan materi sesuai dengan pemikiran siswa dan tidak banyak memuat istilah asing. Penggunaan bahasa sederhana misalnya pada perambatan bunyi yang menyebutkan benda gas, benda padat, benda cair. Pemilihan kata benda memudahkan siswa untuk memahami maksud kalimat. Penyajian materi mampu menggambarkan konsep dengan baik melalui pemilihan kata yang sesuai dan bahasa yang tidak terlalu tinggi.<br>Akan tetapi, banyak kalimat yang dituliskan melebihi 8 kata. Yang mana untuk usia kelas IV, struktur kalimat yang sesuai adalah yang terdiri dari 5-8 kata.<br>Penyajian materi pada latihan soal banyak menggunakan kalimat perintah sehingga kurang sesuai dengan usia anak. Penggunaan kalimat ajakan lebih sesuai dengan tingkat perkembangan emosional siswa. | 3 |
| Selalu Berhemat Energi | Bahasa yang digunakan untuk menyajikan materi adalah bahasa yang sederhana. Untuk siswa kelas IV, pemilihan kata yang digunakan untuk menyajikan materi sesuai dengan pemikiran siswa dan tidak banyak memuat istilah asing. Penyajian materi mampu menggambarkan konsep dengan baik melalui pemilihan kata yang sesuai dan bahasa yang tidak terlalu tinggi. Misalnya pada kalimat "Tidak mencolokkan banyak steker dalam satu stopkontak". Kata steker dan stopkontak merupakan istilah yang abstrak bagi siswa yang belum pernah mendengar. Akan tetapi melalui kalimat tersebut, dapat memahamkan siswa apa itu steker dan stopkontak.<br>Banyak kalimat yang dituliskan melebihi 8 kata. Yang mana untuk usia kelas IV, struktur kalimat yang sesuai adalah yang terdiri dari 5-8 kata.<br>Penyajian materi pada latihan soal banyak menggunakan kalimat perintah sehingga kurang sesuai dengan usia anak. Penggunaan kalimat ajakan lebih sesuai dengan tingkat perkembangan emosional siswa. | 3 |
| Peduli | Bahasa yang digunakan untuk menyajikan materi | 3 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | |
|---|---|---|
| Terhadap Makhluk Hidup | adalah bahasa yang sederhana. Untuk siswa kelas IV, pemilihan kata yang digunakan untuk menyajikan materi sesuai dengan pemikiran siswa dan tidak banyak memuat istilah asing. Penyajian materi mampu menggambarkan konsep dengan baik melalui pemilihan kata yang sesuai dan bahasa yang tidak terlalu tinggi. Misalnya pada kalimat "Tidak mencolokkan banyak steker dalam satu stopkontak". Kata steker dan stopkontak merupakan istilah yang abstrak bagi siswa yang belum pernah mendengar. Akan tetapi melalui kalimat tersebut, dapat memahamkan siswa apa itu steker dan stopkontak.<br>Banyak kalimat yang dituliskan melebihi 8 kata. Yang mana untuk usia kelas IV, struktur kalimat yang sesuai adalah yang terdiri dari 5-8 kata.<br>Penyajian materi pada latihan soal banyak menggunakan kalimat perintah sehingga kurang sesuai dengan usia anak. Penggunaan kalimat ajakan lebih sesuai dengan tingkat perkembangan emosional siswa. | |

**b. Keterbacaan Siswa Terhadap Pesan**

Indikator keterbacaan siswa terhadap pesan pada keseluruhan tema pada Bupena Jilid 4A secara keseluruhan telah memenuhi kriteria. Penggunaan bahasa dalam menyajikan materi tidak menimbulkan multi makna atau makna ganda yang menurut Henry Guntur Tarigan merupakan keharusan dalam menyusun buku ajar. Pemilihan kata disesuaikan dengan bahasa yang digunakan siswa sehingga mudah dipahami. Pada bagian-bagian tertentu, digunakan kalimat yang seolah mengajak siswa berkomunikasi secara tertulis seperti adanya kalimat ajakan, pemilihan kata “kamu, kalian”. Dengan terpenuhinya indikator-indikator tersebut pada Bupena Jilid 4A, tidak mempengaruhi keterbacaan siswa terhadap pesan materi yang disajikan. Secara rinci,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hasil analisis indikator keterbacaan siswa terhadap pesan siswa pada Bupena Jilid 4A disajikan pada tabel 4.2.2.

**Tabel 4.2.2 Analisis Indikator Keterbacaan Siswa Terhadap Pesan**

| Tema | Analisis | Skor |
|---|---|---|
| Indahnya Kebersa-maan | Bahasa yang digunakan untuk menyajikan materi tidak berbelit-belit dan langsung mengarah pada inti yang ingin dijelaskan. Pemilihan kata sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.<br>Tidak ditemukan kata yang dapat menimbulkan multi makna bagi siswa sehingga tidak mengurangi keterpahaman siswa terhadap materi yang disajikan.<br>Penyajian materi menggunakan bahasa yang komunikatif, antara lain dengan kalimat yang menanyakan kepada siswa bagaimana ingatan siswa terhadap materi sebelumnya pada awal pembelajaran. Penggunaan kata "kamu, kalian" mampu membangkitkan komunikasi meskipun secara tertulis. Dengan demikian, ketika siswa mempelajari, siswa merasa ikut berperan dan memposisikan diri pada kondisi tersebut sehingga memudahkan siswa memahami. | 4 |
| Selalu Berhemat Energi | Bahasa yang digunakan untuk menyajikan materi tidak berbelit-belit dan langsung mengarah pada inti yang ingin dijelaskan. Pemilihan kata sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.<br>Tidak ditemukan kata yang dapat menimbulkan multi makna bagi siswa sehingga tidak mengurangi keterpahaman siswa terhadap materi yang disajikan.<br>Penyajian materi menggunakan bahasa yang komunikatif, antara lain dengan kalimat yang menanyakan kepada siswa bagaimana ingatan siswa terhadap materi sebelumnya pada awal pembelajaran. Penggunaan kata "kamu, kalian" mampu membangkitkan komunikasi meskipun secara tertulis. Dengan demikian, ketika siswa mempelajari, siswa merasa ikut berperan dan memposisikan diri pada kondisi tersebut sehingga memudahkan siswa memahami. | 4 |
| Peduli Terhadap Makhluk | Bahasa yang digunakan untuk menyajikan materi tidak berbelit-belit dan langsung mengarah pada inti yang ingin dijelaskan. Pemilihan kata sesuai dengan kaidah | 4 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | |
|---|---|---|
| Hidup | Bahasa Indonesia.<br>Tidak ditemukan kata yang dapat menimbulkan multi makna bagi siswa sehingga tidak mengurangi keterpahaman siswa terhadap materi yang disajikan.<br>Penyajian materi menggunakan bahasa yang komunikatif, antara lain dengan kalimat yang menanyakan kepada siswa bagaimana ingatan siswa terhadap materi sebelumnya pada awal pembelajaran. Penggunaan kata "kamu, kalian" mampu membangkitkan komunikasi meskipun secara tertulis. Dengan demikian, ketika siswa mempelajari, siswa merasa ikut berperan dan memposisikan diri pada kondisi tersebut sehingga memudahkan siswa memahami. | |

**c. Kemampuan Memotivasi Siswa**

Mampu memotivasi siswa merupakan salah satu indikator pada kelayakan bahasa. Bupena Jilid 4A dalam penggunaan bahasa yang mampu memotivasi siswa secara keseluruhan sudah baik. Untuk memotivasi siswa senang belajar, Bupena mengambil contoh dengan penulisan ejaan lama yang menarik sebagaimana pada gambar di 4.2.5.

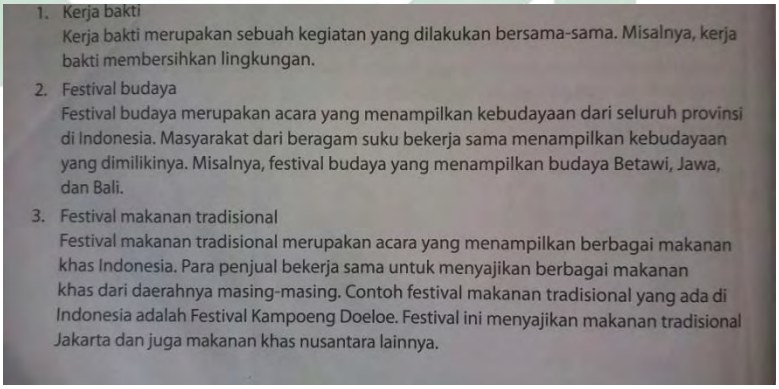
1. Kerja bakti
   Kerja bakti merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan bersama-sama. Misalnya, kerja bakti membersihkan lingkungan.
2. Festival budaya
   Festival budaya merupakan acara yang menampilkan kebudayaan dari seluruh provinsi di Indonesia. Masyarakat dari beragam suku bekerja sama menampilkan kebudayaan yang dimilikinya. Misalnya, festival budaya yang menampilkan budaya Betawi, Jawa, dan Bali.
3. Festival makanan tradisional
   Festival makanan tradisional merupakan acara yang menampilkan berbagai makanan khas Indonesia. Para penjual bekerja sama untuk menyajikan berbagai makanan khas dari daerahnya masing-masing. Contoh festival makanan tradisional yang ada di Indonesia adalah Festival Kampoeng Doeloe. Festival ini menyajikan makanan tradisional Jakarta dan juga makanan khas nusantara lainnya.

**Gambar 4.2.5 Penggunaan Ejaan Kuno Untuk Menarik dan Memotivasi Siswa Belajar**

Selain itu, untuk memotivasi siswa senang belajar, Bupena menyajikan kalimat yang mengandung pujian untuk siswa. Dengan adanya kalimat pujian, diharapkan siswa akan termotivasi untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempelajari materi sebagaimana pada halaman 47. Pada halaman ini disajikan kalimat dalam bentuk ajakan yang dapat memotivasi siswa.

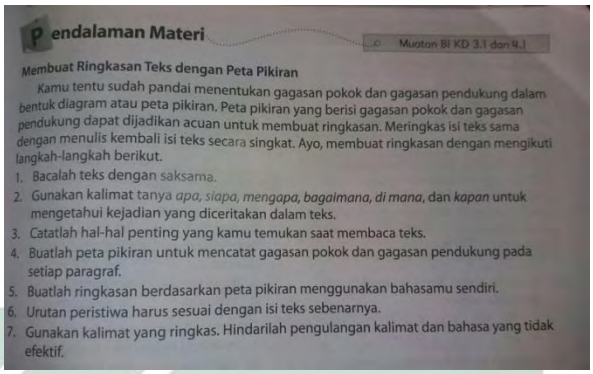

Pendalaman Materi — Muatan BI KD 3.1 dan 4.1

**Membuat Ringkasan Teks dengan Peta Pikiran**

Kamu tentu sudah pandai menentukan gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam bentuk diagram atau peta pikiran. Peta pikiran yang berisi gagasan pokok dan gagasan pendukung dapat dijadikan acuan untuk membuat ringkasan. Meringkas isi teks sama dengan menulis kembali isi teks secara singkat. Ayo, membuat ringkasan dengan mengikuti langkah-langkah berikut.

1. Bacalah teks dengan saksama.
2. Gunakan kalimat tanya *apa, siapa, mengapa, bagaimana, di mana*, dan *kapan* untuk mengetahui kejadian yang diceritakan dalam teks.
3. Catatlah hal-hal penting yang kamu temukan saat membaca teks.
4. Buatlah peta pikiran untuk mencatat gagasan pokok dan gagasan pendukung pada setiap paragraf.
5. Buatlah ringkasan berdasarkan peta pikiran menggunakan bahasamu sendiri.
6. Urutan peristiwa harus sesuai dengan isi teks sebenarnya.
7. Gunakan kalimat yang ringkas. Hindarilah pengulangan kalimat dan bahasa yang tidak efektif.

**Gambar 4.2.6 Contoh Pujian Untuk Memotivasi Siswa**

Selain memotivasi siswa untuk senang belajar, bahasa yang digunakan Bupena Jilid 4A untuk menyajikan materi juga memotivasi siswa untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya melalui pemilihan kalimat "Kita harus…." Sebagaimana pada halaman 194 berikut.

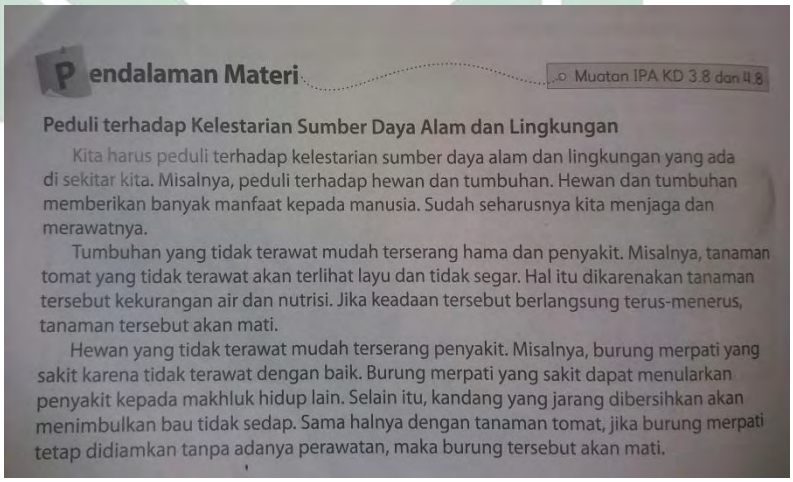

Pendalaman Materi — Muatan IPA KD 3.8 dan 4.8

**Peduli terhadap Kelestarian Sumber Daya Alam dan Lingkungan**

Kita harus peduli terhadap kelestarian sumber daya alam dan lingkungan yang ada di sekitar kita. Misalnya, peduli terhadap hewan dan tumbuhan. Hewan dan tumbuhan memberikan banyak manfaat kepada manusia. Sudah seharusnya kita menjaga dan merawatnya.

Tumbuhan yang tidak terawat mudah terserang hama dan penyakit. Misalnya, tanaman tomat yang tidak terawat akan terlihat layu dan tidak segar. Hal itu dikarenakan tanaman tersebut kekurangan air dan nutrisi. Jika keadaan tersebut berlangsung terus-menerus, tanaman tersebut akan mati.

Hewan yang tidak terawat mudah terserang penyakit. Misalnya, burung merpati yang sakit karena tidak terawat dengan baik. Burung merpati yang sakit dapat menularkan penyakit kepada makhluk hidup lain. Selain itu, kandang yang jarang dibersihkan akan menimbulkan bau tidak sedap. Sama halnya dengan tanaman tomat, jika burung merpati tetap didiamkan tanpa adanya perawatan, maka burung tersebut akan mati.

**Gambar 4.2.7 Penggunaan Kata Harus Untuk Memotivasi Siswa**

Pemilihan kata ganti yang melibatkan siswa seperti kamu, kalian, kita juga mampu memotivasi siswa untuk menerapkan materi dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kehidupan. Bahasa yang digunakan mampu memotivasi siswa untuk menerapkan materi, melalui contoh konkret yang disajikan dengan komponen yang dekat dengan lingkungan siswa sehingga mudah bagi siswa untuk menerapkannya sebagaimana pada halaman 29 yang menyajikan contoh kegiatan kerja sama di sekolah.

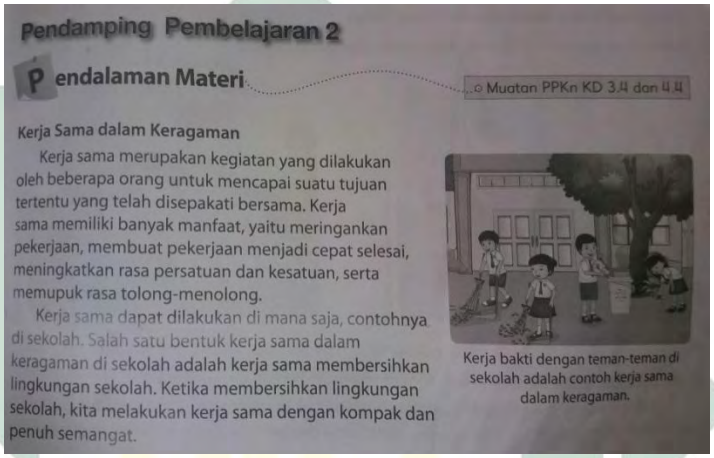
Pendamping Pembelajaran 2

Pendalaman Materi

Muatan PPKn KD 3.4 dan 4.4

Kerja Sama dalam Keragaman

Kerja sama merupakan kegiatan yang dilakukan oleh beberapa orang untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang telah disepakati bersama. Kerja sama memiliki banyak manfaat, yaitu meringankan pekerjaan, membuat pekerjaan menjadi cepat selesai, meningkatkan rasa persatuan dan kesatuan, serta memupuk rasa tolong-menolong.

Kerja sama dapat dilakukan di mana saja, contohnya di sekolah. Salah satu bentuk kerja sama dalam keragaman di sekolah adalah kerja sama membersihkan lingkungan sekolah. Ketika membersihkan lingkungan sekolah, kita melakukan kerja sama dengan kompak dan penuh semangat.

Kerja bakti dengan teman-teman di sekolah adalah contoh kerja sama dalam keragaman.

**Gambar 4.2.8 Penggunaan Lingkungan Terdekat Sebagai Contoh Untuk Memotivasi Siswa**

Motivasi untuk belajar disajikan melalui kalimat ajakan, kalimat perintah untuk melakukan praktik, mencari informasi, melakukan kegiatan dapat memotivasi siswa untuk belajar. Kalimat tanya yang disajikan tanpa disertai jawaban seperti pada bagian Ayo Berlatih dapat memotivasi siswa untuk belajar. Secara rinci, hasil analisis indikator kemampuan memotivasi siswa pada Bupena Jilid 4A disajikan pada tabel 4.2.3.

**Tabel 4.2.3 Analisis Indikator Kemampuan Memotivasi Siswa**

| Tema | Subtema | Analisis | Skor |
|---|---|---|---|
| Indahnya Kebersa- | Kebera-gaman | **Pembelajaran 1**<br>Bahasa yang digunakan mampu | 4 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| maan | Budaya Bangsaku | memotivasi siswa untuk senang belajar lebih lanjut melalui kalimat ajakan misalnya pada halaman 3. | |
| | | **Pembelajaran 2**<br>Bahasa yang digunakan mampu memotivasi siswa untuk senang belajar lebih lanjut dan menerapkannya melalui penggunaan bahasa yang menarik misalnya pada halaman 10. | |
| | | **Pembelajaran 3**<br>Bahasa yang digunakan mampu memotivasi siswa untuk senang belajar lebih lanjut dan menerapkannya melalui penggunaan bahasa yang menarik misalnya mengajak untuk mengingat kembali. | |
| | | **Pembelajaran 4**<br>Bahasa yang digunakan mampu memotivasi siswa untuk senang belajar lebih lanjut dan menerapkannya melalui penggunaan bahasa yang mengajak. Misalnya dengan menggunakan kata "kita" pada halaman 17. | |
| | | **Pembelajaran 5**<br>Bahasa yang digunakan mampu memotivasi siswa untuk senang belajar lebih lanjut dan menerapkannya melalui penggunaan bahasa yang menarik misalnya mengajak untuk mengingat kembali misalnya pada halaman 20. | |
| | | **Pembelajaran 6**<br>Bahasa yang digunakan mampu memotivasi siswa untuk menerapkan materi melalui kalimat yang menggunakan kata "kita" pada halaman 22. | |
| | Kebersa-maan dalam Kebera-gaman | **Pembelajaran 1**<br>Bahasa yang digunakan mampu memotivasi siswa untuk senang belajar lebih lanjut dan menerapkannya melalui penggunaan bahasa yang menarik dan menggunakan kata "kita". | 4 |
| | | **Pembelajaran 2**<br>Bahasa yang digunakan mampu memotivasi siswa untuk senang belajar lebih lanjut melalui kalimat ajakan misalnya pada halaman 32. | |
| | | **Pembelajaran 3** | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | Bahasa yang digunakan mampu memotivasi siswa untuk senang belajar. | |
| | | **Pembelajaran 4**<br>Bahasa yang digunakan mampu memotivasi siswa untuk senang belajar lebih lanjut dan menerapkannya. | |
| | | **Pembelajaran 5**<br>Bahasa yang digunakan mampu memotivasi siswa untuk senang belajar lebih lanjut. | |
| | | **Pembelajaran 6**<br>Bahasa yang digunakan mampu memotivasi siswa untuk senang belajar lebih lanjut dan menerapkannya. | |
| | Bersyukur atas Kebera-gaman | **Pembelajaran 1**<br>Bahasa yang digunakan mampu memotivasi siswa untuk senang belajar. | 3 |
| | | **Pembelajaran 2**<br>Bahasa yang digunakan mampu memotivasi siswa untuk senang belajar dan menerapkannya. | |
| | | **Pembelajaran 3**<br>Bahasa yang digunakan mampu memotivasi siswa untuk senang belajar dan menerapkannya misalnya melalui pemilihan kata yang dekat dengan keseharian siswa seperti pada halaman 60. | |
| | | **Pembelajaran 4**<br>Bahasa yang digunakan mampu memotivasi siswa untuk senang belajar lebih lanjut dan menerapkannya. | |
| | | **Pembelajaran 5**<br>Bahasa yang digunakan mampu memotivasi siswa untuk senang belajar dan menerapkannya misalnya melalui pemilihan kata yang dekat dengan keseharian siswa dan menggunakan kata ganti yang melibatkan siswa seperti pada halaman 66. | |
| | | **Pembelajaran 6**Bahasa yang digunakan mampu memotivasi siswa untuk senang belajar lebih lanjut. | |
| Selalu Berhemat Energi | Sumber Energi | **Pembelajaran 1**<br>Bahasa yang digunakan mampu memotivasi siswa untuk senang belajar lebih lanjut dan menerapkannya. | 4 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | **Pembelajaran 2**<br>Bahasa yang digunakan mampu memotivasi siswa untuk senang belajar lebih lanjut misalnya melalui pemilihan kata ajakan pada halaman 77. | |
| | | **Pembelajaran 3**<br>Bahasa yang digunakan mampu memotivasi siswa untuk senang belajar lebih lanjut dan menerapkannya misalnya melalui kata ajakan pada halaman 80. | |
| | | **Pembelajaran 4**<br>Bahasa yang digunakan mampu memotivasi siswa untuk senang belajar lebih lanjut dan menerapkannya. | |
| | | **Pembelajaran 5**<br>Bahasa yang digunakan mampu memotivasi siswa untuk senang belajar lebih lanjut dan menerapkannya. | |
| | | **Pembelajaran 6**<br>Bahasa yang digunakan mampu memotivasi siswa untuk senang belajar lebih lanjut. Penggunaan bahasa seperti "kita harus menghemat …." dapat memotivasi siswa untuk menerapkannya. | |
| | Manfaat Energi | **Pembelajaran 1**<br>Bahasa yang digunakan menarik, sederhana, dan bersifat mengajak sehingga memotivasi siswa untuk senang belajar lebih lanjut. | 4 |
| | | **Pembelajaran 2**<br>Bahasa yang digunakan mampu memotivasi siswa untuk senang belajar lebih lanjut. | |
| | | **Pembelajaran 3**<br>Bahasa yang digunakan mampu memotivasi siswa untuk senang belajar lebih lanjut. Penggunaan kata ganti seperti kamu, kita, memotivasi untuk menerapkan materi misalnya pada halaman 106. | |
| | | **Pembelajaran 4**<br>Bahasa yang digunakan mampu memotivasi siswa untuk senang belajar lebih lanjut dan menerapkannya. | |
| | | **Pembelajaran 5**<br>Bahasa yang digunakan mampu memotivasi siswa untuk senang belajar | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | lebih lanjut dan menerapkannya. | |
| | | **Pembelajaran 6**<br>Bahasa yang digunakan mampu memotivasi siswa untuk senang belajar lebih lanjut dan menerapkannya. | |
| | Energi Alternatif | **Pembelajaran 1**<br>Bahasa yang digunakan mampu memotivasi siswa untuk senang belajar lebih lanjut dan menerapkannya misalnya dengan penggunaan kata ganti yang melibatkan siswa. | 4 |
| | | **Pembelajaran 2**<br>Bahasa yang digunakan mampu memotivasi siswa untuk senang belajar lebih lanjut dan menerapkannya misalnya pada halaman 125 terdapat kalimat "Ingatkah kamu…", "berlatihlah…"yang memotivasi siswa untuk belajar. | |
| | | **Pembelajaran 3**<br>Bahasa yang digunakan mampu memotivasi siswa untuk senang belajar lebih lanjut dan menerapkannya. | |
| | | **Pembelajaran 4**<br>Bahasa yang digunakan mampu memotivasi siswa untuk senang belajar lebih lanjut dan menerapkannya misalnya dengan adanya kalimat ajakan "ajaklah temanmu untuk menghemat energi" pada halaman 135. | |
| | | **Pembelajaran 5**<br>Bahasa yang digunakan mampu memotivasi siswa untuk senang belajar lebih lanjut dan menerapkannya. | |
| | | **Pembelajaran 6**<br>Bahasa yang digunakan mampu memotivasi siswa untuk senang belajar lebih lanjut dan menerapkannya. | |
| Peduli Terhadap Makhluk Hidup | Hewan dan Tumbuhan di Lingkung-an Rumahku | **Pembelajaran 1**<br>Penggunaan kalimat perintah dapat memotivasi siswa untuk menerapkannya mialnya pada halaman 147. | 3 |
| | | **Pembelajaran 2**<br>Tidak ditemukan bahasa yang dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih lanjut. Namun penggunaan bahasa pada kalimat seperti "kita wajib…" dapat | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | memotivasi siswa untuk menerapkannya. | |
| | | **Pembelajaran 3**<br>Tidak ditemukan bahasa yang dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih lanjut maupun menerapkannya karena bahasa yang digunakan hanya menjelaskan teori-teori. | |
| | | **Pembelajaran 4**<br>Bahasa yang digunakan mampu memotivasi siswa untuk senang belajar lebih lanjut dan menerapkannya. | |
| | | **Pembelajaran 5**<br>Bahasa yang digunakan mampu memotivasi siswa untuk senang belajar lebih lanjut. | |
| | | **Pembelajaran 6**<br>Penggunaan bahasa yang menggambarkan hasil setelah melakukan sesuatu dapat memotivasi siswa untuk senang mempelajari materi dan menerapkannya. | |
| | Kebera-gaman Makhluk Hidup di Lingkung-anku | **Pembelajaran 1**<br>Penggunaan bahasa yang bersifat mengajak dapat memotivasi siswa untuk menerapkan materi. Kata ganti kita, kamu, yang dimasukkan dalam materi dapat memotivasi siswa untuk senang belajar lebih lanjut. | 4 |
| | | **Pembelajaran 2**<br>Penggunaan bahasa yang bersifat mengajak dapat memotivasi siswa untuk menerapkan materi. Kata ganti kita, kamu, yang dimasukkan dalam materi dapat memotivasi siswa untuk senang belajar lebih lanjut misalnya pada halaman 174. | |
| | | **Pembelajaran 3**<br>Penggunaan bahasa yang bersifat mengajak dapat memotivasi siswa untuk menerapkan materi. Kata ganti kita, kamu, yang dimasukkan dalam materi dapat memotivasi siswa untuk senang belajar lebih lanjut misanya pada halaman 179. | |
| | | **Pembelajaran 4**<br>Penggunaan bahasa yang bersifat mengajak dapat memotivasi siswa untuk menerapkan materi. Kata ganti kita, kamu, yang dimasukkan dalam materi dapat | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | memotivasi siswa untuk senang belajar lebih lanjut. | |
| | | **Pembelajaran 5**<br>Penggunaan bahasa yang bersifat mengajak dapat memotivasi siswa untuk menerapkan materi. Kata ganti kita, kamu, yang dimasukkan dalam materi dapat memotivasi siswa untuk senang belajar lebih lanjut. | |
| | | **Pembelajaran 6**<br>Bahasa yang digunakan mampu memotivasi siswa untuk senang belajar dan menerapkannya. | |
| | Ayo Cinta Lingkung-an | **Pembelajaran 1**<br>Penggunaan bahasa yang bersifat mengajak dapat memotivasi siswa untuk menerapkan materi. Kata ganti kita, kamu, yang dimasukkan dalam materi dapat memotivasi siswa untuk senang belajar lebih lanjut misanya pada halaman 194. | 4 |
| | | **Pembelajaran 2**<br>Bahasa yang digunakan mampu memotivasi siswa untuk senang belajar dan menerapkannya. | |
| | | **Pembelajaran 3**<br>Bahasa yang digunakan mampu memotivasi siswa untuk senang belajar lebih lanjut misalnya dengan memunculkan istilah baru “tanaman obat keluarga” pada halaman 202. | |
| | | **Pembelajaran 4**<br>Penggunaan bahasa yang bersifat mengajak dapat memotivasi siswa untuk menerapkan materi misalnya pada halaman 204. Kata ganti kita, kamu, yang dimasukkan dalam materi dapat memotivasi siswa untuk senang belajar lebih lanjut. | |
| | | **Pembelajaran 5**<br>Penggunaan bahasa yang bersifat mengajak dapat memotivasi siswa untuk menerapkan materi. Kata ganti kita, kamu, yang dimasukkan dalam materi dapat memotivasi siswa untuk senang belajar lebih lanjut misanya pada halaman 208. | |
| | | **Pembelajaran 6** | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | Penggunaan bahasa yang bersifat mengajak dapat memotivasi siswa untuk menerapkan materi. Kata ganti kita, kamu, yang dimasukkan dalam materi dapat memotivasi siswa untuk senang belajar lebih lanjut misalnya pada halaman 194. | |

**d. Ketepatan Tata Bahasa, Struktur Kalimat, dan Keutuhan Makna**

Tata kalimat dan ejaan yang digunakan dalam Bupena Jilid 4A secara keseluruhan telah sesuai dengan kaidah tata Bahasa Indonesia. Ketidaksesuaian tata kalimat ditemukan pada halaman 5.

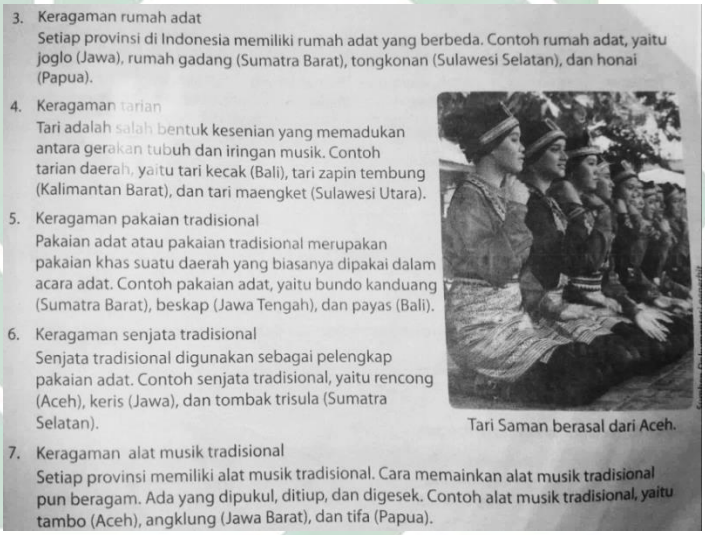
3. Keragaman rumah adat
Setiap provinsi di Indonesia memiliki rumah adat yang berbeda. Contoh rumah adat, yaitu joglo (Jawa), rumah gadang (Sumatra Barat), tongkonan (Sulawesi Selatan), dan honai (Papua).

4. Keragaman tarian
Tari adalah salah bentuk kesenian yang memadukan antara gerakan tubuh dan iringan musik. Contoh tarian daerah, yaitu tari kecak (Bali), tari zapin tembung (Kalimantan Barat), dan tari maengket (Sulawesi Utara).

5. Keragaman pakaian tradisional
Pakaian adat atau pakaian tradisional merupakan pakaian khas suatu daerah yang biasanya dipakai dalam acara adat. Contoh pakaian adat, yaitu bundo kanduang (Sumatra Barat), beskap (Jawa Tengah), dan payas (Bali).

6. Keragaman senjata tradisional
Senjata tradisional digunakan sebagai pelengkap pakaian adat. Contoh senjata tradisional, yaitu rencong (Aceh), keris (Jawa), dan tombak trisula (Sumatra Selatan).

Tari Saman berasal dari Aceh.

7. Keragaman alat musik tradisional
Setiap provinsi memiliki alat musik tradisional. Cara memainkan alat musik tradisional pun beragam. Ada yang dipukul, ditiup, dan digesek. Contoh alat musik tradisional, yaitu tambo (Aceh), angklung (Jawa Barat), dan tifa (Papua).

**Gambar 4.2.9 Contoh Kesalahan Tata Kalimat**

Tata kalimat "salah bentuk kesenian" tidak dapat mendeskripsikan kata tari. Kesalahan ini mengubah makna yang seharusnya memberi contoh bentuk kesenian menjadi sebaliknya. Kalimat yang lebih sesuai ialah "Tari adalah salah satu bentuk kesenian". Ejaan pada Bupena Jilid 4A telah sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia yang baku. Kesalahan penulisan ejaan terdapat pada halaman 90.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

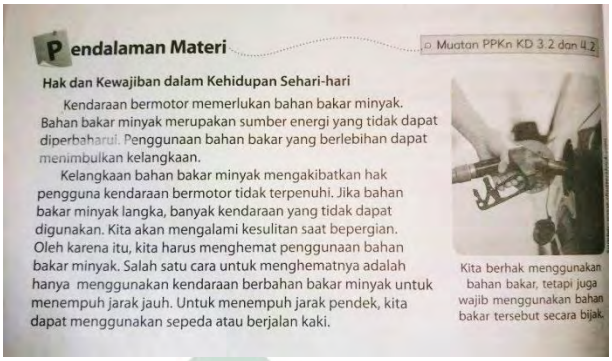

Pendalaman Materi

Muatan PPKn KD 3.2 dan 4.2

**Hak dan Kewajiban dalam Kehidupan Sehari-hari**

Kendaraan bermotor memerlukan bahan bakar minyak. Bahan bakar minyak merupakan sumber energi yang tidak dapat diperbaharui. Penggunaan bahan bakar yang berlebihan dapat menimbulkan kelangkaan.

Kelangkaan bahan bakar minyak mengakibatkan hak pengguna kendaraan bermotor tidak terpenuhi. Jika bahan bakar minyak langka, banyak kendaraan yang tidak dapat digunakan. Kita akan mengalami kesulitan saat bepergian. Oleh karena itu, kita harus menghemat penggunaan bahan bakar minyak. Salah satu cara untuk menghematnya adalah hanya menggunakan kendaraan berbahan bakar minyak untuk menempuh jarak jauh. Untuk menempuh jarak pendek, kita dapat menggunakan sepeda atau berjalan kaki.

Kita berhak menggunakan bahan bakar, tetapi juga wajib menggunakan bahan bakar tersebut secara bijak.

**Gambar 4.2.10 Contoh Kesalahan Ejaan**

Kata “diperbaharui” merupakan merupakan ejaan lama dengan ejaan baru “diperbarui”. Kesalahan penulisan ini tidak mempengaruhi makna dan pesan yang disampaikan.

Keterkaitan pesan pada Bupena Jilid 4A tercermin baik antar kalimat, antar mata pelajaran, antar pembelajaran, dan antar subtema. Bahasa yang digunakan antar kalimat berkaitan sehingga pesan dapat disampaikan dengan baik. Keterkaitan antar mata pelajaran tidak disajikan secara tersurat, yaitu tidak ada kalimat yang menghubungkan mata pelajaran satu dengan lainnya pada satu pembelajaran. Akan tetapi, pokok pembahasan antar mata pelajaran sebagian besar berkaitan atau merupakan satu pokok bahasan. Keterkaitan antar pembelajaran tercermin dari penggunaan kalimat pembuka yang menyampaikan materi pada pembelajaran sebelumnya seperti “Pada pembelajaran… kamu sudah mempelajari ...”

Penyajian materi menggambarkan satu kesatuan terlebih Bupena Jilid 4A merupakan buku ajar tematik yang unsur di dalamnya dikembangkan saling berkaitan mulai dari tema, subtema, pokok

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahasan, materi sehingga menggambarkan satu kesatuan, kecuali pada mata pelajaran Matematika. Secara rinci, hasil analisis indikator ketepatan tata bahasa, struktur kalimat, dan keutuhan makna pada Bupena Jilid 4A disajikan pada tabel 4.2.4.

**Tabel 4.2.4 Analisis Indikator Ketepatan Tata Bahasa, Struktur Kalimat, dan Keutuhan Makna**

| Tema | Subtema | Analisis | Skor |
|---|---|---|---|
| Indahnya Kebersa-maan | Kebera-gaman Budaya Bangsaku | Pada halaman 5 terdapat kalimat yang tidak sesuai yaitu "Tari adalah salah bentuk kesenian….". Selain itu, bagian lain sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.<br>Penyampaian pesan menunjukkan keutuhan makna karena materi disajikan saling terkait dan runtut. Keterkaitan tidak hanya pada antar mata pelajaran dalam satu pembelajaran, melainkan keterkaitan antar pembelajaran. Keterkaitan antar materi pada pembelajaran hanya terdapat pada pembelajaran 1 dan 5. Pada pembelajaran 4 terdapat keterkaitan antar mata pelajaran kecuali pada mata pelajaran Matematika. Keterkaitan penggunaan bahasa untuk penyampaian pesan tidak tercermin pada pembelajaran 2, 3, 5 dan 6.<br>Kesatuan materi yang disampaikan hanya ditemukan pada pembelajaran 1 dan 4 (kecuali mata pelajaran Matematika). | 3 |
| | Kebersa-maan dalam Kebera-gaman | Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia baik kalimat maupun ejaannya. Beberapa kalimat misalnya sukarela, saksama, angpau, sembahyang, kelenteng dituliskan sesuai dengan ejaan baku.<br>Secara umum,terdapat keterkaitan subtema ini dengan subtema sebelumnya untuk setiap kompetensi pada mata pelajarannya. Antar pembelajaran juga saling terkait dan runtut setiap mata pelajarannya. Pada pembelajaran 1 antar mata pelajaran terdapat keterkaitan. | 4 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | Kesatuan materi antar mata pelajaran tercermin pada pembelajaran 1, 2, dan 4. | |
| | Bersyukur atas Kebera-gaman | Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia baik kalimat maupun ejaannya. Penulisan setiap kata misalnya kata hafal pada halaman 65 sesuai dengan ejaan baku.<br>Secara umum,terdapat keterkaitan subtema ini dengan subtema sebelumnya untuk setiap kompetensi pada mata pelajarannya. Antar pembelajaran juga saling terkait dan runtut setiap mata pelajarannya. Pada pembelajaran 1 dan 5 antar mata pelajaran terdapat keterkaitan.<br>Kesatuan materi antar mata pelajaran tercermin pada pembelajaran 1 dan 5. | 3 |
| Selalu Berhemat Energi | Sumber Energi | Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia baik kalimat maupun ejaannya.<br>Secara umum, antar pembelajaran saling terkait dan runtut setiap mata pelajarannya. Pada pembelajaran 1, 3, 4, dan 6 antar mata pelajaran terdapat keterkaitan.<br>Kesatuan materi antar mata pelajaran tercermin pada pembelajaran 1, 3, 4, dan 6. | 4 |
| | Manfaat Energi | Pada halaman 90 terdapat penulisan kata yang menggunakan ejaan lama yaitu “diperbaharui” yang seharusnya mengikuti ejaan saat ini yaitu “diperbarui”. Selain hal tersebut, bagian lain sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia baik kalimat maupun ejaannya. Penulisan kata asing dibedakan dengan huruf *italic*.<br>Keterkaitan penyampaian antar mata pelajaran dalam satu pembelajaran tercermin pada pembelajaran 1-6. Keterkaitan subtema ini dengan subtema sebelumnya tercermin dari penyampaian pesan yang berhubungan antar muatan.<br>Kesatuan materi antar mata pelajaran tercermin pada seluruh pembelajaran. | 4 |
| | Energi Alternatif | Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia baik kalimat maupun ejaannya.<br>Secara umum, terdapat keterkaitan subtema ini dengan subtema sebelumnya tercermin | 4 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | dari penyampaian pesan yang berhubungan setiap mata pelajarannya. Keterkaitan penyajian pesan antar mata pelajaran tercermin pada pembelajaran 1, 3, 4, dan 6. Begitupun dengan kesatuan materi antar mata pelajaran tercermin pada pembelajaran 1, 3, 4, dan 6. | |
| Peduli Terhadap Makhluk Hidup | Hewan dan Tumbuhan di Lingkung-an Rumahku | Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia baik kalimat maupun ejaannya.<br>Secara umum, keterkaitan hanya tercermin pada mata pelajaran antar pembelajaran. Hanya pada pembelajaran 1 yang mencerminkan keterkaitan penyampaian pesan antar mata pelajaran dalam pembelajaran.<br>Kesatuan materi antar mata pelajaran tercermin pada pembelajaran 1 dan 3. | 3 |
| | Kebera-gaman Makhluk Hidup di Lingkung-anku | Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia baik kalimat maupun ejaannya.<br>Secara umum, terdapat keterkaitan subtema ini dengan subtema sebelumnya tercermin dari penyampaian pesan yang berhubungan setiap mata pelajarannya. Keterkaitan penyajian pesan antar mata pelajaran tercermin pada pembelajaran 2, 4, dan 5. Sedangkan pembelajaran 1, 3, dan 6 mencerminkan keterkaitan antar mata pelajaran dalam satu pembelajaran.<br>Kesatuan materi antar mata pelajaran tercermin pada pembelajaran 1, 3 dan 6. | 3 |
| | Ayo Cinta Lingkung-an | Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia baik kalimat maupun ejaannya.<br>Secara umum, terdapat keterkaitan subtema ini dengan subtema sebelumnya tercermin dari penyampaian pesan yang berhubungan setiap mata pelajarannya. Keterkaitan penyajian pesan antar mata pelajaran tercermin pada pembelajaran 2, 4, 5, dan 5. Sedangkan pembelajaran 1 dan 3 mencerminkan keterkaitan antar mata pelajaran dalam satu pembelajaran.<br>Kesatuan materi antar mata pelajaran tercermin pada pembelajaran 1 dan 3. | 3 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**e. Kebakuan dan Konsistensi Penggunaan Simbol/ Lambang/ Istilah**

Penggunaan lambang, simbol, dan istilah untuk menyampaikan pesan pada Bupena Jilid 4A dari awal hingga akhir bagian buku sudah konsisten. Lambang dan simbol sebagian besar digunakan pada mata pelajaran matematika yaitu meliputi simbol = <> + – % × : ≈ ° untuk operasi matematika dan lambang pecahan $\frac{a}{b}$, $n\ \frac{a}{b}$ dituliskan sesuai dengan ketentuan dan tepat makna. Selain itu juga terdapat simbol , . : ; "…" - / ? ! ( ) sebagai tanda baca yang penggunaannya sesuai dengan fungsinya. Penggunaan simbol titik dua (:) pada operasi pembagian semestinya tidak sesuai dengan ketentuan internasional. Operasi pembagian berdasarkan kesepakatan internasional ialah menggunakan simbol ÷ atau /. Akan tetapi kesepakatan nasional Indonesia, simbol yang digunakan untuk pembagian adalah tanda : yang juga merupakan simbol untuk perbandingan. Bupena Jilid 4A dalam penulisan simbol pembagian mengikuti kesepakatan nasional Indonesia.

Simbol ≈ memiliki arti *almost equal to* yaitu hampir sama dengan. Salah satu pokok pembahasan materi matematika pada Bupena Jilid 4A adalah penaksiran sehingga simbol ini digunakan, misalnya pada bagian di bawah ini.

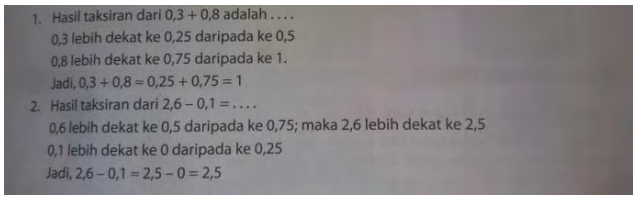
1. Hasil taksiran dari 0,3 + 0,8 adalah . . . .
   0,3 lebih dekat ke 0,25 daripada ke 0,5
   0,8 lebih dekat ke 0,75 daripada ke 1.
   Jadi, 0,3 + 0,8 ≈ 0,25 + 0,75 = 1
2. Hasil taksiran dari 2,6 – 0,1 = . . . .
   0,6 lebih dekat ke 0,5 daripada ke 0,75; maka 2,6 lebih dekat ke 2,5
   0,1 lebih dekat ke 0 daripada ke 0,25
   Jadi, 2,6 – 0,1 ≈ 2,5 – 0 = 2,5

**Gambar 4.2.11 Penggunaan Simbol Matematika**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penulisan istilah untuk menyajikan materi pada Bupena Jilid 4A konsisten dan tepat makna. Istilah asing dan ilmiah dituliskan dengan huruf *italic*. Istilah yang digunakan merupakan istilah baku seperti saksama, hafal, angpau, kelenteng, sukarela sehingga pesan yang disampaikan tepat makna dan memberikan pengalaman yang benar kepada siswa. Secara rinci, hasil analisis indikator kebakuan dan konsistensi penggunaan simbol/ lambang/ istilah pada Bupena Jilid 4A disajikan pada tabel 4.2.5.

**Tabel 4.2.5 Analisis Indikator Kebakuan dan Konsistensi Penggunaan Simbol/ Lambang/ Istilah**

| Tema | Subtema | Analisis | Skor |
|---|---|---|---|
| Indahnya Kebersa-maan | Kebera-gaman Budaya Bangsaku | Lambang, simbol, istilah untuk menggambarkan konsep, prinsip, asas, dan lain sebagainya baku, tepat makna dan konsisten pada seluruh bagian buku. Terdapat dua tanda yang mengartikan panjang sisi dari bangun adalah sama yaitu tanda – dan =. | 4 |
| | Kebersa-maan dalam Kebera-gaman | Lambang, simbol, istilah untuk menggambarkan konsep, prinsip, asas, dan lain sebagainya baku, tepat makna dan konsisten pada seluruh bagian buku. Terdapat penggunaan tanda ∠ untuk menggambarkan sudut. Terdapat istilah "kaki sudut" untuk menyebutkan dua garis yang membentuk sudut. | 4 |
| | Bersyukur atas Kebera-gaman | Lambang, simbol, istilah untuk menggambarkan konsep, prinsip, asas, dan lain sebagainya baku, tepat makna dan konsisten pada seluruh bagian buku.Terdapat dua tanda yang mengartikan panjang sisi dari bangun adalah sama yaitu tanda – dan =. Terdapat penggunaan tanda ∠ untuk menggambarkan sudut. Kedua lambang tersebut sama dengan yang telah | 4 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | dituliskan pada pembelajaran sebelumnya. | |
| Selalu Berhemat Energi | Sumber Energi | Lambang, simbol, istilah untuk menggambarkan konsep, prinsip, asas, dan lain sebagainya baku, tepat makna dan konsisten pada seluruh bagian buku. | 4 |
| | Manfaat Energi | Lambang, simbol, istilah untuk menggambarkan konsep, prinsip, asas, dan lain sebagainya baku, tepat makna dan konsisten pada seluruh bagian buku. Terdapat empat lambang not angka. | 4 |
| | | Lambang, simbol, istilah untuk menggambarkan konsep, prinsip, asas, dan lain sebagainya baku, tepat makna dan konsisten pada seluruh bagian buku. Terdapat lambang >, <, dan = untuk membandingkan pecahan. | |
| | Energi Alternatif | Lambang, simbol, istilah untuk menggambarkan konsep, prinsip, asas, dan lain sebagainya baku, tepat makna dan konsisten pada seluruh bagian buku. | 4 |
| Peduli Terhadap Makhluk Hidup | Hewan dan Tumbuhan di Lingkung-an Rumahku | Lambang, simbol, istilah untuk menggambarkan konsep, prinsip, asas, dan lain sebagainya baku, tepat makna dan konsisten pada seluruh bagian buku. | 4 |
| | Kebera-gaman Makhluk Hidup di Lingkung-anku | Lambang, simbol, istilah untuk menggambarkan konsep, prinsip, asas, dan lain sebagainya baku, tepat makna dan konsisten pada seluruh bagian buku. | 4 |
| | Ayo Cinta Lingkung-an | Lambang, simbol, istilah untuk menggambarkan konsep, prinsip, asas, dan lain sebagainya baku, tepat makna dan konsisten pada seluruh bagian buku. | 4 |

**3. Analisis Kelayakan Penyajian**

Kelayakan penyajian dinilai dari 8 indikator yaitu konsistensi sistematika sajian dalam bab; kelogisan/ keruntutan penyajian; pendukung awal bab; rangkuman, soal latihan, dan rujukan; ketepatan penomoran dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penamaan tabel, gambar, dan lampiran; orientasi penyajian berpusat pada siswa; pendahuluan, daftar isi, dan komunikasi dengan penulis; glosarium, daftar pustaka, dan indeks. Secara rinci, hasil analisis setiap indikator disajikan pada uraian berikut.

**a. Konsistensi Sistematika Sajian dalam Bab**

Indikator konsistensi sistematika sajian dalam bab mengarah pada kesesuaian penyajian pendahuluan, isi, penutup, dan evaluasi yang sistematis dan konsisten di setiap bab. Analisis indikator dilakukan di setiap subtema sebagai pengganti bab. Pendahuluan dan penutup berupa ringkasan di seluruh subtema tidak ditemukan. Akan tetapi terdapat pendahuluan di setiap awal tema yang berupa tabel berisikan seluruh kegiatan pembelajaran pada satu tema. Tabel disajikan secara detail setiap subtema hingga setiap pembelajaran kegiatan apa saja yang termuat dan disertai muatan pelajaran dan kompetensi yang diajarkan. Dalam Bupena Jilid 4A memuat 3 Tema sehingga dalam buku ini disajikan 3 tabel yang ada di awal masing-masing tema. Bagian penutup subtema tidak ditemukan di seluruh subtema. Di akhir subtema disajikan evaluasi yang memuat seluruh kompetensi pada subtema tersebut. Evaluasi disajikan dengan lengkap tidak hanya di akhir subtema, melainkan setiap materi. Sehingga dalam satu pembelajaran jika terdapat dua muatan pelajaran, maka setidaknya terdapat dua evaluasi yang disajikan dan beragam. Secara rinci, hasil analisis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

indikator konsistensi sistematika sajian dalam bab pada Bupena Jilid 4A disajikan pada tabel 4.3.1.

**Tabel 4.3.1 Analisis Indikator Konsistensi Sistematika Sajian dalam Bab**

| Tema | Subtema | Analisis | Skor |
|---|---|---|---|
| Indahnya Kebersa-maan | Kebera-gaman Budaya Bangsaku | Pendahuluan pada awal subtema tidak ditemukan. Penyajian langsung mengarah kepada intinya.<br>Isi yang termuat dalam subtema secara umum sesuai dengan indikator kelayakan materi. Tiga dari 15 indikator mendapatkan skor kurang dari 3 yang menunjukkan kurang sesuainya indikator dengan temuan pada buku.<br>Tidak ditemukan penutup (ringkasan).<br>Evaluasi (umpan balik) tidak hanya di akhir subtema, tetapi juga disajikan di setiap pembelajaran dan pada masing-masing mata pelajaran. Pada subtema ini, evaluasi yang disajikan adalah sebagai berikut:<br>a. Ayo Berlatih, pada halaman 4, 7, 8, 15, 16, 20, 21.<br>b. Keterampilan Kinerja Praktik, pada halaman 10, 12, 14, 17, 20.<br>c. Keterampilan Kinerja Produk, pada halaman 6.<br>d. Keterampilan Kinerja Proyek, pada halaman 22.<br>e. Keterampilan Portofolio, pada halaman 11, 13, 18.<br>Di akhir subtema, pada halaman 23 disajikan evaluasi berupa Tes Tertulis Subtema yang memuat keenam mata pelajaran dan terdiri dari soal pilihan ganda, isian singkat, dan uraian.<br>Antara isi dan evaluasi disajikan secara runtut. Selain Tes Tertulis Subtema, evaluasi disajikan setelah materi mata pelajaran. Satu materi mata pelajaran pada setiap pembelajaran selalu memuat salah satu jenis evaluasi. | 3 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | Kebersa-maan dalam Kebera-gaman | Pendahuluan pada awal subtema tidak ditemukan. Penyajian langsung mengarah kepada intinya.<br>Isi yang termuat dalam subtema secara umum sesuai dengan indikator kelayakan materi. Satu dari 15 indikator mendapatkan skor kurang dari 3 yang menunjukkan kurang sesuainya indikator tersebut dengan temuan pada buku. Namun, perbandingan antara indikator yang sesuai jauh lebih besar dari pada indikator yang tidak sesuai.<br>Tidak ditemukan penutup (ringkasan).<br>Evaluasi (umpan balik) tidak hanya di akhir subtema, tetapi juga disajikan di setiap pembelajaran dan pada masing-masing mata pelajaran. Pada subtema ini, evaluasi yang disajikan adalah sebagai berikut:<br>a. Ayo Berlatih, pada halaman 26, 33, 35, 37, 38, 44, 45.<br>b. Keterampilan Kinerja Praktik, pada halaman 27, 30, 32, 40, 42, 43, 46.<br>c. Keterampilan Portofolio, pada halaman 28, 39, 47.<br>Di akhir subtema, pada halaman 48 disajikan evaluasi berupa Tes Tertulis Subtema yang memuat keenam mata pelajaran dan terdiri dari soal pilihan ganda, isian singkat, dan uraian.<br>Antara isi dan evaluasi disajikan secara runtut. Selain Tes Tertulis Subtema, evaluasi disajikan setelah materi mata pelajaran. Satu materi mata pelajaran pada setiap pembelajaran selalu memuat salah satu jenis evaluasi. | 3 |
| | Bersyukur atas Kebera-gaman | Pendahuluan pada awal subtema tidak ditemukan. Penyajian langsung mengarah kepada intinya.<br>Isi yang termuat dalam subtema secara umum sesuai dengan indikator kelayakan materi. Dua dari 15 indikator mendapatkan skor kurang dari 3 yang menunjukkan kurang sesuainya indikator tersebut dengan temuan pada buku. Namun, perbandingan antara indikator yang sesuai jauh lebih besar dari pada indikator yang tidak sesuai.<br>Tidak ditemukan penutup (ringkasan). | 3 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | Evaluasi (umpan balik) tidak hanya di akhir subtema, tetapi juga disajikan di setiap pembelajaran dan pada masing-masing mata pelajaran. Pada subtema ini, evaluasi yang disajikan adalah sebagai berikut:<br>a. Ayo Berlatih, pada halaman 52, 55, 56, 62, 63, 64, 66, 67, 68.<br>b. Keterampilan Kinerja Praktik, pada halaman 54, 57, 60, 65.<br>c. Keterampilan Portofolio, pada halaman 60.<br>Di akhir subtema, pada halaman 69 disajikan evaluasi berupa Tes Tertulis Subtema yang memuat keenam mata pelajaran dan terdiri dari soal pilihan ganda, isian singkat, dan uraian.<br>Antara isi dan evaluasi disajikan secara runtut. Selain Tes Tertulis Subtema, evaluasi disajikan setelah materi mata pelajaran. Satu materi mata pelajaran pada setiap pembelajaran selalu memuat salah satu jenis evaluasi. | |
| Selalu Berhemat Energi | Sumber Energi | Pendahuluan pada awal subtema tidak ditemukan. Penyajian langsung mengarah kepada intinya.<br>Isi yang termuat dalam subtema secara umum sesuai dengan indikator kelayakan materi. Empat dari 15 indikator mendapatkan skor kurang dari 3 yang menunjukkan kurang sesuainya indikator tersebut dengan temuan pada buku. Namun, perbandingan antara indikator yang sesuai lebih besar dari pada indikator yang tidak sesuai.<br>Tidak ditemukan penutup (ringkasan).<br>Evaluasi (umpan balik) tidak hanya di akhir subtema, tetapi juga disajikan di setiap pembelajaran dan pada masing-masing mata pelajaran. Pada subtema ini, evaluasi yang disajikan adalah sebagai berikut:<br>a. Ayo Berlatih, pada halaman 73, 75, 78, 79, 82, 85, 86, 87, 89, 91.<br>b. Keterampilan Kinerja Praktik, pada halaman 76, 77, 82, 83, 84, 86.<br>c. Keterampilan Kinerja Proyek, pada halaman 74, 80. | 3 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | d. Keterampilan Portofolio, pada halaman 90.<br>e. Penugasan, pada halaman 91.<br>Di akhir subtema, pada halaman 92 disajikan evaluasi berupa Tes Tertulis Subtema yang memuat keenam mata pelajaran dan terdiri dari soal pilihan ganda, isian singkat, dan uraian.<br>Antara isi dan evaluasi disajikan secara runtut. Selain Tes Tertulis Subtema dan Penugasan, evaluasi disajikan setelah materi mata pelajaran. Satu materi mata pelajaran pada setiap pembelajaran selalu memuat salah satu jenis evaluasi. | |
| | Manfaat Energi | Pendahuluan pada awal subtema tidak ditemukan. Penyajian langsung mengarah kepada intinya.<br>Isi yang termuat dalam subtema secara umum sesuai dengan indikator kelayakan materi. Tiga dari 15 indikator mendapatkan skor kurang dari 3 yang menunjukkan kurang sesuainya indikator tersebut dengan temuan pada buku. Namun, perbandingan antara indikator yang sesuai lebih besar dari pada indikator yang tidak sesuai.<br>Tidak ditemukan penutup (ringkasan).<br>Evaluasi (umpan balik) tidak hanya di akhir subtema, tetapi juga disajikan di setiap pembelajaran dan pada masing-masing mata pelajaran. Pada subtema ini, evaluasi yang disajikan adalah sebagai berikut:<br>a. Ayo Berlatih, pada halaman 96, 98, 100, 102, 106, 114, 115, 116.<br>b. Keterampilan Kinerja Praktik, pada halaman 96, 100, 102, 105, 107, 110, 112, 116, 117.<br>c. Keterampilan Kinerja Proyek, pada halaman 108, 109.<br>d. Keterampilan Portofolio, pada halaman 97.<br>e. Penugasan, pada halaman 117.<br>Di akhir subtema, pada halaman 118 disajikan evaluasi berupa Tes Tertulis Subtema yang memuat keenam mata pelajaran dan terdiri dari soal pilihan ganda, isian singkat, dan uraian. | 3 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | Antara isi dan evaluasi disajikan secara runtut. Selain Penugasan dan Tes Tertulis Subtema, evaluasi disajikan setelah materi mata pelajaran. Satu materi mata pelajaran pada setiap pembelajaran selalu memuat salah satu jenis evaluasi. | |
| | Energi Alternatif | Pendahuluan pada awal subtema tidak ditemukan. Penyajian langsung mengarah kepada intinya.<br>Isi yang termuat dalam subtema secara umum sesuai dengan indikator kelayakan materi. Tiga dari 15 indikator mendapatkan skor kurang dari 3 yang menunjukkan kurang sesuainya indikator tersebut dengan temuan pada buku. Namun, perbandingan antara indikator yang sesuai lebih besar dari pada indikator yang tidak sesuai.<br>Tidak ditemukan penutup (ringkasan).<br>Evaluasi (umpan balik) tidak hanya di akhir subtema, tetapi juga disajikan di setiap pembelajaran dan pada masing-masing mata pelajaran. Pada subtema ini, evaluasi yang disajikan adalah sebagai berikut:<br>a. Ayo Berlatih, pada halaman 124, 125, 126, 127, 133, 136, 138, 139, 140, 141.<br>b. Keterampilan Kinerja Praktik, pada halaman 121, 127, 128, 132, 134, 139.<br>c. Keterampilan Portofolio, pada halaman 124, 130, 135<br>d. Penugasan, pada halaman 141.<br>Di akhir subtema, pada halaman 142 disajikan evaluasi berupa Tes Tertulis Subtema yang memuat keenam mata pelajaran dan terdiri dari soal pilihan ganda, isian singkat, dan uraian.<br>Antara isi dan evaluasi disajikan secara runtut. Selain Penugasan dan Tes Tertulis Subtema, evaluasi disajikan setelah materi mata pelajaran. Satu materi mata pelajaran pada setiap pembelajaran selalu memuat salah satu jenis evaluasi. | 3 |
| Peduli Terhadap Makhluk Hidup | Hewan dan Tumbuhan di Lingkung-an | Pendahuluan pada awal subtema tidak ditemukan. Penyajian langsung mengarah kepada intinya.<br>Isi yang termuat dalam subtema secara umum sesuai dengan indikator kelayakan | 3 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | Rumahku | materi. Dua dari 15 indikator mendapatkan skor kurang dari 3 yang menunjukkan kurang sesuainya indikator tersebut dengan temuan pada buku. Namun, perbandingan antara indikator yang sesuai jauh lebih besar dari pada indikator yang tidak sesuai.<br>Tidak ditemukan penutup (ringkasan).<br>Evaluasi (umpan balik) tidak hanya di akhir subtema, tetapi juga disajikan di setiap pembelajaran dan pada masing-masing mata pelajaran. Pada subtema ini, evaluasi yang disajikan adalah sebagai berikut:<br>a. Ayo Berlatih, pada halaman 148, 149, 150, 153, 158, 160, 162, 163.<br>b. Keterampilan Kinerja Praktik, pada halaman 151, 160, 162, 164, 165.<br>c. Keterampilan Kinerja Proyek, pada halaman 154, 156.<br>d. Keterampilan Portofolio, pada halaman 158.<br>Di akhir subtema, pada halaman 166 disajikan evaluasi berupa Tes Tertulis Subtema yang memuat keenam mata pelajaran dan terdiri dari soal pilihan ganda, isian singkat, dan uraian.<br>Antara isi dan evaluasi disajikan secara runtut. Selain Tes Tertulis Subtema, evaluasi disajikan setelah materi mata pelajaran. Satu materi mata pelajaran pada setiap pembelajaran selalu memuat salah satu jenis evaluasi. | |
| | Kebera-gaman Makhluk Hidup di Lingkung-anku | Pendahuluan pada awal subtema tidak ditemukan. Penyajian langsung mengarah kepada intinya.<br>Isi yang termuat dalam subtema secara umum sesuai dengan indikator kelayakan materi. Dua dari 15 indikator mendapatkan skor kurang dari 3 yang menunjukkan kurang sesuainya indikator tersebut dengan temuan pada buku. Namun, perbandingan antara indikator yang sesuai jauh lebih besar dari pada indikator yang tidak sesuai.<br>Tidak ditemukan penutup (ringkasan).<br>Evaluasi (umpan balik) tidak hanya di akhir subtema, tetapi juga disajikan di setiap pembelajaran dan pada masing-masing mata | 3 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | pelajaran. Pada subtema ini, evaluasi yang disajikan adalah sebagai berikut:<br>a. Ayo Berlatih, pada halaman 170, 171, 174, 176, 177, 178, 179, 182, 185, 186.<br>b. Keterampilan Kinerja Praktik, pada halaman 180, 184, 185, 187, 188.<br>c. Keterampilan Portofolio, pada halaman 171, 173, 181.<br>d. Penugasan, pada halaman 188.<br>Di akhir subtema, pada halaman 189 disajikan evaluasi berupa Tes Tertulis Subtema yang memuat keenam mata pelajaran dan terdiri dari soal pilihan ganda, isian singkat, dan uraian.<br>Antara isi dan evaluasi disajikan secara runtut. Selain Tes Tertulis Subtema, evaluasi disajikan setelah materi mata pelajaran. Satu materi mata pelajaran pada setiap pembelajaran selalu memuat salah satu jenis evaluasi. | |
| | Ayo Cinta Lingkung-an | Pendahuluan pada awal subtema tidak ditemukan. Penyajian langsung mengarah kepada intinya.<br>Isi yang termuat dalam subtema secara umum sesuai dengan indikator kelayakan materi. Satu dari 15 indikator mendapatkan skor kurang dari 3 yang menunjukkan kurang sesuainya indikator tersebut dengan temuan pada buku. Namun, perbandingan antara indikator yang sesuai jauh lebih besar dari pada indikator yang tidak sesuai.<br>Tidak ditemukan penutup (ringkasan).<br>Evaluasi (umpan balik) tidak hanya di akhir subtema, tetapi juga disajikan di setiap pembelajaran dan pada masing-masing mata pelajaran. Pada subtema ini, evaluasi yang disajikan adalah sebagai berikut:<br>a. Ayo Berlatih, pada halaman 194, 195, 197, 199, 206, 209.<br>b. Keterampilan Kinerja Praktik, pada halaman 193, 196, 198, 204, 205, 207.<br>c. Keterampilan Kinerja Proyek, pada halaman 212.<br>d. Keterampilan Portofolio, pada halaman 201, 202, 208, 211.<br>e. Penugasan, pada halaman 212. | 3 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | Di akhir subtema, pada halaman 213 disajikan evaluasi berupa Tes Tertulis Subtema yang memuat keenam mata pelajaran dan terdiri dari soal pilihan ganda, isian singkat, dan uraian.<br>Antara isi dan evaluasi disajikan secara runtut. Selain Penugasan dan Tes Tertulis Subtema, evaluasi disajikan setelah materi mata pelajaran. Satu materi mata pelajaran pada setiap pembelajaran selalu memuat salah satu jenis evaluasi. | |

**b. Kelogisan/ Keruntutan Penyajian**

Secara rinci, hasil analisis indikator kelogisan/ keruntutan penyajian pada Bupena Jilid 4A disajikan pada tabel 4.3.2.

**Tabel 4.3.2 Analisis Indikator Kelogisan/ Keruntutan Penyajian**

| Mata Pelajaran | Analisis | Skor |
|---|---|---|
| PPKn | Penyajian mata pelajaran PPKn tersebar pada beberapa pembelajaran di Tema 1, 2, dan 3 dengan rincian sebagai berikut:<br>a. Tema 1 Subtema 1 Pembelajaran 2 (KD 3.4 dan 4.4) Materi mengenai contoh kerja sama dalam keragaman.<br>b. Tema 1 Subtema 1 Pembelajaran 4 (KD 3.4 dan 4.4) Materi mengenai sikap persatuan dan kesatuan.<br>c. Tema 1 Subtema 1 Pembelajaran 6 (KD 3.4 dan 4.4) Materi mengenai kegiatan yang mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan.<br>d. Tema 1 Subtema 2 Pembelajaran 2 (KD 3.4 dan 4.4) Materi mengenai kerja sama di sekolah.<br>e. Tema 1 Subtema 2 Pembelajaran 4 (KD 3.4 dan 4.4) Materi mengenai kerja sama di kelas.<br>f. Tema 1 Subtema 2 Pembelajaran 6 (KD 3.4 dan 4.4) Materi mengenai kerja sama di rumah.<br>g. Tema 1 Subtema 3 Pembelajaran 2 (KD 3.4 dan 4.4) Materi mengenai kerja sama dalam diskusi dan manfaat saling menghormati pendapat.<br>h. Tema 1 Subtema 3 Pembelajaran 4 (KD 3.4 dan 4.4) Materi mengenai tujuan dan manfaat kerja sama.<br>i. Tema 1 Subtema 3 Pembelajaran 6 (KD 3.4 dan 4.4) | 4 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | |
|---|---|---|
| | Materi mengenai kerja sama dalam permainan tradisional dan manfaatnya.<br>j. Tema 2 Subtema 1 Pembelajaran 2 (KD 3.2 dan 4.2) Materi mengenai hak dan kewajiban terhadap sumber daya air.<br>k. Tema 2 Subtema 1 Pembelajaran 4 (KD 3.2 dan 4.2) Materi mengenai hak dan kewajiban terhadap energi listrik.<br>l. Tema 2 Subtema 1 Pembelajaran 6 (KD 3.2 dan 4.2) Materi mengenai hak dan kewajiban terhadap bahan bakar minyak.<br>m. Tema 2 Subtema 2 Pembelajaran 2 (KD 3.2 dan 4.2) Materi mengenai pelaksanaan hak dan kewajiban melalui penghematan energi.<br>n. Tema 2 Subtema 2 Pembelajaran 4 (KD 3.2 dan 4.2) Materi mengenai ajakan melaksanakan hak dan kewajiban secara seimbang melalui poster.<br>o. Tema 2 Subtema 2 Pembelajaran 6 (KD 3.2 dan 4.2) Materi mengenai kerja sama melaksanakan hak dan kewajiban dalam menggunakan energi.<br>p. Tema 2 Subtema 3 Pembelajaran 2 (KD 3.2 dan 4.2) Materi mengenai hak dan kewajiban dalam pemanfaatan energi BBM.<br>q. Tema 2 Subtema 3 Pembelajaran 4 (KD 3.2 dan 4.2) Materi mengenai hak dan kewajiban dalam pemanfaatan energi listrik.<br>r. Tema 2 Subtema 3 Pembelajaran 6 (KD 3.2 dan 4.2) Materi mengenai kewajiban memelihara lingkungan.<br>s. Tema 3 Subtema 1 Pembelajaran 2 (KD 3.2 dan 4.2) Materi mengenai hak dan kewajiban dalam memanfaatkan tumbuhan.<br>t. Tema 3 Subtema 1 Pembelajaran 4 (KD 3.2 dan 4.2) Materi mengenai pelaksanaan hak dan kewajiban dalam memanfaatkan tumbuhan.<br>u. Tema 3 Subtema 1 Pembelajaran 6 (KD 3.2 dan 4.2) Materi mengenai pelaksanaan hak dan kewajiban dalam memanfaatkan tumbuhan.<br>v. Tema 3 Subtema 2 Pembelajaran 2 (KD 3.2 dan 4.2) Materi mengenai hak dan kewajiban terhadap hewan.<br>w. Tema 3 Subtema 2 Pembelajaran 4 (KD 3.2 dan 4.2) Materi mengenai menjaga keseimbangan alam.<br>x. Tema 3 Subtema 2 Pembelajaran 6 (KD 3.2 dan 4.2) Materi mengenai melestarikan hewan langka.<br>y. Tema 3 Subtema 3 Pembelajaran 2 (KD 3.2 dan 4.2) | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | |
|---|---|---|
| | Materi mengenai hak dan kewajiban menjaga lingkungan.<br>z. Tema 3 Subtema 3 Pembelajaran 4 (KD 3.2 dan 4.2) Materi mengenai dampak tidak menjaga lingkungan.<br>aa. Tema 3 Subtema 3 Pembelajaran 6 (KD 3.2 dan 4.2) Materi mengenai upaya pelestarian lingkungan.<br>Untuk KD 3.4 dan 4.4 disajikan penuh di tema 1 secara urut dari yang mudah dan sederhana. Materi disajikan lebih mengarah pada alur berpikir induktif terlihat dari disajikan terlebih dahulu berbagai bentuk kerja sama di beberapa tempat dan keadaan, baru disimpulkan tujuan dan manfaat dari kerja sama.<br>Untuk KD 3.2 dan 4.2 disajikan di tema 2 dan 3 dimulai dari materi yang mudah dan sederhana mengenai hak dan kewajiban atas berbagai sumber daya alam yang menghasilkan energi. Dilanjutkan dengan hak dan kewajiban terhadap hewan dan tumbuhan dan diakhiri dengan kesimpulan mengenai hak dan kewajiban menjaga lingkungan. | |
| Bahasa Indonesia | Penyajian mata pelajaran Bahasa Indonesia tersebar pada beberapa pembelajaran di Tema 1, 2, dan 3 dengan rincian sebagai berikut:<br>a. Tema 1 Subtema 1 Pembelajaran 1 (KD 3.1 dan 4.1) Materi mengenai pengertian gagasan pokok dan pendukung serta cara menentukannya.<br>b. Tema 1 Subtema 1 Pembelajaran 3 (KD 3.1 dan 4.1) Materi mengenai fungsi dari gagasan pokok dan pendukung.<br>c. Tema 1 Subtema 1 Pembelajaran 4 (KD 3.1 dan 4.1) Materi mengenai gagasan pokok dan pendukung yang disajikan dalam bentuk peta pikiran.<br>d. Tema 1 Subtema 1 Pembelajaran 6 (KD 3.1 dan 4.1) Materi mengenai cara menentukan gagasan pokok dan pendukung dengan membaca dalam hati.<br>e. Tema 1 Subtema 2 Pembelajaran 1 (KD 3.1 dan 4.1) Materi mengenai gagasan pokok dan pendukung satu paragraf teks apabila dibentuk dalam diagram.<br>f. Tema 1 Subtema 2 Pembelajaran 3 (KD 3.1 dan 4.1) Materi mengenai gagasan pokok dan pendukung beberapa paragraf teks apabila dibentuk dalam diagram.<br>g. Tema 1 Subtema 2 Pembelajaran 4 (KD 3.2 dan 4.2) Materi mengenai gagasan pokok dan pendukung yang disajikan dalam bentuk tabel.<br>h. Tema 1 Subtema 2 Pembelajaran 6 (KD 3.1 dan 4.1) | 4 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | |
|---|---|---|
| | Materi pembuatan ringkasan berdasarkan diagram/ peta pikiran gagasan pokok dan pendukung.<br>i. Tema 1 Subtema 3 Pembelajaran 1 (KD 3.2 dan 4.2) Materi mengenai gagasan pokok dan pendukung dalam teks lisan.<br>j. Tema 1 Subtema 3 Pembelajaran 3 (KD 3.2 dan 4.2) Materi mengenai gagasan pokok dan pendukung dalam teks lisan yang disajikan dalam bentuk peta pikiran.<br>k. Tema 1 Subtema 3 Pembelajaran 4 (KD 3.2 dan 4.2) Materi mengenai gagasan pokok dan pendukung dalam beberapa paragraf teks lisan yang disajikan dalam bentuk peta pikiran.<br>l. Tema 1 Subtema 3 Pembelajaran 6 (KD 3.1 dan 4.1) Materi mengenai ringkasan dari teks lisan.<br>m. Tema 2 Subtema 1 Pembelajaran 1 (KD 3.2 dan 4.2) Materi mengenai mengolah informasi dalam bentuk peta pikiran.<br>n. Tema 2 Subtema 1 Pembelajaran 3 (KD 3.2 dan 4.2) Materi mengenai mengidentifikasi informasi dalam teks petunjuk dengan membaca intensif atau memindai.<br>o. Tema 2 Subtema 1 Pembelajaran 4 (KD 3.2 dan 4.2) Materi mengenai memperoleh informasi dari gambar.<br>p. Tema 2 Subtema 1 Pembelajaran 6 (KD 3.1 dan 4.1) Materi mengenai cara menentukan gagasan pokok dan pendukung dengan membaca memindai.<br>q. Tema 2 Subtema 2 Pembelajaran 1 (KD 3.4 dan 4.4) Materi mengenai teks petunjuk yaitu pengertian, tujuan, dan hal yang harus diperhatikan dalam pembuatan teks petunjuk.<br>r. Tema 2 Subtema 2 Pembelajaran 3 (KD 3.4 dan 4.4) Materi mengenai contoh teks petunjuk penggunaan listrik.<br>s. Tema 2 Subtema 2 Pembelajaran 4 (KD 3.4 dan 4.4) Materi mengenai poster sebagai salah satu bentuk penyajian teks petunjuk.<br>t. Tema 2 Subtema 2 Pembelajaran 6 (KD 3.4 dan 4.4) Materi mengenai cara mengampanyekan isi poster.<br>u. Tema 2 Subtema 3 Pembelajaran 1 (KD 3.4 dan 4.4) Materi mengenai membuat teks petunjuk dengan bahasa sendiri.<br>v. Tema 2 Subtema 3 Pembelajaran 3 (KD 3.4 dan 4.4) Materi mengenai pembuatan teks petunjuk berdasarkan percobaan membuat baterai alami dari | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | |
|---|---|---|
| | kentang.<br>w. Tema 2 Subtema 3 Pembelajaran 4 (KD 3.4 dan 4.4) Materi mengenai teks petunjuk dalam bentuk poster dan langkah pembuatannya.<br>x. Tema 2 Subtema 3 Pembelajaran 6 (KD 3.1 dan 4.1) Materi mengenai gagasan pokok dan gagasan pendukung pada teks petunjuk.<br>y. Tema 3 Subtema 1 Pembelajaran 1 (KD 3.3 dan 4.3) Materi mengenai pengertian wawancara dan hal yang harus diperhatikan saat wawancara.<br>z. Tema 3 Subtema 1 Pembelajaran 3 (KD 3.3 dan 4.3) Materi mengenai cara membuat pertanyaan wawancara.<br>aa. Tema 3 Subtema 1 Pembelajaran 4 (KD 3.3 dan 4.3) Materi mengenai ketentuan pertanyaan wawancara yang baik.<br>bb. Tema 3 Subtema 1 Pembelajaran 6 (KD 3.3 dan 4.3) Materi mengenai praktik wawancara.<br>cc. Tema 3 Subtema 2 Pembelajaran 1 (KD 3.3 dan 4.3) Materi mengenai narasumber dalam wawancara.<br>dd. Tema 3 Subtema 2 Pembelajaran 3 (KD 3.3 dan 4.3) Materi mengenai daftar pertanyaan wawancara.<br>ee. Tema 3 Subtema 2 Pembelajaran 4 (KD 3.3 dan 4.3) Materi mengenai pengelompokan pertanyaan wawancara.<br>ff. Tema 3 Subtema 2 Pembelajaran 6 (KD 3.3 dan 4.3) Materi mengenai tujuan laporan wawancara.<br>gg. Tema 3 Subtema 3 Pembelajaran 1 (KD 3.3 dan 4.3) Materi mengenai urutan pertanyaan narasumber dan bagian-bagian laporan hasil wawancara.<br>hh. Tema 3 Subtema 3 Pembelajaran 3 (KD 3.3 dan 4.3) Materi mengenai contoh laporan hasil wawancara.<br>ii. Tema 3 Subtema 3 Pembelajaran 4 (KD 3.3 dan 4.3) Materi mengenai langkah menarik kesimpulan hasil wawancara.<br>jj. Tema 3 Subtema 3 Pembelajaran 6 (KD 3.3 dan 4.3) Materi mengenai presentasi laporan hasil wawancara.<br>Untuk KD 3.1, 4.1, 3.2 dan 4.2 saling berkaitan yaitu mengenai gagasan sehingga kedua KD disajikan secara bergantian pada tema 1 dan tema 2 subtema 1. Penyajian materi dimulai dengan yang mudah dan sederhana yaitu konsep gagasan. Dilanjutkan dengan materi yang lebih kompleks yaitu gagasan pada berbagai bentuk teks. KD 3.1 juga dihubungkan dengan salah satu materi teks petunjuk yang merupakan materi dari KD 3.4. | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | |
|---|---|---|
| | Untuk KD 3.3 dan 4.3 disajikan secara penuh di tema 3. Penyajian materi dimulai dari yang mudah dan sederhana seperti pengertian dan komponen yang terlibat dalam wawancara. Dilanjutkan dengan materi yang lebih kompleks, langkah wawancara hingga laporan wawancara.<br>Untuk KD 3.4 dan 4.4 disajikan di tema 2 subtema 2 dan 3. Penyajian materi dimulai dari yang mudah dan sederhana. Pengenalan mengenai teks petunjuk disajikan di awal dan diberikan contoh teks petunjuk beserta ragam penyajiannya. Dilanjutkan dengan yang lebih kompleks yaitu membuat teks petunjuk hingga mengampanyekan. | |
| Matema-tika | Penyajian mata pelajaran Matematika tersebar pada beberapa pembelajaran di Tema 1, 2, dan 3 dengan rincian sebagai berikut:<br>a. Tema 1 Subtema 1 Pembelajaran 2 (KD 3.8 dan 4.8)<br>Materi mengenai bukan segi banyak, segi banyak, dan penamaannya.<br>b. Tema 1 Subtema 1 Pembelajaran 4 (KD 3.8 dan 4.8)<br>Materi mengenai pengertian dan contoh segi banyak beraturan dan tidak beraturan.<br>c. Tema 1 Subtema 1 Pembelajaran 5 (KD 3.8 dan 4.8)<br>Materi mengenai perbedaan segi banyak beraturan dan tidak beraturan.<br>d. Tema 1 Subtema 2 Pembelajaran 2 (KD 3.12 dan 4.12)<br>Materi mengenai sudut, jenis, dan cara mengukurnya.<br>e. Tema 1 Subtema 2 Pembelajaran 4 (KD 3.12 dan 4.12)<br>Materi mengenai cara mengukur sudut segi banyak.<br>f. Tema 1 Subtema 2 Pembelajaran 5 (KD 3.8 dan 4.8)<br>Materi mengenai menaksir sudut segi banyak.<br>g. Tema 1 Subtema 3 Pembelajaran 2 (KD 3.12 dan 4.12)<br>Materi mengenai jumlah sudut segi banyak beraturan.<br>h. Tema 1 Subtema 3 Pembelajaran 4 (KD 3.12 dan 4.12)<br>Materi mengenai jenis segitiga berdasarkan sudutnya.<br>i. Tema 1 Subtema 3 Pembelajaran 5 (KD 3.12 dan 4.12)<br>Materi mengenai jumlah sudut segi empat.<br>j. Tema 2 Subtema 1 Pembelajaran 2 (KD 3.3 dan 4.3) | 3 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | |
|---|---|---|
| | Materi mengenai pembulatan dan penaksiran.<br>k. Tema 2 Subtema 1 Pembelajaran 4 (KD 3.3 dan 4.3) Materi mengenai penaksiran hasil perkalian dan pembagian.<br>l. Tema 2 Subtema 1 Pembelajaran 5 (KD 3.3 dan 4.3) Materi mengenai penerapan penaksiran dalam kehidupan sehari-hari<br>m. Tema 2 Subtema 2 Pembelajaran 2 (KD 3.2 dan 4.2) Materi mengenai konsep dasar pecahan.<br>n. Tema 2 Subtema 2 Pembelajaran 4 (KD 3.2 dan 4.2) Materi mengenai perbandingan pecahan biasa<br>o. Tema 2 Subtema 2 Pembelajaran 5 (KD 3.3 dan 4.3) Materi mengenai mengurutkan pecahan biasa.<br>p. Tema 2 Subtema 3 Pembelajaran 2 (KD 3.2 dan 4.2) Materi mengenai konsep pecahan campuran.<br>q. Tema 2 Subtema 3 Pembelajaran 4 (KD 3.2 dan 4.2) Materi mengenai konsep, pengubahan, dan perbandingan pecahan desimal.<br>r. Tema 2 Subtema 3 Pembelajaran 5 (KD 3.2 dan 4.2) Materi mengenai konsep persen dan hubungannya dengan pecahan biasa.<br>s. Tema 3 Subtema 1 Pembelajaran 2 (KD 3.3 dan 4.3) Materi mengenai pembulatan bilangan desimal.<br>t. Tema 3 Subtema 1 Pembelajaran 4 (KD 3.3 dan 4.3) Materi mengenai pembulatan pecahan biasa dan persen.<br>u. Tema 3 Subtema 1 Pembelajaran 5 (KD 3.3 dan 4.3) Materi mengenai penaksiran hasil penjumlahan/ pengurangan pecahan biasa dan campuran.<br>v. Tema 3 Subtema 2 Pembelajaran 2 (KD 3.3 dan 4.3) Materi mengenai penaksiran hasil perkalian pecahan.<br>w. Tema 3 Subtema 2 Pembelajaran 4 (KD 3.3 dan 4.3) Materi mengenai penyelesaian masalah dengan penaksiran operasi pecahan.<br>x. Tema 3 Subtema 2 Pembelajaran 5 (KD 3.3 dan 4.3) Materi mengenai penaksiran penjumlahan/ pengurangan bilangan desimal.<br>y. Tema 3 Subtema 3 Pembelajaran 2 (KD 3.3 dan 4.3) Materi mengenai penaksiran hasil perkalian dan pembagian bilangan desimal.<br>z. Tema 3 Subtema 3 Pembelajaran 4 (KD 3.3 dan 4.3) Materi mengenai penyelesaian masalah penaksiran bilangan persen.<br>aa. Tema 3 Subtema 3 Pembelajaran 5 (KD 3.3 dan 4.3) Materi mengenai penaksiran hasil perkalian dan | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | |
|---|---|---|
| | pembagian bilangan desimal.<br>Untuk KD 3.2, 4.2 adalah materi mengenai pecahan. Sedangkan 3.3 dan 4.3 adalah materi mengenai penaksiran dan pembulatan. Penyajian kedua kompetensi ini dikombinasikan pada tema 2 dan 3. Penyajian materi diawali dengan pengenalan pembulatan, penaksiran, dan konsep pecahan. Konsep pecahan dijelaskan secara urut mulai dari biasa,campuran, desimal, dan persen serta penerapan dan pembulatannya dalam operasi hitung. Penyajian materi menggunakan alur berpikir deduktif.<br>Untuk KD 3.8 dan 4.8 adalah materi mengenai segi banyak. Sedangkan KD 3.12 dan 4.12 ialah mengenai sudut pada bangun datar. Penyajian kedua kompetensi ini dikombinasikan pada tema 1. Penyajian materi diawali dengan pengenalan segi banyak dan konsep sudut hingga penerapan pengukuran sudut pada bangun datar. Penyajian materi menggunakan alur berpikir deduktif. | |
| IPA | Penyajian mata pelajaran IPA tersebar pada beberapa pembelajaran di Tema 1, 2, dan 3 dengan rincian sebagai berikut:<br>a. Tema 1 Subtema 1 Pembelajaran 1 (KD 3.6 dan 4.6) Materi mengenai cara benda menghasilkan bunyi.<br>b. Tema 1 Subtema 1 Pembelajaran 3 (KD 3.6 dan 4.6) Materi mengenai perambatan bunyi (sifat bunyi).<br>c. Tema 1 Subtema 2 Pembelajaran 1 (KD 3.6 dan 4.6) Materi mengenai cara menghasilkan bunyi pada benda yang di dalamnya juga terdapat definisi sumber bunyi.<br>d. Tema 1 Subtema 2 Pembelajaran 3 (KD 3.6 dan 4.6) Materi mengenai pendengaran manusia yaitu cara kerja dan bagian telinga, kepekaan telinga sebagai indra pendengar, dan memelihara kesehatan telinga.<br>e. Tema 1 Subtema 3 Pembelajaran 1 (KD 3.6 dan 4.6) Materi mengenai pemantulan dan penyerapan bunyi (sifat bunyi).<br>f. Tema 1 Subtema 3 Pembelajaran 3 (KD 3.6 dan 4.6) Materi mengenai pemantulan bunyi dan jenis bunyi pantul. Pada pembelajaran ini dituliskan mengenai sifat-sifat bunyi secara umum.<br>g. Tema 2 Subtema 1 Pembelajaran 1 (KD 3.5 dan 4.5) Materi mengenai pengertian energi, sumber energi, dan energi matahari dalam kehidupan sehari-hari.<br>h. Tema 2 Subtema 1 Pembelajaran 3 (KD 3.5 dan 4.5) Materi mengenai perubahan energi angin. | 4 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | |
|---|---|---|
| | i. Tema 2 Subtema 2 Pembelajaran 1 (KD 3.5 dan 4.5) Materi mengenai perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari.<br>j. Tema 2 Subtema 2 Pembelajaran 3 (KD 3.5 dan 4.5) Materi mengenai pemanfaatan energi listrik.<br>k. Tema 2 Subtema 3 Pembelajaran 1 (KD 3.5 dan 4.5) Materi mengenai energi alternatif pengganti minyak bumi dan gas alam.<br>l. Tema 2 Subtema 3 Pembelajaran 3 (KD 3.5 dan 4.5) Materi mengenai energi alternatif ramah lingkungan yang dibuat dari kentang.<br>m. Tema 3 Subtema 1 Pembelajaran 1 (KD 3.8 dan 4.8) Materi mengenai kerusakan lingkungan.<br>n. Tema 3 Subtema 1 Pembelajaran 3 (KD 3.1 dan 4.1) Materi mengenai bagian tumbuhan.<br>o. Tema 3 Subtema 2 Pembelajaran 1 (KD 3.8 dan 4.8) Materi mengenai pemanfaatan hewan sebagai sumber daya alam.<br>p. Tema 3 Subtema 2 Pembelajaran 3 (KD 3.1 dan 4.1) Materi mengenai bagian tubuh hewan dan fungsinya.<br>q. Tema 3 Subtema 3 Pembelajaran 1 (KD 3.8 dan 4.8) Materi mengenai kepedulian terhadap kelestarian sumber daya alam dan lingkungan.<br>r. Tema 3 Subtema 3 Pembelajaran 3 (KD 3.8 dan 4.8) Materi mengenai upaya pelestarian sumber daya alam dengan penghijauan.<br>Untuk KD 3.6 dan 4.6 penyajian materi diawali dengan hal yang mudah dan sederhana yaitu mengenai cara menghasilkan bunyi dilanjutkan dengan perambatan bunyi, sumber bunyi, kemudian dikaitkan dengan indra pendengaran, dan dilanjutkan dengan pemantulan dan penyerapan bunyi. Materi disajikan lebih mengarah pada khusus ke umum.<br>Untuk KD 3.5 dan 4.5 materi disajikan dari yang mudah dan sederhana yaitu energi matahari dan angin. Dilanjutkan dengan berbagai perubahan bentuk energi, hingga materi kompleks yaitu mengenai energi alternatif.<br>Untuk KD 3.8 dan 4.8 penyajian materi diawali dari yang sederhana yaitu mengenai kerusakan alam yang berkaitan dengan lingkungan. Dilanjutkan dengan penjelasan mengapa kerusakan terjadi yaitu pemanfaatan sumber daya alam. Kemudian disajikan materi yang kompleks yaitu pelestarian sumber daya alam.<br>Untuk KD 3.1 dan 4.1 materi disajikan mengarah dari | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | |
|---|---|---|
| | umum ke khusus karena poin-poin umum seperti akar, daun, disajikan terlebih dahulu dibandingkan jenis akar dan jenis daun. Penyajian diawali dengan materi yang mudah dan sederhana misalnya akar yang diakhiri dengan bagian kompleks pada bunga. | |
| IPS | Penyajian mata pelajaran IPS tersebar pada beberapa pembelajaran di Tema 1, 2, dan 3 dengan rincian sebagai berikut:<br>a. Tema 1 Subtema 1 Pembelajaran 1 (KD 3.2 dan 4.2) Materi mengenai bentuk-bentuk keragaman di Indonesia, yaitu terdiri dari suku bangsa, bahasa, adat, tarian, pakaian tradisional, senjata tradisional, dan alat musik tradisional.<br>b. Tema 1 Subtema 1 Pembelajaran 5 (KD 3.2 dan 4.2) Materi mengenai keragaman sosial budaya di daerah tempat tinggal.<br>c. Tema 1 Subtema 2 Pembelajaran 1 (KD 3.2 dan 4.2) Materi mengenai keragaman agama.<br>d. Tema 1 Subtema 2 Pembelajaran 5 (KD 3.2 dan 4.2) Materi mengenai perayaan hari besar keagamaan di Indonesia.<br>e. Tema 1 Subtema 3 Pembelajaran 1 (KD 3.2 dan 4.2) Materi mengenai makanan tradisional di Indonesia.<br>f. Tema 1 Subtema 3 Pembelajaran 5 (KD 3.2 dan 4.2) Materi mengenai keragaman daerah asal yang terdiri dari suku bangsa, pakaian tradisional, alat musik, bahasa daerah, senjata tradisional.<br>g. Tema 2 Subtema 1 Pembelajaran 1 (KD 3.1 dan 4.1) Materi mengenai pemanfaatan salah satu sumber daya alam yaitu jagung.<br>h. Tema 2 Subtema 1 Pembelajaran 5 (KD 3.1 dan 4.1) Materi mengenai sumber daya alam berdasarkan kondisi alam yang disajikan berdasarkan pulau-pulau besar di Indonesia.<br>i. Tema 2 Subtema 2 Pembelajaran 1 (KD 3.1 dan 4.1) Materi mengenai pemanfaatan hewan dan tumbuhan untuk keperluan hidup manusia.<br>j. Tema 2 Subtema 2 Pembelajaran 5 (KD 3.1 dan 4.1) Materi mengenai pemanfaatan sumber daya alam untuk membantu kegiatan manusia.<br>k. Tema 2 Subtema 3 Pembelajaran 1 (KD 3.1 dan 4.1) Materi mengenai pemanfaatan salah satu sumber daya alam berupa tumbuhan yaitu minyak dari buah jarak.<br>l. Tema 2 Subtema 3 Pembelajaran 5 (KD 3.1 dan 4.1) Materi mengenai pemanfaatan salah satu sumber | 4 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | |
|---|---|---|
| | daya alam berupa tumbuhan yaitu singkong.<br>m. Tema 3 Subtema 1 Pembelajaran 1 (KD 3.1 dan 4.1) Materi mengenai kenampakan alam dan manfaatnya.<br>n. Tema 3 Subtema 1 Pembelajaran 5 (KD 3.1 dan 4.1) Materi mengenai ciri-ciri sumber daya alam berupa tanaman yang tumbuh di dataran tinggi dan dataran rendah yaitu padi dan teh.<br>o. Tema 3 Subtema 2 Pembelajaran 1 (KD 3.1 dan 4.1) Materi mengenai pelestarian sumber daya alam salah satu hewan langka yaitu burung cendrawasih.<br>p. Tema 3 Subtema 2 Pembelajaran 5 (KD 3.1 dan 4.1) Materi mengenai ciri dan pemanfaatan sumber daya alam berupa hewan.<br>q. Tema 3 Subtema 3 Pembelajaran 1 (KD 3.1 dan 4.1) Materi mengenai pemanfaatan sumber daya alam dari hewan dan tumbuhan.<br>r. Tema 3 Subtema 3 Pembelajaran 5 (KD 3.1 dan 4.1) Materi mengenai pelestarian sumber daya alam.<br>Untuk KD 3.2 dan 4.2 materi diawali dengan penjelasan secara umum mengenai berbagai keragaman di Indonesia, dilanjutkan dengan penjelasan setiap poin di beberapa pembelajaran setelahnya, dan diakhiri dengan identifikasi keragaman daerah asal masing-masing siswa. Materi untuk kompetensi ini disajikan mulai dari yang mudah ke yang sukar, sederhana ke kompleks, dan induktif.<br>Untuk KD 3.1 dan 4.1 penyajian materi lebih mengarah pada umum ke khusus. Di awal materi langsung disajikan pemanfaatan jagung sebelum dijelaskan mengenai sumber daya alam secara umum. Pemanfaatan hewan dan tumbuhan dijelaskan terlebih dahulu pada poin n dan p lalu pada poin q diberi penjelasan secara umum mengenai keduanya. Penyajian diawali dengan materi yang mudah dan sederhana yaitu mengambil contoh sumber daya jagung yang diketahui semua orang hingga materi sumber daya alam yang langka. | |
| SBdP | Penyajian mata pelajaran SBdP tersebar pada beberapa pembelajaran di Tema 1, 2, dan 3 dengan rincian sebagai berikut:<br>a. Tema 1 Subtema 1 Pembelajaran 2 (KD 3.3 dan 4.3) Materi mengenai gerak dasar tari yaitu gerakan I-IV.<br>b. Tema 1 Subtema 1 Pembelajaran 5 (KD 3.3 dan 4.3) Materi mengenai gerak dasar tari yang merupakan kelanjutan gerakan I-IV yaitu gerakan V-VI dan | 4 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | |
|---|---|---|
| | gerakan terakhir.<br>c. Tema 1 Subtema 2 Pembelajaran 2 (KD 3.3 dan 4.3) Materi mengenai pola lantai dalam tari yaitu fungsi dan skema pola lantai.<br>d. Tema 1 Subtema 2 Pembelajaran 5 (KD 3.3 dan 4.3) Materi mengenai praktik menari dengan lagu lir-ilir.<br>e. Tema 1 Subtema 3 Pembelajaran 2 (KD 3.3 dan 4.3) Materi mengenai menari dengan diiringi alat musik untuk lagu lir-ilir.<br>f. Tema 1 Subtema 4 Pembelajaran 5 (KD 3.3 dan 4.3) Materi mengenai hal yang harus diperhatikan dalam pementasan tari.<br>g. Tema 2 Subtema 1 Pembelajaran 2 (KD 3.2 dan 4.2) Materi mengenai pengertian nada serta tinggi rendah nada.<br>h. Tema 2 Subtema 1 Pembelajaran 5 (KD 3.2 dan 4.2) Materi mengenai pengertian tempo, alat pengukur tempo, dan istilah mengenai tanda tempo.<br>i. Tema 2 Subtema 2 Pembelajaran 2 (KD 3.2 dan 4.2) Materi mengenai menyanyi dengan notasi angka yang menjelaskan not angka dan not balok.<br>j. Tema 2 Subtema 2 Pembelajaran 5 (KD 3.2 dan 4.2) Materi mengenai pola irama dan ketukan<br>k. Tema 2 Subtema 3 Pembelajaran 2 (KD 3.2 dan 4.2) Materi mengenai menyanyi berkelompok dengan memperhatikan tinggi rendah nada, tempo, dan dinamika lagu.<br>l. Tema 2 Subtema 3 Pembelajaran 5 (KD 3.2 dan 4.2) Materi mengenai hal yang harus diperhatikan saat bernyanyi.<br>m. Tema 3 Subtema 1 Pembelajaran 2 (KD 3.4 dan 4.4) Materi mengenai pengertian kolase, media, bahan, dan langkah membuat kolase.<br>n. Tema 3 Subtema 1 Pembelajaran 5 (KD 3.4 dan 4.4) Materi mengenai apresiasi hasil karya seni kolase.<br>o. Tema 3 Subtema 2 Pembelajaran 2 (KD 3.4 dan 4.4) Materi mengenai pengertian mozaik, bahan, dan langkah membuat mozaik.<br>p. Tema 3 Subtema 2 Pembelajaran 5 (KD 3.4 dan 4.4) Materi mengenai apresiasi hasil karya seni<br>q. Tema 3 Subtema 3 Pembelajaran 2 (KD 3.4 dan 4.4) Materi mengenai pengertian, bahan, dan kelebihan montase.<br>r. Tema 3 Subtema 3 Pembelajaran 5 (KD 3.4 dan 4.4) Materi mengenai apresiasi hasil karya seni montase.<br>Berdasarkan rincian materi di atas, disajikan mulai dari | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | |
|---|---|---|
| | yang mudah ke yang sukar, sederhana ke kompleks, dan induktif. Penyajian ini berdasarkan setiap kompetensi dasar. Materi yang disajikan di awal adalah materi umum yang mudah misalnya pengertian atau definisi dan dilanjutkan hingga materi yang sukar misalnya materi yang menuntut siswa untuk melakukan praktik.<br>Untuk KD 3.3 dan 3.4 materi diawali dengan materi gerakan dasar dilanjutkan dengan pola lantai, menari dengan iringan lagu, menari dengan iringan alat musik, hingga pementasan tari.<br>Untuk KD 3.2 dan 4.2 materi diawali dengan nada, tempo, not, pola irama, ketukan, dan terakhir praktik menyanyi.<br>Untuk KD 3.4 dan 4.4 materi diawali dengan karya kolase, mozaik, lalu montase dan apresiasi masing-masing karya. | |

**c. Pendukung Awal Bab**

Bupena Jilid 4A disajikan dengan tidak memenuhi indikator pendukung awal bab. Keberadaan *advanced organizer* di awal tema maupun subtema tidak ditemukan. Peta konsep dan kata kunci tidak disajikan di awal maupun akhir tema, subtema, dan pembelajaran. .Pada awal subtema hanya disajikan judul tema dan subtema. Tidak ada uraian yang berkaitan dengan subtema untuk membangkitkan motivasi siswa. pada awal subtema tidak ditemukan gambar dua dimensi yang berkaitan dengan subtema. Akan tetapi disajikan gambar ilustrasi di awal tema sebagaimana berikut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**Gambar 4.2.12 Ilustrasi di Awal Tema**

Secara rinci, hasil analisis indikator konsipendukung awal bab pada Bupena Jilid 4A disajikan pada tabel 4.3.3.

**Tabel 4.3.3 Analisis Indikator Pendukung Awal Bab**

| Tema | Subtema | Analisis | Skor |
|---|---|---|---|
| Indahnya Kebersa-maan | Kebera-gaman Budaya Bangsaku | Tidak ditemukan penjelasan, gambar, kalimat yang memotivasi siswa di awal subtema.<br>Tidak ditemukan peta konsep baik berupa tulisan maupun gambar dua dimensi.<br>Tidak ditemukan kata kunci yang di bahas, baik di awal subtema maupun di awal pembelajaran. | 1 |
| | Kebersa-maan dalam Kebera-gaman | Tidak ditemukan penjelasan, gambar, kalimat yang memotivasi siswa di awal subtema.<br>Tidak ditemukan peta konsep baik berupa tulisan maupun gambar dua dimensi.<br>Tidak ditemukan kata kunci yang di bahas, baik di awal subtema maupun di awal | 1 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | pembelajaran. | |
| | Bersyukur atas Kebera-gaman | Tidak ditemukan penjelasan, gambar, kalimat yang memotivasi siswa di awal subtema.<br>Tidak ditemukan peta konsep baik berupa tulisan maupun gambar dua dimensi.<br>Tidak ditemukan kata kunci yang di bahas, baik di awal subtema maupun di awal pembelajaran. | 1 |
| Selalu Berhemat Energi | Sumber Energi | Tidak ditemukan penjelasan, gambar, kalimat yang memotivasi siswa di awal subtema.<br>Tidak ditemukan peta konsep baik berupa tulisan maupun gambar dua dimensi.<br>Tidak ditemukan kata kunci yang di bahas, baik di awal subtema maupun di awal pembelajaran. | 1 |
| | Manfaat Energi | Tidak ditemukan penjelasan, gambar, kalimat yang memotivasi siswa di awal subtema.<br>Tidak ditemukan peta konsep baik berupa tulisan maupun gambar dua dimensi.<br>Tidak ditemukan kata kunci yang di bahas, baik di awal subtema maupun di awal pembelajaran. | 1 |
| | Energi Alternatif | Tidak ditemukan penjelasan, gambar, kalimat yang memotivasi siswa di awal subtema.<br>Tidak ditemukan peta konsep baik berupa tulisan maupun gambar dua dimensi.<br>Tidak ditemukan kata kunci yang di bahas, baik di awal subtema maupun di awal pembelajaran. | 1 |
| Peduli Terhadap Makhluk Hidup | Hewan dan Tumbuhan di Lingkung-an Rumahku | Tidak ditemukan penjelasan, gambar, kalimat yang memotivasi siswa di awal subtema.<br>Tidak ditemukan peta konsep baik berupa tulisan maupun gambar dua dimensi.<br>Tidak ditemukan kata kunci yang di bahas, baik di awal subtema maupun di awal pembelajaran. | 1 |
| | Kebera-gaman Makhluk Hidup di Lingkung- | Tidak ditemukan penjelasan, gambar, kalimat yang memotivasi siswa di awal subtema.<br>Tidak ditemukan peta konsep baik berupa tulisan maupun gambar dua dimensi. | 1 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | anku | Tidak ditemukan kata kunci yang di bahas, baik di awal subtema maupun di awal pembelajaran. | |
| | Ayo Cinta Lingkung-an | Tidak ditemukan penjelasan, gambar, kalimat yang memotivasi siswa di awal subtema.<br>Tidak ditemukan peta konsep baik berupa tulisan maupun gambar dua dimensi.<br>Tidak ditemukan kata kunci yang di bahas, baik di awal subtema maupun di awal pembelajaran. | 1 |

**d. Rangkuman, Soal Latihan, dan Rujukan**

Di akhir subtema pada Bupena Jilid 4A tidak ditemukan adanya ringkasan materi maupun poin penting dari materi yang disajikan pada subtema tersebut. Untuk latihan soal disajikan secara konsisten di akhir subtema dan disajikan dengan keterangan yang lengkap yaitu muatan pelajaran dan kompetensi dasar. Latihan soal di akhir subtema disajikan beragam yaitu pilihan ganda, isian singkat, dan uraian. Latihan soal lain yang disajikan setelah materi pun beragam bentuk, yaitu tertulis dan praktik. Penyajian rujukan pada Bupena Jilid 4A secara umum telah sesuai. Hanya ada beberapa bagian yang tidak menyertakan rujukan. Setiap gambar yang diambil dari sumber lain disertai penulisan sumber, hingga gambar yang merupakan dokumentasi penerbitpun ditulis rujukannya. Bacaan yang berasal dari sumber lain selalu menyertakan rujukan di bagian bawah bacaan. Berikut ini adalah penyajian gambar dan bacaan yang menyertakan rujukan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**Gambar 4.2.13 Penyajian Rujukan Gambar**

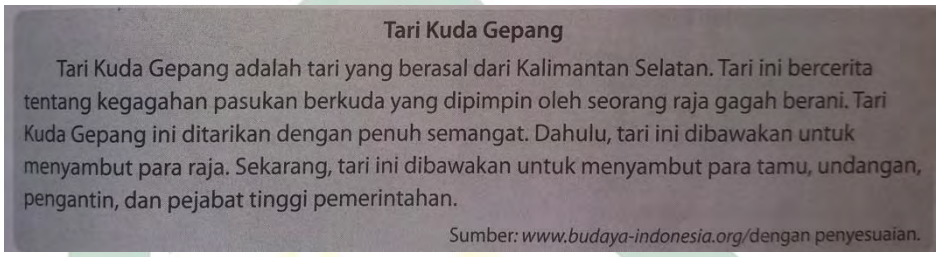

**Tari Kuda Gepang**

Tari Kuda Gepang adalah tari yang berasal dari Kalimantan Selatan. Tari ini bercerita tentang kegagahan pasukan berkuda yang dipimpin oleh seorang raja gagah berani. Tari Kuda Gepang ini ditarikan dengan penuh semangat. Dahulu, tari ini dibawakan untuk menyambut para raja. Sekarang, tari ini dibawakan untuk menyambut para tamu, undangan, pengantin, dan pejabat tinggi pemerintahan.

Sumber: *www.budaya-indonesia.org/*dengan penyesuaian.

**Gambar 4.2.14 Penyajian Rujukan Bacaan**

Secara rinci, hasil analisis indikator rangkuman, soal latihan, dan rujukan pada Bupena Jilid 4A disajikan pada tabel 4.3.4.

**Tabel 4.3.4 Analisis Indikator Rangkuman, Soal Latihan, dan Rujukan**

| Tema | Subtema | Analisis | Skor |
|---|---|---|---|
| Indahnya Kebersa-maan | Kebera-gaman Budaya Bangsaku | Tidak disajikan ringkasan materi. Pada setiap akhir subtema diberikan latihan soal yang memuat enam mata pelajaran yang terdapat pada halaman 23-24. Pada subtema ini disajikan 30 latihan soal yaitu masing-masing 5 soal untuk setiap mata pelajaran, dengan rincian:<br>a. Soal Bahasa Indonesia KD 3.1 terdiri dari 1 soal pilihan ganda, 2 soal isian singkat, dan 2 soal uraian.<br>b. Soal IPS KD 3.2 terdiri dari 1 soal pilihan ganda, 2 soal isian singkat, dan 2 soal uraian.<br>c. Soal IPA KD 3.6 terdiri dari 1 soal pilihan ganda, 2 soal isian singkat, dan 2 | 3 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | soal uraian.<br>d. Soal Matematika KD 3.8 terdiri dari 2 soal pilihan ganda, 2 soal isian singkat, dan 1 soal uraian.<br>e. Soal SBdP KD 3.3 terdiri dari dari 3 soal pilihan ganda dan 2 soal uraian.<br>f. Soal PPKn KD 3.4 terdiri dari 1 soal pilihan ganda, 3 soal isian singkat, dan 1 soal uraian.<br>Pada subtema ini terdapat 15 ilustrasi dan 3 gambar hasil foto. Gambar ilustrasi tidak disertai sumber karena karakter pada ilustrasi diciptakan khusus untuk Bupena. Sedangkan 3 gambar foto semuanya disertai *link* sumber di bawah atau di samping foto. | |
| | Kebersa-maan dalam Kebera-gaman | Tidak disajikan ringkasan materi.<br>Pada setiap akhir subtema diberikan latihan soal yang memuat enam mata pelajaran yang terdapat pada halaman 48-50. Pada subtema ini disajikan 30 latihan soal yaitu masing-masing 5 soal untuk setiap mata pelajaran, dengan rincian:<br>a. Soal Bahasa Indonesia KD 3.1 terdiri dari 2 soal pilihan ganda, 2 soal isian singkat, dan 1 soal uraian.<br>b. Soal PPKn KD 3.4 terdiri dari 2 soal pilihan ganda, 2 soal isian singkat, dan 1 soal uraian.<br>c. Soal IPA KD 3.6 terdiri dari 1 soal pilihan ganda, 2 soal isian singkat, dan 2 soal uraian.<br>d. Soal Matematika KD 3.8 terdiri dari 2 soal pilihan ganda dan Matematika KD 3.12 terdiri dari 1 soal isian singkat, dan 2 soal uraian.<br>e. Soal IPS KD 3.2 terdiri dari 4 soal isian singkat dan 1 soal uraian.<br>f. Soal SBdP KD 3.3 terdiri dari 2 soal pilihan ganda, 1 soal isian singkat dan 2 soal uraian.<br>Pada subtema ini terdapat 2 gambar ilustrasi dan 9 gambar foto. Gambar ilustrasi tidak disertai sumber karena Bupena memiliki tim ilustrator. Sedangkan 9 gambar foto disertai *link* sumber di bawah atau di samping foto. Meskipun foto merupakan dokumentasi | 3 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | penerbit, sumber tetap dituliskan sebagai dokumentasi penerbit. | |
| | Bersyukur atas Kebera-gaman | Tidak disajikan ringkasan materi.<br>Pada setiap akhir subtema diberikan latihan soal yang memuat enam mata pelajaran yang terdapat pada halaman 69-70. Pada subtema ini disajikan 25 latihan soal, dengan rincian:<br>a. Soal Bahasa Indonesia KD 3.1 terdiri dari 1 soal pilihan ganda dan 1 soal isian singkat serta Bahasa Indonesia KD 3.2 terdiri dari1 soal pilihan ganda, 1 soal isian singkat, dan 1 soal uraian.<br>b. Soal IPS KD 3.2 terdiri dari 2 soal pilihan ganda, 2 soal isian singkat dan 1 soal uraian.<br>c. Soal IPA KD 3.6 terdiri dari 1 soal pilihan ganda, 2 soal isian singkat, dan 1 soal uraian.<br>d. Soal Matematika KD 3.12 terdiri dari 2 soal pilihan ganda, 2 soal isian singkat, dan 1 soal uraian.<br>e. Soal PPKn KD 3.4 terdiri dari 1 soal pilihan ganda, 2 soal isian singkat, dan 1 soal uraian.<br>f. Soal SBdP KD 3.3 terdiri dari 1 soal isian singkat dan 1 soal uraian.<br>Pada subtema ini terdapat 3 gambar ilustrasi dan 11 gambar foto. Seluruh gambar foto disertai dengan keterangan sumber rujukan. | 3 |
| Selalu Berhemat Energi | Sumber Energi | Tidak disajikan ringkasan materi.<br>Pada setiap akhir subtema diberikan latihan soal yang memuat enam mata pelajaran yang terdapat pada halaman 92-94. Pada subtema ini disajikan 30 latihan soal, dengan rincian:<br>a. Soal IPA KD 3.5 terdiri dari 2 soal pilihan ganda, 2 soal isian singkat, dan 1 soal uraian.<br>b. Soal Bahasa Indonesia KD 3.1 terdiri dari 1 soal pilihan ganda dan 1 soal isian singkat serta Bahasa Indonesia KD 3.2 terdiri dari 1 soal pilihan ganda dan 2 soal uraian.<br>c. Soal IPS KD 3.1 terdiri dari 2 soal pilihan ganda, 1 soal isian singkat dan 2 soal uraian.<br>d. Soal SBdP KD 3.2 terdiri dari 2 pilihan | 3 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | ganda, 1 soal isian singkat dan 2 soal uraian.<br>e. Soal PPKn KD 3.2 terdiri dari 2 soal pilihan ganda, 1 soal isian singkat, dan 2 soal uraian.<br>f. Soal Matematika KD 3.3 terdiri dari 2 soal pilihan ganda, 2 soal isian singkat, dan 1 soal uraian.<br>Pada subtema ini terdapat 1 gambar ilustrasi dan 7 gambar foto. Ketujuh gambar foto disertai dengan keterangan sumber rujukan. | |
| | Manfaat Energi | Tidak disajikan ringkasan materi.<br>Pada setiap akhir subtema diberikan latihan soal yang memuat enam mata pelajaran yang terdapat pada halaman 118-120. Pada subtema ini disajikan 31 latihan soal, dengan rincian:<br>a. Soal Bahasa Indonesia KD 3.1 terdiri dari 1 soal pilihan ganda dan 1 soal isian singkat serta Bahasa Indonesia KD 3.4 terdiri dari 1 soal pilihan ganda, 1 soal isian singkat, dan 1 soal uraian.<br>b. Soal IPA KD 3.5 terdiri dari 2 soal pilihan ganda, 2 soal isian singkat, dan 1 soal uraian.<br>c. Soal IPS KD 3.1 terdiri dari 1 soal pilihan ganda, 2 soal isian singkat dan 2 soal uraian.<br>d. Soal PPKn KD 3.2 terdiri dari 1 soal pilihan ganda, 2 soal isian singkat, dan 2 soal uraian.<br>e. Soal Matematika KD 3.1 terdiri dari 1 soal pilihan ganda dan 1 soal isian singkat, Matematika KD 3.2 terdiri dari 2 soal isian singkat dan Matematika KD 3.3 terdiri dari 1 soal uraian.<br>f. Soal SBdP KD 3.2 terdiri dari 2 soal pilihan ganda, 1 soal isian singkat dan 3 soal uraian.<br>Pada subtema ini terdapat 7 gambar ilustrasi dan 24 gambar foto. Seluruh gambar foto disertai dengan keterangan sumber rujukan. | 3 |
| | Energi Alternatif | Tidak disajikan ringkasan materi.<br>Pada setiap akhir subtema diberikan latihan soal yang memuat enam mata pelajaran yang terdapat pada halaman 142-144. Pada | 3 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | subtema ini disajikan 26 latihan soal, dengan rincian:<br>a. Soal IPA KD 3.5 terdiri dari 2 soal pilihan ganda, 1 soal isian singkat, dan 1 soal uraian.<br>b. Soal Bahasa Indonesia KD 3.1 terdiri dari 1 soal pilihan ganda dan 1 soal isian singkat serta Bahasa Indonesia KD 3.4 terdiri dari 1 soal pilihan ganda dan 1 soal uraian.<br>c. Soal IPS KD 3.1 terdiri dari 1 soal pilihan ganda, 2 soal isian singkat dan 1 soal uraian.<br>d. Soal PPKn KD 3.2 terdiri dari 1 soal pilihan ganda, 1 soal isian singkat, dan 3 soal uraian.<br>e. Soal Matematika KD 3.2 terdiri dari 2 soal pilihan ganda dan 1 soal isian singkat, serta Matematika KD 3.3 terdiri dari 2 soal uraian.<br>f. Soal SBdP KD 3.2 terdiri dari 2 soal pilihan ganda, 1 soal isian singkat dan 2 soal uraian.<br>Pada subtema ini terdapat 4 gambar ilustrasi dan 15 gambar foto. Seluruh gambar foto disertai dengan keterangan sumber rujukan. | |
| Peduli Terhadap Makhluk Hidup | Hewan dan Tumbuhan di Lingkung-an Rumahku | Tidak disajikan ringkasan materi.<br>Pada setiap akhir subtema diberikan latihan soal yang memuat enam mata pelajaran yang terdapat pada halaman 166-168. Pada subtema ini disajikan 29 latihan soal, dengan rincian:<br>a. Soal IPA KD 3.1 terdiri dari 2 soal pilihan ganda dan IPA KD 3.8 terdiri dari 2 soal isian singkat, dan 1 soal uraian.<br>b. Soal IPS KD 3.1 terdiri dari 2 soal pilihan ganda, 1 soal isian singkat dan 2 soal uraian.<br>c. Soal Bahasa Indonesia KD 3.3 terdiri dari 2 soal pilihan ganda dan 1 soal isian singkat, dan 2 soal uraian.<br>d. Soal PPKn KD 3.2 terdiri dari 2 soal pilihan ganda, 1 soal isian singkat, dan 2 soal uraian.<br>e. Soal Matematika KD 3.3 terdiri dari 2 soal pilihan ganda 1 soal isian singkat, | 3 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | dan 2 soal uraian.<br>f. Soal SBdP KD 3.3 terdiri dari 2 soal pilihan ganda, 1 soal isian singkat dan 1 soal uraian.<br>Pada subtema ini terdapat 8 gambar ilustrasi dan 21 gambar foto. 1 dari 21 gambar foto tidak disertai dengan keterangan sumber atau rujukan yaitu pada halaman 151. | |
| | Kebera-gaman Makhluk Hidup di Lingkung-anku | Tidak disajikan ringkasan materi.<br>Pada setiap akhir subtema diberikan latihan soal yang memuat enam mata pelajaran yang terdapat pada halaman 189-190. Pada subtema ini disajikan 26 latihan soal, dengan rincian:<br>a. Soal Bahasa Indonesia KD 3.3 terdiri dari 2 soal pilihan ganda dan 1 soal isian singkat, dan 2 soal uraian.<br>b. Soal IPS KD 3.1 terdiri dari 2 soal pilihan ganda, 1 soal isian singkat dan 1 soal uraian.<br>c. Soal IPA KD 3.1 terdiri dari 1 soal isian singkat dan 1 soal uraian serta IPA KD 3.8 tersiri dari 2 soal uraian.<br>d. Soal PPKn KD 3.2 terdiri dari 1 soal pilihan ganda, 2 soal isian singkat, dan 1 soal uraian.<br>e. Soal Matematika KD 3.3 terdiri dari 2 soal pilihan ganda, 2 soal isian singkat, dan 1 soal uraian.<br>f. Soal SBdP KD 3.4 terdiri dari 2 soal pilihan ganda dan 1 soal uraian.<br>Pada subtema ini terdapat 3 gambar ilustrasi dan 40 gambar foto. 12 dari 40 gambar foto tidak disertai dengan keterangan sumber atau rujukan yaitu pada halaman 184. | 2 |
| | Ayo Cinta Lingkung-an | Tidak disajikan ringkasan materi.<br>Pada setiap akhir subtema diberikan latihan soal yang memuat enam mata pelajaran yang terdapat pada halaman 213-214. Pada subtema ini disajikan 28 latihan soal, dengan rincian:<br>a. Soal Bahasa Indonesia KD 3.3 terdiri dari 2 soal pilihan ganda dan 1 soal isian singkat, dan 2 soal uraian.<br>b. Soal IPA KD 3.8 terdiri dari 2 soal isian singkat dan 2 soal uraian. | 3 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | c. Soal IPS KD 3.1 terdiri dari 2 soal pilihan ganda, 2 soal isian singkat dan 1 soal uraian.<br>d. Soal PPKn KD 3.2 terdiri dari 1 soal pilihan ganda, 1 soal isian singkat, dan 3 soal uraian.<br>e. Soal SBdP KD 3.4 terdiri dari 1 soal pilihan ganda, 1 soal isian singkat, dan 2 soal uraian.<br>f. Soal Matematika KD 3.3 terdiri dari 2 soal pilihan ganda, 2 soal isian singkat, dan 1 soal uraian.<br>Pada subtema ini terdapat 2 gambar ilustrasi dan 10 gambar foto. Seluruh gambar foto disertai dengan keterangan sumber. | |

**e. Ketepatan Penomoran dan Penamaan Tabel, Gambar, dan Lampiran**

Seluruh tabel dan gambar yang ada pada Bupena Jilid 4A tidak ada satu pun yang diberi nomor. Sehingga tidak bisa dibuat daftar tabel dan daftar gambar karena tidak ada nomor tabel dan gambar sehingga urutan tidak bisa dibuat. Berikut ini adalah contoh penyajian tabel, gambar, dan lampiran pada Bupena Jilid 4A.

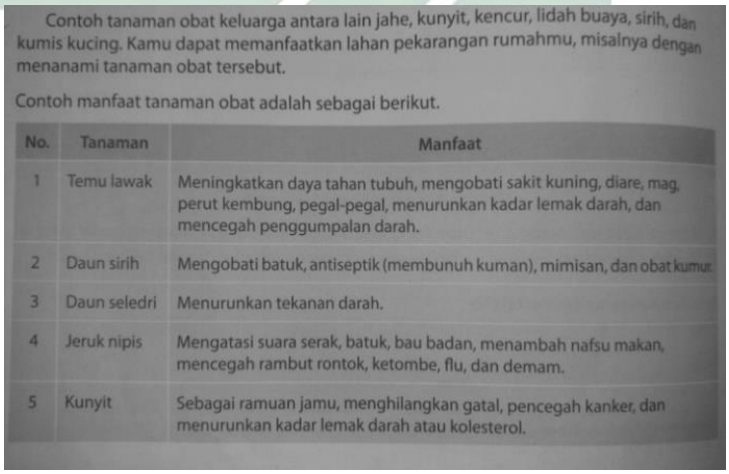

Contoh tanaman obat keluarga antara lain jahe, kunyit, kencur, lidah buaya, sirih, dan kumis kucing. Kamu dapat memanfaatkan lahan pekarangan rumahmu, misalnya dengan menanami tanaman obat tersebut.

Contoh manfaat tanaman obat adalah sebagai berikut.

| No. | Tanaman | Manfaat |
|---|---|---|
| 1 | Temu lawak | Meningkatkan daya tahan tubuh, mengobati sakit kuning, diare, mag, perut kembung, pegal-pegal, menurunkan kadar lemak darah, dan mencegah penggumpalan darah. |
| 2 | Daun sirih | Mengobati batuk, antiseptik (membunuh kuman), mimisan, dan obat kumur. |
| 3 | Daun seledri | Menurunkan tekanan darah. |
| 4 | Jeruk nipis | Mengatasi suara serak, batuk, bau badan, menambah nafsu makan, mencegah rambut rontok, ketombe, flu, dan demam. |
| 5 | Kunyit | Sebagai ramuan jamu, menghilangkan gatal, pencegah kanker, dan menurunkan kadar lemak darah atau kolesterol. |

**Gambar 4.2.15 Penyajian Tabel**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

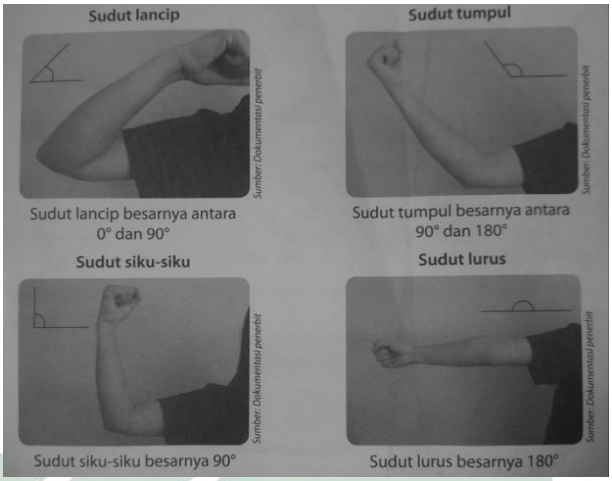


**Gambar 4.2.16 Penyajian Gambar**

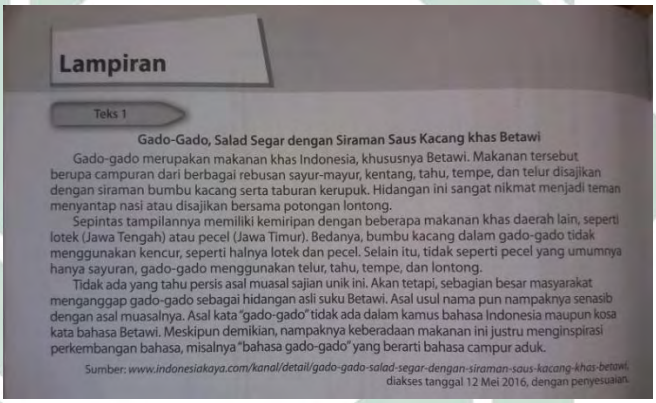

Lampiran

Teks 1

**Gado-Gado, Salad Segar dengan Siraman Saus Kacang khas Betawi**

Gado-gado merupakan makanan khas Indonesia, khususnya Betawi. Makanan tersebut berupa campuran dari berbagai rebusan sayur-mayur, kentang, tahu, tempe, dan telur disajikan dengan siraman bumbu kacang serta taburan kerupuk. Hidangan ini sangat nikmat menjadi teman menyantap nasi atau disajikan bersama potongan lontong.

Sepintas tampilannya memiliki kemiripan dengan beberapa makanan khas daerah lain, seperti lotek (Jawa Tengah) atau pecel (Jawa Timur). Bedanya, bumbu kacang dalam gado-gado tidak menggunakan kencur, seperti halnya lotek dan pecel. Selain itu, tidak seperti pecel yang umumnya hanya sayuran, gado-gado menggunakan telur, tahu, tempe, dan lontong.

Tidak ada yang tahu persis asal muasal sajian unik ini. Akan tetapi, sebagian besar masyarakat menganggap gado-gado sebagai hidangan asli suku Betawi. Asal usul nama pun nampaknya senasib dengan asal muasalnya. Asal kata "gado-gado" tidak ada dalam kamus bahasa Indonesia maupun kosa kata bahasa Betawi. Meskipun demikian, nampaknya keberadaan makanan ini justru menginspirasi perkembangan bahasa, misalnya "bahasa gado-gado" yang berarti bahasa campur aduk.

Sumber: *www.indonesiakaya.com/kanal/detail/gado-gado-salad-segar-dengan-siraman-saus-kacang-khas-betawi*, diakses tanggal 12 Mei 2016, dengan penyesuaian.

**Gambar 4.2.17 Penyajian Lampiran**

Untuk lampiran dalam Bupena Jilid 4A menggunakan penomoran yang telah urut dan sesuai. Penyajian tabel pada Bupena beragam yaitu tabel yang disertai judul dan tabel tanpa judul. Tabel tanpa judul merupakan tabel yang disajikan untuk diisi oleh siswa sebagai bentuk penugasan. Sedangkan tabel yang berisikan materi, disertai dengan judul di bagian atas tabel. Gambar yang disajikan untuk mendukung penjelasan materi diberi keterangan di bawah gambar sebagai pengganti judul gambar. Keterangan gambar yang disajikan lebih detail

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dibandingkan judul gambar. Gambar yang berupa *shape* yang disajikan pada muatan matematika disertai dengan nama bangun di bagian bawah sebagai pengganti judul gambar. Sedangkan untuk gambar yang disajikan sebagai penunjang latihan soal, disajikan tanpa judul gambar melainkan hanya berupa kode seperti Gambar A atau Gambar 1.

Penyajian tabel, gambar, dan lampiran telah sesuai antara yang terdapat pada teks dengan tabel, gambar dan lampiran yang disajikan. Perbedaan hanya ditemukan pada judul lampiran halaman 60 yang menyebutkan "teks lisan" sedangkan yang disajikan hanya bertuliskan "teks". Padahal terdapat 4 lampiran berupa teks yang seluruhnya merupakan teks yang dibaca oleh guru (teks lisan bagi siswa), namun penulisan judul "teks lisan" hanya disebutkan pada lampiran 2. Secara rinci, hasil analisis indikator ketepatan penomoran dan penamaan tabel, gambar, dan lampiran pada Bupena Jilid 4A disajikan pada tabel 4.3.5.

**Tabel 4.3.5 Analisis Indikator Ketepatan Penomoran dan Penamaan Tabel, Gambar, dan Lampiran**

| Tema | Subtema | Analisis | Skor |
|---|---|---|---|
| Indahnya Kebersa-maan | Kebera-gaman Budaya Bangsaku | **Pembelajaran 1**<br>Terdapat gambar "Tari Saman berasal dari Aceh" pada halaman 5 yang sesuai dengan teks materi yaitu tentang bentuk keragaman di Indonesia. Meskipun tari saman tidak disebutkan sebagai salah satu keragaman tarian pada teks, gambar beserta keterangan di bawahnya dapat menjelaskan bahwa gambar merupakan salah satu gambar keragaman tarian.<br>Terdapat dua tabel yaitu pada halaman 6 dan 7 yang keduanya merupakan tabel untuk | 4 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | penugasan siswa sehingga tabel tidak diberi nama.<br>Tidak ditemukan lampiran. | |
| | | **Pembelajaran 2**<br>Terdapat gambar yang dibuat dari *shape* pada halaman 8 yang mana keterangan gambar diletakkan sebelum gambar. Pada halaman 9 terdapat empat gambar yang mengilustrasikan gerakan dasar dalam tari yang dilengkapi dengan keterangan gerakan serta pada hitungan ke berapa gerakan tersebut dilakukan.<br>Tidak ditemukan tabel dan lampiran. | |
| | | **Pembelajaran 3**<br>Terdapat tiga gambar yang mengilustrasikan mengenai media perambatan bunyi. Ilustrasi yang dibuat sesuai dengan teks yang ada di samping gambar meskipun gambar tidak diberi keterangan.<br>Terdapat tabel kosong pada halaman 13 yang diberi judul untuk menuliskan hasil kegiatan siswa.<br>Tidak ditemukan lampiran. | |
| | | **Pembelajaran 4**<br>Pada halaman 14 terdapat gambar segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan yang setiap gambarnya diberi keterangan sesuai dengan nama segi banyak di bagian bawah gambar.<br>Di halaman 15 kembali ditampilkan gambar segi banyak dengan disertai keterangan nama di bawahnya akan tetapi dengan beberapa gambar yang berbeda dari sebelumnya.<br>Tidak ditemukan tabel dan lampiran. | |
| | | **Pembelajaran 5**<br>Gambar pada halaman 19 mengilustrasikan gerakan tari. Gambar yang disajikan sebanyak tujuh gambar yang merupakan ilustrasi gerakan lanjutan dari pembelajaran sebelumnya. Gambar disertai dengan keterangan hitungan dan keterangan nama gerakan.<br>Pada halaman 19 terdapat gambar sarang lebah yang di bagian bawahnya diberi keterangan kaitan gambar tersebut dengan | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | materi segi banyak yang ada pada teks di samping gambar.<br>Tidak ditemukan tabel dan lampiran. | |
| | | **Pembelajaran 6**<br>Tidak ditemukan tabel, gambar, maupun lampiran. | |
| | Kebersa-maan dalam Kebera-gaman | **Pembelajaran 1**<br>Pada halaman 27 terdapat tiga gambar mengenai alat musik. Ketiga gambar disertai dengan keterangan mengenai nama, cara memainkan, dan alasan mengapa alat musik tersebut bisa berbunyi.<br>Pada halaman 28 terdapat tabel keberagaman agama di Indonesia, kitab suci, tempat ibadah, dan hari besar keagamaan. Tabel tidak diberi nama, judul *bold* yang terdapat pada baris pertama tabel dapat memberi penjelasan mengenai isi tabel.<br>Tidak ditemukan lampiran. | 3 |
| | | **Pembelajaran 2**<br>Pada halaman 29 terdapat gambar salah satu contoh kerja sama yaitu kerja bakti yang diilustrasikan terjadi di sekolah. Gambar disertai dengan keterangan di bawah gambar dan dikaitkan dengan teks yang ada di samping gambar.<br>Pada halaman 30 terdapat gambar dua rumah adat yang diberi keterangan nama di bagian bawah gambar. Kaitan gambar dengan teks yang tertulis setelah gambar ialah mengenai bentuk atap kedua rumah adat yang berbeda sudutnya.<br>Pada halaman 31 terdapat gambar siku yang membentuk sudut dan disertai ilustrasi berupa garis untuk memperjelas garis. Terdapat empat gambar sesuai dengan jenis sudut yang disertai dengan keterangan nama sudut di bagian atas gambar serta besar sudut di bagian bawah gambar.<br>Pada halaman 32 terdapat gambar busur untuk mengukur sudut. Gambar yang disajikan sesuai dengan deskripsi busur yang ada di halaman 31. Gambar disertai dengan keterangan setiap bagian busur tanpa diberi nama gambar.<br>Terdapat tabel kosong pada halaman 33 | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | yang diberi judul *bold* di baris pertama tabel untuk menuliskan hasil praktikum siswa dalam mengukur sudut benda.<br>Tidak ditemukan lampiran. | |
| | | **Pembelajaran 3**<br>Pada halaman 36 terdapat gambar bagian telinga. Gambar diberi nama di bagian atas gambar. Penjelasan pada gambar sesuai dengan teks sebelumnya di halaman 35.<br>Tidak ditemukan tabel dan lampiran. | |
| | | **Pembelajaran 4**<br>Pada halaman 39 terdapat tabel yang diberi judul *bold* di baris pertama tabel dan sesuai dengan teks yang disajikan sebelumnya.<br>Pada halaman 41 terdapat tiga gambar busur yang mengukur sudut dari bangun layang-layang. Gambar yang disajikan disertai dengan keterangan cara mengukur dan membaca sudut menggunakan busur.<br>Tidak ditemukan lampiran. | |
| | | **Pembelajaran 5**<br>Pada halaman 44 terdapat tabel yang merupakan penugasan bagi siswa. Tabel tidak diberi nama hanya terdapat keterangan agar siswa melengkapi tabel.<br>Tidak ditemukan gambar dan lampiran. | |
| | | **Pembelajaran 6**<br>Tidak ditemukan gambar dan lampiran | |
| | Bersyukur atas Kebera-gaman | **Pembelajaran 1**<br>Pada halaman 52 terdapat rujukan yang mengarahkan pada lampiran. Judul yang dituliskan di halaman 52 sesuai dengan yang terdapat di lampiran yaitu *Lampiran, Teks 1* dengan judul *"Gado-Gado, Salad Segar dengan Siraman Saus Kacang Khas Betawi*".<br>Pada halaman 53 terdapat tabel yang diberi keterangan nama di bagian atas tabel dan sesuai dengan teks yang tertulis yaitu mengenai makanan tradisional. Dalam tabel ini juga terdapat empat gambar makanan pokok tradisional yang dilengkapi dengan nama gambar sesuai dengan nama makanan yang disajikan.<br>Pada halaman 54 terdapat dua gambar visualisasi dari contoh benda yang menyerap | 2 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | dan memantulkan bunyi sebagaimana dijelaskan dalam teks. Pada bagian bawah gambar diberi nama dan keterangan gambar tersebut termasuk menyerap atau memantulkan bunyi.<br>Pada halaman 55 terdapat dua gambar untuk penugasan siswa. Gambar disertai dengan nama benda yang ada pada gambar. | |
| | | **Pembelajaran 2**<br>Pada halaman 56 terdapat tabel yang harus dilengkapi siswa mengenai sisi dan sudut pada segi banyak. Tabel tidak diberi judul hanya diberi keterangan agar siswa melengkapi tabel yang kosong.<br>Pada halaman 58-59 terdapat tabel iringan alat musik. Tabel diberi keterangan judul di bagian atas tabel. Tabel merupakan hitungan iringan untuk setiap alat musik. Terdapat perbedaan pada teks dan tabel. Pada teks dituliskan contoh alat musik tradisional untuk mengiringi tari adalah gendang, tamborin, marakas, dan gamelan. Sedangkan pada tabel yang disajikan ialah gambar alat musik gendang, kentongan, dan tamborin.<br>Tidak ditemukan lampiran. | |
| | | **Pembelajaran 3**<br>Pada halaman 60 terdapat rujukan yang mengarahkan pada lampiran. Pada halaman 60 dituliskan *Lampiran, Teks Lisan 2*. Sedangkan pada lampiran hanya tertulis *Lampiran, Teks 2*. Pada halaman 60 tidak disebutkan judul teks yang ada di lampiran teks 2 (halaman 246).<br>Pada halaman 62 terdapat tabel perbedaan gaung dan gema yang harus dilengkapi oleh siswa. Terdapat keterangan pada baris dan kolom pertama tabel.<br>Tidak ditemukan gambar. | |
| | | **Pembelajaran 4**<br>Pada halaman 64 terdapat rujukan yang mengarahkan pada lampiran yang dituliskan *Lampiran, Teks 3*. Penamaan ini sesuai dengan teks yang ada pada lampiran (di halaman 247) akan tetapi pada halaman 64 tidak disebutkan judul teks lampiran.<br>Tidak ditemukan tabel dan gambar. | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | **Pembelajaran 5**<br>Pada halaman 66 terdapat tabel yang diberi nama *Apresiasi Penampilan Tari*. Tabel merupakan tabel penilaian yang harus diisi kelompok siswa sebagaimana diperintahkan pada kalimat di atasnya.<br>Tidak ditemukan gambar dan lampiran. | |
| | | **Pembelajaran 6**<br>Pada halaman 68 terdapat tiga gambar permainan tradisional yang diberi nama gambar A, B, dan C. gambar tidak diberi keterangan nama permainan karena siswa harus menyebutkan nama permainan tersebut sebagai tugas.<br>Pada halaman 68 terdapat rujukan yang mengarahkan pada lampiran yang dituliskan *Lampiran, Teks 4*. Penamaan ini sesuai dengan teks yang ada pada lampiran (di halaman 247) dan pada halaman 68 juga disebutkan judul teks yang ada di lampiran.<br>Tidak ditemukan tabel. | |
| Selalu Berhemat Energi | Sumber Energi | **Pembelajaran 1**<br>Pada halaman 73 terdapat gambar salah satu pemanfaatan energi matahari dalam kehidupan sehari-hari sebagaimana dijelaskan pada teks di sampingnya. Gambar disertai dengan keterangan di bagian bawah gambar.<br>Pada halaman 74 terdapat tabel yang harus diisi siswa sebagai tugas setelah melakukan praktikum. Tabel tidak disertai dengan keterangan. Pada baris pertama diberi judul dengan huruf *bold* dan dapat menggambarkan bahwa tabel merupakan tabel pengamatan.<br>Pada halaman 76 terdapat gambar salah satu contoh pemanfaatan jagung untuk sereal jagung. Gambar disertai dengan keterangan di bawah gambar bahwa makanan pada gambar adalah sereal jagung. Gambar yang disajikan sesuai dengan teks yang ada yaitu bahwa salah satu pemanfaatan jagung adalah untuk sereal pengganti nasi.<br>Tidak ditemukan lampiran. | 3 |
| | | **Pembelajaran 2**<br>Tidak ditemukan tabel, gambar, maupun | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | lampiran. | |
| | | **Pembelajaran 3**<br>Pada halaman 80 terdapat gambar mobil tenaga angin dan unsur penyusunnya. Gambar disajikan tanpa keterangan di dekat gambar. Penyajian gambar sesuai dengan teks yang ada yaitu mengenai mobil tenaga angin yang harus dibuat oleh siswa.<br>Pada halaman 82 terdapat gambar kincir angin plastik. Gambar merupakan visualisasi dari teks yang ada mengenai petunjuk pembuatan kincir angin plastik. Gambar tidak disertai keterangan di dekat gambar akan tetapi letak gambar berada dalam satu *shape* dengan teks yang berjudul kincir angin plastik.<br>Tidak ditemukan tabel dan lampiran. | |
| | | **Pembelajaran 4**<br>Pada halaman 83 terdapat dua gambar yang diberi nama gambar A dan B. Gambar tidak diberi nama dengan jelas atau keterangan karena tugas siswa adalah mengamati dan menceritakan gambar yang diamati.<br>Tidak ditemukan tabel dan lampiran. | |
| | | **Pembelajaran 5**<br>Pada halaman 88 terdapat gambar peta hasil bumi dan laut Indonesia. Gambar disertai dengan nama di bagian atas gambar. Penyajian gambar sesuai dengan konteks yaitu penugasan kepada siswa untuk menelaah gambar dan menuliskan sumber daya alam yang ada di Indonesia.<br>Tidak ditemukan tabel dan lampiran. | |
| | | **Pembelajaran 6**<br>Pada halaman 90 terdapat gambar pengisian BBM. Sesuai dengan teks mengenai hak dan kewajiban yang menjelaskan mengenai hak untuk menggunakan BBM dan harus disertai kewajiban menggunakannya secara bijak, sebagaimana tertulis pada keterangan di bagian bawah gambar.<br>Tidak ditemukan tabel dan lampiran. | |
| | Manfaat Energi | **Pembelajaran 1**<br>Pada halaman 95 terdapat gambar kipas. Gambar tidak diberi nama atau keterangan. Penyajian gambar sesuai dengan teks yang | 3 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | ada di sampingnya yaitu mengenai pembuatan kipas kain.<br>Pada halaman 96 terdapat gambar lima alat elektronik yang masing-masing diberi nama Gambar A, B, C, D, dan E. Gambar disajikan sesuai dengan konteks yaitu untuk penugasan siswa. Pada halaman ini juga terdapat empat ilustrasi langkah membuat tempat pensil. Gambar diberi nama Gambar 1, 2, 3 dan 4 tanpa keterangan karena siswa harus menuliskan keterangan berdasarkan gambar tersebut.<br>Pada halaman 97 terdapat alat elektronik yang mengubah listrik menjadi gerak. Gambar disertai nama dan keterangan di bagian bawah gambar. Penyajian gambar sesuai dengan teks yang menuliskan contoh perubahan energi listrik menjadi gerak adalah kipas angin dan blender.<br>Pada halaman 99 terdapat enam gambar pemanfaatan hewan dan tumbuhan oleh manusia. Masing-masing gambar disertai keterangan di bawah gambar. Gambar disajikan sesuai dengan judul dan teks.<br>Tidak ditemukan lampiran. | |
| | | **Pembelajaran 2**<br>Pada halaman 101 terdapat gambar kue yang dibagi menjadi beberapa bagian. Gambar disajikan sesuai dengan teks yaitu mengenai pecahan dan ilustrasi pembagian kue. Gambar disertai dengan keterangan di bagian bawah mengenai penjelasan pembagian kue dan pecahan yang dihasilkan.<br>Pada halaman 102 terdapat gambar arsiran kertas HVS. Gambar ini merupakan visualisasi dari hasil apabila kegiatan menjelaskan pecahan dilakukan sesuai langkah kerja. Gambar tidak diberi nama.<br>Tidak ditemukan tabel dan lampiran. | |
| | | **Pembelajaran 3**<br>Pada halaman 106 terdapat gambar visualisasi cara aman memanfaatkan listrik. Gambar disajikan sesuai dengan teks dan judul. Terdapat empat gambar yang masing-masing diberi nama berdasarkan angka yaitu | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | 1, 2, 3, dan 4. Pada bagian bawah gambar diberi keterangan mengenai gambar.<br>Tidak ditemukan tabel dan lampiran. | |
| | | **Pembelajaran 4**<br>Pada halaman 108 terdapat gambar poster. Gambar tidak diberi nama. Di dalam gambar terdapat kalimat yang menjelaskan gambar. Gambar disajikan sesuai dengan teks yang ada yaitu mengenai pembuatan poster. Akan tetapi pada teks dijelaskan bahwa poster sebaiknya berwarna cerah, akan tetapi poster yang disajikan berwarna hitam putih.<br>Tidak ditemukan tabel dan lampiran. | |
| | | **Pembelajaran 5**<br>Pada halaman 113 terdapat tabel yang diberi nama pemanfaatan sumber daya alam yang dituliskan pada kalimat terakhir sebelum tabel.<br>Tidak ditemukan gambar dan lampiran. | |
| | | **Pembelajaran 6**<br>Tidak ditemukan tabel, gambar, maupun lampiran. | |
| | Energi Alternatif | **Pembelajaran 1**<br>Pada halaman 122-123 terdapat gambar sumber energi alternatif. Gambar disajikan sesuai dengan teks yaitu mengenai energi alternatif yang bersumber dari sinar matahari, arus air, angin, kotoran ternak, limbah pertanian, dan panas bumi. Penyajian gambar disertai nama dan keterangan di bawah gambar.<br>Pada halaman 124 terdapat gambar batang tebu. Penyajian gambar disertai nama dan keterangan serta sesuai dengan konteks yaitu untuk penugasan siswa.<br>Pada halaman 125 terdapat gambar minyak jarak yang disertai dengan nama dan keterangan di bawah gambar. Penyajian gambar sesuai dengan teks yang menjelaskan mengenai manfaat sumber daya tumbuhan jarak.<br>Tidak ditemukan tabel dan lampiran. | 4 |
| | | **Pembelajaran 2**<br>Tidak ditemukan tabel, gambar, maupun lampiran. | |
| | | **Pembelajaran 3** | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | Pada halaman 128 dan 129 terdapat gambar ilustrasi baterai alami dari kentang. Penyajian gambar sesuai dengan teks yang menjelaskan komponen dalam baterai alami. Pada gambar juga disertai dengan keterangan setiap komponennya. Gambar tidak diberi nama.<br>Tidak ditemukan tabel dan lampiran. | |
| | | **Pembelajaran 4**<br>Tidak ditemukan tabel, gambar, maupun lampiran. | |
| | | **Pembelajaran 5**<br>Pada halaman 136 terdapat gambar singkong disertai dengan nama dan keterangan di bawah gambar. Penyajian gambar sesuai dengan teks yang mengulas mengenai pemanfaatan sumber daya alam singkong. Pada halaman ini juga terdapat gambar keripik singkong. Gambar tidak disertai nama dan keterangan. Penyajian gambar sesuai dengan konteks sebagai penugasan siswa.<br>Tidak ditemukan tabel dan lampiran. | |
| | | **Pembelajaran 6**<br>Pada halaman 140 terdapat gambar ilustrasi pemanfaatan lemon untuk menghasilkan energi alternatif. Penyajian gambar sesuai dengan judul dan teks. Gambar disajikan tanpa diberi nama tetapi diletakkan di dekat judul dan berada pada *text box* yang sama dengan teks.<br>Tidak ditemukan tabel dan lampiran. | |
| Peduli Terhadap Makhluk Hidup | Hewan dan Tumbuhan di Lingkung-an Rumahku | **Pembelajaran 1**<br>Pada halaman 148 terdapat gambar ilustrasi siswa sedang melakukan wawancara. Gambar disajikan sesuai dengan konteks untuk kemudian diamati oleh siswa dan siswa mengerjakan tugas yang tertulis di samping gambar. Gambar tidak diberi nama maupun keterangan. Pada halaman ini juga terdapat gambar kebakaran hutan dan penangkapan ikan dengan dibom. Kedua gambar disajikan sesuai dengan teks yang ada di samping gambar yang menjelaskan contoh kerusakan lingkungan yaitu membakar hutan dan menggunakan bom di | 3 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | laut. Kedua gambar disajikan dengan disertai keterangan pada bagian bawah gambar yang menjelaskan gambar tersebut menggambarkan apa dan keterangan dampak yang diakibatkan.<br>Pada halaman 149-150 terdapat gambar kebun teh, sawah, dan pantai. Gambar disajikan sebagai contoh dari teks yang disajikan. Gambar kebun teh merupakan visualisasi dari salah satu contoh pemanfaatan lahan di dataran tinggi. Gambar sawah sebagai visualisasi salah satu contoh pemanfaatan lahan di dataran rendah. Gambar pantai yang dimanfaatkan sebagai tempat wisata sebagai visualisasi teks yang ada di samping gambar. Ketiga gambar disajikan dengan disertai keterangan di bawah gambar.<br>Pada halaman 150 terdapat tabel yang tidak diberi nama sebagai tabel yang harus dilengkapi oleh siswa. Bagian baris pertama tabel diberi tulisan dengan huruf *bold* dapat menggantikan nama tabel.<br>Tidak ditemukan lampiran. | |
| | | **Pembelajaran 2**<br>Pada halaman 151 terdapat ilustrasi perlakuan manusia terhadap tumbuhan. Terdapat tiga gambar yang disajikan dengan nama Gambar A, B, dan C. Gambar disajikan sesuai dengan konteks sebagai penugasan untuk siswa sehingga nama gambar pun tidak dituliskan dengan jelas, melainkan hanya berupa kode.<br>Pada halaman 154 terdapat gambar kolase yang diberi nama di bawah gambar. Gambar disajikan sebagai contoh apabila langkah yang tertulis di samping gambar selesai dilakukan.<br>Tidak ditemukan tabel dan lampiran. | |
| | | **Pembelajaran 3**<br>Pada halaman 154 terdapat ilustrasi akar serabut dan akar tunggang. Gambar diberi nama dan keterangan di bagian bawah gambar. Gambar sesuai dengan teks di sampingnya yang menjelaskan akar tunggang dan akar serabut. | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | Pada halaman 155 terdapat gambar akar gantung, akar napas, dan akar tunjang. Gambar dilengkapi dengan nama dan keterangan di bagian bawah gambar. Penyajian gambar sesuai dengan teks yang menyebutkan bentuk akar lain. Pada halaman ini juga terdapat gambar batang berkayu dan basah. Gambar disertai nama di bagian bawah gambar. Penyajian gambar batang berkayu sesuai dengan teks sedangkan gambar batang basah diberi nama *batang basah* sedangkan pada teks dituliskan *batang basah dan berongga.*<br>Pada halaman 156 terdapat gambar bentuk tulang daun menyirip, menjari, dan sejajar. Gambar disertai nama di bagian bawah gambar. Penyajian gambar sesuai dengan teks yaitu mengenai bentuk tulang daun. Pada halaman ini juga terdapat ilustrasi bagian bunga yang diberi nama di bagian bawah gambar. Gambar disajikan sesuai dengan teks yang ada di samping gambar.<br>Pada halaman 158 terdapat gambar buah stroberi. Akan tetapi nama gambar dituliskan *Budi daya tanaman stroberi*. Terdapat ketidaksesuaian antara gambar dan nama gambar.<br>Tidak ditemukan tabel dan lampiran. | |
| | | **Pembelajaran 4**<br>Tidak ditemukan tabel, gambar, maupun lampiran. | |
| | | **Pembelajaran 5**<br>Pada halaman 161 terdapat gambar padi dan teh. Gambar diberi nama dan keterangan di bagian bawah gambar. Penyajian gambar sesuai dengan teks yang menjelaskan tentang sumber daya alam padi dan teh.<br>Pada halaman 162 terdapat gambar kolase yang sama dengan yang ada pada halaman 154. Pada halaman ini, gambar tidak diberi nama maupun keterangan. Penyajian gambar disertai dengan ilustrasi siswa dan kotak dialog berisi kalimat apresiasi sesuai dengan teks di samping gambar mengenai apresiasi karya seni.<br>Tidak ditemukan tabel dan lampiran. | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | **Pembelajaran 6**<br>Tidak ditemukan tabel, gambar, maupun lampiran. | |
| | Kebera-gaman Makhluk Hidup di Lingkung-anku | **Pembelajaran 1**<br>Pada halaman 170 terdapat ilustrasi pembukaan wawancara kepada pekebun. Terdapat dua gambar yang diberi nama Gambar A dan B. Gambar A dan B sebenarnya sama hanya saja yang membedakan adalah kalimat yang ada pada kotak dialog. Kedua gambar disajikan sesuai dengan konteks yaitu untuk dipelajari oleh siswa bagaimana melakukan wawancara yang tepat.<br>Pada halaman 171-172 terdapat tujuh gambar hewan langka. Ketujuh gambar disajikan dengan disertai nama di bagian bawah gambar. Penyajian gambar sesuai dengan teks yaitu mengenai pelestarian sumber daya alam yang pada bagian ini secara khusus membahas hewan langka.<br>Tidak ditemukan tabel dan lampiran. | 3 |
| | | **Pembelajaran 2**<br>Pada halaman 174 terdapat gambar kelinci di tangan manusia. Penyajian gambar sesuai dengan teks yang bercerita mengenai kelinci yang bernama Si Putih dan kaitannya dengan sikap bijak terhadap hewan. Gambar disajikan dengan keterangan di bawah gambar mengenai cara memegang kelinci.<br>Pada halaman 176-177 terdapat enam gambar yang merupakan gambar berurutan. Gambar yang disajikan merupakan langkah membuat mozaik sesuai dengan teks di atasnya. Gambar diberi nama Gambar 1, 2, 3, 4, 5, 6. Penyajian gambar disertai dengan keterangan di bagian bawah gambar yang berupa kalimat perintah. Pada bagian bawah halaman 177 terdapat tiga gambar karya mozaik yang diberi nama Gambar A, B, C yang tidak disertai keterangan. Gambar disajikan sesuai konteks yaitu untuk penugasan siswa.<br>Tidak ditemukan tabel dan lampiran. | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | **Pembelajaran 3**<br>Pada halaman 178 terdapat gambar ikan dan kucing. Gambar tidak diberi nama akan tetapi dilengkapi dengan keterangan bagian tubuh sesuai dengan judulnya yaitu bagian tubuh hewan dan fungsinya. Di bagian bawah terdapat empat gambar hewan yang diberi nama Gambar 1, 2, 3, 4 tanpa diberi keterangan. Penyajian gambar ini sesuai dengan konteks untuk penugasan siswa.<br>Tidak ditemukan tabel dan lampiran. | |
| | | **Pembelajaran 4**<br>Pada halaman 181 terdapat tiga gambar yaitu bunga rafflesia, ikan, dan gajah. Ketiga gambar diberi nama di bagian bawah gambar. Terdapat perbedaan antara yang ada pada gambar dan yang tertulis pada nama yaitu pada gambar ikan. Gambar yang digunakan merupakan gambar ikan bader/ tawes. Akan tetapi nama gambar adalah ikan mujair.<br>Tidak ditemukan tabel dan lampiran. | |
| | | **Pembelajaran 5**<br>Pada halaman 183 terdapat gambar empat hewan. Gambar diletakkan di dekat judul teks yang juga merupakan nama gambar. Gambar disajikan sesuai dengan teks yaitu pemanfaatan sumber daya alam berupa hewan.<br>Pada halaman 184 terdapat dua belas gambar hewan yang disertai nama di bawah gambar. Gambar disajikan sesuai dengan teks judul yaitu informasi ciri dan pemanfaatan hewan.<br>Pada halaman 185 terdapat gambar mozaik. Gambar tidak diberi nama maupun keterangan. Penyajian gambar sesuai dengan teks yang ada di samping gambar mengenai apresiasi karya.<br>Tidak ditemukan tabel dan lampiran. | |
| | | **Pembelajaran 6**<br>Tidak ditemukan tabel, gambar, maupun lampiran. | |
| | Ayo Cinta Lingkung-an | **Pembelajaran 1**<br>Pada halaman 193 terdapat gambar pohon mangga dan ayam. Dua gambar ini disertai | 2 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | dengan keterangan di bagian bawah gambar. Penyajian gambar sesuai dengan teks yaitu mengenai pemanfaatan sumber daya alam hayati. Gambar pohon mangga mewakilkan sumber daya alam hayati dari tumbuhan dan gambar ayam mewakilkan sumber daya alam hayati dari hewan.<br>Pada halaman 194 terdapat gambar dua tumbuhan. Gambar tidak disertai nama maupun keterangan. Gambar disajikan sesuai dengan konteks yaitu sebagai tugas untuk siswa agar mengamati perbedaan dua tumbuhan.<br>Pada halaman 195 terdapat gambar menyiram tanaman. Gambar disajikan tanpa nama maupun keterangan. Penyajian gambar sesuai konteks yaitu untuk penugasan bagi siswa. Pada halaman ini juga terdapat dua gambar hewan yang diberi nama gambar A dan B. Gambar disajikan sesuai dengan konteks yaitu penugasan bagi siswa.<br>Pada halaman 195 terdapat tabel perbedaan ciri-ciri hewan terawat dan tidak terawat. Tabel disajikan sesuai dengan teks pada halaman 194 bahkan ciri-ciri dituliskan lebih rinci. Tabel disajikan tanpa nama maupun keterangan.<br>Tidak ditemukan lampiran. | |
| | | **Pembelajaran 2**<br>Pada halaman 198 terdapat gambar karya montase dengan tema kehidupan di air. Penyajian gambar disertai dengan keterangan di bawah gambar. Gambar yang disajikan tidak menggambarkan teks yang ada di samping gambar. Teks yang disajikan berjudul langkah membuat montase yang diawali dengan memotong gambar dari berbagai sumber. Dengan gambar ini tidak dapat mendeskripsikan bahwa gambar didapat dari berbagai sumber. Kecuali apabila pada keterangan dituliskan sumber gambar. Atau gambar yang disajikan lebih banyak sesuai dengan setiap langkah membuat montase.<br>Tidak ditemukan tabel dan lampiran. | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | **Pembelajaran 3**<br>Tidak ditemukan tabel, gambar, maupun lampiran | |
| | | **Pembelajaran 4**<br>Pada halaman 204 terdapat gambar bencana tanah longsor. Gambar disajikan sesuai dengan teks yang menyebutkan bahwa salah satu dampak tidak menjaga lingkungan adalah tanah longsor. Penyajian gambar disertai dengan keterangan pada bagian bawah gambar.<br>Tidak ditemukan tabel dan lampiran. | |
| | | **Pembelajaran 5**<br>Pada halaman 207 terdapat gambar karya montase yang tidak disertai nama maupun keterangan gambar. Penyajian gambar sesuai dengan teks yaitu mengenai apresiasi hasil karya. Di samping gambar montase terdapat ilustrasi siswa dan *box* dialog yang berisi deskripsi apresiasi.<br>Tidak ditemukan tabel dan lampiran. | |
| | | **Pembelajaran 6**<br>Pada halaman 210 terdapat gambar ilustrasi seorang siswa yang sedang melakukan presentasi. Gambar yang disajikan sesuai dengan teks yaitu mengenai presentasi laporan hasil wawancara. Gambar tidak disertai nama maupun keterangan.<br>Tidak ditemukan tabel dan lampiran. | |

**f. Orientasi Penyajian Berpusat pada Siswa**

Secara rinci, hasil analisis indikator orientasi penyajian berpusat pada siswa pada Bupena Jilid 4A disajikan pada tabel 4.3.6.

**Tabel 4.3.6 Analisis Indikator Orientasi Penyajian Berpusat pada Siswa**

| Tema | Subtema | Analisis | Skor |
|---|---|---|---|
| Indahnya Kebersa-maan | Kebera-gaman Budaya Bangsaku | Penyajian materi secara umum mampu mengaktifkan siswa yang mana pada materi banyak disajikan praktikum dan penugasan proyek yang mengharuskan siswa terlibat | 4 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | aktif dalam pembelajaran, misalnya pada halaman 6 terdapat tugas kelompok, halaman 17 terdapat praktik diskusi, dan materi yang mengaktifkan lainnya pada halaman 10, 12, 20, dan 22.<br>Penyajian materi pada halaman 12 mengembangkan keterampilan proses sains.<br>Secara umum, pada setiap pembelajaran menyajikan materi yang mampu mengaktifkan siswa sehingga, siswa menjadi subjek dalam pembelajaran. Selain itu, penempatan siswa sebagai subjek pembelajaran tercermin dari penggunaan kata kamu, kalian, kita pada bagian-bagian yang melibatkan siswa. | |
| | Kebersa-maan dalam Kebera-gaman | Penyajian materi secara umum mampu mengaktifkan siswa yang mana pada materi banyak disajikan presentasi, praktikum, dan diskusi yang mengharuskan siswa terlibat aktif dalam pembelajaran, sebagaimana terdapat pada halaman 29, 32, 40, 42, 47.<br>Penyajian materi pada halaman 27 mengembangkan keterampilan proses sains.<br>Secara umum, pada setiap pembelajaran menyajikan materi yang mampu mengaktifkan siswa sehingga, siswa menjadi subjek dalam pembelajaran. Selain itu, penempatan siswa sebagai subjek pembelajaran tercermin dari penggunaan "kamu, kalian, kita" pada bagian yang melibatkan siswa di setiap pembelajaran. | 4 |
| | Bersyukur atas Kebera-gaman | Penyajian materi yang mengaktifkan siswa terdapat pada setiap pembelajaran misalnya pada halaman 54, 57, 60 dalam bentuk presentasi, diskusi, tugas kelompok, praktik, dan penugasan,<br>Tidak ditemukan materi yang mengembangkan keterampilan proses.<br>Penyajian materi yang mengaktifkan siswa menempatkan siswa sebagai subjek pembelajaran. Pada bagian tertentu terdapat kata ajakan sehingga siswa diharuskan melakukan kegiatan. | 3 |
| Selalu Berhemat Energi | Sumber Energi | Keberadaan poin berbagai keterampilan mencerminkan bahwa materi yang disajikan mampu mengaktifkan siswa melalui | 4 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | berbagai kegiatan baik penugasan, proyek, praktik, hingga portofolio yang tersebar di pembelajaran 1-6.<br>Pengembangan keterampilan proses terdapat pada materi halaman 74 dan 80.<br>Materi yang mengaktifkan siswa menempatkan siswa sebagai subjek dalam pembelajaran. | |
| | Manfaat Energi | Melalui penyajian materi keterampilan praktik, portofolio, proyek, dan penugasan yang disajikan tersebar di pembelajaran 1-6 mampu menjadikan siswa aktif selama pembelajaran berlangsung, tidak hanya menerima penjelasan dari guru.<br>Pengembangan keterampilan proses terdapat pada materi halaman 102 dan 110.<br>Dengan adanya keterampilan-keterampilan di atas, menunjukkan bahwa siswa ditempatkan sebagai subjek. | 4 |
| | Energi Alternatif | Keberadaan poin berbagai keterampilan mencerminkan bahwa materi yang disajikan mampu mengaktifkan siswa melalui kegiatan praktik dan portofolio yang tersebar di pembelajaran 1-5.<br>Pengembangan keterampilan proses terdapat pada materi halaman 128.<br>Penempatan siswa sebagai subjek tercermin dari penyajian kegiatan di atas. | 4 |
| Peduli Terhadap Makhluk Hidup | Hewan dan Tumbuhan di Lingkung-an Rumahku | Melalui penyajian materi keterampilan praktik, proyek, dan portofolio yang disajikan tersebar di pembelajaran 2-6 mampu menjadikan siswa aktif selama pembelajaran berlangsung, tidak hanya menerima penjelasan dari guru.<br>Pengembangan keterampilan proses terdapat pada materi halaman 156.<br>Penyajian berbagai keterampilan di atas menempatkan siswa sebagai subjek. | 4 |
| | Kebera-gaman Makhluk Hidup di Lingkung-anku | Melalui penyajian materi keterampilan portofolio dan praktik yang disajikan tersebar di pembelajaran 1, 4, 5, dan 6 mampu menjadikan siswa aktif selama pembelajaran tersebut berlangsung, tidak hanya menerima penjelasan guru.<br>Tidak ditemukan materi yang mengembangkan keterampilan proses. | 3 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | Beberapa keterampilan yang disajikan mampu mengaktifkan siswa dalam pembelajaran. | |
| | Ayo Cinta Lingkung-an | Keberadaan poin berbagai keterampilan mencerminkan bahwa materi yang disajikan mampu mengaktifkan siswa melalui kegiatan praktik dan portofolio yang tersebar di pembelajaran 1-6.<br>Pengembangan keterampilan proses terdapat pada materi halaman 196.<br>Penyajian berbagai keterampilan di atas menempatkan siswa sebagai subjek dalam pembelajaran. | 4 |

**g. Pendahuluan, Daftar Isi, dan Komunikasi dengan Penulis**

Secara rinci, hasil analisis indikator pendahuluan, daftar isi, dan komunikasi dengan penulis Bupena Jilid 4A disajikan pada tabel 4.3.7.

**Tabel 4.3.7 Analisis Indikator Pendahuluan, Daftar Isi, dan Komunikasi dengan Penulis**

| Analisis | Skor |
|---|---|
| Bagian pendahuluan Bupena dilengkapi dengan kata pengantar dan penjelasan isi buku. Kata pengantar yang terdapat pada halaman v berisikan keterkaitan Bupena Jilid 4A dengan kurikulum 2013. Pada kata pengantar, penulis menguraikan mengenai isi dari Bupena secara singkat yang disebutkan dalam bentuk poin-poin. Penjelasan isi buku terdapat pada halaman vi sampai vii yang berisi bagian-bagian pada Bupena disertai dengan penjelasan dari bagian tersebut dilengkapi dengan gambar contoh bagian. Tidak terdapat penjelasan mengenai cara penggunaan buku. Gambaran ruang lingkup materi tidak disajikan di bagian pendahuluan melainkan disajikan di setiap tema setelah halaman judul tema. Gambaran ruang lingkup materi disajikan dalam bentuk tabel dan ditulis secara rinci hingga ruang lingkup setiap pembelajaran.<br>Daftar isi terdapat pada halaman viii sampai halaman x yang memuat daftar tema, subtema, pembelajaran, tes tertulis, dan disertai dengan angka halamannya. Tidak terdapat daftar tabel untuk merincikan tabel apa saja yang ada pada buku. Serta tidak terdapat daftar gambar yang merincikan setiap gambar beserta halaman kemunculannya.<br>Bagian komunikasi dengan penulis diletakkan di bagian akhir | 3 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

buku sebelum daftar pustaka yaitu pada halaman 248. Pada bagian ini dituliskan identitas penulis mulai nama, *e-mail*, riwayat pekerjaan, riwayat pendidikan, dan judul buku yang dihasilkan. Tidak hanya penulis, melainkan editor, ilustrator, dan desainer juga dimuat identitasnya pada halaman 250.

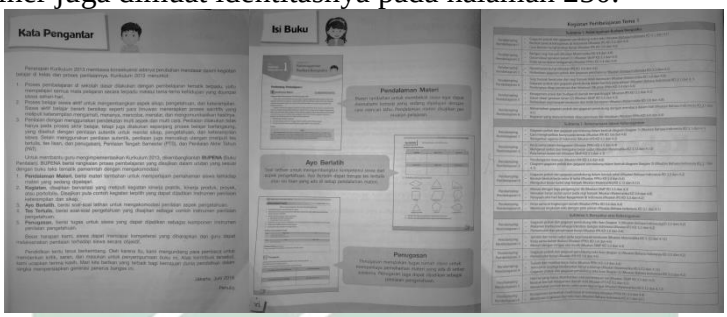


**Gambar 4.2.18 Pendahuluan**

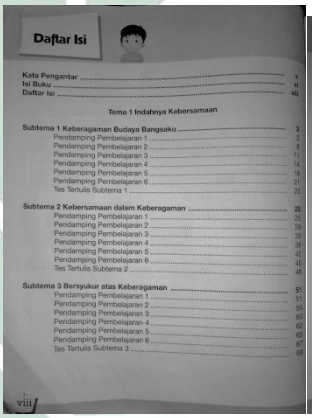


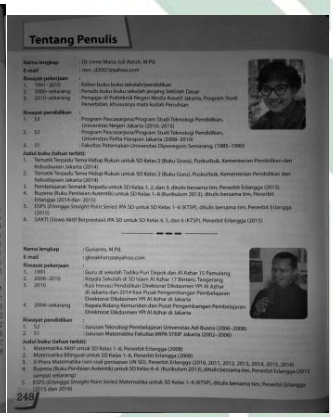


**Gambar 4.2.19 Daftar IsiGambar 4.2.20 Komunikasi dengan Penulis**

## h. Glosarium, Daftar Pustaka, dan Indeks

Secara rinci, hasil analisis indikator glosarium, daftar pustaka, dan indeks pada Bupena Jilid 4A disajikan pada tabel 4.3.8.

**Tabel 4.3.8 Analisis Indikator Glosarium, Daftar Pustaka, dan Indeks**

| Analisis | Skor |
|---|---|
| Bupena tidak dilengkapi dengan glosarium yang berada di bagian akhir buku pada umumnya. Daftar pustaka dituliskan urut sesuai alfabet dengan format "Nama belakang, Nama depan. Tahun. *Judul buku.* Kota: Penerbit." Setelah daftar pustaka, disertai pula dengan daftar gambar yang berisi sumber gambar serta halaman | 3 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemunculan gambar yang terdapat pada halaman 251. Bupena dilengkapi dengan indeks yang terdapat pada halaman 252, berisi daftar kata kunci yang disusun secara alfabetis dan telah dikelompokkan berdasarkan huruf awal kata kunci, disertai dengan halaman kemunculan kata kunci tersebut. Kata kunci yang dituliskan pada indeks adalah kata yang berkaitan dengan istilah pada materi.

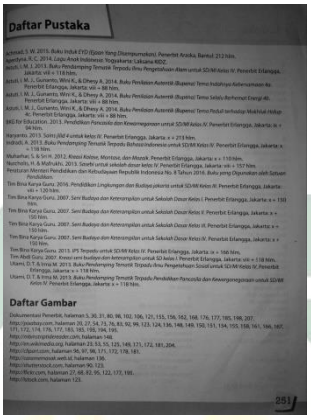

Daftar Pustaka

Daftar Gambar

**Gambar 4.2.21 Daftar Pustaka**

## 4. Analisis Kelayakan Kegrafikan

Kelayakan penyajian dinilai dari 7 indikator yaitu kesesuaian ukuran buku dengan standar ISO, tipografi kulit buku, ilustrasi kulit buku, tata letak isi, penempatan dan penampilan unsur tata letak, tipografi isi buku, dan ilustrasi isi. Secara rinci, hasil analisis setiap indikator disajikan pada uraian berikut.

### a. Kesesuaian Ukuran Buku dengan Standar ISO

Secara rinci, hasil analisis indikator kesesuaian ukuran buku dengan standar ISO pada Bupena Jilid 4A disajikan pada tabel 4.4.1.

**Tabel 4.4.1 Analisis Indikator Kesesuaian Ukuran Buku dengan Standar ISO**

| Analisis | Skor |
|---|---|
| Bupena memiliki ukuran buku 212 x 260 mm. Berdasarkan standar ISO, ukuran ini mendekati ukuran buku A4 yaitu 210 x 297 mm. Ukuran panjang Bupena memiliki perbedaan 2 mm | 1 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | |
|---|---|
| dengan panjang A4 sebagai standar ISO. Sedangkan ukuran lebar Bupena memiliki perbedaan 37 mm dengan lebar A4 sebagai standar ISO. | |

**b. Tipografi Kulit Buku**

Secara rinci, hasil analisis indikator tipografi kulit buku pada Bupena Jilid 4A disajikan pada tabel 4.4.2.

**Tabel 4.4.2 Analisis Indikator Tipografi Kulit Buku**

| Analisis | Skor |
|---|---|
| Bagian cover (kulit) buku Bupena Jilid 4A didesain dengan didominasi warna yang terang seperti biru muda, hijau, dan ungu. *Font* yang digunakan untuk menuliskan judul buku yaitu "Bupena" adalah *font* yang paling besar di bagian cover dibanding unsur tulisan lain. Warna *font* judul buku adalah putih dengan garis tepi hijau. Warna ini terlihat menonjol dengan latar belakang warna langit (biru muda). *Font* yang dipilih untuk menuliskan unsur-unsur pada cover merupakan *font* standar yang memiliki kemiripan. Dilihat dari perbedaan bentuk huruf, *font* pada kulit buku ada dua jenis yaitu *font* untuk menuliskan kata "Pendamping, Kurikulum" merupakan satu jenis *font*. Sedangkan tulisan lain yang termuat dalam kulit buku selain dua kata tersebut sebelumnya ditulis dengan satu jenis *font*. | 4 |

**c. Ilustrasi Kulit Buku**

Secara rinci, hasil analisis indikator ilustrasi kulit buku pada Bupena Jilid 4A disajikan pada tabel 4.4.3.

**Tabel 4.4.3 Analisis Indikator Ilustrasi Kulit Buku**

| Analisis | Skor |
|---|---|
| Bagian kulit buku Bupena Jilid 4A dilengkapi dengan ilustrasi yang saling berkaitan bagian kulit depan dan belakangnya. Bagian kulit depan buku menampilkan ilustrasi dua siswa laki-laki dan perempuan yang berangkat ke sekolah menaiki sepeda dengan latar belakang pepohonan hijau dan langit biru. Dikaitkan dengan tema yang termuat dalam buku yaitu Indahnya Kebersamaan, Selalu Berhemat Energi, dan Peduli terhadap Makhluk Hidup, ilustrasi ini dapat menggambarkan ketiga tema tersebut. Dua siswa yang bersama-sama dengan wajah bahagia menggambarkan indahnya kebersamaan. Ilustrasi menaiki sepeda | 4 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | |
|---|---|
| menggambarkan salah satu bentuk mengurangi penggunaan bahan bakar untuk kendaraan bermotor yang berasal dari minyak bumi serta merupakan bentuk energi gerak. Menggunakan sepeda berarti mengurangi polusi yang merupakan wujud dari peduli terhadap lingkungan. Ilustrasi digambarkan secara proporsional dan sesuai dengan kenyataan dari segi bentuk, warna, dan ukuran. **Gambar 4.2.22 Cover Tampak Depan dan Belakang** | |

**d. Tata Letak Isi**

Secara rinci, hasil analisis indikator tata letak isi pada Bupena Jilid 4A disajikan pada tabel 4.4.4.

**Tabel 4.4.4 Analisis Indikator Tata Letak Isi**

| Analisis | Skor |
|---|---|
| Tata letak judul tema, subtema, pembelajaran, dan penugasan mulai dari awal hingga akhir ditulis dengan tampilan yang sama. Judul tema selalu diberi satu halaman tersendiri dengan diikuti ilustrasi yang menggambarkan tema. Dilanjutkan dengan tabel rincian kegiatan pembelajaran dalam satu tema. Dilanjutkan dengan judul subtema di halaman selanjutnya pada bagian paling atas. Judul setiap pembelajaran memiliki pola yang sama di semua tema. *Margin* yang digunakan tidak memotong bagian dalam buku dan mengacu pada halaman terbuka sehingga tidak ada bagian isi buku yang terpotong dan mengganggu keterbacaan. | 4 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**e. Penempatan dan Penampilan Unsur Tata Letak**

Secara rinci, hasil analisis indikator penempatan dan penampilan unsur tata letak pada Bupena Jilid 4A disajikan pada tabel 4.4.5.

**Tabel 4.4.5 Analisis Indikator Penempatan dan Penampilan Unsur Tata Letak**

| Analisis | Skor |
|---|---|
| Judul setiap tema, subtema, dan pembelajaran ditulis secara lengkap dengan disertai angka. Misalnya "Tema 1 Indahnya Kebersamaan", "Subtema 1 Keberagaman Budaya Bangsaku", Pendamping Pembelajaran 1. Angka halaman ditulis secara urut. Terdapat dua jenis angka yang digunakan menuliskan halaman yaitu angka romawi dan angka arab. Angka romawi untuk halaman judul hingga daftar isi dan angka arab untuk isi materi hingga indeks. Meskipun pada beberapa bagian seperti halaman judul buku, halaman katalog buku, halaman kata pengantar, halaman penjelasan isi buku, halaman judul subtema, halaman tabel rincian kegiatan, dan halaman yang terdapat judul subtema tidak dituliskan angka halaman, tetapi tetap dihitung.<br>Gambar yang disajikan dalam buku disertai dengan keterangan yang dituliskan di dekat gambar baik di bagian bawah maupun atas gambar. Misalnya pada halaman 88 dan 93 keterangan gambar dituliskan di bagian atas gambar. Sebagian besar keterangan gambar dituliskan di bagian bawah gambar seperti pada halaman 5, 20, 27, 29, 30, 53, 54, 99, dan lain-lain. Gambar yang tidak diberi keterangan adalah gambar yang disajikan sebagai penugasan untuk siswa misalnya pada halaman 68, 96. Huruf untuk menuliskan keterangan gambar sebagian besar berukuran lebih kecil dari huruf teks, namun ada gambar yang dituliskan dengan ukuran yang sama dengan huruf teks seperti pada halaman 5. | 4 |

**f. Tipografi Isi Buku**

Secara rinci, hasil analisis indikator tipografi isi buku pada Bupena Jilid 4A disajikan pada tabel 4.4.6.

**Tabel 4.4.6 Analisis Indikator Tipografi Isi Buku**

| Analisis | Skor |
|---|---|
| Huruf yang digunakan untuk menuliskan isi buku hanya satu jenis huruf. Beberapa bagian dituliskan dengan menggunakan | 4 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | |
|---|---|
| variasi tertentu seperti *bold* dan *all capital* untuk menuliskan judul materi, judul, tugas, dan beberapa bagian penting yang memerlukan penekanan dan perhatian lebih misalnya pada halaman 32, 36. Variasi huruf *italic* digunakan apabila ada istilah asing seperti pada halaman 97, istilah ilmiah seperti pada halaman 170, untuk menekankan penting materi seperti pada halaman 47, 85, 157, 163, 179, 205.<br>Ukuran huruf yang digunakan untuk menuliskan materi adalah 13 pt dengam font Myriad Pro sebagaimana tertulis pada halaman katalog buku. Myriad Pro merupakan huruf tidak berkait.<br>*Hyphenation* pada penulisan materi sangat minim. Kebanyakan *hyphenation* ditemukan pada pergantian baris untuk kata ulang seperti yang terdapat pada halaman 68, 77, 93, 98, 107, 134. Sedangkan untuk *hyphenation* untuk memenggal kata dalam pergantian baris hanya ditemukan pada halaman 84. Tidak ditemukan *widow* atau *orphans* yaitu satu baris yang tertinggal di bagian awal atau akhir sebuah halaman. | |

**g. Ilustrasi Isi**

Secara rinci, hasil analisis indikator ilustrasi isi pada Bupena Jilid 4A disajikan pada tabel 4.4.7.

**Tabel 4.4.7 Analisis Indikator Ilustrasi Isi**

| Analisis | Skor |
|---|---|
| Ilustrasi yang disajikan disesuaikan dengan aslinya baik berupa gambar hasil foto maupun gambar yang dibuat seperti kartun. Penyajian ilustrasi yang berkaitan dengan materi sesuai dengan teks sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih nyata kepada siswa. Buku ini merupakan buku hitam putih sehingga seluruh ilustrasi pun disajikan tidak berwarna. Dengan dukungan keterangan yang ada di dekat ilustrasi, siswa tidak akan salah menafsirkan maksud dimasukkannya gambar pada bagian materi. Ilustrasi yang disajikan bervariasi dari berbagai sumber hingga ilustrasi yang diciptakan sendiri oleh penulis. | 3 |

## C. Pembahasan

### 1. Kelayakan Materi

Berdasarkan hasil analisis, persentase kesesuaian aspek kelayakan materi dengan keseluruhan indikator untuk kelayakan materi ialah sebesar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

86,30% yaitu pada kategori sangat baik atau sangat layak dengan rincian setiap indikator sebagai berikut:

**a. Keberadaan Unsur Spiritual**

Hasil analisis indikator keberadaan unsur spiritual terhadap Bupena Jilid 4A ialah sebagaimana disajikan pada gambar 4.3.1. Grafik menunjukkan keberadaan unsur spiritual dalam Bupena Jilid 4A berbeda-beda. Subtema yang mendapatkan skor 3 dan 4 masing-masing 1 subtema. Sedangkan 3 subtema mendapatkan skor 2 (cukup sesuai) dan 4 subtema lainnya mendapat skor 1 (kurang sesuai). Analisis terhadap Bupena Jilid 4A menunjukkan hasil bahwa kesesuaian aspek kelayakan materi indikator keberadaan unsur spiritual ialah sebesar 47,20% yaitu termasuk dalam kategori cukup.

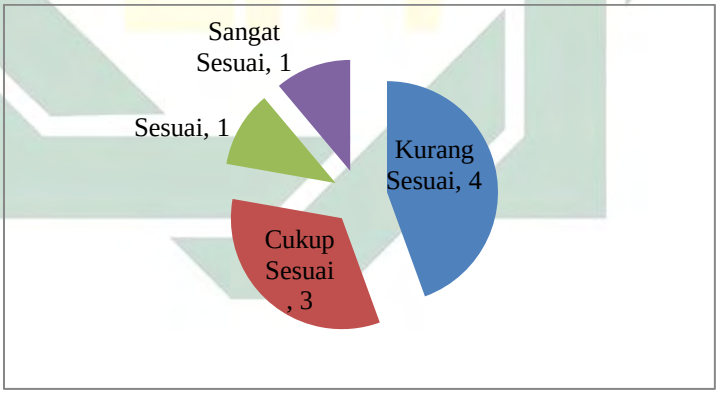


**Gambar 4.3.1 Grafik Indikator Keberadaan Unsur Spiritual**

**b. Kecakapan Personal**

Hasil analisis indikator kecakapan personal Bupena Jilid 4A ialah sebagaimana disajikan pada gambar 4.3.2. Grafik menunjukkan bahwa indikator kecakapan personal mendapatkan skor maksimal yaitu 4 untuk 8 dari 9 subtema uang termuat dalam Bupena Jilid 4A. Sedangkan 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

subtema lain yaitu subtema 3 tema 1 mendapat skor 3 karena hanya memuat 2 kalimat yang membangkitkan karakter siswa. Analisis terhadap Bupena Jilid 4A menunjukkan hasil bahwa kesesuaian aspek kelayakan materi indikator kecakapan personal ialah sebesar 97,20% yaitu termasuk dalam kategori sangat baik.

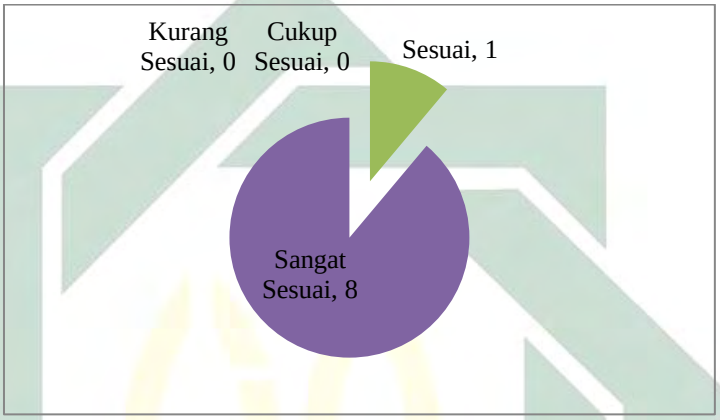


**Gambar 4.3.2 Grafik Indikator Kecakapan Personal**

**c. Kecakapan Sosial**

Hasil analisis indikator kecakapan sosial Bupena Jilid 4A ialah sebagaimana disajikan pada gambar 4.3.3.Grafik menunjukkan kecakapan sosial dalam Bupena Jilid 4A berbeda-beda. Sebanyak 5 dari 9 subtema mendapatkan skor 4 (sangat sesuai), 1 subtema mendapatkan skor 3 (sesuai), 2 subtema mendapatkan skor 2 (cukup sesuai), dan 1 subtema lainnya mendapatkan skor 1 (kurang sesuai). Perbedaan skor setiap subtema terjadi karena setiap subtema memuat kalimat pembangkit sikap sosial berbeda-beda. Analisis terhadap Bupena Jilid 4A menunjukkan hasil bahwa kesesuaian aspek kelayakan materi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

indikator kecakapan sosial ialah sebesar 77,80% yaitu termasuk dalam kategori sangat baik.

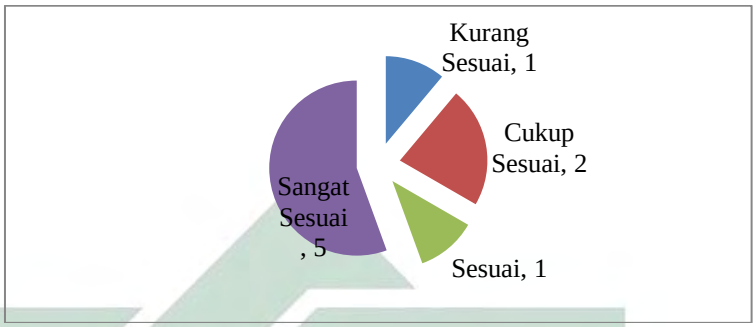


**Gambar 4.3.3 Grafik Indikator Kecakapan Sosial**

**d. Kelengkapan Materi**

Hasil analisis indikator kelengkapan materi Bupena Jilid 4A ialah sebagaimana disajikan pada gambar 4.3.4.Grafik menunjukkan bahwa 6 dari 9 subtema pada Bupena Jilid 4A mendapatkan skor 4 (sangat sesuai) untuk indikator kelengkapan materi. Sedangkan 3 subtema lainnya mendapatkan skor 3 (sesuai) karena tidak memenuhi salah satu dari 3 kriteria untuk indikator kelengkapan materi. Analisis terhadap Bupena Jilid 4A menunjukkan hasil bahwa kesesuaian aspek kelayakan materi indikator kelengkapan materi ialah sebesar 91,70% yaitu termasuk dalam kategori sangat baik.

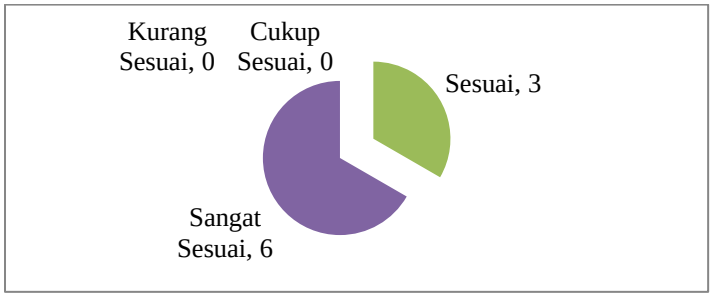


**Gambar 4.3.4 Grafik Indikator Kelengkapan Materi**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**e. Kedalaman Materi**

Hasil analisis indikator kedalaman materi Bupena Jilid 4A ialah sebagaimana disajikan pada gambar 4.3.5.Grafik menunjukkan bahwa 8 dari 9 subtema pada Bupena Jilid 4A mendapatkan skor maksimal yaitu 4 (sangat sesuai) dan 1 subtema lainnya mendapatkan skor 3 (sesuai) karena tidak memuat pengetahuan prosedural yaitu 1 subtema 3. Analisis terhadap Bupena Jilid 4A menunjukkan hasil bahwa kesesuaian aspek kelayakan materi indikator kedalaman materi ialah sebesar 97,22% yaitu termasuk dalam kategori sangat baik.

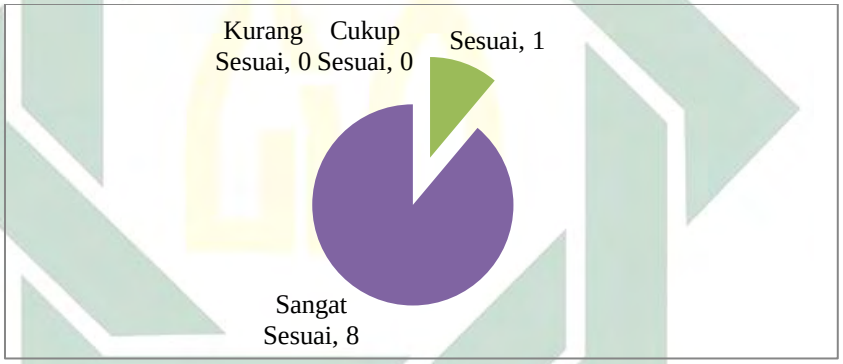


**Gambar 4.3.5 Grafik Indikator Kedalaman Materi**

**f. Pemilihan Tema**

Seluruh kriteria pada indikator pemilihan tema sesuai dengan yang disajikan pada Bupena Jilid 4A sehingga mendapatkan skor maksimal yaitu 4 pada seluruh temanya. Analisis terhadap Bupena Jilid 4A menunjukkan hasil bahwa kesesuaian aspek kelayakan materi indikator pemilihan tema ialah sebesar 100% yaitu termasuk dalam kategori sangat baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**g. Keakuratan Fakta, Konsep, dan Prinsip**

Hasil analisis indikator keakuratan fakta, konsep, dan prinsip Bupena Jilid 4A ialah sebagaimana disajikan pada gambar 4.3.6.Grafik menunjukkan bahwa 5 dari 9 subtema mendapatkan skor 4 (sangat sesuai), 2 subtema mendapatkan skor 3 (sesuai), 1 subtema mendapat skor 2 (cukup sesuai), dan 1 subtema lainnya mendapat skor 1 (kurang). Perbedaan skor setiap subtema dipengaruhi oleh terpenuhinya kriteria indikator. Ketidaksesuaian fakta, konsep, dan/ atau prinsip yang disajikan akan mengurangi skor setiap subtema. Analisis terhadap Bupena Jilid 4A menunjukkan hasil bahwa kesesuaian aspek kelayakan materi indikator keakuratan fakta, konsep, dan prinsip ialah sebesar 80,56% yaitu termasuk dalam kategori sangat baik.

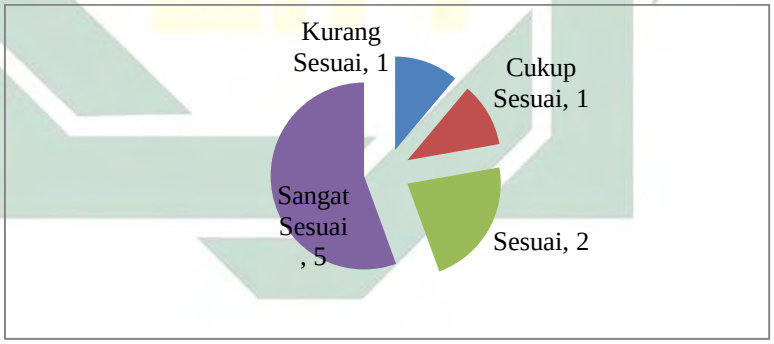


**Gambar 4.3.6 Grafik Indikator Keakuratan Fakta, Konsep, dan Prinsip**

**h. Keakuratan dan Kesesuaian Contoh/ Ilustrasi dan Soal**

Hasil analisis indikator keakuratan dan kesesuaian contoh/ ilustrasi soal Bupena Jilid 4A ialah sebagaimana disajikan pada gambar 4.3.7.Grafik menunjukkan bahwa 8 dari 9 subtema pada Bupena Jilid 4A mendapatkan skor 4 (sangat sesuai) dari kriteria indikator

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keakuratan dan kesesuaian contoh/ ilustrasi dan soal Analisis terhadap Bupena Jilid 4A menunjukkan hasil bahwa kesesuaian aspek kelayakan materi indikator keakuratan dan kesesuaian contoh/ ilustrasi dan soal ialah sebesar 97,22% yaitu termasuk dalam kategori sangat baik.

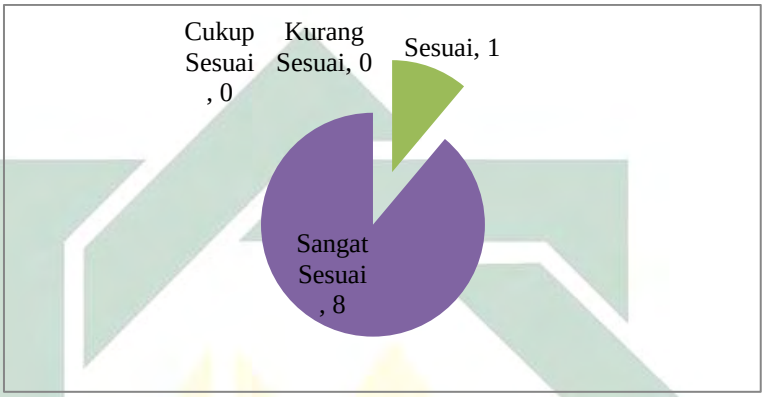


**Gambar 4.3.7 Grafik Indikator Keakuratan dan Kesesuaian Contoh/ Ilustrasi dan Soal**

**i. Ketaatan Terhadap HAKI**

Hasil analisis indikator ketaatan terhadap HAKI Bupena Jilid 4A ialah sebagaimana disajikan pada gambar 4.3.8.Grafik menunjukkan bahwa 3 dari 9 subtema mendapatkan skor 4 (sangat sesuai) yang berarti tidak ditemukan bagian yang melanggar HAKI. Terdapat 2 subtema mendapatkan skor 3 (sesuai) karena ditemukan 1 bagian yang melanggar HAKI, 3 subtema mendapatkan skor 2 (cukup) karena ditemukan 2 bagian yang melanggar HAKI. Sedangkan 1 subtema lainnya mendapat skor 1 (kurang) karena ditemukan lebih dari 3 bagian yang melanggar HAKI yaitu sebanyak 13 bagian. Secara keseluruhan, pelanggaran HAKI pada Bupena Jilid 4A ialah 22 bagian dan 13 di antaranya terdapat dalam tema 3 subtema 3. Analisis terhadap Bupena

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jilid 4A menunjukkan hasil bahwa kesesuaian aspek kelayakan materi indikator ketaatan terhadap HAKI ialah sebesar 69,44% yaitu termasuk dalam kategori baik.

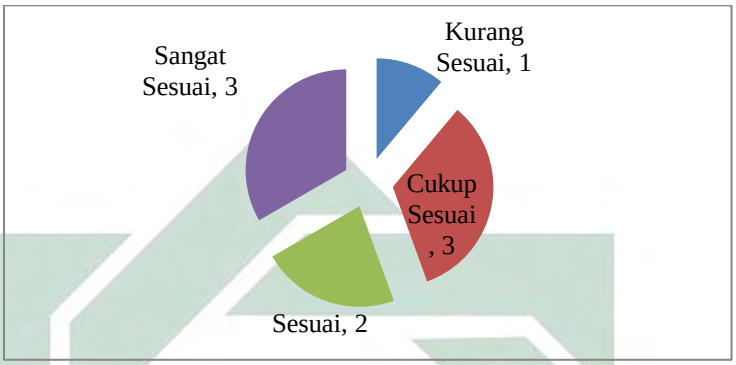


**Gambar 4.3.8 Grafik Indikator Ketaatan Terhadap HAKI**

**j. Bebas SARA, Pornografi, dan Bias (gender, wilayah, dan profesi)**

Hasil analisis indikator Bebas SARA, pornografi, dan bias (gender, wilayah, dan profesi) Bupena Jilid 4A ialah sebagaimana disajikan pada gambar 4.3.9.Grafik menunjukkan bahwa 8 dari 9 subtema pada Bupena Jilid 4A mendapatkan skor maksimal yaitu 4 (sangat sesuai) untuk indikator bebas SARA, pornografi, dan bias. Serta 1 subtema lainnya mendapatkan skor 3 (sesuai) yaitu pada tema 1 subtema 1 yang menyajikan gerakan tari dengan ilustrasi perempuan tanpa ada ilustrasi gerakan tari yang diperagakan oleh laki-laki yang menyebabkan bias gender. Analisis terhadap Bupena Jilid 4A menunjukkan hasil bahwa kesesuaian aspek kelayakan materi indikator bebas SARA, pornografi, dan bias (gender, wilayah, profesi) ialah sebesar 97,22% yaitu termasuk dalam kategori sangat baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

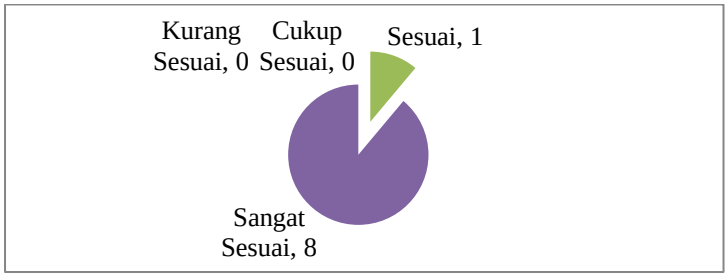


**Gambar 4.3.9 Grafik Indikator Bebas SARA, Pornografi, dan Bias (gender, wilayah, dan profesi)**

**k. Penalaran dan Pemecahan Masalah**

Hasil analisis indikator penalaran dan pemecahan masalah Bupena Jilid 4A ialah sebagaimana disajikan pada gambar 4.3.10.Grafik menunjukkan bahwa kriteria untuk indikator penalaran dan pemecahan masalah sangat sesuai dengan 4 dari 9 subtema pada Bupena Jilid 4A sehingga mendapatkan skor maksimal yaitu 4. Sedangkan 5 subtema lainnya mendapatkan skor 3 (sesuai) karena adanya ketidaksesuaian antara sajian pada subtema dengan kriteria indikator. Analisis terhadap Bupena Jilid 4A menunjukkan hasil bahwa kesesuaian aspek kelayakan materi indikator penalaran dan pemecahan masalah ialah sebesar 86,11% yaitu termasuk dalam kategori sangat baik.

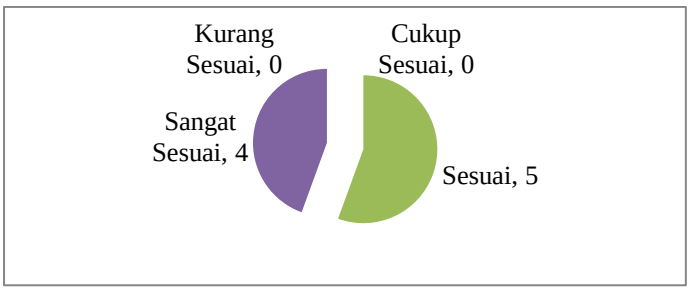


**Gambar 4.3.10 Grafik Indikator Penalaran dan Pemecahan Masalah**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**l. Keterkaitan**

Hasil analisis indikator keterkaitan Bupena Jilid 4A ialah sebagaimana disajikan pada gambar 4.3.11.Grafik menunjukkan bahwa 7 subtema pada Bupena Jilid 4A mendapatkan skor 4 (sangat sesuai), yaitu memenuhi seluruh kriteria indikator keterkaitan. Sedangkan 2 subtema lainnya mendapatkan skor 3 (sesuai) karena tidak terpenuhinya salah satu kriteria indikator keterkaitan. Analisis terhadap Bupena Jilid 4A menunjukkan hasil bahwa kesesuaian aspek kelayakan materi indikator keterkaitan ialah sebesar 94,44% yaitu termasuk dalam kategori sangat baik.

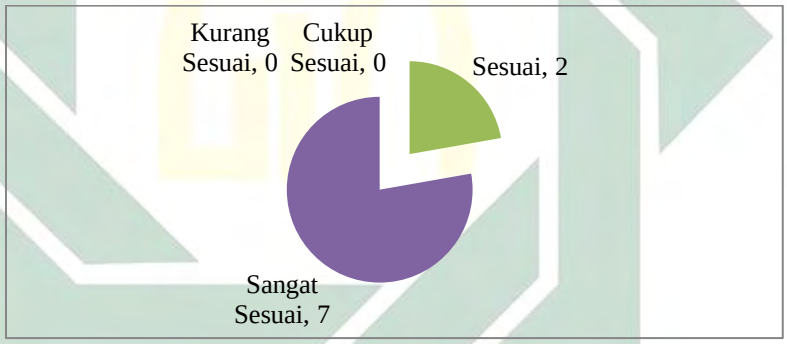


**Gambar 4.3.11 Grafik Indikator Keterkaitan**

**m. Komunikasi (Write and Talk)**

Seluruh subtema pada Bupena Jilid 4A yang berjumlah 9 memenuhi seluruh kriteria indikator komunikasi sehingga seluruh subtema mendapatkan skor maksimal yaitu 4 (sangat sesuai). Skor maksimal didapatkan karena dalam Bupena Jilid 4A menyajikan beragam jenis komunikasi dan di setiap pembelajaran selalu terdapat bagian yang mengajak siswa untuk berkomunikasi.Analisis terhadap Bupena Jilid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4A menunjukkan hasil bahwa kesesuaian aspek kelayakan materi indikator komunikasi (*write and talk*) ialah sebesar 100% yaitu termasuk dalam kategori sangat baik.

**n. Penerapan (*Application*)**

Hasil analisis indikator penerapan (*application*) Bupena Jilid 4A ialah sebagaimana disajikan pada gambar 4.3.12.Grafik menunjukkan bahwa 8 subtema mendapat skor maksimal yaitu 4 (sangat sesuai) untuk indikator penerapan (*application*) dan 1 subtema lainnya mendapatkan skor 3 (sesuai). Penyajian penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari/ ilmu lain yaitu berupa uraian, contoh, dan soal-soal. Analisis terhadap Bupena Jilid 4A menunjukkan hasil bahwa kesesuaian aspek kelayakan materi indikator penerapan (*application*) ialah sebesar 97,22% yaitu termasuk dalam kategori sangat baik.

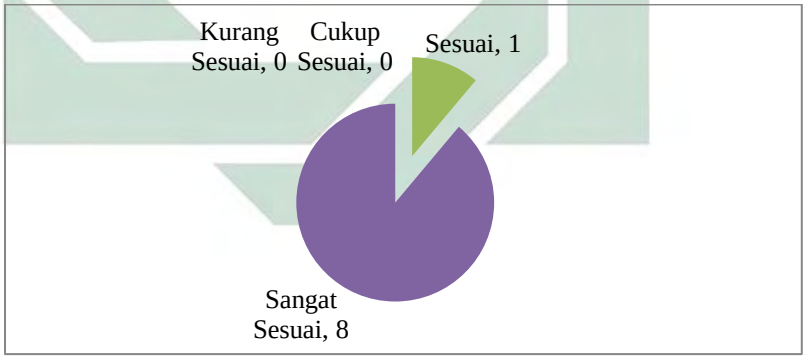


**Gambar 4.3.12 Grafik Indikator Penerapan (*Application*)**

**o. Mendorong Untuk Mencari Informasi Lebih Jauh**

Hasil analisis indikator mendorong untuk mencari informasi lebih jauh Bupena Jilid 4A ialah sebagaimana disajikan pada gambar 4.3.13.Grafik menunjukkan bahwa 1 subtema pada Buoena Jilid 4A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sangat sesuai dengan kriteria indikator mendorong untuk mencari informasi lebih jauh sehingga mendapat skor maksimal 4, 3 subtema mendapatkan skor 3 (sesuai), 4 subtema mendapatkan skor 2 (cukup), dan 1 subtema mendapatkan skor 1 (kurang). Indikator mendorong untuk mencari informasi lebih jauh diukur berdasarkan tersaji atau tidaknya tugas atau unsur lain dalam buku yang mendorong siswa untuk mencari informasi dari sumber lain. Analisis terhadap Bupena Jilid 4A menunjukkan hasil bahwa kesesuaian aspek kelayakan materi indikator mendorong untuk mencari informasi lebih jauh ialah sebesar 61,11% yaitu termasuk dalam kategori baik.

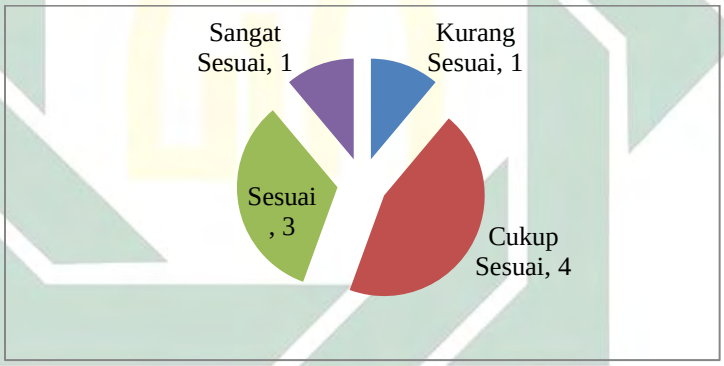


**Gambar 4.3.13 Grafik Indikator Mendorong Untuk Mencari Informasi Lebih Jauh**

Secara keseluruhan, kelayakan setiap indikator yang menentukan kelayakan materi adalah sebagaimana disajikan pada gambar 4.3.14. Hasil analisis menunjukkan bahwa Bupena Jilid 4A memiliki tingkat kesesuaian yang sangat baik dengan kriteria untuk 12 indikator kelayakan materi. Terdapat 2 indikator yang memiliki tingkat kesesuaian baik dan 1 indikator lain memiliki tingkat kesesuaian cukup.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

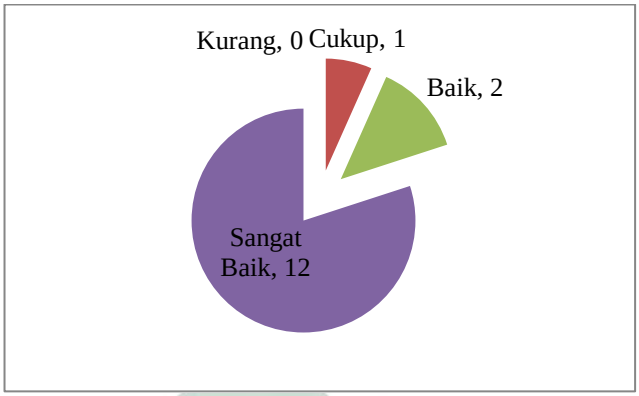


**Gambar 4.3.14 Grafik Persentase Kelayakan Materi**

**2. Kelayakan Bahasa**

Persentase kesesuaian aspek kelayakan materi dengan indikator ialah sebesar 91,11% yaitu pada kategori sangat baik atau sangat layak dengan rincian setiap indikator sebagai berikut:

**a. Kesesuaian Dengan Tingkat Perkembangan Intelektual dan Emosional Siswa**

Kesesuaian bahasa yang digunakan pada Bupena Jilid 4A dengan tingkat perkembangan intelektual dan emosional siswa di keseluruhan tema mendapatkan skor 3 (sesuai). Penggunaan bahasa telah memenuhi 2 dari kriteria untuk indikator akan tetapi tidak sesuai dengan kriteria pilihan kata dan struktur kalimat. Analisis terhadap Bupena Jilid 4A menunjukkan hasil bahwa kesesuaian aspek kelayakan bahasa indikator kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual dan emosional siswa ialah sebesar 75% yaitu termasuk dalam kategori baik.

**b. Keterbacaan Siswa Terhadap Pesan**

Penggunaan bahasa pada Bupena Jilid 4A pada seluruh tema telah memenuhi seluruh kriteria indikator keterbacaan siswa terhadap pesan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sehingga mendapatkan skor maksimal yaitu 4 (sangat sesuai) untuk seluruh tema. Analisis terhadap Bupena Jilid 4A menunjukkan hasil bahwa kesesuaian aspek kelayakan bahasa indikator keterbacaan siswa terhadap pesan ialah sebesar 100% yaitu termasuk dalam kategori sangat baik.

**c. Kemampuan Memotivasi Siswa**

Hasil analisis indikator kemampuan memotivasi Bupena Jilid 4A ialah sebagaimana disajikan pada gambar 4.3.15.Grafik menunjukkan bahwa 7 subtema memenuhi seluruh kriteria indikator kemampuan memotivasi siswa dan mendapatkan skor maksimal yaitu 4 (sangat sesuai). Sedangkan 2 subtema lainnya mendapatkan skor 3 (sesuai). Analisis terhadap Bupena Jilid 4A menunjukkan hasil bahwa kesesuaian aspek kelayakan bahasa indikator kemampuan memotivasi siswa ialah sebesar 94,44% yaitu termasuk dalam kategori sangat baik.

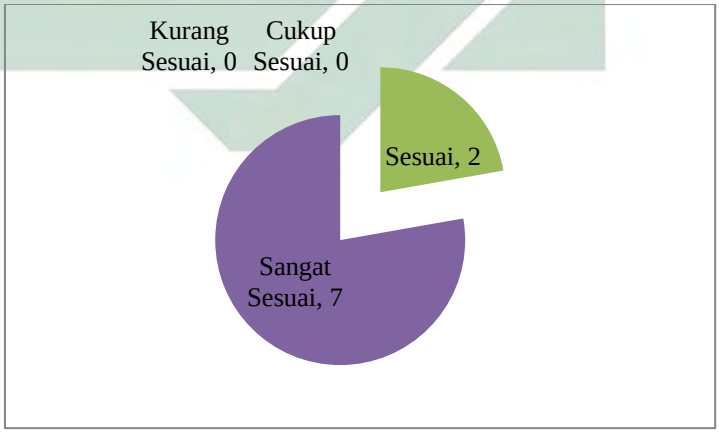


**Gambar 4.3.15 Grafik Indikator Memotivasi Siswa**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**d. Ketepatan Tata Bahasa, Struktur Kalimat, dan Keutuhan Makna**

Hasil analisis indikator ketepatan tata bahasa, struktur kalimat, dan keutuhan makna Bupena Jilid 4A ialah sebagaimana disajikan pada gambar 4.3.16.Grafik menunjukkan bahwa 4 subtema pada Bupena Jilid 4A sangat sesuai dengan kriteria indikator ketepatan tata bahasa, struktur kalimat, dan keutuhan makna. Sedangkan 5 subtema lainnya mendapatkan skor 3 (sesuai) karena salah satu kriteria tidak terpenuhi yaitu tidak adanya keterkaitan materi antar muatan pelajaran dalam satu pembelajaran sehingga tidak mencerminkan kesatuan. Analisis terhadap Bupena Jilid 4A menunjukkan hasil bahwa kesesuaian aspek kelayakan bahasa indikator ketepatan tata bahasa, struktur kalimat, dan keutuhan makna ialah sebesar 86,11% yaitu termasuk dalam kategori sangat baik.

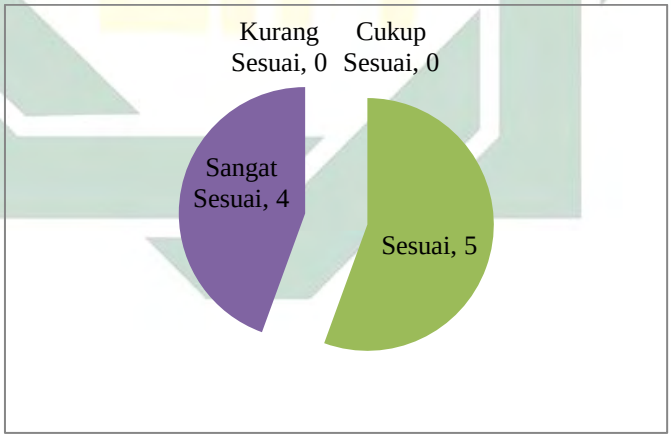


**Gambar 4.3.16 Grafik Indikator Ketepatan Tata Bahasa, Struktur Kalimat, dan Keutuhan Makna**

**e. Kebakuan dan Konsistensi Penggunaan Simbol/ Lambang/ Istilah**

Penggunaan simbol/ lambang/ istilah pada seluruh subtema Bupena Jilid 4A memenuhi kriteria indikator sehingga mendapatkan skor maksimal yaitu 4 (sangat sesuai). Analisis terhadap Bupena Jilid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4A menunjukkan hasil bahwa kesesuaian aspek kelayakan bahasa indikator mendorong untuk mencari informasi lebih jauh ialah sebesar 100% yaitu termasuk dalam kategori sangat baik.

Secara keseluruhan, kelayakan setiap indikator yang menentukan kelayakan bahasa adalah sebagaimana disajikan pada gambar 4.3.17. Hasil analisis menunjukkan bahwa Bupena Jilid 4A memiliki tingkat kesesuaian yang sangat baik dengan kriteria untuk 4 indikator kelayakan bahasa. Sedangkan 1 indikator lainnya memiliki tingkat kesesuaian baik.

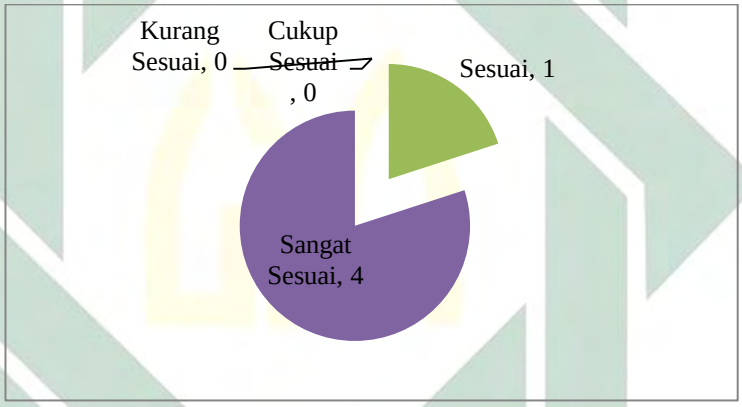


**Gambar 4.3.17 Grafik Persentase Kelayakan Bahasa**

**3. Kelayakan Penyajian**

Persentase kesesuaian aspek kelayakan materi dengan indikator ialah sebesar 73,96% yaitu pada kategori baik atau layak dengan rincian setiap indikator sebagai berikut:

**a. Konsistensi Sistematika Sajian dalam Bab**

Penyajian Bupena Jilid 4A konsisten di setiap subtema. Akan tetapi, tidak memenuhi salah satu komponen yaitu tidak ditemukan pendahuluan dan ringkasan sehingga seluruh subtema pada Bupena Jilid 4A mendapatkan skor 3 (sesuai). Analisis terhadap Bupena Jilid 4A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menunjukkan hasil bahwa kesesuaian aspek kelayakan penyajian indikator konsistensi sistematika sajian dalam bab ialah sebesar 75% yaitu termasuk dalam kategori baik.

**b. Kelogisan/ Keruntutan Penyajian**

Indikator kelogisan/ keruntutan penyajian dianalisis berdasarkan muatan pelajaran yaitu terdiri dari 6 muatan pelajaran. Seluruh muatan pelajaran mendapatkan skor maksimal yaitu 4 (sangat sesuai) karena memenuhi seluruh kriteria indikator. Analisis terhadap Bupena Jilid 4A menunjukkan hasil bahwa kesesuaian aspek kelayakan penyajian indikator kelogisan/ keruntutan penyajian ialah sebesar 100% yaitu termasuk dalam kategori sangat baik.

**c. Pendukung Awal Bab**

Penyajian pendukung awal bab pada Bupena Jilid 4A tidak sesuai dengan kriteria indikator pendukung awal bab. Pada bagian awal subtema Bupena Jilid 4A tidak ditemukan adanya *advance organizer*, peta konsep, dan kata kunci. Sehingga pada seluruh subtema Bupena Jilid 4A mendapatkan skor 1 (kurang). Analisis terhadap Bupena Jilid 4A menunjukkan hasil bahwa kesesuaian aspek kelayakan penyajian indikator pendukung awal bab ialah sebesar 25% yaitu termasuk dalam kategori kurang.

**d. Rangkuman, Soal Latihan, dan Rujukan**

Hasil analisis indikator rangkuman, soal latihan, dan rujukan Bupena Jilid 4A ialah sebagaimana disajikan pada gambar 4.3.18.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Grafik menunjukkan bahwa 8 subtema memenuhi dua dari tiga kriteria indikator sehingga mendapatkan skor 3 (sesuai). Kriteria yang tidak dipenuhi oleh 8 subtema ini ialah tidak disajikannya ringkasan di akhir bab. Sedangkan 1 subtema lainnya mendapatkan skor 2 (cukup sesuai) karena tidak menyajikan ringkasan dan menyajikan gambar tanpa rujukan. Analisis terhadap Bupena Jilid 4A menunjukkan hasil bahwa kesesuaian aspek kelayakan penyajian indikator rangkuman, soal latihan, dan rujukan ialah sebesar 72,22% yaitu termasuk dalam kategori baik.

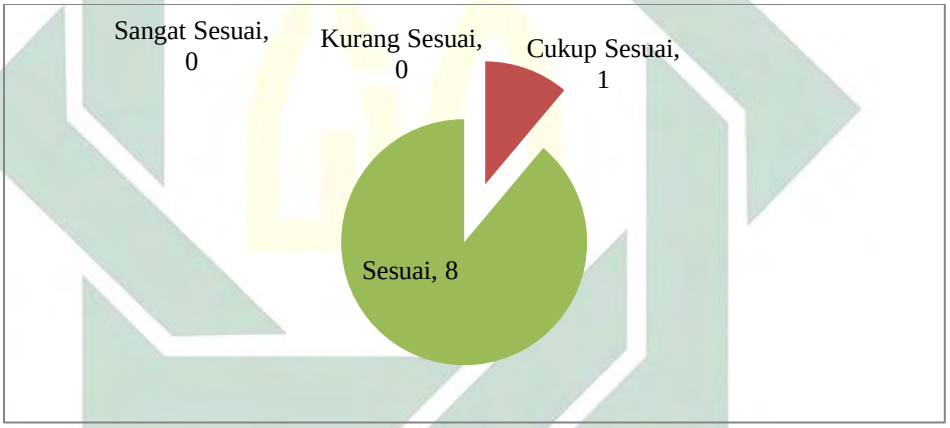


**Gambar 4.3.18 Grafik Indikator Rangkuman, Soal Latihan, dan Rujukan**

**e. Ketepatan Penomoran Dan Penamaan Tabel, Gambar, dan Lampiran**

Hasil analisis indikator ketepatan penomoran dan penamaan tabel, gambar, dan lampiran Bupena Jilid 4A ialah sebagaimana disajikan pada gambar 4.3.19.Grafik menunjukkan kesesuaian yang beragam pada indikator ketepatan penomoran dan penamaan tabel, gambar, dan lampiran yaitu 2 subtema mendapatkan skor 4 (sangat sesuai), 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

subtema mendapatkan skor 3 (sesuai), dan 2 subtema mendapatkan skor 2 (cukup sesuai). Analisis terhadap Bupena Jilid 4A menunjukkan hasil bahwa kesesuaian aspek kelayakan penyajian indikator ketepatan penomoran dan penamaan tabel, gambar, dan lampiran ialah sebesar 75% yaitu termasuk dalam kategori baik.

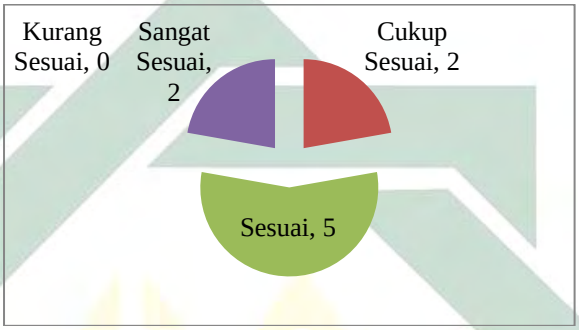


**Gambar 4.3.19 Grafik Indikator Ketepatan Penomoran dan Penamaan Tabel, Gambar, dan Lampiran**

**f. Orientasi Penyajian Berpusat pada Siswa**

Hasil analisis indikator orientasi penyajian berpusat pada siswa Bupena Jilid 4A ialah sebagaimana disajikan pada gambar 4.3.20.Grafik di atas menunjukkan 7 subtema pada Bupena Jilid 4A memenuhi seluruh kriteria indikator sehingga mendapatkan skor 4 (sangat sesuai). Sedangkan 2 subtema lainnya mendapatkan skor 3 (sesuai) karena tidak memenuhi salah satu kriteria indikator yaitu tidak ditemukan materi yang mengembangkan keterampilan proses. Analisis terhadap Bupena Jilid 4A menunjukkan hasil bahwa kesesuaian aspek kelayakan penyajian indikator orientasi penyajian berpusat pada siswa ialah sebesar 94,44% yaitu termasuk dalam kategori sangat baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

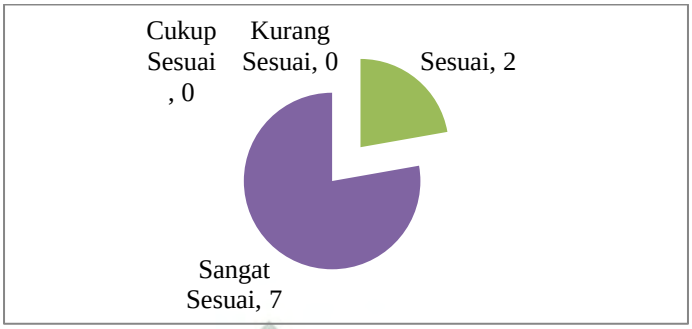


**Gambar 4.3.20 Grafik Indikator Orientasi Penyajian Berpusat pada Siswa**

**g. Pendahuluan, Daftar Isi, dan Komunikasi dengan Penulis**

Indikator pendahuluan, daftar isi, dan komunikasi dengan penulis mendapatkan skor 3 (sesuai) karena terdapat ketidaksesuaian antar temuan dalam buku dengan kriteria indikator yaitu Bupena Jilid 4A tidak dilengkapi degan cara penggunaan buku, daftar tabel, dan daftar gambar. Analisis terhadap Bupena Jilid 4A menunjukkan hasil bahwa kesesuaian aspek kelayakan penyajian indikator pendahuluan, daftar isi, dan komunikasi dengan penulis ialah sebesar 75% yaitu termasuk dalam kategori sangat baik.

**h. Glosarium, Daftar Pustaka, dan Indeks**

Bupena Jilid 4A dilengkapi dengan daftar pustaka dan indeks di bagian akhir buku, akan tetapi tidak ditemukan glosarium. Sehingga Bupena Jilid 4A tidak memenuhi 1 dari 3 kriteria indikator dan mendapatkan skor 3 (sesuai). Analisis terhadap Bupena Jilid 4A menunjukkan hasil bahwa kesesuaian aspek kelayakan penyajian indikator glosarium, daftar pustaka, dan indeks ialah sebesar 75% yaitu termasuk dalam kategori sangat baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Secara keseluruhan, kelayakan setiap indikator yang menentukan kelayakan penyajian adalah sebagai berikut:

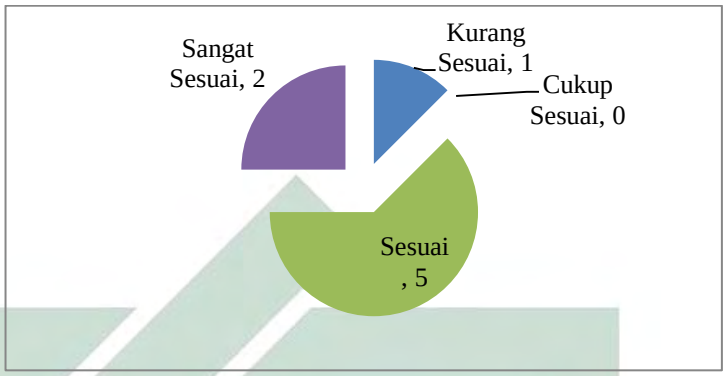


**Gambar 4.3.21 Grafik Persentase Kelayakan Penyajian**

Hasil analisis menunjukkan bahwa Bupena Jilid 4A memiliki tingkat kesesuaian yang sangat baik dengan kriteria untuk 2 indikator kelayakan penyajian. Terdapat 5 indikator yang memiliki tingkat kesesuaian baik dan 1 indikator lain memiliki tingkat kesesuaian cukup.

**4. Kelayakan Kegrafikan**

Persentase kesesuaian aspek kelayakan kegrafikan dengan indikator ialah sebesar 87,50% yaitu pada kategori sangat baik atau sangat layak dengan rincian setiap indikator sebagai berikut:

**a. Kesesuaian Ukuran Buku dengan Standar ISO**

Ukuran Bupena Jilid 4A tidak sesuai standar ISO karena tidak memenuhi ukuran yang seharusnya yaitu A4, A5, atau B5. Ukuran Bupena Jilid 4A 212x260 mm memiliki perbedaan panjang 2 mm dan lebar 37 mm dengan standar ISO kertas A4 menyebabkan indikator kesesuaian ukuran buku dengan standar ISO mendapat skor 1. Analisis terhadap Bupena Jilid 4A menunjukkan hasil bahwa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesesuaian aspek kelayakan kegrafikan indikator kesesuaian ukuran buku dengan standar ISO ialah sebesar 25% yaitu termasuk dalam kategori kurang.

**b. Tipografi Kulit Buku**

Bagian kulit buku menggunakan dua jenis *font* dan ukuran *font* untuk judul "Bupena" dan "4A" mendominasi kulit bagian depan buku. Huruf yang digunakan merupakan huruf tanpa kait. Tipografi kulit buku memenuhi tiga kriteria indikator dan mendapatkan skor maksimal. Analisis terhadap Bupena Jilid 4A menunjukkan hasil bahwa kesesuaian aspek kelayakan kegrafikan indikator tipografi kulit buku ialah sebesar 100% yaitu termasuk dalam kategori sangat baik.

**c. Ilustrasi Kulit Buku**

Kulit buku didesain menggambarkan karakter yang sesuai dengan materi di dalam buku yaitu mengenai makhluk hidup, kebersamaan, dan energi yang dituangkan pada gambar siswa bersepeda di lingkungan yang asri. Ilustrasi digambarkan dengan komponen yang proporsional serta saling terkait. Kriteria pada indikator ilustrasi kulit buku telah sesuai dengan temuan pada kulit buku Bupena Jilid 4A sehingga indikator ilustrasi kulit buku mendapatkan skor maksimal yaitu 4. Analisis terhadap Bupena Jilid 4A menunjukkan hasil bahwa kesesuaian aspek kelayakan kegrafikan indikator ilustrasi kulit buku ialah sebesar 100% yaitu termasuk dalam kategori sangat baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**d. Tata Letak Isi**

Tata letak isi meliputi tata letak judul, tata letak setiap halaman, margin, spasi, dan ilustrasi. Pada Bupena Jilid 4A tata letak judul tema, subtema, dan ilustrasi awal bab disajikan secara konsisten dengan pola yang sama. Tata letak setiap halaman pun konsisten dengan pola tertentu sebagai *default*. Penggunaan margin, spasi, dan ilustrasi tidak memengaruhi keterbacaan. Tata letak isi Bupena Jilid 4A sesuai dengan kriteria indikator tata letak isi sehingga mendapatkan skor maksimal yaitu 4. Analisis terhadap Bupena Jilid 4A menunjukkan hasil bahwa kesesuaian aspek kelayakan kegrafikan indikator tata letak isi ialah sebesar 100% yaitu termasuk dalam kategori sangat baik.

**e. Penempatan dan Penampilan Unsur Tata Letak**

Judul tema, judul subtema, judul pembelajaran disajikan lengkap dan urut dengan angka. Penggunaan angka halaman urut dan dihitung mulai awal halaman. Gambar yang disajikan sesuai dengan objek asli dan disertai keterangan gambar. Penempatan dan penampilan unsur tata letak Bupena Jilid 4A sesuai dengan kriteria untuk indikator penempatan dan penampilan unsur tata letak sehingga mendapatkan skor maksimal yaitu 4. Analisis terhadap Bupena Jilid 4A menunjukkan hasil bahwa kesesuaian aspek kelayakan kegrafikan indikator penempatan dan penampilan unsur tata letak ialah sebesar 100% yaitu termasuk dalam kategori sangat baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**f. Tipografi Isi Buku**

Isi buku menggunakan satu jenis huruf untuk menyajikan materi yaitu huruf tanpa kait. Penggunaan variasi huruf minim digunakan. Ukuran huruf sesuai untuk kelas IV yaitu 13 pt. Penggunaan *hyphenation* sangat minim dan tidak ditemukan *widow* atau *orphans*. Dengan demikian, indikator tipografi isi buku memenuhi seluruh kriteria dan mendapat skor maksimal yaitu 4. Analisis terhadap Bupena Jilid 4A menunjukkan hasil bahwa kesesuaian aspek kelayakan kegrafikan indikator tipografi isi buku ialah sebesar 100% yaitu termasuk dalam kategori sangat baik.

**g. Ilustrasi Isi**

Ilustrasi yang disajikan di dalam buku bertujuan untuk memperjelas materi dan disajikan dengan akurat, tidak menimbulkan salah tafsir. Penyajian ilustrasi kurang menarik karena tidak menggunakan warna namun tetap sesuai objek asli. Ilustrasi disajikan bervariasi. Ilustrasi isi memenuhi dua dari tiga kriteria indikator dan mendapatkan skor 3. Analisis terhadap Bupena Jilid 4A menunjukkan hasil bahwa kesesuaian aspek kelayakan kegrafikan indikator ilustrasi isi ialah sebesar 75% yaitu termasuk dalam kategori baik.

Secara keseluruhan, grafik kelayakan setiap indikator yang menentukan kelayakan kegrafikan adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

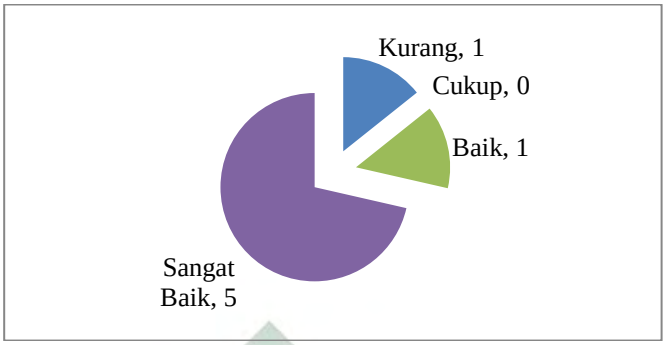


**Gambar 4.3.22 Grafik Persentase Kelayakan Kegrafikan**

Hasil analisis menunjukkan bahwa Bupena Jilid 4A memiliki tingkat kesesuaian yang sangat baik dengan kriteria untuk 5 indikator kelayakan kegrafikan. Terdapat 1 indikator yang memiliki tingkat kesesuaian baik dan 1 indikator lain memiliki tingkat kesesuaian yaitu kurang.

Rincian persentase setiap indikator dan aspek kelayakan telah disajikan pada uraian di atas. Berikut ini adalah grafik persentase kelayakan Bupena Jilid 4A untuk setiap aspek.

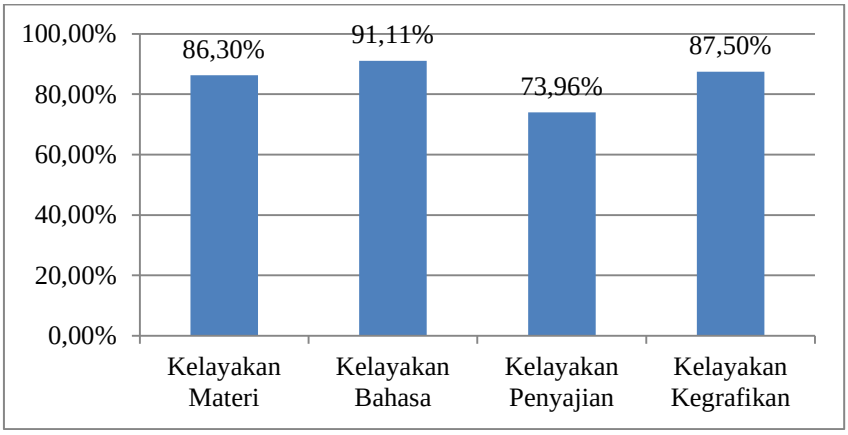


**Gambar 4.3.23 Grafik Persentase Kelayakan Bupena Jilid 4A**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# BAB V
# PENUTUP

## A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian pada bab IV, dapat disimpulkan bahwa

1. Kelayakan materi buku ajar tematik Bupena Jilid 4A untuk Kelas IV SD/MI berdasarkan kriteria BSNP ialah sebesar 86,30%.
2. Kelayakan bahasabuku ajar tematikBupena Jilid 4A untuk Kelas IV SD/MIberdasarkan kriteria BSNP ialah sebesar 91,11%.
3. Kelayakan penyajian buku ajar tematik Bupena Jilid 4A untuk Kelas IV SD/MI berdasarkan kriteria BSNP ialah sebesar 73,96%.
4. Kelayakan kegrafikan buku ajar tematik Bupena Jilid 4A untuk Kelas IV SD/MI berdasarkan kriteria BSNP ialah sebesar 87,50%.

## B. Implikasi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan prosedur dengan harapan bahwa hasil penelitian dapat memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan khususnya dari segi pemilihan buku ajar yang digunakan. Bupena sebagai salah satu produk buku ajar unggulan yang diterbitkan oleh penerbit swasta menjadi sasaran penelitian untuk dianalisis kelayakannya dari empat aspek sesuai standar BSNP. Melihat fakta bahwa pemerintah juga mendukung pembelajaran dengan kurikulum 2013 melalui diterbitkannya buku ajar tematik oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, pandangan masyarakat terhadap keberadaan buku terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tidak terlalu baik. Berikut ini disajikan perbandingan hasil



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian terdahulu terhadap buku ajar tematik yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan penelitian ini. Penelitian A adalah penelitian ini dan penelitian selanjutnya adalah penelitian terdahulu.

**Tabel 5.1.1**
**Perbandingan Hasil Penelitian Terdahulu**

| Penelitian | Kelayakan Materi | Kelayakan Bahasa | Kelayakan Penyajian | Kelayakan Kegrafikan |
|---|---|---|---|---|
| **A** | 86,30% | 91,11% | 73,96% | 87,50% |
| **B**[1] | 79,17% | - | - | - |
| **C**[2] | 88,73 | - | - | - |
| **D**[3] | 52,55 | - | - | - |
| **E**[4] | 73% | 84% | 82% | 86% |
| **F**[5] | 91,66 | - | - | - |

Hasil yang disajikan pada tabel di atas merupakan penelitian terdahulu yaitu pada penelitian B, C, D, E, dan F. Sasaran penelitian pada penelitian B, C, D, E, dan F seuruhnya adalah buku ajar tematik yang diterbitkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dibandingkan dengan Bupena, buku ajar tematik terbitan Kemendikbud berada pada angka yang tidak jauh berbeda pada aspek kelayakan materi. Demikian pula pada kelayakan bahasa, kegrafikan, dan pada kelayakan materi, buku ajar tematik terbitan Kemendikbud memperoleh persentasi yang lebih tinggi daripada Bupena.

[1]Qismaeni Maula Nisa, "Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Siswa Kelas IV SD/MI Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan" *Skripsi* (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2015).
[2] Linda Yatim Damayanti, "Analisis Kelayakan Isi Buku Suswa Kelas IV SD/MI Tema Cita-citaku Kurikulum 2013" *Naskah Publikasi* (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020).
[3] Eka Putri Ningtyas, "Kelayakan Isi Buku Teks Siswa Kelas V SD/MI Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia Kurikulum 2013 Tahun 2017: *Skripsi* (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2019).
[4] Galih Brawijaya, "Analisis Evaluatif Buku Ajar Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas IV Sekolah Dasar", *Skripsi* (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2017).
[5] Nor Rasyidah, "Analisis Kelayakan Isi Buku Tematik Kelas II SD/MI Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaa", *Skripsi* (Banjarmasin:Universitas Islam Negeri Antasari, 2019)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan adanya implikasi ini diharapkan hasil penelitian bisa menambah referensi bagi siswa, guru, orang tua, dan peneliti mengenai kelayakan. Khususnya bagi oknum masyarakat yang memandang kurang baik buku ajar tematik terbitan Kemendikbud. Tabel di atas dapat menjadi pembanding ketika memilih buku ajar untuk pembelajaran.

## C. Saran

Hasil penelitian yang dituangkan dalam karya tulis ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan. Saran yang dapat penulis sampaikan antara lain.

1. Bagi Penyusun Buku Ajar
   a. Sebaiknya dalam menyusun buku ajar lebih teliti serta menyajikan konsep yang tepat dan menarik untuk memudahkan pembaca dalam membangun pemahaman.
   b. Hendaknya menyusun buku ajar dengan memperhatikan kriteria kelayakan buku ajar yang sesuai standar, terutama pada aspekpenyajian yaitu bagian-bagian yang seharusnya ada pada buku ajar untuk memudahkan pembaca.
2. Bagi Pendidik
   a. Hendaknya pendidik mengetahui kesesuaian buku ajar sebelum menggunakannya dalam proses pembelajaran.
   b. Memperluas sumber belajar dengan memanfaatkan teknologi yang tersedia dan tidak hanya mengacu pada satu sumber sehingga bisa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membandingkan materi satu dengan lainnya apabila ditemukan kejanggalan.

3. BagiPeserta Didik
   a. Segera menanyakan kejanggalan yang ditemukan pada buku ajar seperti ketidakjelasan konsep, tulisan, gambar, dan sebagainya kepada pendidik atau orang yang lebih ahli.
   b. Memanfaatkan teknologi untuk memeriksa kebenaran informasi yang didapatkan dengan bijak.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
   a. Perlunya penelitian lebih lanjut karena penelitian ini terbatas pada satu jilid Bupena.
   b. Hendaknya peneliti selanjutnya mengembangkan kriteria penilaian sehingga didapatkan hasil yang lebih menyeluruh.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## DAFTAR PUSTAKA


Agustina , Degi Alrinda dan Ali Mustadi. 2016. "Analisis Buku Teks Tematik Integratif Berbasis *Scientific Approach* dan *Authentic Assessment* Pada Kurikulum 2013". *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*. 9 (1) : 1-15.

Agustina, Eka Sofia, dkk. 2016. *Pola Penyajian Kegiatan Pembelajaran Berbasis Pendekatan Ilmiah (Saintific Approach).* Yogyakarta: Media Akademi.

Akbar, Sa'dun, dkk. 2016. *Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Basrowi dan Suwandi. 2008. *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*. Bogor: Ghalia Indonesia.

BSNP, *Deskripsi Butir Instrumen 1 Matematika Buku Siswa Sekolah Dasar,* "Online", diakses dari https://bsnp-indonesia.org/wp-content/uploads/2016/04/DESKRIPSI-BUTIR-INSTRUMEN-1-MATEMATIKA-BS-SD.pdf pada 9 Januari 2021 pukul 13.05 WIB.

BSNP, *Deskripsi Butir Instrumen 2 Matematika Buku Siswa Sekolah Dasar,* "Online", diakses dari https://bsnp-indonesia.org/wp-content/uploads/2016/04/DESKRIPSI-BUTIR-INSTRUMEN-2-MATEMATIKA-BS-SD.pdf pada 19 Januari 2021 pukul 14.01 WIB.

BSNP, *Deskripsi Butir Instrumen Penilaian Buku Teks Pelajaran Aspek Kegrafikan,* "Online", diakses dari https://fdokumen.com/document/deskripsi-butir-instrumen-penilaian-buku-teks-pelajaran-bsnp-deskripsi-butir.html pada 21 September 2020 pukul 21.28 WIB.

Daryanto dan Dwicahyono, A.. 2014. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran (Silabus, RPP, PHB, Bahan Ajar).* Yogyakarta: Gava Media.

Fadlillah, M.. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs dan SMA/MA.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Fahrudin, Imam. 2020. "Analisis Buku Ajar Sejarah Kebudayaan Islam Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan". *TARLIM Jurnal Pendidikan Agama Islam.* 3 (1) : 15-26.




digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Faisal dan Stelly Martha Lova. 2018. *Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasae.* Medan: Harapan Cerdas.

Hardani, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif.* Yogyakarta: Pustaka Ilmu.

Hosnan. 2014. *Pendekatan Sainstifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Panduan Penilaian Untuk Sekolah Dasar (SD)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. 2014. *Panduan Membuat Bahan Ajar (Buku Teks Pelajaran) Sesuai dengan Kurikulum 2013.* Surabaya: Kata Pena.

Moloeng, Lexi J. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosda Karya.

Muliawani dan Firma Firman. 2019. "Bahan Ajar Pembelajaran Tematik Terpadu Berbasis Model *Problem Based Learning* (PBL) Sekolah Dasar" Online diakses dari https://www.researchgate.net/publication/330162412 pada 4 Februari 2021 pukul 20.56 WIB.

Mumpuni, Atikah. 2018. *Integrasi Nilai Karakter Dalam Buku Pelajaran.* Yogyakarta: Deepublish.

Muslich, Masnur. 2010. *Text Book Writing: Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Nisa, Qismaeni Maula. 2015. "Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Siswa Kelas IV SD/MI Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan". *Skripsi.* Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 8 Tahun 2016.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 96 Tahun 2013.

Prastowo, Andi. 2014. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif.* Yogyakarta: Diva Press.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Saputra, Yulianto Wahyu. 2017. “Pemanfaatan Buku Teks Oleh Guru Pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Kelas XA-2”. *Skripsi. S*emarang: Universitas Negeri Semarang.

Satrianawati. 2018. *Media dan Sumber Belajar.* Yogyakarta: Deepublish.

Sholeh, Nur. 2012. “Sejarah Perkembangan Kurikulum Bahasa Arab Madrasah Aliyah 1984-2006. *Tesis.* Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Sidiq, Umar dan Moh. Miftahul Choiri. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: Nata Karya.

Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian.* Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, dkk. 2013. *Peta Jalan Pendidikan Indonesia*. Yogyakarta: diunduh dari www.staffnew.uny.ac.id

Suparlan. 2011. *Tanya Jawab Pengembangan Kurikulum dan Materi Pembelajaran.* Jakarta: Bumi Aksara.

Surahman. Agus. 2014. *Taksonomi Bloom Dua Dimensi*, “Online”,diakses dari http://eprints.walisongo.ac.id/3972/3/093311003.pdf pada 5 Februari 2021 pukul 21.02 WIB.

Susanti, Rini Dwi. 2013. “Studi Analisis Materi Ajar ‘Buku Teks Pelajaran’ Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Kelas Tinggi Madrasah Ibtidaiyah” *ARABIA Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*. 5 (2) : 200-221.

Tamara, Awi. 2018. “Analisis Kesesuaian Materi Ajar Dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pada Kurikulum 2013” .*Skripsi*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan.

Tarigan, Henry Guntur dan Djago Tarigan. 2009. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.

Tim Jago Nulis. 2016. *Rahasia Menulis Buku Ajar.* Yogyakarta: Deepublish.

Zed, Mestika. 2014. *Metode Penelitian.*Kepustakaan. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id